PROSPEKTUS AWAL

PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	6 – 10 Februari 2023	Perkiraan Tanggal Awal Perdagangan Waran Seri I	:	1 Maret 2023
Perkiraan Tanggal Efektif	:	20 Februari 2023	Perkiraan Tanggal Akhir Perdagangan Waran Seri I		
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	22 – 27 Februari 2023	- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	23 Februari 2024
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	27 Februari 2023	- Pasar Tunai	:	27 Februari 2024
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	28 Februari 2023	Perkiraan Tanggal Awal Pelaksanaan Waran Seri I	:	29 Agustus 2023
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I di BEI	:	1 Maret 2023	Perkiraan Tanggal Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	28 Februari 2024

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN, NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BURSA EFEK INDONESIA" ATAU "BEI").

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

- Foundation
- Ground Improvement
- Marine Piling
- Heavy Lift Specialist

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang pondasi, perbaikan tanah, konstruksi dermaga, alat berat dan penyewaan crane

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

Kantor Pusat
Jl. Bandengan Utara No. 32B RT 008 RW 011
Pekojan, Tambora – Jakarta Barat
Telepon : 62-21 5662756, 5662757,5664415, 5663952
Website :www.ptbppid.com
Email : corsec@ptbppid.com

Kantor Cabang

Batam
Orchid Park Blok D No. 64,
Batam, Kepulauan Riau 29444 – Indonesia

Karawang
Jl. Dusun Cilalung, Mekarjaya, Purwasari,
Kabupaten Karawang, Jawa Barat

Kalibone
Jl. Poros Pangkep, Bonto Langkasa, Minasa Tene,
Kabupaten Pangkajene Kepulauan,
Sulawesi Selatan

Kragilan
Jl. Raya Serang, Jakarta, Sentul, Kragilan,
Kabupaten Serang, Banten

Tenggarong
Jl. Belida, Timbau, Tenggarong,
Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menerbitkan saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya 706.100.000 (tujuh ratus enam juta seratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) atau sebanyak-banyaknya sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum ini. Seluruh saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp188,- (seratus delapan puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham, yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebanyak-banyaknya Rp141.220.000.000,- (seratus empat puluh satu miliar dua ratus dua puluh juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 353.050.000 (tiga ratus lima puluh tiga juta lima puluh ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 8,82% (delapan koma delapan dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah). Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I setiap hari kerja terhitung 6 (enam) bulan sejak Tanggal Pencatatan Waran Seri I di BEI sampai dengan ulang tahun pertama yaitu sejak tanggal 29 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 28 Februari 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp176.525.000.000 ,- (seratus tujuh puluh enam miliar lima ratus dua puluh lima juta Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT Semesta Indovest Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK
(Akan Ditentukan Kemudian)

EMISI EFEK INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBAYARAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TERBATAS DAN/ATAU TUJUAN PEMBELIAN SAHAM SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Awal ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 6 Februari 2023

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek Bersifat Ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") di Jakarta dengan surat No. 013/BPP-CORSEC/X/2022 tertanggal 18 Oktober 2022, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, sebagaimana dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 berserta peraturan-peraturan pelaksanaannya ("**UUPM**").

Perseroan merencanakan akan mencatatkan saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini pada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas tanggal 13 Desember 2022 dengan surat No. S-10545/BEI.PP2/12-2022. Apabila syarat-syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini dibatalkan dan pembayaran pesanan Saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus ini bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi mereka, sesuai dengan peraturan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, setiap pihak yang terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Semesta Indovest Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan tegas menyatakan bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab XII tentang Penjaminan Emisi Efek dan Bab XIII tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN SAHAM INI TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURIDIKSI DI LUAR INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI		**i**
DEFINISI DAN SINGKATAN		**iii**
RINGKASAN		**xi**
I.	**PENAWARAN UMUM**	**1**
II.	**RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**	**13**
III.	**PERNYATAAN UTANG**	**14**
IV.	**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**	**21**
V.	**ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN**	**25**
VI.	**FAKTOR RISIKO**	**41**
VII.	**KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**	**45**
VIII.	**KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA**	**46**
	A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	**46**
	1. Riwayat Singkat Perseroan	46
	2. Izin Usaha	52
	3. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan	59
	4. Manajemen dan Pengawasan Perseroan	60
	5. Struktur Organisasi Perseroan	63
	6. Tata Kelola Perseroan	63
	7. Sumber Daya Manusia	69
	8. Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja	72
	9. Struktur Kepemilikan Perseroan	72
	10. Perjanjian dan Kontrak Penting dengan Pihak Ketiga	73
	11. Keterangan Mengenai Aset Tetap Perseroan	102
	12. Perkara Hukum yang dihadapi Perseroan	142
	13. Tanggung Jawab Sosial Perseroan (“*Corporate Social Responsibility*”)	143
	B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	**144**
	1. Umum	144
	2. Penjualan dan Pemasaran	145
	3. Produk Perseroan dan Kegiatan Usaha	146
	4. Keunggulan Daya Saing	156
	5. Strategi Perseroan	158
	6. Persaingan	158
	7. Prospek Usaha	158
IX.	**EKUITAS**	**164**
X.	**KEBIJAKAN DIVIDEN**	**165**
XI.	**PERPAJAKAN**	**166**
XII.	**PENJAMINAN EMISI EFEK**	**168**
XIII.	**LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**	**170**

XIV.	**KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM**	**173**
XV.	**TATA CARA PEMESANAN SAHAM**	**197**
XVI.	**PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**	**204**
XVII.	**PENDAPAT DARI SEGI HUKUM**	**205**
XVIII.	**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**	**206**

DEFINISI DAN SINGKATAN

Afiliasi	:	Berarti pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 Undang-Undang Pasar Modal, yaitu: a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b. hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut; c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e. hubungan antara 2 (dua) Perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
BAE	:	Berarti Biro Administrasi Efek, yaitu dalam hal ini PT Sinartama Gunita.
BEI atau Bursa Efek	:	Berarti Bursa Efek Indonesia, bursa efek sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 4 Undang-Undang Pasar Modal, yang diselenggarakan oleh Bursa, suatu Perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta, tempat saham Perseroan akan dicatatkan.
BNRI	:	Berarti Berita Negara Republik Indonesia.
Daftar Pemegang Saham	:	Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Emisi	:	Berarti tindakan Perseroan untuk melakukan penawaran atas Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada Pasar Perdana untuk mencatatakan dan memperdagangkan saham Emiten pada Bursa Efek.
Efektif	:	Berarti terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 huruf a Peraturan No. IX.A.2 tahun 2009, yaitu: 1) Atas dasar lewatnya waktu, yakni: a. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana; atau b. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau

2) Atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

Harga Penawaran	:	Berarti harga yang harus dibayarkan para pemesan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yakni Rp188,- (seratus delapan puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham.
Hari Bursa	:	Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
Hari Kalender	:	Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan Kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
Hari Kerja	:	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan hari kerja biasa.
Jangka Waktu Pelaksanaan	:	Berarti jangka waktu dimana Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I, setiap Hari Kerja terhitung 6 (enam) bulan sejak Tanggal Pencatatan Waran Seri I di BEI, sampai dengan ulang tahun pertama dari pencatatan Waran Seri I, yaitu 1 (satu) tahun kalender terhitung sejak tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek. Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I tersebut tidak dapat diubah.
Kemenkumhan	:	Berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
KSEI	:	Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu lembaga yang bertugas mengadministrasikan penyimpanan efek berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek pada Penitipan Kolektif No. SP-100/SHM/KSEI/0922 tanggal 30 September 2022.
Masa Penawaran Umum	:	Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat melakukan pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dengan cara sebagaimana yang diatur dalam Prospektus, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan ketentuan masa penawaran tidak boleh kurang dari 3 (tiga) Hari Kerja dan tidak boleh lebih dari 5 (lima) Hari Kerja.
Manajer Penjatahan	:	Berarti PT Semesta Indovest Sekuritas yang bertanggung jawab untuk melakukan penjatahan Saham Baru sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7.
Masa Penawaran	:	Berarti jangka waktu dimana pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dapat diajukan oleh Masyarakat melalui Sistem *e-IPO*.

Masyarakat	:	Berarti perorangan baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia maupun di luar negeri dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
Menkumham	:	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
OJK	:	Berarti Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Partisipan Admin	:	Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik (Sistem *e-IPO*) berdasarkan ketentuan dalam POJK No. 41/2020, dalam hal ini adalah PT Semesta Indovest Sekuritas.
Partisipan Sistem	:	Berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik (Sistem *e-IPO*) berdasarkan ketentuan dalam POJK 41/2020.
Pasar Perdana	:	Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan dicatatkan pada Bursa Efek.
Pasar Sekunder	:	Berarti perdagangan saham pada Bursa Efek setelah Tanggal Pencatatan.
PECI	:	Berarti singkatan dari PT Port Engineering CSCEC Indonesia.
Pemegang Rekening	:	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek dan/atau sub Rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Penawaran Awal (*bookbuilding*)	:	Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas saham yang akan ditawarkan dan atau perkiraan harga penawaran saham.
Penawaran Umum	:	Berarti kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

Penitipan Kolektif	:	Berarti jasa penitipan kolektif atas sejumlah efek yang dimiliki oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
Penjamin Emisi Efek	:	Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan anggota sindikasi Penjamin Emisi Efek (apabila ada) yang mengadakan kesepakatan dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan dan akan bertanggung jawab, secara sendiri-sendiri dan tidak bersama untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) serta melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham di pasar perdana kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dimana peserta sindikasi Penjamin Emisi Efek akan ditunjuk oleh Perseroan dalam suatu Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	:	Berarti pihak yang yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini berarti PT Semesta Indovest Sekuritas suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Peraturan IX.A.2	:	Berarti Peraturan No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009, tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
Peraturan IX.A.7	:	Berarti Peraturan No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan IX.J.1	:	Berarti peraturan No.IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik.
Peraturan Pencatatan Bursa Efek	:	Berarti Peraturan BEI No. I-A, lampiran Keputusan Direksi BEI No. Kep-00101/BEI/12-2021 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI	:	Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-100/SHM/KSEI/0922 tanggal 30 September 2022, yang bermetarai cukup dan akan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	:	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 16 tanggal 12 Oktober 2022 dan kemudian diubah dengan Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 92 tanggal 15 Desember 2022, yang keduanya dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	:	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 15 tanggal 12 Oktober 2022, kemudian diubah dengan Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 31 tanggal 16 November 2022 dan diubah kembali dengan Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 91 tanggal 15 Desember 2022, yang ketiganya dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I	:	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 17 tanggal 12 Oktober 2022, yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
Pernyataan Penerbitan Waran Seri I	:	Berarti Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan No. 14 tanggal 12 Oktober 2022, kemudian diubah dengan Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perseroan No. 32 tanggal 16 November 2022 dan diubah kembali dengan Addendum II Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perseroan No. 51 tanggal 24 Januari 2023, yang semuanya dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
Pernyataan Pendaftaran	:	Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas	:	Berarti Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas No. S-10545/BEI.PP2/12-2022 yang dikeluarkan PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 13 Desember 2022.
Perseroan	:	Berarti Pihak yang melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk., suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.
Perusahaan Asosiasi	:	Berarti perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung sampai dengan sebesar 50% (lima puluh persen) dan laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.
Perusahaan Efek	:	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana yang ditentukan dalam UUPM.
POJK No. 33/2014	:	Berarti peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	:	Berarti peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35/2014	:	Berarti peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

POJK No. 30/2015	:	Berarti peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No. 55/2015	:	Berarti peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
POJK No. 56/2015	:	Berarti peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
POJK No. 7/2017	:	Berarti peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk.
POJK No. 8/2017	:	Berarti peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Bersifat Ekuitas.
POJK No. 23/2017	:	Berarti peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
POJK No. 25/2017	:	Berarti peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
POJK No. 15/2020	:	Berarti peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
POJK No. 17/2020	:	Berarti peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK No. 41/2020	:	Berarti peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
POJK No. 42/2020	:	Berarti peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
POJK No. 3/2021	:	Berarti Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
PPN	:	Berarti pajak pertambahan nilai.
Prospektus	:	Berarti dokumen tertulis final yang dipersiapkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan dan saham yang ditawarkan dalam bentuk dan substansi sesuai dengan POJK No. 8/2017.

Prospektus Awal	:	Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK, sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai Harga Penawaran, Penjaminan Emisi Efek, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	:	Berarti ringkasan dari Prospektus Awal.
RUPS	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham.
RUPSLB	:	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
Saham Baru	:	Berarti saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya 706.100.000 (tujuh ratus enam juta seratus ribu) saham, yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
Saham Yang Ditawarkan	:	Berarti Saham Baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 706.100.000 (tujuh ratus enam juta seratus ribu) saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan akan dicatatkan pada Bursa Efek, yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa pada Tanggal Pencatatan.
SEOJK No. 15/2020	:	Berarti Surat Edaran No. 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
Sistem *e-IPO* atau Sistem Penawaran Umum Elektronik	:	Berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana didefinisikan dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
Tanggal Distribusi	:	Berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan didistribusikan secara elektronik paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pencatatan pada Bursa Efek.
Tanggal Pembayaran	:	Berarti tanggal pembayaran dana hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan di pasar perdana, yang harus dibayarkan oleh Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, sejumlah hasil bersih dari Penawaran Umum Perdana Saham, yang akan dilakukan pada Tanggal Distribusi.
Tanggal Pencatatan	:	Berarti tanggal pencatatan Saham pada Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan pada Hari Bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya Masa Penawaran.

Tanggal Penjatahan	:	Berarti tanggal dimana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal akhir Masa Penawaran Umum.
TDP	:	Berarti Tanda Daftar Perusahaan.
UU Cipta Kerja	:	Berarti Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
UUPM	:	Berarti Undang-Undang Pasar Modal yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608 beserta peraturan pelaksanaannya berikut perubahan-perubahannya.
UUPT	:	Berarti Undang-Undang Perseroan Terbatas yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara No. 106 Tahun 2007, Tambahan Lembaran Negara No. 4756.
Waran Seri I	:	Berarti Surat Kolektif Waran Seri I atau bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 353.050.000 (tiga ratus lima puluh tiga juta lima puluh ribu) Waran Seri I.
WIB	:	Berarti Waktu Indonesia Bagian Barat (GMT +7.00).

RINGKASAN PROSPEKTUS

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangandan catatan atas laporan keuanganterkait, serta faktor risiko, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuanganPerseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo dan jumlah, yang disajikan dalam Prospektus ini diungkapkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, disebabkan oleh faktor pembulatan tersebut.

KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Berdikari Pondasi Perkasa sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 81 tanggal 27 Pebruari 1984 yang dibuat di hadapan Ny. Gretha Liestijawatie, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. C2-2714.HT.01.01.TH84 tanggal 9 Mei 1984, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 334 tanggal 30 Januari 1990 (**"Akta Pendirian"**).

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	
Modal Dasar	**1.000**	**100.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Tesin bin Semaun	110	11.000.000	55,00
- Midian	30	3.000.000	15,00
- Tan John Tanuwijaya	30	3.000.000	15,00
- Tan Tjin Jin	30	3.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**200**	**20.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**800**	**80.000.000**	

Setelah pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perseroan No. 23 tertanggal 12 September 2022 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0065761.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0181532.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.09-0054262 tanggal 13 September 2022 (**"Akta 23/2022"**).

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang konstruksi bangunan sipil.

1. KETERANGAN TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham yang ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 706.100.000 (tujuh ratus enam juta seratus ribu) saham baru atau sebesar 15% (lima belas persen) modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.
Harga Penawaran	:	Rp188,- (seratus delapan puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham.
Nilai Emisi	:	Sebanyak-banyaknya Rp141.220.000.000,- (seratus empat puluh satu miliar dua ratus dua puluh juta Rupiah).
Perbandingan Saham Baru dengan Waran Seri I	:	Setiap 2 (dua) Saham Baru yang diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham akan mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I
Jumlah Waran Seri I	:	Sebanyak-banyaknya sebesar 353.050.000 (tiga ratus lima puluh tiga juta lima puluh ribu) Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 8,82% (delapan koma delapan dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran.
Harga Pelaksanaan Waran Seri I	:	Rp500,- (lima ratus Rupiah)
Nilai Pelaksanaan Waran Seri I	:	Sebanyak-banyaknya sebesar Rp176.525.000.000,- (seratus tujuh puluh enam miliar lima ratus dua puluh lima juta Rupiah)
Masa Penawaran Umum	:	22 - 27 Februari 2023
Tanggal Pencatatan di BEI	:	1 Maret 2023

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai denganketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

2. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya atau 100% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan antara lain : gaji dan tunjangan karyawan, pembelian perlengkapan proyek, biaya langsung, solar, oli dan aki, pembelian suku cadang atau *spare part*, pembayaran premi asuransi untuk alat berat dan proyek, biaya operasional.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional.

Keterangan selengkapnya mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II dalam Prospektus ini.

3. STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM TERAKHIR

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perseroan No. 23 tertanggal 12 September 2022 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0065761.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0181532.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.09-0054262 tanggal 13 September 2022 (**"Akta 23/2022"**), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	
Modal Dasar	**15.000.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	353.200.000.000	88,28
- Jauw Lie Ming	461.000.000	46.100.000.000	11,52
- Tan Fransciscus	8.000.000	800.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.001.000.000**	**400.100.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**10.999.000.000**	**1.099.900.000.000**	

Penawaran Umum Perdana Saham

Apabila Saham Yang Ditawarkan Perseroan habis terjual seluruhnya dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum IPO Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah)			Sesudah IPO Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	**15.000.000.000**	**1.500.000.000.000**		**15.000.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	353.200.000.000	88,28	3.532.000.000	353.200.000.000	75,04
- Jauw Lie Ming	461.000.000	46.100.000.000	11,52	461.000.000	46.100.000.000	9,79
- Tan Franciscus	8.000.000	800.000.000	0,20	8.000.000	800.000.000	0,17
- Masyarakat	-	-	-	706.100.000	70.610.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.001.000.000**	**400.100.000.000**	**100,00**	**4.707.100.000**	**470.710.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**10.999.000.000**	**1.099.900.000.000**		**10.292.900.000**	**1.029.290.000.000**	

Penerbitan Waran Seri I

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 353.050.000 (tiga ratus lima puluh tiga juta lima puluh ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 8,82% (delapan koma delapan dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap

1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah). Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I setiap hari kerja terhitung 6 (enam) bulan sejak Tanggal Pencatatan Waran Seri I di BEI sampai dengan ulang tahun pertama yaitu sejak tanggal 29 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 28 Februari 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp176.525.000.000 ,- (seratus tujuh puluh enam miliar lima ratus dua puluh lima juta Rupiah).

Sehingga proforma struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Pelaksanaan Waran Seri I menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Setelah IPO dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I Nominal Rp100,- (seratus Rupiah)			Setelah IPO dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I Nominal Rp100,- (seratus Rupiah)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**15.000.000.000**	**1.500.000.000.000**		**15.000.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	353.200.000.000	75,04	3.532.000.000	353.200.000.000	69,80
- Jauw Lie Ming	461.000.000	46.100.000.000	9,79	461.000.000	46.100.000.000	9,11
- Tan Franciscus	8.000.000	800.000.000	0,17	8.000.000	800.000.000	0,16
- Masyarakat	706.100.000	70.610.000.000	15,00	706.100.000	70.610.000.000	13,95
- Waran Seri I	-	-	-	353.050.000	35.305.000.000	6,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.707.100.000**	**470.710.000.000**	**100,00**	**5.060.150.000**	**506.015.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel	**10.292.900.000**	**1.029.290.000.000**		**9.939.850.000**	**993.985.000.000**	

4. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Morhan & Rekan dan ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material, serta untuk tahun-tahun 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Ribka Aretha dan Rekan yang ditandatangani oleh Salmon Sihombing dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material.

Laporan keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit atau tidak direviu oleh Akuntan Publik.

Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan mengikuti ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan persyaratan pada POJK No. 4 /POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan perubahan kedua atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022*	31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Aset	1.115.922.236.052	1.084.325.603.157	833.136.626.897	848.172.951.559	818.741.288.255
Aset Lancar	433.585.353.071	368.315.275.165	338.810.038.929	329.642.639.469	314.085.154.819
Aset Tidak Lancar	682.336.882.981	716.010.327.993	494.326.587.968	518.530.312.090	504.656.133.436
Liabilitas	546.840.041.016	544.283.418.406	329.855.863.924	373.867.182.326	411.289.251.869
Liabilitas Jangka Pendek	330.889.678.462	358.230.850.455	240.805.792.038	266.599.036.723	251.615.169.294
Liabilitas Jangka Panjang	215.950.362.554	186.052.567.951	89.050.071.886	107.268.145.603	159.674.082.575
Ekuitas	569.082.195.036	540.042.184.751	503.280.762.973	474.305.769.233	407.452.036.386

*) tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember 2022*	31 Juli 2022	31 Juli 2021*)	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pendapatan	477.120.794.735	274.595.693.636	221.771.308.524	413.333.722.423	454.552.715.320	565.957.931.611
Beban Pokok Penjualan	(263.847.799.489)	(163.873.730.160)	(132.671.762.051)	(225.645.526.356)	(228.826.212.414)	(254.997.547.039)
Laba Usaha	44.503.242.771	16.590.996.526	30.721.633.396	45.100.284.565	84.369.411.594	159.720.212.706
Laba Bersih setelah Pajak	65.329.896.059	36.289.885.773	19.152.068.004	28.378.533.177	66.653.548.017	127.372.436.844
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	65.329.896.059	36.661.421.778	19.631.353.959	28.974.993.740	66.853.732.847	127.659.291.755

*) tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	31 DESEMBER 2022*	31 JULI 2022	31 JULI 2021*	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
RASIO LIKUIDITAS (X)						
Rasio Cepat - Quick Ratio	1,23	0,96	0,99	1,34	1,18	1,20
Rasio Lancar - Current Ratio	1,31	1,03	1,03	1,41	1,24	1,25
Rasio tidak lancar	3,16	3,85	5,50	5,55	4,83	3,16
Aset/Liabilitas	2,04	1,99	2,59	2,53	2,27	1,99
Liabilitas/Asset	0,49	0,50	0,39	0,40	0,44	0,50
Liabilitas/Ekuitas	0,96	1,00	0,63	0,66	0,79	1,00
Interest Coverage Ratio (ICR)	4,92	1,68	2,76	2,16	3,03	4,87
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	3,87	2,19	2,47	1,30	1,41	1,83
RASIO PERTUMBUHAN (%)						
Pendapatan	15,43%	23,82%	-19.43%	-9,07%	-19,68%	19,26%
Laba Periode Berjalan	130,21%	89,48%	-49.87%	-57,42%	-47,67%	94,04%
Total Aset	33,94%	30,15%	-5,11%	-1,77%	3,59%	16,24%
Total Liabilitas	65,78%	65,01%	-16,83%	-11,77%	-9,10%	2,25%
Total Ekuitas	13,07%	7,30%	4,13%	6,11%	16,41%	34,87%
RASIO USAHA (%)						
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan/Pendapatan	15,96%	17,29%	11,01%	5,63%	15,91%	24,70%
Laba Periode Berjalan/Pendapatan	13,69%	13,22%	8,64%	6,87%	14,66%	22,51%
Laba Periode Berjalan/Total Aset (ROA)	5,85%	3,35%	2,38%	3,41%	7,86%	15,56%
Laba Periode Berjalan/Total Ekuitas (ROE)	11,48%	6,72%	3,88%	5,64%	14,05%	31,26%

*) tidak diaudit

Keterangan lebih rinci mengenai Ikhtisar Data Keuangan Perseroan dapat dilihat pada Bab IV Prospektus mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting.

5. FAKTOR RISIKO

A. RISIKO UTAMA

Risiko Pembayaran

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko Kerusakan Alat;
2. Risiko Kecelakaan Kerja;
3. Risiko Persaingan Usaha;
4. Risiko Hukum Dan Operasional;
5. Risiko Tenaga Kerja yang Terampil;
6. Risiko Perubahan Teknologi.
7. Risiko Likuiditas

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Makroekonomi
2. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga;
3. Risiko Tingkat Kepatuhan.

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham;
2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan;
3. Risiko Pembagian Dividen.

Keterangan lengkap mengenai faktor risiko dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus ini.

6. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia yang berkedudukan di Jakarta. Perseroan didirikan pada tahun 1984 dengan spesialisasi di bidang pondasi (*foundation*) , perbaikan tanah (*ground improvement*), konstruksi dermaga (*marine and jetty construction*), pengangkatan berat (*heavy lift*) dan penyewaan crane (*crane rental*). Perseroan telah memiliki pengalaman selama 38 tahun yang diperoleh dari bekerja di beberapa proyek yang sangat menantang dalam hal teknis maupun kondisi lapangan.

Divisi Pondasi dan Perbaikan tanah terkenal dengan inovasinya. Perseroan selalu memperkenalkan teknologi dan metode kerja baru ke pasar Indonesia, dan terus melakukannya agar tetap kompetitif dan tetap menjadi yang terdepan dalam industri konstruksi.

Divisi Konstruksi Struktur Laut dan Dermaga telah berpartisipasi dalam banyak proyek bergengsi di Indonesia. Perseroan memiliki armada yang lengkap untuk melakukan semua pekerjaan dari awal sampai akhir, dari pondasi / tiang pancang, hingga pekerjaan sipil dan pengerukan. Dengan menggunakan *crane* dan tongkang berkapasitas besar, Perseroan juga dapat melakukan proyek pengangkatan berat lepas pantai.

Divisi Bagian Heavy Lift dan Crane Rental Perseroan saat ini merupakan yang terbesar di Indonesia dengan beberapa unit Crawler Crane dengan kapasitas terbesar 800 ton dengan *luffing jib* dan *Superlift*. Perseroan juga mempunyai armada *Mobile* dan *Rough Terrain Crane* dengan kapastitas terbesar di 450 ton. Melalui mitra Perseroan di luar negeri, Perseroan juga dapat menyediakan *Crane*, baik *Mobile* maupun *Crawler* dengan kapasitas hingga 1.600 ton. Armada *crane* Perseroan juga mencakup berbagai crane mulai dari 25 ton hingga 600 ton, yang tersedia untuk proyek sewa atau proyek pemasangan (proyek *mechanical*, *installation* dan *erection*) .

Perseroan mampu melakukan segala jenis pekerjaan, mulai dari subkontrak service hingga *turn-key engineering*, *procurement and construction (EPC).* Lingkup geografis Perseroan tersebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan PDP Sektor Konstruksi mengalami kenaikan setelah mengalami konstraksi pada 2020 karena pandemi Covid-19. Infrastruktur masih menjadi tulang punggung dan salah satu pendorong utama di pasar konstruksi 2022. Nilai konstruksi diperkirakan mencapai 107,15 triliun. Pemerintah mengandalkan sektor swasta untuk mengambil bagian dalam pengembangan, pembiayaanm dan pengelolaan proyek infrastruktur besar. Proyeksi pertumbuhan ekonomi akan didorong pertumbuhan sektor konstruksi yang diprakirakan mencapai kisaran 6,0%–6,8% pada tahun 2022. Pertumbuhan sektor konstruksi diyakini akan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi karena memiliki multiplier efek terhadap sektor lain. Untuk mendukung kelancaran perkembangan jasa konstruksi di Indonesia dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) akan melakukan relaksasi untuk memudahkan izin berusaha (pu.go.id). Salah satu syarat yang akan direlaksasi adalah perubahan *reference* aset dari 3 tahun menjadi 10 tahun. Relaksasi ini sekaligus menjawab keresahan para pengusaha konstruksi yang tergabung dalam Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI).

Pembangunan infrastruktur gencar dilakukan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk meningkatkan daya saing bangsa. Di tahun 2022, Pemerintah terus mendorong pihak swasta untuk melakukan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) untuk meringankan APBN atau APBD. Diperkirakan terdapat 30 proyek KPBU pada tahun 2022 dan nilainya diperkirakan mencapai Rp332,59 triliun.

Selain itu, rencana pemerintah untuk membangun ibu kota baru yaitu IKN (Ibu Kota Nusantara) dengan anggaran untuk membangun infrastruktur sebesar Rp27 triliun sampai dengan Rp30 triliun pada tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023 dan 2024 anggaran infrastruktur mencapai Rp367 triliun sampai dengan Rp402 triliun.

Keterangan selengkapnya mengenai kegiatan usaha dan prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus ini.

7. KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, mulai tahun 2023, manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen kas kepada pemegang saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dengan tetap mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen yang akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X dalam Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menerbitkan saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya 706.100.000 (tujuh ratus enam juta seratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) atau sebanyak-banyaknya sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum ini. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan dengan Harga Penawaran sebesar Rp188,- (seratus delapan puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp200,- (dua ratus Rupiah) setiap saham, yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru (**"Saham Yang Ditawarkan"**). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebanyak-banyaknya Rp141.220.000.000,- (seratus empat puluh satu miliar dua ratus dua puluh juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 353.050.000 (tiga ratus lima puluh tiga juta lima puluh ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 8,82% (delapan koma delapan dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah). Pemegang Waran Seri I dapat melaksanakan Waran Seri I setiap hari kerja terhitung 6 (enam) bulan sejak Tanggal Pencatatan Waran Seri I di BEI sampai dengan ulang tahun pertama yaitu sejak tanggal 29 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 28 Februari 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp176.525.000.000 ,- (seratus tujuh puluh enam miliar lima ratus dua puluh lima juta Rupiah).

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

- Foundation
- Ground Improvement
- Marine Piling
- Heavy Lift Specialist

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang pondasi, perbaikan tanah, konstruksi dermaga, alat berat dan penyewaan crane

Berkedudukan di Jakarta Barat – Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Bandengan Utara No. 32B RT 008 RW 011

Pekojan, Tamboran – Jakarta Barat

Telepon : 62-21 5662756, 5662757,5664415, 5663952

Website :www.ptbppid.com

Email : corsec@ptbppid.com

Kantor Cabang

Batam
Orchid Park Blok D No. 64,
Batam, Kepulauan Riau 29444 –
Indonesia

Karawang
Jl. Dusun Cilalung,
Mekarjaya, Purwasari,
Kabupaten Karawang, Jawa
Barat

Kalibone
Jl. Poros Pangkep, Bonto
Langkasa, Minasa Tene,
Kabupaten Pangkajene
Kepulauan,
Sulawesi Selatan

Kragilan
Jl. Raya Serang, Jakarta, Sentul,
Kragilan,
Kabupaten Serang, Banten

Tenggarong
Jl. Belida, Timbau, Tenggarong,
Kabupaten Kutai Kartanegara,
Kalimantan Timur

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBAYARAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

Perseroan didirikan dengan nama PT Berdikari Pondasi Perkasa sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 81 tanggal 27 Februari 1984 yang dibuat di hadapan Ny. Gretha Liestijawatie, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. C2-2714HT01.01TH84 tanggal 9 Mei 1984, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No.334 tanggal 30 Januari 1990 (**"Akta Pendirian"**).

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	
Modal Dasar	**1.000**	**100.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Tesin bin Semaun	110	11.000.000	55,00
- Midian	30	3.000.000	15,00
- Tan John Tanuwijaya	30	3.000.000	15,00
- Tan Tjin Jin	30	3.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**200**	**20.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**800**	**80.000.000**	

Setelah pendirian, Anggaran Dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perseroan No. 23 tertanggal 12 September 2022 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0065761.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0181532.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.09-0054262 tanggal 13 September 2022 (**"Akta 23/2022"**). Berdasarkan Akta tersebut, susunan permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	
Modal Dasar	**15.000.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	353.200.000.000	88,28
- Jauw Lie Ming	461.000.000	46.100.000.000	11,52
- Tan Fransciscus	8.000.000	800.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.001.000.000**	**400.100.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**10.999.000.000**	**1.099.900.000.000**	

Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 706.100.000 (tujuh ratus enam juta seratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan asumsi terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka proforma permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham menjadi sebagai berikut:

Struktur Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Sebelum IPO Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah)			Sesudah IPO Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	**15.000.000.000**	**1.500.000.000.000**		**15.000.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	353.200.000.000	88,28	3.532.000.000	353.200.000.000	75,04
- Jauw Lie Ming	461.000.000	46.100.000.000	11,52	461.000.000	46.100.000.000	9,79
- Tan Franciscus	8.000.000	800.000.000	0,20	8.000.000	800.000.000	0,17
- Masyarakat	-	-	-	706.100.000	70.610.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.001.000.000**	**400.100.000.000**	**100,00**	**4.707.100.000**	**470.710.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**10.999.000.000**	**1.099.900.000.000**		**10.292.900.000**	**1.029.290.000.000**	

Saham baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham yang dikeluarkan dari portepel yang memberikan pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Penerbitan Waran Seri I

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 353.050.000 (tiga ratus lima puluh tiga juta lima puluh ribu) Waran Seri I atau sebanyak-banyaknya 8,82% (delapan koma delapan dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Yang Ditawarkan pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Yang Ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah) setiap Waran Seri I. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Nilai hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp176.525.000.000,- (seratus tujuh puluh enam miliar lima ratus dua puluh lima juta Rupiah).

Dengan asumsi seluruh pemegang saham hasl Penawaran Umum Perdana Saham melaksanakan Waran Seri I, maka proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah IPO dan Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I Nominal Rp100,- (seratus Rupiah)			Setelah IPO dan Setelah Pelaksanaan Waran Seri I Nominal Rp100,- (seratus Rupiah)		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	**15.000.000.000**	**1.500.000.000.000**		**15.000.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
- Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	353.200.000.000	75,04	3.532.000.000	353.200.000.000	69,80
- Jauw Lie Ming	461.000.000	46.100.000.000	9,79	461.000.000	46.100.000.000	9,11
- Tan Franciscus	8.000.000	800.000.000	0,17	8.000.000	800.000.000	0,16
- Masyarakat	706.100.000	70.610.000.000	15,00	706.100.000	70.610.000.000	13,95
- Waran Seri I	-	-	-	353.050.000	35.305.000.000	6,98
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.707.100.000**	**470.710.000.000**	**100,00**	**5.060.150.000**	**506.015.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham Dalam Portepel	**10.292.900.000**	**1.029.290.000.000**		**9.939.850.000**	**993.985.000.000**	

Keterangan mengenai Waran Seri I dibawah ini merupakan rangkuman dari Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Akta tersebut. Adapun salinan selengkapnya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor BAE pada setiap hari dan jam kerja.

1. Syarat Waran Seri I

a. Jumlah seluruh Waran Seri I yang diterbitkan oleh Perseroan adalah sejumlah sebanyak-banyaknya 353.050.000 (tiga ratus lima puluh tiga juta lima puluh ribu) Waran Seri I yang pada waktu diterbitkannya melekat pada Saham yang berasal dari Penawaran Umum sesuai dengan Daftar Pemegang Waran Seri I. Waran Seri I dapat dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan dan diterbitkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan ketentuan KSEI yang berlaku.

b. Setiap Pemegang Waran Seri I berhak atas segala manfaat dan tunduk pada semua ketentuan dalam Syarat dan Kondisi Penerbitan Waran Seri I berikut lampiran-lampirannya dan Peraturan Pasar Modal.

c. Hak atas Waran Seri I melekat pada Saham yang berasal dari Penawaran Umum, dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 2 (dua) saham baru hasil Penawaran Umum Perdana Saham I melekat 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma, dan setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan pelaksanaan pada Hari Bursa selama masa berlaku pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan atau harga pelaksanaan baru bila terjadi penyesuaian**.**

   Waran Seri I yang diterbitkan adalah Waran Seri I atas nama yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I, dalam bentuk mata uang Rupiah, dan dapat diperdagangkan di BEI selama periode perdagangan Waran Seri I. Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyimpan dan mengelola Daftar Pemegang Waran Seri I untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I.

d. Perseroan hanya mengakui 1 (satu) orang baik perorangan maupun badan hukum sebagai pemilik yang sah atas 1 (satu) Waran Seri I. Dalam hal satu Waran Seri I karena alasan apapun menjadi hak beberapa orang dan/atau badan hukum maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut wajib menunjuk secara tertulis 1 (satu) orang atau 1 (satu) pihak atau 1 (satu) badan hukum diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri I tersebut dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan atas Waran Seri I tersebut.

   Sebelum Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima pemberitahuan secara tertulis sehubungan dengan penunjukan wakil bersama tersebut, Pengelola Administrasi Waran Seri I atau Perseroan akan memberlakukan pihak yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I sebagai satu-satunya pihak yang berhak untuk melaksanakan dan menggunakan hak-hak sebagai Pemegang Waran Seri I berdasarkan Peraturan Pasar Modal, Penerbitan Waran Seri I serta Syarat dan Kondisi.

e. Pemegang Waran Seri I untuk pertama kali didaftarkan dalam Daftar Pemegang Waran Seri I pada tanggal yang sama dengan penerbitan saham hasil penawaran umum dimana Waran Seri I disertakan.

f. Setelah pendaftaran dalam Daftar Pemegang Waran Seri I tersebut Waran Seri I dapat dialihkan secara terpisah dari saham sesuai dengan ketentuan dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.

g. Pemegang Waran Seri I berhak melaksanakan pembelian Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan Waran Seri I selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I. Setelah lewat Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I, maka setiap Waran Seri I Yang Belum Dilaksanakan menjadi kadaluarsa dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

h. Pemegang Waran Seri I yang namanya tercantum dalam Sertipikat Waran Seri I berhak mengalihkan Warannya dengan mengisi dan menandatangani formulir pengalihan hak yang dilekatkan dibelakang Sertipikat Waran Seri I kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I dengan memperhatikan Syarat dan Kondisi serta ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I.

i. Perseroan dapat menerbitkan Sertipikat Kolektif Waran Seri I sebagai bukti kepemilikan dari 1 (satu) Waran Seri I atau lebih oleh seorang Pemegang Waran Seri I yang mencantumkan jumlah Waran Seri I dan diberi nomor urut serta ditandatangani sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan satu dan lain dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

j. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri I yang dimilikinya belum dilaksanakan.

k. Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas Pelaksanaan Waran Seri I diperlakukan sebagai saham yang telah disetor penuh dan merupakan bagian dari dan sederajat modal disetor Perseroan serta memberi hak kepada pemegangnya yang sah, hak yang sama dengan pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

l. Mengenai penyesuaian terhadap Harga Pelaksanaan dan/atau jumlah Waran Seri I, Pelaksanaan Waran Seri I, prosedur Pelaksanaan Waran Seri I, penggantian Waran Seri I, pengalihan Waran Seri I dan ketentuan-ketentuan lain mengenai Waran Seri I diuraikan secara rinci dalam Syarat dan Kondisi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dan dalam Akta Pejanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I.

m. Perseroan wajib memberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I antara lain apabila terjadi penyesuaian terhadap Harga Pelaksanaan dan/atau jumlah Waran Seri I.

n. Semua ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, berikut lampiran-lampirannya serta Peraturan Pasar Modal berlaku atas Waran Seri I dan mengikat Perseroan, Pemegang Waran Seri I, dan pihak-pihak lain yang terkait sehubungan denganWaran Seri I ini.

2. Hak Untuk Membeli Saham Perseroan

Setiap Pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I pada Hari Kerja selama Masa Berlaku Pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan atau harga pelaksanaan baru bila terjadi penyesuaian.

3. Hak Untuk Membeli Saham Perseroan dan Jangka Waktu Waran Seri I

a. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam daftar pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Hari Kerja selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah). per Waran Seri I, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Penerbitan Waran Seri I;

b. Pemegang Waran Seri I berhak melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham dalam Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham;

c. Setiap Waran Seri I Yang Belum Dilaksanakan melalui cara sebagaimana telah ditentukan selambat-lambatnya pada Tanggal Jatuh Tempo, menjadi batal dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Perseroan.

4. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I

a. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan, setiap Pemegang Waran Seri I dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.

b. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri I.

c. Pada Tanggal Pelaksanaan, Pemegang Waran Seri I yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri I nya menjadi saham baru, wajib menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I:

   i). Formulir Pelaksanaan dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan KSEI.

   ii). Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan adalah bukti telah dibayarnya Harga Pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri I kepada Perseroan.

   Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan (selanjutnya akan disebut **"Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan"**).

   a. Dokumen pelaksanaan yang sudah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak dapat dibatalkan dan ditarik kembali.

   b. Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan selama masa Pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham.

   c. Dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima dokumen pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I akan melakukan penelitian terhadap kelengkapan dokumen pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaftarnya pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.

      Pada hari kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran Seri I meminta konfirmasi dari Bank dimana Perseroan membuka rekening khusus, mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik (*in good funds*) dan meminta persetujuan Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan dan Perseroan pada Hari Kerja selanjutnya harus sudah memberikan persetujuan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai hal-hal tersebut diatas.

      Dalam waktu 3 (tiga) Hari Kerja setelah tanggal penerimaan dokumen pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri I mengenai diterimanya atau ditolaknya permohonan untuk melakukan pelaksanaan.

      Selambat-lambatnya 4 (empat) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan dari Perseroan, para pemegang Waran Seri I dapat menukarkan bukti penerimaan dokumen pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I dan Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada pemegang Waran Seri I yang bersangkutan.

   d. Untuk keperluan penerimaan atas pembayaran Harga Pelaksanaan dan biaya-biaya lain sehubungan dengan Pelaksanaan Waran, Perseroan membuka rekening khusus dan apabila terjadi perubahan rekening khusus maka Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I akan memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat dan kondisi dalam hal Pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I.

e. Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri I yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut maka pemecahan atas sertifikat tersebut menjadi biaya pemegang Waran Seri I yang bersangkutan. Pengelola Wara Seri I selanjutnya menerbitkan Surat Kolektif Waran Seri I baru atas nama Pemegang Waran Seri I dalam jumlah yang sesuai dengan Waran Seri I yang belum atau tidak dilaksanakan berdasarkan ketentuan dalam Syarat dan Kondisi Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I.

f. Saham Hasil Pelaksanaan yang dimiliki oleh pemegangnya yang sah memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lainnya yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

g. Perseroan berkewajiban untuk menanggung biaya sehubungan dengan pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I pada BEI.

h. Apabila terjadi penyesuaian terhadap rasio Pelaksanaan Waran Seri I sebagaimana diatur dalam Syarat dan Kondisi Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I, Perseroan wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I mengenai rasio Pelaksanaan Waran Seri I (berikut pernyataan singkat mengenai fakta-fakta sehingga diperlukannya penyesuaian tersebut).
Pemberitahuan tersebut disampaikan dalam jangka waktu tidak lebih dari 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak diterimanya fakta-fakta yang menyebabkan penyesuaian tersebut, penyesuaian dimaksud berlaku efektif sesuai dengan Syarat dan Kondisi Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I.

i. Setelah Tanggal Jatuh Tempo apabila Waran Seri I tersebut masih belum dilaksanakan maka Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun kepada Perseroan.

5. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I

Berdasarkan POJK No. 32/2015, jumlah Waran Seri I tidak akan mengalami penyesuaian kecuali terjadi pemecahan saham atau penggabungan saham. Jumlah atau Harga Pelaksanaan hanya dapat mengalami penyesuaian dalam hal terjadi sebagai berikut di bawah ini:

a. Perubahan nilai nominal saham Perseroan akibat penggabungan atau pemecahan nilai nominal (*stock split*)

$$\textbf{Harga Pelaksanaan Baru} = \frac{\textbf{Harga nominal baru setiap saham}}{\textbf{Harga nominal lama setiap saham}} \times \textbf{A}$$

$$\textbf{Jumlah Waran Seri I Baru} = \frac{\textbf{Harga nominal baru setiap saham}}{\textbf{Harga nominal lama setiap saham}} \times \textbf{B}$$

A : Harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama
B : Jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulainya perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

b. Pembagian saham bonus, saham dividen atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, maka jumlah Waran Seri I tidak mengalami perubahan dan yang berubah hanyalah Harga Pelaksanaan, dengan perhitungan:

$$\textbf{Harga Pelaksanaan Waran Seri I Baru} = \frac{\textbf{A}}{\textbf{(A + B)}} \times \textbf{X}$$

A : Jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus, saham dividen
B : Jumlah saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian saham bonus atau saham dividen
X : Harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat saham bonus atau saham dividen mulai berlaku efektif yang akan diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

c. Pengeluaran saham baru dengan cara Penawaran Umum Terbatas (PUT)

$$\textbf{Harga Waran Seri I Baru} = \frac{(C - D)}{C} \; x \; X$$

C : Harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman PUT
X : Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama
D : Harga teoritis *right* untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula:

$$D = \frac{(C - F)}{(G + 1)}$$

F : Harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (right)
G : Jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (right)

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan pemesanan saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas.

Penyesuaian harga dan jumlah Waran Seri I tersebut di atas harus dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan.

6. Pengalihan Hak Atas Waran Seri I

a. Pemegang Waran Seri I dapat mengalihkan hak atas Waran Seri I dengan melakukan jual-beli, hibah dan warisan. Dengan melakukan transaksi jual beli di Bursa setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri I dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

b. Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun pewarisan akibat kematian dari seorang Pemegang Waran Seri I atau karena sebab lain yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I beralih, dapat mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, untuk didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti haknya dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I, permohonan tersebut harus mendapat persetujuan dari Perseroan.

c. Apabila terjadi peralihan hak atas Waran Seri I yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I oleh beberapa orang dan/atau badan maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara bersama-sama tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri I yang bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri I.

d. Pengelola Administrasi Waran Seri I hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri I apabila telah menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

e. Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri I hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berdasarkan surat-surat yang cukup membuktikan mengenai pengalihan hak, termasuk bukti akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah disetujui oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

f. Peralihan hak atas Waran Seri I harus dicatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I maupun pada Surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan, dan mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.

7. Penggantian Surat Kolektif Waran Seri I

a. Jika Surat Kolektif Waran Seri I mengalami kerusakan atau karena hal-hal lai yang ditetapkan oleh Perseroan dan atas Pengelola Administrasi Waran Seri I dinyatakan tidak dapat dipakai lagi, Pemegang Surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan harus mengajukan permintaan tertulis kepada Perseroan atau kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I.

b. Perseroan, melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I, akan memberikan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I untuk kemudian dimusnahkan.

c. Apabila Surat Kolektif Waran Seri I hilang atau musnah, Surat Kolektif Waran Seri I yang baru akan diterbitkan dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti sah yang cukup dan dengan memberikan jaminan-jaminan yang dianggap perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I dan diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

d. Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menentukan dan meminta jaminan-jaminan sehubungan dengan pembuktian dan penggantian kerugian pihak yang mengajukan permintaan penggantian Surat Kolektif Waran Seri I dan hal-hal lain yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan.

e. Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada OJK dan Bursa Efek sehubungan dengan pengeluaran Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektif Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung oleh mereka yang mengajukan permohonan penggantian Surat Kolektrif Waran Seri I tersebut.

8. Pengelola Administrasi Waran Seri I

Perseroan telah menunjuk Pengelolaan Administrasi Waran Seri I yaitu:

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7, Jl. H. Fachrudin No.19,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250
Tel. : (021) 392 2332 ; Fax. : (021) 392 3003

Dalam hal ini Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I sehubungan dengan transaksi perdagangan Waran Seri I di Bursa yang mencakup pengalihan dan pencatatan hasil transaksi termasuk diantaranya pelaksanaan hak Waran Seri I demi kepentingan Perseroan.

9. Status Saham Hasil Pelaksanaan

Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas Pelaksanaan Waran Seri I diperlakukan sebagai saham yang disetor penuh dan merupakan bagian dari modal saham Perseroan. Dengan demikian, Pemegang Saham hasil pelaksanaan yang sah akan memilki hak yang sama dan sederajat dengan Pemegang Saham Perseroan lainnya. Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Saham dilakukan pada Tanggal Pelaksanaan.

10. Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I Terkait Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi

Setiap pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I adalah sah jika diberitahukan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum suatu tindakan yang mensyaratkan adanya pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I menjadi efektif. Pemberitahuan tersebut diatas wajib dilakukan oleh Perseroan dengan mengumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran luas dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Emiten.

11. Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I.

Setiap pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I adalah sah jika diberitahukan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum suatu tindakan yang mensyaratkan adanya pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I menjadi efektif. Pemberitahuan tersebut diatas wajib dilakukan oleh Perseroan.

12. Pemberitahuan Atas Perubahan Isi Pernyataan Waran Seri I

1. Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dalam hal terjadi pemecahan saham atau penggabungan saham, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri I, kecuali Jangka Waktu Pelaksanaan, dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Tidak adanya keberatan Pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri I.
   b. Perseroan wajib mengumumkan setiap perubahan Penerbitan Waran Seri I dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran luas dan salah satunya beredar di tempat kedudukan Perseroan selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kalender sebelum ditandatangani Perubahan Penerbitan Waran Seri I. Jika dalam jangka waktu 21 (dua puluh satu) hari Kalender setelah pengumuman tersebut, Pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis, maka Pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui rencana perubahan tersebut.
   c. Setiap perubahan atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil yang mengikat Emiten dan Pemegang Waran Seri I sejak akta perubahan dibuat dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I, Syarat dan Kondisi, Peraturan Pasar Modal dan ketentuan KSEI.
2. Setelah Akta Pengubahan Penerbitan Waran Seri I ditandatangani maka harus diberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I, pemberitahuan atas setiap Perubahan Penerbitan Waran Seri I harus diberitahukan oleh Perseroan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan syarat-syarat ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Pasar Modal.
3. Perseroan dapat merubah Pernyataan Penerbitan Waran Seri I ini sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif dengan mengesampingkan ketentuan dalam angka 1 dan 2 tersebut di atas.

13. Hukum Yang Berlaku

Seluruh perjanjian sehubungan dengan Waran Seri I ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Republik Indonesia

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak-banyaknya 706.100.000 (tujuh ratus enam juta seratus ribu) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, atau mewakili sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 4.001.000.000 (empat miliar satu juta) saham yang total mewakili 85% (delapan puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru, Perseroan juga akan mencatatkan sebanyak 353.050.000 (tiga ratus lima puluh tiga juta lima puluh ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 4.707.100.000 (empat miliar tujuh ratus tujuh juta seratus ribu) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Izin Prinsip Pencatatan Efek yang dikeluarkan oleh BEI pada tanggal 13 Desember 2022 dengan surat No. S-10545/BEI.PP2/12-2022 sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEl, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Pembatasan Atas Saham Yang Dikeluarkan Sebelum Penawaran Umum

Berdasarkan POJK No. 25 Tahun 2017, semua pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pendaftaran ke OJK maka pihak tersebut dilarang mengalihkan sebagian atau seluruh saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

POJK No. 25 Tahun 2017 berisi pengecualian dimana larangan tersebut tidak berlaku bagi kepemilikan atas efek bersifat ekuitas, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau lembaga yang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan memiliki kewenangan melakukan penyehatan perbankan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, untuk setiap perolehan saham yang dilakukan pada harga yang lebih rendah dari Harga Penawaran dan terjadi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikannya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 10 November 2022, Tan John Tanuwijaya selaku pemegang saham pengendali menyatakan tidak akan mengalihkan saham kepemilikannya dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK ADA EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM PERSEROAN.

II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya atau 100% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan antara lain : gaji dan tunjangan karyawan, pembelian perlengkapan proyek, biaya langsung, solar, oli dan aki, pembelian suku cadang atau *spare part*, pembayaran premi asuransi untuk alat berat dan proyek, biaya operasional.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka Perseroan akan menempatkan sementara atas dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

Apabila sumber dana yang didapat melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan laba ditahan (internal) dan fasilitas pinjaman perbankan (eksternal).

Dalam hal Rencana Penggunaan Dana termasuk ke dalam transaksi material, transaksi afiliasi dan atau transaksi benturan kepentingan, maka Perseroan harus memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan.

Perkiraan total biaya emisi yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar ●% (●persen) dari jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi:

a. Biaya jasa Penjamin Emisi Efek sekitar ●% (● persen), yang terdiri dari:
   - biaya jasa penyelenggaraan *(management fee)* ●% (● persen),
   - biaya jasa penjaminan *(underwriting fee)* ●% (● persen), dan
   - biaya jasa penjualan *(selling fee)* ●% (● persen);
b. Biaya jasa profesi penunjang pasar modal sekitar ●% (● persen), yang terdiri dari:
   - biaya jasa akuntan publik sekitar ●% (● persen),
   - biaya jasa konsultan hukum sekitar ●% (● persen), dan
   - biaya notaris sekitar ●% (● persen);
c. Biaya lembaga penunjang pasar modal sekitar ●% (● persen) merupakan biaya jasa Biro Administrasi Efek;
d. Biaya lain-lain antara lain biaya OJK, BEI, KSEI, percetakan, iklan, acara Paparan Publik dan *Due Diligence Meeting* serta biaya-biaya emisi lainnya sekitar ●% (●persen).

Apabila Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus ini, maka rencana dan alasan mengenai perubahan penggunaan dana tersebut disampaikan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK serta harus dimintakan persetujuan dari para pemegang saham Perseroan melalui RUPS terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan No. 30/2015. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 yang telah diaudit oleh KAP Morhan & Rekan yang ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material.

Pada tanggal 31 Juli 2022, Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp544.283.418.406. Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp358.230.850.455 dan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan adalah sebesar Rp186.052.567.951. Adapun rincian dari jumlah liabilitas Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang bank jangka pendek	83.567.720.143
Utang usaha – pihak ketiga	12.808.372.684
Utang lain-lain	206.689.511.757
Utang pajak	5.184.239.329
Beban masih harus dibayar	4.499.454.422
Uang muka pelanggan	3.239.864.292
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	12.752.280.547
Utang pembiayaan konsumen	245.930.991
Liabilitas sewa	29.243.476.290
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**358.230.850.455**
Liabilitas jangka panjang	
Utang lain-lain	83.728.152.515
Liabilitas jangka panjang setelah dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	46.960.959.541
Utang pembiayaan konsumen	565.825.593
Liabilitas sewa	36.043.869.176
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	18.753.761.126
Jumlah liabilitas jangka panjang	**186.052.567.951**
JUMLAH LIABILITAS	**544.283.418.406**

Perincian lebih lanjut mengenai kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

1. Utang Bank Jangka Pendek

Saldo utang bank jangka pendek Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp83.567.720.143 dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.255.826.088
PT Bank Permata Tbk	19.765.037.502
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.546.856.553
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000.000
Jumlah	**83.567.720.143**

2. Utang usaha – pihak ketiga

Saldo utang usaha Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp 12.808.372.684 dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
PT Balikpapan Ready Mix	3.427.738.000
PT Fortuna Aneka Sarana Triguna	1.170.484.544
PT Mitra Industrial Chrome Teknologi	416.376.616
PT Indomobil Prima Energi	273.600.000
PT Intisumber Baja Sakti	144.191.262
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	7.375.982.262
Jumlah	**12.808.372.684**

3. Utang lain-lain – pihak ketiga

Saldo utang lain-lain – pihak ketiga Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar 206.689.511.757 dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Lancar	
Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co,. Ltd	172.470.897.115
Nanjing Bojuexing Imp & Export	13.026.268.397
Xuzhou Construction Machinery Group Imp & Exp Co Ltd	11.128.045.454
Dongtai City Kangda Engine & Mac	9.528.300.791
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	536.000.000
Jumlah	**206.689.511.757**
Tidak lancar	
Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co,. Ltd	**83.728.152.515**

4. Utang pajak

Saldo utang pajak Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp 5.184.239.329 dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Pajak penghasilan :	
Pasal 4(2)	3.836.327.362
Pasal 21	186.112.562
Pasal 23	508.928.510
Pasal 25	50.040.157
Pasal 26	15.639.033
Pasal 20:	
• 2022	60.053.560
• 2021	527.138.145
Jumlah	**5.184.239.329**

5. Beban yang masih harus dibayar

Saldo beban yang masih harus dibayar Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp 4.499.454.422 dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Biaya profesional	2.380.928.378
Gaji dan tunjangan	1.893.273.058
Bunga pinjaman	115.355.729
Lain-lain	109.897.257
Jumlah	**4.499.454.422**

6. Uang muka pelanggan

Saldo uang muka Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp 3.239.864.292 dengan perincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
PT Torabika Eka Semesta	1.402.500.000
PT Riau Andalan Paperboard International	1.328.308.792
PT Panca Duta Prakarsa	509.055.500
Jumlah	**3.239.864.292**

7. Utang bank jangka panjang

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.333.333.334
PT Bank Central Asia Tbk	14.794.490.088
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.585.416.666
Jumlah	**59.713.240.088**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**12.752.280.547**
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**46.960.959.541**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 131 dari H. Bambang Suwondo, S.H.,Spn.,M.H tanggal 29 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 55.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dengan suku bunga efektif sebesar 9,15% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

a. Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukamurni RT. 004 RW. 01, Jln. Raya Serang KM. 28, Desa Sukamurni, Balaraja, Tangerang, Banten berdasarkan SHGB No. 1 dan SHGB No. 2 atas nama Perusahaan.
b. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

Dengan mengikatkan diri kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

a. Menyampaikan laporan aktivitas usaha yaitu penjualan dan piutang setiap triwulan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan;
b. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulanan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan diaudit dari Kantor Akuntan Publik setiap tahun paling lambat telah diterima Bank 180 (seratus delapan puluh) hari setelah akhir periode laporan;
c. Menyalurkan transaksi keuangan usaha secara proporsional sesuai limit kredit melalui rekening atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan menempatkan dana di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
d. Menjaga pemenuhan *financial covenant Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 233% dan *Debt Security Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%;
e. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya dan memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu sesuai ketentuan;
f. Melakukan blokir dana minimal 1x kewajiban pokok dan bunga di rekening giro a.n. Perusahaan dan menyerahkan surat kuasa untuk mencairkan dana apabila pada saat tanggal pendebetan dalam rekening Perusahaan tidak mencukupi untuk pembayaran pokok dan bunga. Apabila dana tersebut telah terpakai untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga, maka diminta untuk menyediakan dana kembali untuk di blokir paling lambat 1 minggu setelah tanggal pemakaian;
g. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan fixed asset secara periodik minimal 1 kali dalam 2 tahun atau sesuai kebutuhan dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan biaya yang timbul menjadi beban Perusahaan;
h. Mengijinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau pihak yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Perusahaan yang akan dilakukan secara berkala sesuai ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
i. Menggunakan produk dan layanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk secara maksimal;
j. Memperbaharui dan atau memperpanjang seluruh perijinan yang dibutuhkan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan perundangan dan ketentuan yang berlaku, serta menyampaikan copy perijinan tersebut kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
k. Melaporkan setiap kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan;
l. Melunasi fasilitas kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila tercatat sebagai debitur bermasalah di suatu bank.

Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK/2022 terkait dengan perubahan klausal negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

a. Pembagian dividen Perusahaan maksimal sebesar Rp 507.440.000.000 atas laba sampai dengan periode tahun 2021 dengan ketentuan seluruh dividen digunakan untuk peningkatan modal disetor Perusahaan dan memenuhi peraturan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas.
b. Peningkatan modal dasar menjadi maksimal sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan modal disetor Perusahaan menjadi maksimal Rp 593.440.000.000.
c. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*).
d. Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal (i) membagikan dividen dan/atau melunasi utang kepada pemegang saham/pinjaman subordinasi. Kecuali dalam hal Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) maka pembagian dividen dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   - Menyampaikan surat pemberitahuan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai pembagian dividen, maksimal 7 hari kerja setelah pelaksanaan pembagian dividen.
   - Menyerahkan persetujuan RUPS atas pembagian dividen maksimal 1 bulan sejak RUPS dilaksanakan
   - Memenuhi *financial covenant* yang telah diatur dalam perjanjian kredit.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 29 dari RR. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., tanggal 15 November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa kredit angsuran berjangka dengan limit kredit sebesar Rp 24.000.000.000. Pinjaman dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 4 dari RR. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan menjadi sebesar Rp 40.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2024.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:
a. Dua unit Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 1500-2, atas nama Perusahaan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 19.250.000.000;
b. Satu unit Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 2800-2 atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 10.625.000.000;
c. Fidusia dan pendaftarannya atas peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000.000.000;
d. Piutang usaha atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 30.000.000.000;
e. Piutang usaha atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.500.000.000;
f. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Pancawati, Karawang, Jawa Barat berdasarkan SHM No. 286 atas nama Jauw Lie Ming;
g. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat berdasarkan SHM No. 68 atas nama Jauw Lie Ming;
h. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat berdasarkan SHM No. 69 dan 70 atas nama Tan John Tanuwijaya;
i. Jaminan pribadi dari Jauw Lie Ming;
j. Jaminan pribadi dari Tan John Tanuwijaya;
k. Subordinasi pinjaman dari pemegang saham minimum Rp 34.000.000.000.

Berdasarkan surat No. B.187/SRT/EB-1B/0622 tanggal 23 Juni 2022 terkait Persetujuan atas Negatif Kovenan Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui beberapa poin sebagai berikut:
a. Penambahan kegiatan usaha Perusahaan, yaitu Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209) dan Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200), dan perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka.
b. Perubahan Anggaran Dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan, selama manajemen kunci dan pemegang saham mayoritas masih dimiliki Keluarga Tan John Tanuwijaya.
c. Perihal mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan sebesRp 475.000.000.000 dan kemudian akan disetor Kembali untuk peningkatan modal dengan nilai yang sama paling lambat 31 Oktober 2022.

8. Liabilitas sewa

(dalam Rupiah)

Keterangan	**31 Juli 2022**
Liabilitas sewa	65.287.345.466
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.243.476.290
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**36.043.869.176**

PT Mandiri Tunas Finance
Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 9431909948 tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,73% dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2023.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesi
Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. BPP19021369-001 tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, pembiayaan jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,25% dan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2023.

PT Century Tokyo Leasing Indonesia
Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. L18090012 tanggal 19 November 2018, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia, pembiayaan jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,95% dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2022.

Showa Leasing Co. Ltd.
Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. 3347054 tanggal 30 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan Showa Leasing Co. Ltd, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,75% dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. 3321272 tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan Showa Leasing Co. Ltd, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,00% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2023.

9. Utang pembiayaan konsumen

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
PT BCA Finance	811.756.584
Jumlah	811.756.584
Dikurangin bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	245.930.991
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	565.825.593

10. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022
Beban jasa kini	398.419.124
Beban bunga	193.634.521
Beban jasa lalu	2.506.103.355
Penyesuaian atas metode atribusi baru	(669.799.873)
Jumlah	**2.428.357.127**

SELURUH LIABILITAS, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PERSEROAN PER TANGGAL 31 JULI 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM LAPORAN KEUANGAN SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN JUGA DI DALAM PROSPEKTUS. PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO. TIDAK ADA LIABILITAS YANG

TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS TERKAIT PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN DAN/ATAU PERIKATAN LAIN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN DALAM HAL INI BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA PERSEROAN SERTA SEHUBUNGAN DENGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI LIABILITAS-LIABILITASNYA YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN SERTA DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

DARI TANGGAL 31 JULI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN DAN PROSPEKTUS INI.

TIDAK TERDAPAT *NEGATIVE COVENANTS* YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Morhan & Rekan dan ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material, serta untuk tahun-tahun 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Ribka Aretha dan Rekan yang ditandatangani oleh Salmon Sihombing dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material.

Laporan keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit atau tidak direviu oleh Akuntan Publik.

Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan mengikuti ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan persyaratan pada POJK No. 4 /POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 /SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan perubahan kedua atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2022*	31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan Setara Kas	31.843.493.242	16.004.202.865	23.399.598.695	10.135.586.301	28.617.436.256
Piutang Usaha					
Pihak berelasi	9.419.877.488	10.312.223.718	6.097.212.829	6.480.614.558	4.607.267.312
Pihak ketiga - bersih	268.143.620.635	243.244.074.882	234.438.055.916	254.017.401.938	226.272.016.333
Piutang retensi	8.316.963.463	13.090.211.821	14.161.460.752	14.651.199.037	8.700.424.679
Piutang Lain-lain	24.433.163.771	35.408.969.367	39.225.806.608	27.723.051.032	31.198.119.307
Persediaan	26.582.585.281	25.577.824.090	14.945.733.686	14.792.474.971	13.136.894.564
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	11.033.266.102	17.641.437.808	6.539.729.191	1.102.080.315	829.667.673
Pajak dibayar dimuka	49.796.704.712	3.020.652.235	2.441.252	740.231.317	723.328.695
Biaya ditangguhkan	4.015.678.378	4.015.678.378			
Jumlah Aset Lancar	**433.585.353.071**	**368.315.275.164**	**338.810.038.929**	**329.642.639.469**	**314.085.154.819**
Aset Tidak Lancar					
Uang muka	3.644.293.370	11.207.715.550	21.186.175.012	1.526.425.352	537.407.350
Investasi	27.624.238.944	27.624.238.944	26.488.809.183	24.551.668.842	8.318.424.196
Aset Tetap - bersih	618.929.787.043	664.662.371.826	425.536.294.717	478.669.403.206	482.636.369.562
Aset pajak tangguhan	12.516.001.673	12.516.001.673	21.115.309.056	13.782.814.690	13.163.932.327
Investasi Saham	18.999.900.000	-	-	-	-
Aset hak guna - bersih	622.661.952	-	-	-	-

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2022*	31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Jumlah Aset Tidak Lancar	**682.336.882.981**	**716.010.327.993**	**494.326.587.968**	**518.530.312.090**	**504.656.133.435**
JUMLAH ASET	**1.115.922.236.052**	**1.084.325.603.157**	**833.136.626.897**	**848.172.951.559**	**818.741.288.254**
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang bank jangka pendek	82.877.019.627	83.567.720.143	80.276.923.311	37.388.704.768	93.175.312.794
Utang usaha	5.215.446.378	12.808.372.684	20.082.944.657	40.968.386.751	39.096.389.074
Utang lain-lain - pihak ketiga	197.494.221.144	206.689.511.757	26.603.159.892	109.932.081.900	38.100.366.291
Utang pajak	1.455.537.845	5.184.239.329	24.832.800.263	5.798.531.441	2.295.619.933
Beban masih harus dibayar	1.874.311.039	4.499.454.422	2.744.897.299	4.213.194.670	2.740.352.656
Uang muka pelanggan	920.001.292	3.239.864.292	6.458.394.763	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo					
dalam satu tahun:					
Utang bank	12.216.809.204	12.752.280.547	17.920.833.333	21.685.710.491	18.816.810.456
Utang pembiayaan konsumen	324.632.880	245.930.991	833.779.918	3.235.339.535	11.002.351.098
Liabilitas sewa	28.511.699.053	29.243.476.290	61.052.058.602	43.377.087.167	46.387.966.993
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**330.889.678.462**	**358.230.850.455**	**240.805.792.038**	**266.599.036.723**	**251.615.169.294**
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang lain-lain	100.941.684.026	83.728.152.515	-	-	-
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi					
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Utang bank	59.224.511.666	46.960.959.541	38.041.666.667	56.753.182.702	71.251.093.190
Utang pembiayaan konsumen	680.264.167	565.825.593	410.194.457	-	3.235.338.500
Liabilitas sewa	36.350.141.569	36.043.869.176	33.796.478.552	33.962.002.260	64.537.578.693
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	18.753.761.126	18.753.761.126	16.801.732.210	16.552.960.641	20.650.072.192
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**215.950.362.554**	**186.052.567.951**	**89.050.071.886**	**107.268.145.603**	**159.674.082.575**
JUMLAH LIABILITAS	**546.840.041.016**	**544.283.418.406**	**329.855.863.924**	**373.867.182.326**	**411.289.251.869**
EKUITAS					
Modal Saham	400.100.000.000	400.100.000.000	86.000.000.000	86.000.000.000	86.000.000.000
Saldo Laba	167.527.158.728	138.487.148.442	416.197.262.669	387.818.729.492	321.165.181.475
Penghasilan komprehensif lain	1.455.036.308	1.455.036.309	1.083.500.304	487.039.741	286.854.911
JUMLAH EKUITAS	**569.082.195.036**	**540.042.184.751**	**503.280.762.973**	**474.305.769.233**	**407.452.036.386**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.115.922.236.052**	**1.084.325.603.157**	**833.136.626.897**	**848.172.951.559**	**818.741.288.255**

*) tidak diaudit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember	31 Juli		31 Desember		
	2022*	2022	2021*	2021	2020	2019
PENDAPATAN	477.120.794.735	274.595.693.636	221.771.308.524	413.333.722.423	454.552.715.320	565.957.931.611
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(263.847.799.489)	(163.873.730.160)	(132.671.762.051)	(219.537.283.388)	(223.098.193.182)	(254.997.547.039)
LABA KOTOR	**213.272.995.246**	**110.721.963.476**	**89.099.546.473**	**193.796.439.035**	**231.454.522.138**	**310.960.384.572**
Beban umum dan administrasi	(168.769.752.475)	(94.130.966.950)	(58.377.913.077)	(150.406.903.389)	(147.085.110.544)	(151.240.171.866)
LABA USAHA	**44.503.242.771**	**16.590.996.526**	**30.721.633.396**	**43.389.535.646**	**84.369.411.594**	**159.720.212.706**
Pendapatan Keuangan	-	**271.390.115**	**39.368.966**	64.046.336	152.218.805	**85.961.450**
Beban keuangan	(23.030.107.539)	(9.873.913.522)	(11.112.163.162)	(20.904.444.571)	(27.862.177.743)	(32.779.480.057)
Pendapatan lain-lain	54.670.969.426	40.487.157.258	4.776.077.352	(997.521.912)	15.651.745.242	12.744.028.927
LABA SEBELUM PAJAK	**76.144.104.658**	**47.475.630.378**	**24.424.916.552**	**21.551.615.499**	**72.311.197.898**	**139.770.723.026**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN						
Kini	-	**(2.691.229.426)**	**(1.540.738.818)**	(673.809.154)	(6.332.994.631)	**(8.492.433.529)**
Tangguhan	10.814.208.599	**(8.494.515.178)**	**(3.732.109.734)**	7.500.726.832	675.344.750	**(3.905.852.653)**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	**10.814.208.599**	**(11.185.744.604)**	**(5.272.848.548)**	**6.826.917.678**	**(5.657.649.881)**	**(12.398.286.182)**
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	**65.329.896.059**	**36.289.885.774**	**19.152.068.004**	**28.378.533.177**	**66.653.548.017**	**127.372.436.844**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Pengkuruan kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	476.328.211	614.469.173	764.693.029	256.647.218	367.762.706
Pajak penghasilan terkait	-	(104.792.206)	(135.183.218)	(168.232.466)	(56.462.388)	(80.907.795)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**65.329.896.059**	**36.661.421.779**	**19.631.353.959**	**28.974.993.740**	**66.853.732.847**	**127.659.291.755**

*) tidak diaudit

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	31 DESEMBER	31 JULI		31 DESEMBER		
	2022*	2022	2021*	2021	2020	2019
RASIO LIKUIDITAS (X)						
Rasio Cepat - Quick Ratio	1,23	0,96	0,99	1,34	1,18	1,20
Rasio Lancar - Current Ratio	1,31	1,03	1,03	1,41	1,24	1,25
Rasio tidak lancar	3,16	3,85	5,50	5,55	4,83	3,16
Aset/Liabilitas	2,04	1,99	2,59	2,53	2,27	1,99
Liabilitas/Asset	0,49	0,50	0,39	0,40	0,44	0,50
Liabilitas/Ekuitas	0,96	1,00	0,63	0,66	0,79	1,00
Interest Coverage Ratio (ICR)	4,92	1,68	2,76	2,16	3,03	4,87
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	3,87	2,19	2,47	1,30	1,41	1,83
RASIO PERTUMBUHAN (%)						
Pendapatan	15,43%	23,82%	-19.43%	-9,07%	-19,68%	19,26%
Laba Periode Berjalan	130,21%	89,48%	-49.87%	-57,42%	-47,67%	94,04%
Total Aset	33,94%	30,15%	-5,11%	-1,77%	3,59%	16,24%
Total Liabilitas	65,78%	65,01%	-16,83%	-11,77%	-9,10%	2,25%
Total Ekuitas	13,07%	7,30%	4,13%	6,11%	16,41%	34,87%
RASIO USAHA (%)						
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan/Pendapatan	15,96%	17,29%	11,01%	5,63%	15,91%	24,70%
Laba Periode Berjalan/Pendapatan	13,69%	13,22%	8,64%	6,87%	14,66%	22,51%
Laba Periode Berjalan/Total Aset (ROA)	5,85%	3,35%	2,38%	3,41%	7,86%	15,56%
Laba Periode Berjalan/Total Ekuitas (ROE)	11,48%	6,72%	3,88%	5,64%	14,05%	31,26%

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Morhan & Rekan dan ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material, serta untuk tahun-tahun 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Ribka Aretha dan Rekan yang ditandatangani oleh Salmon Sihombing dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material.

Laporan keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit atau tidak direviu oleh Akuntan Publik.

Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan mengikuti ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan persyaratan pada POJK No. 4 /POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan perubahan kedua atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

1. UMUM

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan akta No. 81 tanggal 27 Pebruari 1984 yang dibuat dihadapan Ny. Gretha Liestijawatie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2714HT01.01TH84 tanggal 9 Mei 1984, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan No. 334 tanggal 30 Januari 1990.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 23 tanggal 12 September 2022. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0065761.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022 dan telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0181532.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan bergerak dalam bidang konstruksi bangunan sipil.

Perseroan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Barat.

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL PERSEROAN

a) Risiko Kerusakan Alat

Perseroan saat ini memiliki berbagai macam alat dari negara-negara eropa maupun dari negara China. Dalam melakukan pengerjaan proyek, risiko kerusakan alat selalu ada yang dapat diakibatkan oleh *human error*, kurangnya perawatan oleh Perseroan, tingginya intensitas penggunaan, atau terjadi kesalahan dalam pengoperasian. Jika kerusakan alat terjadi, secara langsung juga akan berimbas terhadap kecepatan terselesaikannya suatu proyek dan tingkat kepuasan dari pelanggan akan kinerja.

Kerusakan alat juga dapat menimbulkan denda dari pelanggan Perseroan karena Perseroan bertanggung jawab penuh atas seluruh kerusakan dan perbaikannya. Jika kerusakan alat terjadi secara terus menerus, secara jangka panjang akan berimbas negatif terhadap finansial dan operasional Perseroan.

b) Risiko Kecelakaan Kerja

Menjalankan suatu proyek pondasi beberapa risiko yang bisa terjadi adalah terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan oleh berbagai macam faktor, yaitu keadaan lingkungan, *human error*, maupun kondisi alat. Pengerjaan pekerjaan konstruksi, pondasi maupun infrastruktur selalu dikategorikan sebagai suatu kegiatan usaha yang memiliki risiko tinggi dalam menimbulkan korban luka maupun korban jiwa. Terjadinya kecelakaan akan secara langsung menimbulkan citra buruk terhadap Perseroan dan secara tidak langsung akan menghambat jadwal yang telah ditetapkan pada hari itu. Berkurangnya citra baik Perseroan akan juga menyebabkan berkurangnya tingkat kepercayaan pelanggan terhadap Perseroan.

c) Risiko Persaingan Usaha

Perseroan menjalankan usahanya dalam bidang penyewaan *crane,* pondasi, perbaikkan tanah dan pengerjaan dermaga dan kelautan. Persaingan dalam penyewaan *Crane* masih belum banyak ada di Indonesia yang memiliki alat serta sumber daya manusia yang dapat mengoperasikannya. Dalam bidang pondasi, Perseroan menyediakan seluruh perlengkapan proyek pondasi, tenaga kerja manusia serta jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan pondasi. Banyak terjadi perusahaan kontraktor tidak memiliki bidang usaha di bidang pondasi sehingga persaingan Perseroan di bidang pondasi lebih sedikit dibandingkan persaingan yang terjadi di penyewaan *Crane*. Hal yang sama juga terjadi pada bidang usaha perbaikkan tanah serta pengerjaan dermaga dan kelautan yang merupakan *niche* market yang tidak memiliki banyak persaingan.

d) Risiko Hukum dan Operasional

Risiko hukum merupakan risiko yang diakibatkan tuntutan atau gugatan hukum terhadap Perseroan. Risiko hukum dapat terjadi jika terdapat pelanggaran perjanjian serta tidak terpenuhinya klausa-klausa hukum yang terdapat pada perjanjian antara Perseroan dan pelanggan. Dalam hal ini terjadi, dapat menjadikan citra buruk bagi Perseroan.

Risiko Operasional terjadi pada saat terdapat keterlambatan pembayaran suatu jasa sewa maupun jasa pondasi. Risiko terburuk dari kondisi ini adalah kebangkrutan yang terjadi dari sisi pelanggan dan gagalnya pembayaran ke Perseroan.

e) Risiko Tenaga Kerja yang Terampil

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan memiliki kemampuan untuk menjalankan maupun melakukan *micro decision making* di lapangan. Jika Perseroan tidak dapat mempertahankan tenaga kerja terampil yang telah berpengalaman maupun gagal untuk merekrut tenaga kerja terampil, secara langsung akan berimbas terhadap kualitas pengerjaan.

f) Risiko Perubahan Teknologi

Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usaha nya dengan teknologi yang dapat dijalankan dan dioperasikan dengan baik di Indonesia. Jika suatu saat Perseroan gagal untuk melakukan perbaikkan teknologi yang lebih efisien dan efektif, maka keberlangsungan kegiatan usaha dapat terancam karena terdapatnya perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi yang lebih canggih. Senantiasa Perseroan akan terus mengembangkan dan melakukan penelitian untuk teknologi-teknologi yang lebih efisien dan efektif.

g) Risiko Likuiditas

Dalam melakukan kegiatan usaha konstruksi Perseroan membutuhkan modal kerja yang besar untuk membiayai kegiatan konstruksi dan membiayai pasokan bahan baku, di lain sisi pembayaran dari pemberi proyek konstruksi juga terkadang memiliki jangka waktu yang lama, sehingga Perseroan membutuhkan modal kerja yang besar untuk membiayai kegiatan konstruksinya. Jika terjadi pembayaran telat dari pemberi proyek yang berketerusan, maka akan berimbas terhadap kegiatan operasional dan finansial Perseroan.

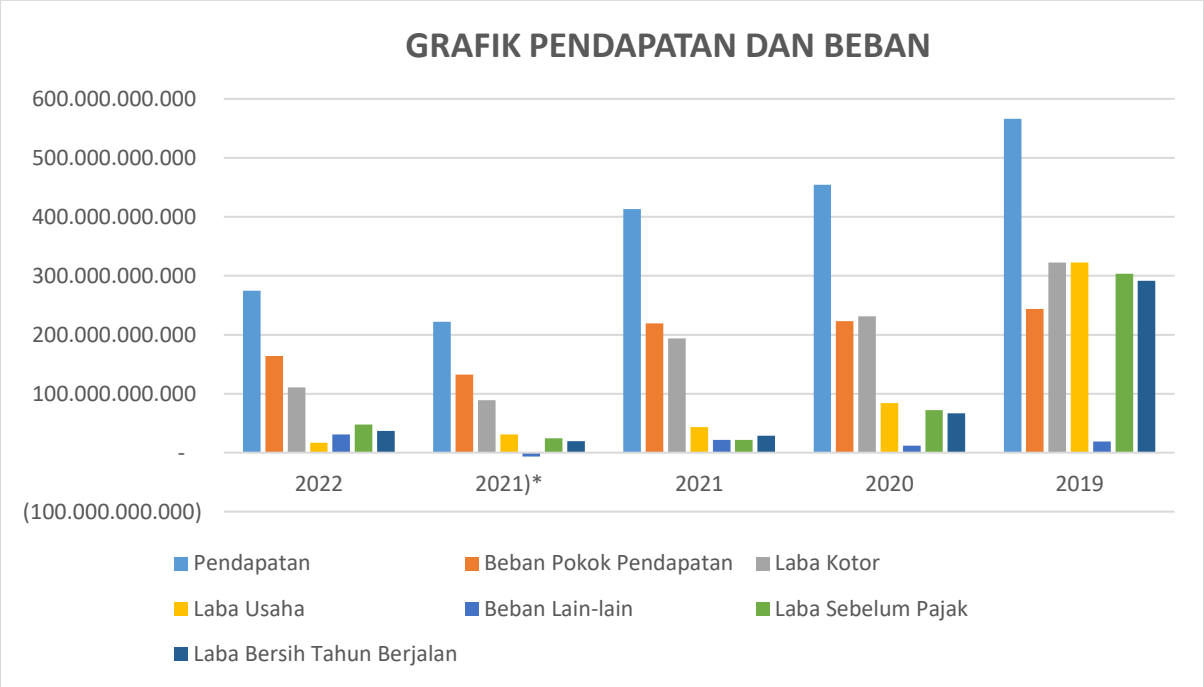
3. HASIL OPERASI

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan pendapatan dan beban Perseroan untuk periode yang disajikan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember		
	2022	2021)*	2021	2020	2019
Pendapatan	274.595.693.636	221.771.308.524	413.333.722.423	454.552.715.320	565.957.931.611
Beban Pokok Pendapatan	163.873.730.160	132.671.762.051	225.645.526.356	228.826.212.414	254.997.547.039
Laba Kotor	110.721.963.476	89.099.546.473	187.688.196.067	225.726.502.906	310.960.384.572
Laba Usaha	16.590.996.526	30.721.633.396	45.100.284.565	84.369.411.594	159.720.212.706
Pendapatan lain-lain	42.684.245.299	6.793.742.408	2.625.533.882	22.620.598.377	13.982.404.111
Beban lain-lain	2.197.088.041	2.017.665.056	3.623.055.794	6.968.853.135	1.238.375.184
Laba Sebelum Pajak	47.475.630.377	24.424.916.552	23.262.364.418	72.311.197.898	139.770.723.026
Laba Bersih Tahun Berjalan	36.289.885.773	19.152.068.004	28.378.533.177	66.653.548.017	127.372.436.844

*) tidak diaudit



Pendapatan

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021

Pendapatan Perseroan pada periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp274.595.693.636, mengalami peningkatan sebesar Rp52.824.385.112 atau 23,82% dibandingkan dengan pendapatan Perseroan pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp221.771.308.524. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya pendapatan proyek dan pendapatan sewa.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp413.333.722.423, mengalami penurunan sebesar Rp41.218.992.897, atau 9,07% dibandingkan dengan pendapatan pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp454.552.715.320. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan sewa.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp454.552.715.320, mengalami penurunan sebesar Rp111.405.216.291, atau 19,68% dibandingkan dengan pendapatan pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp565.957.931.611. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan proyek dan juga pendapatan sewa.

Beban pokok pendapatan

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021

Beban pokok pendapatan Perseroan pada periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp163.873.730.160 mengalami peningkatan sebesar Rp31.201.968.109 atau 23,52% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp132.671.762.051 Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban penyusutan dan biaya solar, aki, oli.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp225.645.526.356, mengalami penurunan sebesar Rp3.180.686.058 atau 1,39% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp228.826.212.414. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada beban penyusutan dan biaya langsung.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp228.826.212.414, mengalami penurunan sebesar Rp26.171.334.625 atau 10,26% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp254.997.547.039. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pembelian material dan biaya langsung serta biaya suku cadang.

Laba Kotor

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021

Laba kotor Perseroan pada periode 7 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp110.721.963.476 mengalami peningkatan sebesar Rp21.622.417.003 atau 24,27% dibandingan dengan laba kotor pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp89.099.546.473. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya pendapatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba kotor Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp187.688.196.067, mengalami penurunan sebesar Rp38.038.306.839 atau 16,85% dibandingkan dengan laba kotor pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp225.726.502.906. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba kotor Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp225.726.502.906, mengalami penurunan sebesar Rp85.233.881.666 atau 27,41% dibandingkan dengan laba kotor pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp310.960.384.572. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan.

Beban umum dan administrasi

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp94.130.966.950, mengalami peningkatan sebesar Rp35.753.053.873 atau 61,24% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp58.377.913.077. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pencadangan penurunan piutang usaha dan gaji.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp142.587.911.502, mengalami peningkatan sebesar Rp1.230.820.190 atau 0,87% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp141.357.091.312. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pencadangan penurunan piutang usaha dan gaji.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban umum dan administrasi Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp141.357.091.312 mengalami penurunan sebesar Rp9.883.080.554 atau 6,53% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp151.240.171.866. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pada beban gaji dan biaya pajak final.

Laba Usaha

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021

Laba usaha Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp16.590.996.526, mengalami penurunan sebesar Rp14.130.636.870 atau 46,00% dibandingkan dengan laba usaha pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp30.721.633.396. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban umum dan administrasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba usaha Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp45.100.284.565, mengalami penurunan sebesar Rp39.269.127.029 atau 46,54% dibandingkan dengan laba usaha pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp84.369.411.594. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban umum dan administrasi dan berkurangnya pendapatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba usaha Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp84.369.411.594, mengalami penurunan sebesar Rp75.350.801.112 atau 47,18% dibandingkan dengan laba usaha pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp159.720.212.706. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan.

Pendapatan (beban) lain-lain - bersih

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021

Pendapatan lain-lain Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp40.487.157.258, mengalami peningkatan sebesar Rp35.711.079.906 atau 747,71% dibandingkan dengan pendapatan lain-lain pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp4.776.077.352. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha dan pendapatan bunga atas dampak penerapan PSAK 71.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban lain-lain Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp997.521.912, mengalami penurunan sebesar Rp16.649.267.154 atau 106,37% dibandingkan dengan pendapatan lain-lain pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp15.651.745.242. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya bagian laba entitas asosiasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Pendapatan lain-lain Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp15.651.745.242, mengalami peningkatan sebesar Rp2.907.716.315 atau 22,82% dibandingkan dengan pendapatan lain-lain pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp12.744.028.927. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya bagian laba entitas asosiasi.

Laba sebelum pajak

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021

Laba sebelum pajak Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp47.475.630.377, mengalami peningkatan sebesar Rp23.050.713.826 atau 94,37% dibandingkan dengan laba sebelum pajak pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp24.424.916.552. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya pendapatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba sebelum pajak Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp23.262.364.418, mengalami penurunan sebesar Rp49.048.833.480 atau 67,83% dibandingkan dengan laba sebelum pajak pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp72.311.197.898. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Laba sebelum pajak Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp72.311.197.898, mengalami penurunan sebesar Rp67.459.525.128 atau 48,26% dibandingkan dengan laba sebelum pajak pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp139.770.723.026. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan.

Laba bersih setelah pajak

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dibandingkan dengan periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2021

Laba bersih setelah pajak Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp36.289.885.773, mengalami peningkatan sebesar Rp17.137.817.769 atau 89,48% dibandingkan dengan laba bersih setelah pajak pada 31 Juli 2021 yaitu sebesar Rp19.152.068.004. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba bersih setelah pajak Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp28.378.533.177, mengalami penurunan sebesar Rp38.275.014.840 atau 57,42% dibandingkan dengan laba bersih setelah pajak pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp66.653.548.017. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

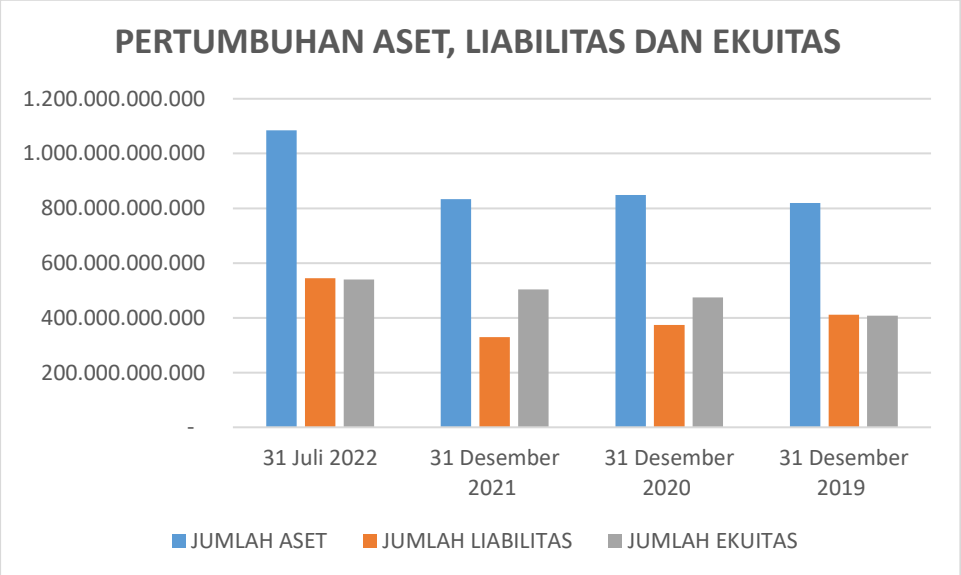
Laba bersih setelah pajak Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp66.653.548.017, mengalami penurunan sebesar Rp60.718.888.827 atau 47,67% dibandingkan dengan laba bersih setelah pajak pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp127.372.436.844. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan.

6. PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Pertumbuhan aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan pada periode 7 (tujuh) bulan dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	31 Juli	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Total Aset Lancar	368.315.275.165	338.810.038.929	329.642.639.469	314.085.154.819
Total Aset Tidak Lancar	716.010.327.992	494.326.587.968	518.530.312.090	504.656.133.436
TOTAL ASET	**1.084.325.603.157**	**833.136.626.897**	**848.172.951.559**	**818.741.288.255**
Total Liabilitas Jangka Pendek	358.230.850.455	240.805.792.038	266.599.036.723	251.615.169.294
Total Liabilitas Jangka Panjang	186.052.567.951	89.050.071.886	107.268.145.603	159.674.082.575
TOTAL LIABILITAS	**544.283.418.406**	**329.855.863.924**	**373.867.182.326**	**411.289.251.869**
TOTAL EKUITAS	**540.042.184.751**	**503.280.762.973**	**474.305.769.233**	**407.452.036.386**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.084.325.603.157**	**833.136.626.897**	**848.172.951.559**	**818.741.288.255**

Grafik Perbandingan Jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas (dalam Rupiah)



Aset Lancar

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021

Aset lancar Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp368.315.275.165, mengalami peningkatan sebesar Rp29.505.236.236 atau 8,71% dibandingkan dengan aset lancar pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp338.810.038.929. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan, piutang usaha dan biaya dibayar dimuka dan uang muka.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Aset lancar Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp338.810.038.929, mengalami peningkatan sebesar Rp9.167.399.460 atau 2,78% dibandingkan dengan aset lancar pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp329.642.639.469. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya kas dan bank dan piutang lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Aset lancar Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp329.642.639.469, mengalami peningkatan sebesar Rp15.557.484.650 atau 4,95% dibandingkan dengan aset lancar pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp314.085.154.819. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021

Aset tidak lancar Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp716.010.327.992, mengalami peningkatan sebesar Rp221.683.740.024 atau 44,84% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp494.326.587.968. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan pada aset tetap.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp494.326.587.968, mengalami penurunan sebesar Rp24.203.724.122 atau 4,67% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp518.530.312.090. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Aset tidak lancar Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp518.530.312.090, mengalami peningkatan sebesar Rp13.874.178.654 atau 2,75% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp504.656.133.436. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas Jangka Pendek

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp358.230.850.455, mengalami peningkatan sebesar Rp117.425.058.417 atau 48,76% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp240.805.792.038. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan utang lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp240.805.792.038, mengalami penurunan sebesar Rp25.793.244.685 atau 9,67% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp266.599.036.723. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya utang usaha dan utang lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp266.599.036.723, mengalami peningkatan sebesar Rp14.983.867.429 atau 5,96% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp251.615.169.294. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain.

Liabilitas Jangka Panjang

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp186.052.567.951, mengalami peningkatan sebesar Rp97.002.496.065 atau 108,93% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp89.050.071.886. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang lain-lain.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp89.050.071.886, mengalami penurunan sebesar Rp18.218.073.717 atau 16,98% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp107.268.145.603. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang bank.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp107.268.145.603, mengalami penurunan sebesar Rp52.405.936.972 atau 32,82% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp159.674.082.575. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang bank dan liabilitas sewa.

Total Aset

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021

Total aset Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp1.084.325.603.157, mengalami peningkatan sebesar Rp251.188.976.260 atau 30,15% dibandingkan dengan total aset pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp833.136.626.897. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah aset tidak lancar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total aset Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp833.136.626.897, mengalami penurunan sebesar Rp15.036.324.662 atau 1,77% dibandingkan dengan total aset pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp848.172.951.559. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan jumlah aset tidak lancar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total aset Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp848.172.951.559, mengalami peningkatan sebesar Rp29.431.663.304 atau 3,59% dibandingkan dengan total aset pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp818.741.288.255. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah aset lancar dan tidak lancar.

Total Liabilitas

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021

Total liabilitas Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp544.283.418.406, mengalami peningkatan sebesar Rp214.427.554.482 atau 65,01% dibandingkan dengan total liabilitas pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp329.855.863.924. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp329.855.863.924, mengalami penurunan sebesar Rp44.011.318.402 atau 11,77% dibandingkan dengan total liabilitas pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp373.867.182.326. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp373.867.182.326, mengalami penurunan sebesar Rp37.422.069.543 atau 9,10% dibandingkan dengan total liabilitas pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp411.289.251.869. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya liabilitas jangka panjang.

Total Ekuitas

Periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021

Total ekuitas Perseroan pada 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp540.042.184.751, mengalami peningkatan sebesar Rp36.761.421.778 atau 7,30% dibandingkan dengan total ekuitas pada 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp503.280.762.973. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh setoran modal dari pembagian dividen dan saldo laba.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp503.280.762.973, mengalami peningkatan sebesar Rp28.974.993.740 atau 6,11% dibandingkan dengan total ekuitas pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp474.305.769.233. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Total ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp474.305.769.233, mengalami peningkatan sebesar Rp66.853.732.847 atau 16,41% dibandingkan dengan total ekuitas pada 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp407.452.036.386. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba.

7. ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

Tabel berikut ini menjelaskan ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk periode yang disajikan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Arus kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	46.952.912.488	26.070.935.139	58.388.143.127	135.925.223.779	86.651.937.403
Arus kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	(29.233.684.206)	(67.160.696.430)	(21.236.182.492)	(42.014.078.941)	(45.087.659.730)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(23.626.699.739)	34.845.998.971	(23.883.988.862)	(112.405.609.801)	(37.442.151.351)
Kas dan Bank Awal Tahun	23.399.598.695	10.135.586.301	10.135.586.301	28.617.436.256	24.510.694.850
Kas dan setara kas akhir tahun	16.004.202.865	3.894.092.699	23.399.598.695	10.135.586.301	28.617.436.256

Perseroan tidak memiliki pola arus kas khusus terkait dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan.

Arus Kas Neto Diperoleh Dari/Digunakan Untuk Aktivitas Operasi

Pada tanggal 31 Juli 2022 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp46.952.912.488 yang berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Pada tanggal 31 Juli 2021 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp26.079.935.139 yang berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp58.388.143.127 yang berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp135.925.223.779 yang berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp86.651.937.403 yang berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas Neto Diperoleh Dari/Digunakan Untuk Aktivitas Investasi
Pada tanggal 31 Juli 2022 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp29.233.684.206 yang berasal dari perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Juli 2021 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp67.160.696.430 yang berasal dari perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp21.236.182.492 yang berasal dari perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp42.014.078.941 yang berasal dari perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp45.087.659.730 yang berasal dari penjualan aset tetap.

Arus Kas Neto Diperoleh Dari/Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan
Pada tanggal 31 Juli 2022 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi adalah sebesar Rp23.626.699.739 yang berasal dari tambahan modal disetor.

Pada tanggal 31 Juli 2021 kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp34.845.998.971 yang berasal dari penerimaan utang bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp23.883.988.862 yang berasal dari pembayaran pokok liabilitas sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2020 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp112.405.609.801 yang berasal dari pembayaran utang bank.

Pada tanggal 31 Desember 2019 kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp37.442.151.351 yang berasal dari pembayaran utang bank.

Likuiditas
Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek yang tercermin dari rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perseroan.

Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,03x, 1,41x, 1,24x dan 1,25x.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara internal maupun eksternal yang berasal dari aktivitas operasi.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana penawaran umum perdana saham yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas, deposito yang dijaminkan dan fasilitas kredit bank untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana ekspansi usaha, juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

Solvabilitas
Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya. Rasio solvabilitas dihitung dengan menggunakan dua metode pendekatan berikut ini:
1. Liabilitas dibagi Ekuitas (Perbandingan Liabilitas terhadap Ekuitas); dan
2. Liabilitas dibagi Aset (Solvabilitas Aset).

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 1,01x, 0,66x dan 0,79x dan 1,01x. Rasio ini mengalami penurunan dikarenakan meningkatnya nilai ekuitas Perseroan.

Rasio solvabilitas aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 0,50%, 0,40%, 0,44% dan 0,50%. Rasio ini mengalami penurunan dikarenakan meningkatnya nilai aset Perseroan.

Imbal Hasil Ekuitas
Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*/ROE) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan dari ekuitasnya. ROE Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 6,72%, 5,64%, 14,05% dan 31,26%. Rasio ini mengalami penurunan dikarenakan penurunan laba Perseroan.

Imbal Hasil Aset
Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*/ROA) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya. ROA Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 serta 2019 masing-masing adalah sebesar 3,35%, 3,41%, 7,86% dan 15,56%. Rasio ini mengalami penurunan dikarenakan penurunan laba Perseroan.

8. SEGMEN OPERASI

Tabel berikut menunjukkan segmen operasi Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Juli 2022		
	Pendapatan Jasa Konstruksi	**Pendapatan Sewa Alat Berat**	**Jumlah**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pendapatan bersih	177.770.904.152	96.824.789.484	274.595.693.636
Beban pokok pendapatan	(106.090.451.717)	(57.783.278.443)	(163.873.730.160)
Laba Kotor	**71.680.452.435**	**39.041.511.041**	**110.721.963.476**
Beban umum dan administrasi	(60.939.583.145)	(33.191.383.805)	(94.130.966.950)
Laba Usaha	**10.740.869.290**	**5.850.127.236**	**16.590.996.526**
Penghasilan keuangan	271.390.115	-	271.390.115

31 Juli 2022			
	Pendapatan Jasa Konstruksi	**Pendapatan Sewa Alat Berat**	**Jumlah**
Beban Keuangan	(6.392.287.188)	(3.481.626.334)	(9.873.913.522)
Beban lain-lain - Bersih	26.115.344.952	14.371.812.306	40.487.157.258
Laba sebelum pajak penghasilan	**30.735.317.169**	**16.740.313.208**	**47.475.630.377**
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset			
Aset segmen	**701.983.124.047**	**382.342.479.110**	**1.084.325.603.157**
Liabilitas			
Liabilitas segmen	**352.364.431.226**	**191.918.987.180**	**544.283.418.406**
INFORMASI LAINNYA			
Biaya perolehan aset tetap	1.046.328.214.595	569.893.648.190	1.616.221.862.785
Akumulasi penyusutan aset tetap	616.031.478.216	335.528.012.743	951.559.490.959

31 Desember 2021			
	Pendapatan Jasa Konstruksi	**Pendapatan Sewa Alat Berat**	**Jumlah**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pendapatan bersih	311.543.688.999	101.790.033.424	413.333.722.423
Beban pokok pendapatan	(137.643.771.077)	(88.001.755.279)	(225.645.526.356)
Laba Kotor	**173.899.917.922**	**13.788.278.145**	**187.688.196.067**
Beban umum dan administrasi	(86.978.626.016)	(55.609.285.486)	(142.587.911.502)
Laba Usaha	**86.921.291.906**	**(41.821.007.341)**	**45.100.284.565**
Penghasilan keuangan	64.046.336	-	64.046.336
Beban Keuangan	(15.756.391.082)	(5.148.053.489)	(20.904.444.571)
Beban lain-lain - Bersih	(767.638.636)	(229.883.276)	(997.521.912)
Laba sebelum pajak penghasilan	**70.461.308.524**	**(47.198.944.106)**	**23.262.364.418**
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset			
Aset segmen	**628.058.420.992**	**205.078.205.905**	**833.136.626.897**
Liabilitas			
Liabilitas segmen	**248.718.587.358**	**81.137.276.566**	**329.855.863.924**
INFORMASI LAINNYA			
Biaya perolehan aset tetap	990.383.803.924	330.127.934.641	1.320.511.738.565
Akumulasi penyusutan aset tetap	671.231.582.886	223.743.860.962	894.975.443.848

31 Desember 2020			
	Pendapatan Jasa Konstruksi	**Pendapatan Sewa Alat Berat**	**Jumlah**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pendapatan bersih	278.483.092.342	176.069.622.978	454.552.715.320
Beban pokok pendapatan	(139.583.989.573)	(89.242.222.841)	(228.826.212.414)
Laba Kotor	**138.899.102.769**	**86.827.400.137**	**225.726.502.906**
Beban umum dan administrasi	(86.227.825.700)	(55.129.265.612)	(141.357.091.312)
Laba Usaha	**52.671.277.069**	**31.698.134.525**	**84.369.411.594**
Penghasilan keuangan	152.218.805	-	152.218.805
Beban Keuangan	(17.069.847.249)	(10.792.330.494)	(27.862.177.743)
Beban lain-lain - Bersih	10.991.844.942	4.659.900.300	15.651.745.242
Laba sebelum pajak penghasilan	**46.745.493.567**	**25.565.704.331**	**72.311.197.898**
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset			
Aset segmen	**519.635.717.552**	**328.537.234.007**	**848.172.951.559**
Liabilitas			
Liabilitas segmen	**229.050.857.139**	**144.816.325.187**	**373.867.182.326**
INFORMASI LAINNYA			
Biaya perolehan aset tetap	954.972.881.004	318.324.293.668	1.273.297.174.672
Akumulasi penyusutan aset tetap	595.970.828.600	198.656.942.866	794.627.771.466

31 Desember 2019			
	Pendapatan Jasa Konstruksi	**Pendapatan Sewa Alat Berat**	**Jumlah**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pendapatan bersih	343.115.904.445	222.842.027.166	565.957.931.611
Beban pokok pendapatan	(155.548.503.694)	(99.449.043.345)	(254.997.547.039)
Laba Kotor	**187.567.400.751**	**123.392.983.821**	**310.960.384.572**
Beban umum dan administrasi	(92.256.504.838)	(58.983.667.028)	(151.240.171.866)
Laba Usaha	**95.310.895.913**	**64.409.316.793**	**159.720.212.706**
Penghasilan keuangan	85.961.450	-	85.961.450
Beban Keuangan	(19.995.482.835)	(12.783.997.222)	(32.779.480.057)
Beban lain-lain - Bersih	7.692.308.818	5.051.720.109	12.744.028.927
Laba sebelum pajak penghasilan	**83.093.683.346**	**56.677.039.680**	**139.770.723.026**
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Aset			
Aset segmen	**496.367.560.087**	**322.373.728.168**	**818.741.288.255**
Liabilitas			
Liabilitas segmen	**249.346.949.236**	**161.942.302.633**	**411.289.251.869**
INFORMASI LAINNYA			
Biaya perolehan aset tetap	875.994.820.033	282.334.860.380	1.158.329.680.413
Akumulasi penyusutan aset tetap	510.997.732.550	164.695.578.301	675.693.310.851

9. BELANJA MODAL

Belanja modal Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli 2022	31 Desember 2021	2020	2019
Tanah	-	-	-	62.443.202.955
Bangunan	-	-	-	5.520.182.845
Kendaraan	719.400.000	409.358.454	1.124.031.500	10.216.267.279
Peralatan proyek dan kantor	317.789.223.803	65.899.577.218	124.695.905.556	85.532.100.322
Tug boat dan tongkang	-	-	75.000.000	-
Aset Hak-Guna	1.999.853.508	28.527.695.249	211.150.000	48.012.947.690
Total	**320.508.477.311**	**94.836.630.921**	**126.106.087.056**	**211.724.701.091**

Pihak yang terkait dalam perjanjian adalah Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd, Nanjing Bojuexing Imp & Export, Xuzhou Construction Machinery dan Dongtai City Kangda Engine & Mac yang merupakan *supplier* alat-alat berat.

Tujuan dari investasi barang modal adalah:

1. Digunakan untuk menunjang aset-aset yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan agar tidak terjadi kendala di lapangan saat menjalankan proyek dikarenakan peralatan yang digunakan telah tua dan mungkin memiliki spesifikasi yang tertinggal dibandingkan kompetitor; dan
2. Untuk memperluas pangsa pasar terutama proyek-proyek khusus yang membutuhkan alat-alat khusus.

Dana yang digunakan berasal dari Perusahaan Pembiayaan dengan termin 360 hari, 540 hari dan 1.080 hari. Sesuai dengan proyeksi Perseroan mengharapkan peningkatan kapasitas produksi sebesar 10% di tahun 2022, 10% di tahun 2023 dan 10% disetiap tahun berikutnya.

10. RISIKO FLUKTUASI KURS DAN SUKU BUNGA

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki pinjaman dalam kurs valuta asing dan tidak memiliki pengaturan lindung nilai (*hedging*). Pinjaman Perseroan adalah dalam kurs Rupiah dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang, sehingga Perseroan menghadapi risiko kenaikan tingkat suku bunga. Namun demikian, Perseroan mengatur arus kas keuangan dengan lebih teratur dan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

11. DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH YANG BERDAMPAK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat dampak kebijakan pemerintah yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan.

12. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL DAN JARANG TERJADI YANG MEMPENGARUHI PERSEROAN

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi yang mempengaruhi Perseroan.

13. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan. Tidak terdapat pinjaman bank Perseroan dan Perusahaan Anak yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

b. Risiko mata uang

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah/Dolar Amerika Serikat/Dolar Singapura/Yen Jepang. Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

c. Risiko harga komoditas

Perseroan dan Perusahaan Anak terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian gandum, dimana marjin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga gandum, yang merupakan bahan baku utama, meningkat dan Perseroan tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Perseroan dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak jangka panjang dengan para pemasok.

d. Risiko likuiditas

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Perseroan secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasikan kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam saham Perseroan melibatkan sejumlah risiko. Para investor harus hati-hati mempertimbangkan semua informasi yang yang terkandung dalam Prospektus ini, termasuk risiko yang dijelaskan di bawah ini, sebelum membuat keputusan investasi. Risiko yang ditetapkan di bawah tidak dimaksudkan untuk menjadi lengkap atau komprehensif dalam hal dari semua faktor risiko yang mungkin timbul dalam hubungan dengan kegiatan usaha Perseroan atau setiap keputusan untuk membeli, dimiliki sendiri atau menjual saham Perseroan. Risiko dan faktor risiko yang ditetapkan di bawah ini bukanlah merupakan daftar lengkap hambatan yang saat ini dihadapi Perseroan atau yang mungkin berkembang di masa depan. Risiko tambahan, baik yang diketahui atau yang tidak diketahui, mungkin di masa depan memiliki pengaruh yang merugikan pada kegiatan usaha Perseroan, kondisi keuangan dan hasil operasi. Harga pasar saham Perseroan bisa menurun akibat risiko tersebut dan para investor mungkin kehilangan semua atau sebagian dari investasinya.

Risiko-risiko yang diungkapkan di bawah ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko usaha dan risiko umum telah disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA

Risiko Pembayaran

Risiko pembayaran diakibatkan oleh tertundanya atau tidak terbayarnya tagihan proyek dari pemberi proyek yang mengakibatkan masalah pada arus kas, masalah pada laba Perseroan, dan menimbulkan piutang bermasalah. Perseroan sudah mengatur dengan baik mengenai mekanisme pembayaran pekerjaan dalam kontrak antara Perseroan dengan pelanggan, namun tidak ada jaminan bahwa pelanggan akan melakukan pembayaran dengan tepat waktu. Sebagai perusahaan yang menyediakan jasa konstruksi, penundaan pembayaran kerap kali terjadi dari pemberi proyek sehingga jumlah hari perputaran piutang yang dimiliki oleh Perseroan cukup tinggi. Dalam kegiatan usaha konstruksi, beberapa pemberi kerja kerap kali memberikan pembayaran dengan rentang waktu yang sangat lama dibanding dengan waktu pengerjaan proyek, dimana kegagalan pembayaran terkadang juga terjadi. Tertundanya pembayaran dari pemberi proyek dapat disebabkan oleh berbagai alasan seperti kesulitan dalam pendanaan, kesalahan perhitungan biayan proyek, proses administrasi pembayaran dari pihak pemberi proyek, dan lain-lain. Dengan demikian, hal tersebut dapat menimbulkan proporsi piutang usaha yang cukup besar dibanding dengan pendapatan Perseroan yang mana hal tersebut kurang baik untuk Perseroan.

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko Kerusakan Alat

Perseroan saat ini memiliki berbagai macam alat dari negara-negara eropa maupun dari negara China. Dalam melakukan pengerjaan proyek, risiko kerusakan alat selalu ada yang dapat diakibatkan oleh *human error*, kurangnya perawatan oleh Perseroan, tingginya intensitas penggunaan, atau terjadi kesalahan dalam pengoperasian. Jika kerusakan alat terjadi, secara langsung juga akan berimbas terhadap kecepatan terselesaikannya suatu proyek dan tingkat kepuasan dari pelanggan akan kinerja. Kerusakan alat juga dapat menimbulkan denda dari pelanggan Perseroan karena Perseroan bertanggung jawab penuh atas seluruh kerusakan dan perbaikannya. Jika kerusakan alat terjadi secara terus menerus, secara jangka panjang akan berimbas negatif terhadap finansial dan operasional Perseroan.

2. Risiko Kecelakaan Kerja

Menjalankan suatu proyek pondasi beberapa risiko yang bisa terjadi adalah terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan oleh berbagai macam faktor, yaitu keadaan lingkungan, *human error*, maupun kondisi alat. Pengerjaan pekerjaan konstruksi, pondasi maupun infrastruktur selalu dikategorikan sebagai suatu kegiatan usaha yang memiliki risiko tinggi dalam menimbulkan korban luka maupun korban jiwa. Terjadinya kecelakaan akan secara langsung menimbulkan citra buruk terhadap Perseroan dan secara tidak langsung akan menghambat jadwal yang telah ditetapkan pada hari itu. Berkurangnya citra baik Perseroan akan juga menyebabkan berkurangnya tingkat kepercayaan pelanggan terhadap Perseroan.

3. Risiko Persaingan Usaha

Perseroan menjalankan usahanya dalam bidang penyewaan *crane,* pondasi, perbaikkan tanah dan pengerjaan dermaga dan kelautan. Persaingan dalam penyewaan *Crane* masih belum banyak ada di Indonesia yang memiliki alat serta sumber daya manusia yang dapat mengoperasikannya. Dalam bidang pondasi, Perseroan menyediakan seluruh perlengkapan proyek pondasi, tenaga kerja manusia serta jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan pondasi. Banyak terjadi perusahaan kontraktor tidak memiliki bidang usaha di bidang pondasi sehingga persaingan Perseroan di bidang pondasi lebih sedikit dibandingkan persaingan yang terjadi di penyewaan *Crane*. Hal yang sama juga terjadi pada bidang usaha perbaikkan tanah serta pengerjaan dermaga dan kelautan yang merupakan *niche* market yang tidak memiliki banyak persaingan.

4. Risiko Hukum dan Operasional

Risiko hukum merupakan risiko yang diakibatkan tuntutan atau gugatan hukum terhadap Perseroan. Risiko hukum dapat terjadi jika terdapat pelanggaran perjanjian serta tidak terpenuhinya klausa-klausa hukum yang terdapat pada perjanjian antara Perseroan dan pelanggan. Dalam hal ini terjadi, dapat menjadikan citra buruk bagi Perseroan.

Risiko Operasional terjadi pada saat terdapat keterlambatan pembayaran suatu jasa sewa maupun jasa pondasi. Risiko terburuk dari kondisi ini adalah kebangkrutan yang terjadi dari sisi pelanggan dan gagalnya pembayaran ke Perseroan.

5. Risiko Tenaga Kerja yang Terampil

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan memiliki kemampuan untuk menjalankan maupun melakukan *micro decision making* di lapangan. Jika Perseroan tidak dapat mempertahankan tenaga kerja terampil yang telah berpengalaman maupun gagal untuk merekrut tenaga kerja terampil, secara langsung akan berimbas terhadap kualitas pengerjaan.

6. Risiko Perubahan Teknologi

Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usaha nya dengan teknologi yang dapat dijalankan dan dioperasikan dengan baik di Indonesia. Jika suatu saat Perseroan gagal untuk melakukan perbaikkan teknologi yang lebih efisien dan efektif, maka keberlangsungan kegiatan usaha dapat terancam karena terdapatnya perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi yang lebih canggih. Senantiasa Perseroan akan terus mengembangkan dan melakukan penelitian untuk teknologi-teknologi yang lebih efisien dan efektif.

7. Risiko Likuiditas

Dalam melakukan kegiatan usaha konstruksi Perseroan membutuhkan modal kerja yang besar untuk membiayai kegiatan konstruksi dan membiayai pasokan bahan baku, di lain sisi pembayaran dari pemberi proyek konstruksi juga terkadang memiliki jangka waktu yang lama, sehingga Perseroan membutuhkan modal kerja yang besar untuk membiayai kegiatan konstruksinya. Jika terjadi pembayaran telat dari pemberi proyek yang berketerusan, maka akan berimbas terhadap kegiatan operasional dan finansial Perseroan.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Makroekonomi

COVID-19 telah berjalan selama 2 tahun dan seluruh negara di dunia sekarang sedang mengalami pemulihan ekonomi dimana di negara seperti Amerika sedang gencar-gencar nya melakukan peningkatan suku bunga untuk mengurangi inflasi yang sudah terlalu tinggi bagi negara Amerika. Terjadinya inflasi di Amerika menandakan bahwa daya beli dari masyrakat telah meningkat drastis dibandingkan pada saat terjadinya pandemi COVID-19.

Peningkatan suku bunga oleh negara Amerika dapat mengakibatkan perubahan arus kas dunia dimana para investor akan memilih menarik uang-uang mereka dari negara yang kondisi keuangan memiliki risiko lebih tinggi dibandingkan dengan pasar di Amerika.

Perekonomian Indonesia tumbuh impresif sebesar 5,44% (YoY) pada Triwulan 2 tahun 2022 dan secara triwulanan, ekonomi nasional tumbuh 3,73% (QoQ). Bahkan PDB harga konstan jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi yakni sebesar Rp2.924 triliun. Capaian ini menandakan tren pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut dan semakin menguat. Di tengah ketidakpastian global, indikator sektor eksternal Indonesia relatif baik dan terkendali, tercermin dari transaksi berjalan yang masih surplus, neraca perdagangan yang surplus selama 26 bulan berturut-turut, cadangan devisa tetap tinggi per Juli 2022 untuk membiayai 6,2 bulan impor, dan rasio utang masih berada pada level yang aman.

Kedepannya, kondisi makroekonomi dunia masih belum jelas dikarenakan masih terjadinya perang antara ukraina dan Russia serta akan terjadinya Pemilu pada 2024 di Indonesia serta di Amerika Serikat. Kondisi politik akan secara langsung mempengaruhi kondisi ekonomi ke arah positif maupun negatif. Dan jika kondisi perekonomian ke arah yang negatif, Perseroan juga secara tidak langsung akan berimbas terhadap kondisi keuangan dan operasional secara keseluruhan.

2. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Selain dari pasar modal, pinjaman dari sektor perbankan merupakan sumber pendanaan yang digunakan oleh berbagai pihak untuk kepentingan masing-masing baik individu maupun sebuah entitas. Jumlah pendanaan, jangka waktu pendanaan serta tingkat suku bunga yang diberikan berpengaruh besar pada proses pendanaan yang dilakukan Perseroan. Apabila terjadi peningkatan terhadap suku bunga maka beban bunga yang diterima Perseroan dapat bertumbuh lebih cepat dari pendapatan Perseroan yang dapat memberikan dapat negatif secara material terhadap perkembangan Perseroan maupun kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Kepatuhan

Perseroan sebagai perusahaan terbuka wajib tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan di bidang pasar modal. Dalam hal Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan, hal tersebut dapat merugikan secara material terhadap bisnis, prospek, kinerja usaha, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan.

D. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN

1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham

Dalam rangka pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, Perseroan tidak menjamin dalam pasar untuk saham yang diperdagangkan tidak adanya kepastian bahwa saham Perseroan akan berkembang aktif atau likuid maupun adanya kemungkinan mayoritas pemegang saham tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder dengan tujuan sebagai investasi jangka panjang. Hal ini dapat menyebabkan tidak likuidnya atau likuidnya saham Perseroan.

2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham harga saham Perseroan memiliki kemungkinan dapat berfluktuasi secara luas dan mungkin juga dapat diperdagangkan pada harga di bawah harga penawaran yang ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Hal ini dapat dipengaruhi oleh antara lain:

- Perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan kinerja operasi Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analis atas kinerja keuangan dan kegiatan operasi Perseroan;
- Perbedaan dan perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan maupun negara Republik Indonesia yang menyebabkan spekulasi negatif maupun positif;
- Terjadinya transaksi yang bersifat material atau keterbukaan informasi yang diumumkan oleh Perseroan;
- Kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun internasional;
- Perubahan ekonomi makro maupun mikro baik dalam negeri maupun luar negeri khususnya pada industri perikanan ataupun bahan pangan dunia serta politik dan sosial secara umum;
- Terlibatnya Perseroan dalam proses sengketa atau pengadilan dapat menyebabkan spekulasi para investor maupun analis.

3. **Risiko Pembagian Dividen**
   Dengan mempertimbangkan pendapatan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan di masa mendatang dapat menjadi suatu alasan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Baik kerugian maupun keuntungan Perseroan juga dapat menentukan kebutuhkan dana yang diperuntukkan pengembangan usaha baik dalam skala pendek maupun jangka panjang dimana laba ditahan Perseroan dapat mempengaruhi pembagian dividen yang akan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO MATERIAL DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHANYA.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan menyatakan bahwa tidak terdapat kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tanggal 12 Januari 2023 sampai dengan tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Morhan & Rekan dan ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material, serta untuk tahun-tahun 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Ribka Aretha dan Rekan yang ditandatangani oleh Salmon Sihombing dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material.

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan dalam pengungkapan laporan keuangan untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan mengikuti ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai dengan persyaratan pada POJK No. 4 /POJK.04/2022 tentang Perubahan Atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 /SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan perubahan kedua atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2022 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama PT Berdikari Pondasi Perkasa sesuai dengan Akta Pendirian No. 81 tanggal 27 Februari 1984 yang dibuat di hadapan Ny. Gretha Liestijawatie, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan Akta dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. C2-2714HT01.01TH84 tanggal 9 Mei 1984, telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 458/1984 tanggal 8 Agustus 1984, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 9, Tambahan BNRI No.334 tanggal 30 Januari 1990. ("**Akta Pendirian**").

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	
Modal Dasar	**1.000**	**100.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Tesin bin Semaun	110	11.000.000	55,00
- Midian	30	3.000.000	15,00
- Tan John Tanuwijaya	30	3.000.000	15,00
- Tan Tjin Jin	30	3.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**200**	**20.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**800**	**80.000.000**	

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 23 tertanggal 12 September 2022 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0065761.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 13 September 2022, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0054262 tanggal 13 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0181532.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 076 tanggal 23 September 2022 Tambahan BNRI nomor 032825 Tahun 2022 (**"Akta No. 23/2022"**).

Berdasarkan Akta No. 23/2022, Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Merubah nilai nominal saham dari Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) menjadi Rp100,- (seratus Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 26,67%, sehingga susunan permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	
Modal Dasar	**15.000.000.00**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	353.200.000.000	88,28
- Jauw Lie Ming	461.000.000	46.100.000.000	11,52
- Tan Fransciscus	8.000.000	800.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.001.000.000**	**400.100.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**10.999.000.000**	**1.099.900.000.000**	

2. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 706.100.000 (tujuh ratus enam juta seratus ribu) saham dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada bursa efek di Indonesia serta merubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
3. Menyetujui rencana Perseroan untuk mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 706.100.000 (tujuh ratus enam juta seratus ribu) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan;
4. Menyetujui rencana Perseroan menerbitkan waran seri I atas nama Perseroan sebanyak-banyaknya 353.050.000 (tiga ratus lima puluh tiga juta lima puluh ribu) waran sesuai dengan hal-hal, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan dan pelaksanaan penerbitan waran tersebut;
5. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat melalui pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas :
   a. Untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
   b. Untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen dan/atau akta-akta dan/atau perjanjian-perjanjian terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek, yang mana relevan;
   c. Untuk menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
   d. untuk menandatangani, mencetak, dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo atau *Offering Circular* dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi Penawaran Umum melalui pasar modal (*go public*);
   e. untuk mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham-saham Perseroan;
   f. untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
   g. untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal;
   h. Untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
   i. Melakukan segala tindakan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham kepada Masyarakat melalui pasar modal;

7. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang akan dikeluarkan dalam Penawaran Umum kepada masyarakat dan jumlah pasti Waran yang akan diterbitkan atas nama Perseroan serta untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan dari Waran-Waran yang diterbitkan oleh Perseroan tersebut serta memberikan kuasa serta wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kuasa hak substitusi untuk menyatakan perubahan struktur permodalan Perseroan setelah selesainya proses penawaran saham tersebut di atas.
8. Merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, sebagaimana akan diuraikan dalam lampiran.
9. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi merubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.
10. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk Komisaris Independen, pemberhentian dan pengangkatan mana berlaku sejak ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak lengkap ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
11. Mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 (empat belas) Mei -2008 (dua ribu delapan), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan --Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik dan sehubungan dengan hal tersebut memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani akta pernyataan keputusan pemegang saham Perseroan di hadapan Notaris, meminta persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan tersebut kepada pihak yang berwenang.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang :
    a. Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, Dan Underpass (KBLI 42102);
    b. Konstruksi Jalan Rel (KBLI 42103);
    c. Konstruksi Terowongan (KBLI 42104);
    d. Konstruksi Jaringan Irigasi Dan Drainase (KBLI 42201);
    e. Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih (KBLI 42202);
    f. Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana Dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, Dan Gas (KBLI 42203);
    g. Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air (KBLI 42911);
    h. Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan (KBLI 42912);
    i. Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga (KBLI 42918);
    j. Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (YTDL) (KBLI 42919);
    k. Pembongkaran (KBLI 43110);
    l. Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang (KBLI 43901);
    m. Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator (KBLI 43905);
    n. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599);
    o. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil (KBLI 77393);

p. Industri Alat Pengangkat Dan Pemindah (KBBLI 28160);
q. Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer (KBLI ---29200);
r. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200);
s. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209); dan
t. Investasi.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
   I. Kegiatan usaha utama sebagai berikut:
      a. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass, yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan/atau pembangunan kembali bangunan jembatan (termasuk jembatan rel), jalan layang, underpass dan fly over. Termasuk kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan jembatan dan jalan layang, seperti pagar/tembok penahan, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu;
      b. Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi jalan rel, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali jalan rel. Seperti jalan rel untuk kereta api. Termasuk pekerjaan pemasangan rel dan bantalan kereta api dan penimbun kerikil (agregat kelas A) untuk badan jalan kereta api;
      c. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Terowongan, mencakup usaha pembangunan terowongan dengan menggunakan mesin bor dan/atau bahan peledak, bekisting pembesian, dan pengecoran beton; pemeliharaan dan perbaikan bangunan terowongan di bawah permukaan air, di bukit atau pegunungan dan di bawah permukaan tanah;
      d. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase, mencakup usaha pembangunan pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan jaringan saluran air irigasi dan jaringan drainase;
      e. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan penyadap dan penyalur air baku, bangunan pengolahan air baku, bangunan pengolahan air minum, bangunan Menara air minum, reservoir air minum, jaringan pipa/penyalur distribusi air bersih, tangka air minum dan bangunan pelengkap air minum lainnya;
      f. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair dan Gas, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan pengolahan limbah padat, cair dan gas, reservoir limbah, jaringan perpipaan limbah, bangunan jaringan air limbah dalam kota (jaringan pengumpul air limbah domestic/manusia dan air limbah industri), bangunan tempat pembuangan dan pembakaran (incinerator) limbah, dan bangunan pelengkap limbah padat, cair dan gas, bangunan tempat pembuangan akhir sampah beserta bangunan pelengkapnya, dan jasa pemasangan konstruksi sistem septik, konstruksi unit pengolahan limbah yang dihasilkan dari pembangkit thermal, hydro, panas bumi, energi baru dan terbarukan (EBT) lainnya;
      g. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air, kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembagunan kembali bangunan prasarana sumber daya air seperti bendungan (dam), bendung (weir), embung, pintu air, talang (viaduk), siphon, check dam, tanggul dan saluran pengendali banjir, tanggul laut, bangunan pengambilan (free intake), krib, waduk dan sejenisnya, stasiun pompa dan/atau prasarana sumber daya air lainnya;
      h. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan dermaga (jetty), trestle, sarana pelabuhan, dan sejenisnya Pelabuhan bukan perikanan. Termasuk konstruksi jalan air atau terusan, pelabuhan dan sarana jalur sungai, dok (pangkalan), lock (panama canal lock, hoover dam) dan lain-lain;
      i. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga, mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan fasilitas olah raga seperti bangunan stadion, olah raga lapangan (sepakbola, baseball, rugby, lintasan balap mobil dan motor), lapangan basket, hockey, lapangan tenis, lapangan golf, kolam renang termasuk

kolam renang berdinding baja galvanized stainless steel standar Olympic, lintasan atletik, lapangan panahan, gelanggang olahraga dan lain-lain;

j. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi BAngunan Sipil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (YTDL), mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan sipil lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42911 sampai dengan 42918, seperti lapangan parkir dan sarana lingkungan pemukiman (di luar gedung) lainnya. Kelompok ini mencakup pembagian lahan dengan pengembangannya (misalnya penambahan jalan, prasarana umum dan lain-lain. Termasuk pengadaan dan pelaksanaan konstruksi fasilitas mikroelektronika dan pabrik pengolahan, seperti yang memproduksi mikroprosesor, chip silicon dan wafer, mikrosirkuit, dan semikonduktor; pengadaan dan pelaksanaan konstruksi pabrik pengolahan tekstil dan pakaian; pengadaan dan pelaksanaan konstruksi pengolahan besi dan baja; dan/atau pengadaan dan pelaksanaan konstruksi pabrik pengolahan lainnya;
k. Menjalankan usaha dalam bidang Pembongkaran, mencakup usaha pembongkaran dan penghancuran atau perataan gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya. Tidak termasuk penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas;
l. Menjalankan usaha dalam bidang Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator, mencakup usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator. Termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, komunikasi seperti SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition), dan penyewaan derek. Penyewaan mesin konstruksi dan perlengkapannya tanpa operator dicakup dalam kelompok 77393;
m. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan computer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran;
n. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran;
o. Menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya tanpa operatornya, seperti lori derek (crane lorries), tangga dan panggung kerja (scaffold dan work platform) tidak termasuk pemasangan dan pemancangannya dan sejenisnya. Penyewaan mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya dengan operatornya dimasukkan dalam 43905;
p. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agicultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur -akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

q. Melaksanakan kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Holding Companies tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

r. Investasi:
   - Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan di bidang Industri Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, Dan Underpass, Konstruksi Jalan Rel, Konstruksi Terowongan, Konstruksi Jaringan Irigasi Dan Drainase, Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih, Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana -Dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, Dan Gas, Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air, Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan, Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olahraga, Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain (YTDL), Pembongkaran, Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang, Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator, Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, Dan Perlengkapan Lainnya, Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil, Industri Alat Pengangkat Dan Teknik Sipil, Industri Alat Pengangkat Dan Pemindah, Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer;
   - Membentuk patungan modal serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang Industri Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, Dan Underpass, Konstruksi Jalan Rel, Konstruksi Terowongan, Konstruksi Jaringan Irigasi Dan Drainase, Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih, Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana Dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, Dan Gas, Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air, Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan, Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olahraga, Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain (YTDL), Pembongkaran, Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang, Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator, Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, Dan Perlengkapan Lainnya, Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil, Industri Alat Pengangkat Dan Teknik Sipil, Industri Alat Pengangkat Dan Pemindah, Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer;
   - Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan dalam melakukan penyertaan modal.

II. Untuk menunjang kegiatan utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang, yaitu:

a. Menjalankan usaha dalam bidang Industri Alat Pengangkat Dan Pemindah, mencakup pembuatan mesin pengangkat dan pemindah (pemuat dan pembongkar) barang dan orang yang digerakkan dengan tangan atau tenaga yang digunakan di pabrik, gudang, pelabuhan, terminal, stasiun kereta api, bandar udara dan sebagainya, seperti katrol kerek (alat kerek), winches, putaran/paksi jangkar dan dongkrak; derrick, crane, mobile lifting frame, staddle carriers dan lain-lain; truk kerja, baik yang memakai alat angkut dan alat angkat maupun tidak, baik -yang tidak dilengkapi dengan pendorong maupun yang tidak, dan truk kerja yang digunakan dalam pabrik (termasuk alat angkut dengan tangan dan gerobak tangan); manipulator mekanik dan robot yang khusus dibuat untuk mengangkut, mengangkat, memuat dan membongkar. Termasuk alat pembawa barang, teleferics (kereta gantung) dan lain-lain, lift, eskalator dan pemindah pejalan kaki (lantai bergerak) dan bagianbagian, conveyor, komponen dan peralatan khusus alat angkut dan alat angkat. Alat pengangkat dan pemindah seperti traktor yang digunakan di sektor pertanian dimasukkan dalam kelompok 28210. Alat pengangkut dan pemindah yang dibuat khusus untuk penggunaan di bawah tanah dimasukkan dalam kelompok 28240;

b. Menjalankan usaha dalam bidang Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer, mencakup usaha pembuatan bagian-bagian mobil atau karoseri kendaraan bermotor, seperti bak truk, -bodi bus, bodi pick up, bodi untuk kendaraan penumpang, dan kendaraan bermotor untuk penggunaan khusus, seperti kontainer, caravan dan mobil tangki. Termasuk pembuatan trailer, semi trailer dan bagian-bagiannya.

III. Kegiatan usaha lain Perseroan guna melaksanakan, mendukung, dan/atau menunjang kegiatan usaha utama -maupun penunjang dari: (a) Perseroan dan/atau (b) perusahaan-perusahaan yang sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, termasuk, antara lain, memberikan dukungan tata kelola, pendanaan, pembiayaan, dan/atau penjaminan untuk kepentingan perusahaan-perusahaan tersebut.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan saat ini melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang pemasangan pondasi dan tiang panjang (KBLI 43901) dan Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator (KBLI 43905). Pelaksanaan kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. IZIN USAHA

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin/identitas selaku badan hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya, antara lain sebagai berikut:

A. KANTOR PUSAT :

No.	Izin	No. Izin	Tanggal Penerbitan	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1.	Nomor Izin Berusaha	9120303480189	20 April 2022	Selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Lembaga OSS
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak	01.362.096.8-033.000	N/A	N/A	Direktorat Jenderal Pajak
3.	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	S-33PKP/WPJ.05/KP.0503/ 2017	22 Februari 2017		KPP Pratama Jakarta Tambora, Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat
4.	Surat Keterangan Terdaftar	S-15957KT/WPJ.05/KP.0503/ 2018	7 Desember 2018	N/A	Direktorat Jenderal Pajak, Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat, KPP Pratama Jakarta Tambora
5.	Izin Usaha Jasa Konstruksi	9120303480189	13 Maret 2019	N/A	Lembaga OSS
6.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha	14042210213173380	14 April 2022	3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitan	Lembaga OSS

B. IZIN KANTOR CABANG

1. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha

a) Pangeran Tubagus Angke

Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) nomor 31082210213173325, yang diterbitkan tanggal 31 Agustus 2022 dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	PT Berdikari Pondasi Perkasa
NPWP	:	01.362.096.8-033.000
Alamat Kantor	:	Jalan Bandengan Utara nomor 32B, Desa/Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos 11420
Nomor Telepon	:	0215662756
Email	:	OSSBPP_JOHN@GMAIL.COM
Status Penanaman Modal	:	PMDN
Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha	:	43905
Judul KBLI	:	Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
Skala Usaha	:	Usaha Besar
Lokasi		
Alamat	:	Jalan Pangeran Tubagus Angke nomor 99
Kawasan	:	-
Desa/Kelurahan	:	Wijaya Kusuma
Kecamatan	:	Grogol Petamburan
Kabupaten/Kota	:	Jakarta Barat
Provinsi	:	DKI Jakarta
Luas Tanah yang dimohon	:	90,46 m^2

b) Balaraja

Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) nomor 02122110213603104, yang diterbitkan tanggal 2 Desember 2021 dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	PT Berdikari Pondasi Perkasa
NPWP	:	01.362.096.8-033.000
Alamat Kantor	:	Jalan Bandengan Utara nomor 32B, Desa/Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos 11420
Nomor Telepon	:	0215662756
Email	:	OSSBPP_JOHN@GMAIL.COM
Status Penanaman Modal	:	PMDN
Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha	:	43905
Judul KBLI	:	Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
Skala Usaha	:	Usaha Besar
Lokasi		
Alamat	:	-
Kawasan	:	-
Desa/Kelurahan	:	Sukamurni
Kecamatan	:	Balaraja
Kabupaten/Kota	:	Kabupaten Tangerang
Provinsi	:	Banten
Luas Tanah yang dimohon	:	47.950 m^2

c) Kragilan

Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) nomor 13042210213604017, yang diterbitkan tanggal 13 April 2022 dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	PT Berdikari Pondasi Perkasa
NPWP	:	01.362.096.8-033.000
Alamat Kantor	:	Jalan Bandengan Utara nomor 32B, Desa/Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos 11420
Nomor Telepon	:	0215662756
Email	:	OSSBPP_JOHN@GMAIL.COM
Status Penanaman Modal	:	PMDN
Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha	:	43905
Judul KBLI	:	Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
Skala Usaha	:	Usaha Besar
Lokasi		
Alamat	:	Kampung Pentung Rukun Tetangga 016/002
Kawasan	:	-
Desa/Kelurahan	:	Sentul
Kecamatan	:	Kragilan
Kabupaten/Kota	:	Kabupaten Serang
Provinsi	:	Banten
Luas Tanah yang dimohon	:	6,14 m^2

d) Maros

Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) nomor 24122110217310003, yang diterbitkan tanggal 13 April 2022 dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	PT Berdikari Pondasi Perkasa
NPWP	:	01.362.096.8-033.000
Alamat Kantor	:	Jalan Bandengan Utara nomor 32B, Desa/Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Kode Pos 11420
Nomor Telepon	:	0215662756
Email	:	OSSBPP_JOHN@GMAIL.COM
Status Penanaman Modal	:	PMDN
Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha	:	43905
Judul KBLI	:	Penyewaan Alat Konstruksi dengan Operator
Skala Usaha	:	Usaha Besar
Lokasi		
Alamat	:	Jalan Poros Pangkep, Maros
Kawasan	:	-
Desa/Kelurahan	:	Bonto Langkasa
Kecamatan	:	Minasa Tene
Kabupaten/Kota	:	Kabupaten Pangkajene Kepulauan
Provinsi	:	Sulawesi Selatan
Luas Tanah yang dimohon	:	10.721 m^2

2. Izin Mendirikan Bangunan

- **Pangeran Tubagus Angke AA**

  Ijin mendirikan bangunan nomor 10476/IMB/1983 tanggal 7 Juli 1983 yang dikeluarkaan oleh Kepala Dinas Pengawasan Pembangunan Kota, Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota yang memutuskan memberikan ijin kepada PT Bangun Delima (dahulu pemilik tanah dan bangunan, sekarang sudah beralih menjadi milik Perseroan) untuk mendirikan bangunan di atas perkarangan yang terletak di Jalan P. Tubagus Angke Komplek BNI 46 Blok AA nomor 18,19,20,21, Kelurahan Jelambar, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

- **Bandengan Utara**

  Ijin mendirikan bangunan nomor 159/IMB/2012 tanggal 8 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Kepala Keputusan Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan, Provinsi DKI Jakarta yang memutuskan memberikan ijin mendirikan bangunan kepada Andry Kurniawan (dahulu pemilik tanah dan bangunan, sekarang sudah beralih menjadi milik Perseroan) untuk mendirikan bangunan baru kantor yang terletak di Jalan Bandengan Utara nomor 32B, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 011, Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat.
- **Balaraja**

  Ijin mendirikan bangunan nomor 647/33-DPU/1994 tanggal 12 Juni 1997 yang dikeluarkaan oleh Dinas Pekerjaan Umum, Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang yang memutuskan memberikan ijin mendirikan bangunan kepada PT Wira Gulfindo Sarana (dahulu pemilik tanah dan bangunan, sekarang sudah beralih menjadi milik Perseroan) untuk mendirikan bangunan baru terletak di Desa Sukamurni Kecamatan Balaraja.
- **Kabupaten Pangkajene**

  Persetujuan Bangunan Gedung nomor SK-PBG-731010-30122022-001 tanggal 30 Desember 2022, yang dikeluarkaan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karawang, untuk mendirikan bangunan baru terletak di Jalan Poros Pangkep, Kalibone, Kelurahan Desa Bonto Langkasa, Kecamatan Minasa Tene, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan.
- **Kabupaten Karawang**

  Persetujuan Bangunan Gedung nomor SK-PBG-367405-20042022-002 tanggal 4 Oktober 2022, yang dikeluarkaan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karawang, untuk mendirikan bangunan baru terletak di Kampung Cilalung, Rukun Tetangga 014, Rukun Warga.07, Kelurahan Mekar Jaya, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang.

3. Sertifikat Laik Fungsi

- **Pangeran Tubagus Angke AA**

  Sertifikat laik fungsi nomor C.393/220610C0849973E3 tanggal 15 Juli 2022 yang dikeluarkan oleh Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat untuk bangunan yang beralamat di Jalan P.Tubagus Angke AA nomor 21 B, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 001, Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, atas nama Perseroan.
- **Bandengan Utara**

  Sertifikat laik fungsi nomor C.393/22061088F654AE9 tanggal 14 Juli 2022 yang dikeluarkan oleh Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat untuk bangunan yang beralamat di Jalan Bandengan Utara nomor 32B, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 011, Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, atas nama Perseroan.
- **Balaraja**

  Sertifikat laik fungsi 125/24-DPMPTSP/SLF/2022 tanggal 27 Mei 2022 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang untuk bangunan yang beralamat di Kampung Keusikeun, Rukun Tetangga 003, Rukun Warga 01, Kelurahan Sukamurni, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Banten, atas nama Perseroan.
- **Kabupaten Pangkajene**

  Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 14 Oktober 2022 (Lampiran 2) dan didukung Surat Keterangan nomor 570/251/DPMPSTP/IX/2022 tanggal 28 September 2022 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, yang menyatakan bahwa Sertifikat Laik Fungsi Perseroan untuk bangunan yang beralamat di Kalibone, Kelurahan Bonto Langkasa, Kecamatan Minasatene, Kabupataen Pangkajene dan Kepulauan sementara dalam proses pengurusan.

- **Kabupaten Karawang**

  Sertifikat laik fungsi nomor 78/SLF/DPMPTSP/2022 tanggal 10 Oktober 2022 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karawang, untuk bangunan yang beralamat di Kampung Cilalung, Rukun Tetangga 014, Rukun Warga.07, Kelurahan Mekar Jaya, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang, atas nama Perseroan.

4. NOMOR POKOK WAJIB PAJAK

- **Kantor Cabang Batam**

  Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.362.096.8-215.001, atas nama Perseroan untuk kantor cabang yang beralamat di Perumahan Orchid Park, Taman Baloi, Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau.
- **Kantor Cabang Karawang**

  Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.362.096.8-433.001, atas nama Perseroan untuk kantor cabang yang beralamat di Jalan Dusun Cilalung, Mekarjaya, Purwasari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.
- **Kantor Cabang Kalibone**

  Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.362.096.8-809.001, atas nama Perseroan untuk kantor cabang yang beralamat di Jalan Poros Pangkep, Bonto Langkasa, Minasa Tene, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Sulawesi Selatan.
- **Kantor Cabang Kragilan**

  Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.362.096.8-454.001, atas nama Perseroan untuk kantor cabang yang beralamat di Jalan Raya Serang Jakarta, Sentul, Kragilan, Kabupaten Serang, Banten.
- **Kantor Cabang Tenggarong**

  Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 01.362.096.8-728.001, atas nama Perseroan untuk kantor cabang yang beralamat di Jalan Belida, Timbau, Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

5. LAPORAN USAHA PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK UNTUK KEPENTINGAN SENDIRI DENGAN KAPASITAS PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK SAMPAI DENGAN 500 KW

a) Berdasarkan Surat nomor 10342/ES.01.02 tanggal 9 November 2022, yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, bahwa Perseroan telah tercatat menyampaikan Laporan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri dengan Kapasitas Pembangkit Tenaga Listrik sampai dengan 500kW, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	PT Berdikari Pondasi Perkasa
Alamat Kantor	:	Jalan Pangeran Tubagus Angke nomor 99, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta
Nomor Telepon	:	021-5662756/085722387031
NIB untuk badan usaha	:	9120303480189
NPWP	:	01.362.096.8-033.000
Lokasi Instalasi Penyedia	:	Jalan Pangeran Tubagus Angke nomor 99, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta
Kapasitas Genset (kVA/kW)	:	250 kVA
Penggunaan	:	Mobile 1

b) Berdasarkan Surat nomor 10341/ES.01.02 tanggal 9 November 2022, yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, bahwa Perseroan telah tercatat menyampaikan Laporan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri dengan Kapasitas Pembangkit Tenaga Listrik sampai dengan 500kW, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	PT Berdikari Pondasi Perkasa
Alamat Kantor	:	Jalan Pangeran Tubagus Angke nomor 99, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta
Nomor Telepon	:	021-5662756/085722387031
NIB untuk badan usaha	:	9120303480189
NPWP	:	01.362.096.8-033.000
Lokasi Instalasi Penyedia	:	Jalan Pangeran Tubagus Angke nomor 99, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta
Kapasitas Genset (kVA/kW)	:	250 kVA
Penggunaan	:	Mobile 2

c) Berdasarkan Surat nomor 10340/ES.01.02 tanggal 9 November 2022, yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, bahwa Perseroan telah tercatat menyampaikan Laporan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri dengan Kapasitas Pembangkit Tenaga Listrik sampai dengan 500kW, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	PT Berdikari Pondasi Perkasa
Alamat Kantor	:	Jalan Pangeran Tubagus Angke nomor 99, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta
Nomor Telepon	:	021-5662756/085722387031
NIB untuk badan usaha	:	9120303480189
NPWP	:	01.362.096.8-033.000
Lokasi Instalasi Penyedia	:	Jalan Pangeran Tubagus Angke nomor 99, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta
Kapasitas Genset (kVA/kW)	:	250 kVA
Penggunaan	:	Mobile 3

d) Berdasarkan Surat nomor 10338/ES.01.02 tanggal 9 November 2022, yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, bahwa Perseroan telah tercatat menyampaikan Laporan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri dengan Kapasitas Pembangkit Tenaga Listrik sampai dengan 500kW, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	PT Berdikari Pondasi Perkasa
Alamat Kantor	:	Jalan Pangeran Tubagus Angke nomor 99, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta
Nomor Telepon	:	021-5662756/085722387031
NIB untuk badan usaha	:	9120303480189
NPWP	:	01.362.096.8-033.000
Lokasi Instalasi Penyedia	:	Jalan Pangeran Tubagus Angke nomor 99, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta
Kapasitas Genset (kVA/kW)	:	250 kVA
Penggunaan	:	Mobile 5

e) Berdasarkan Surat nomor 10337/ES.01.02 tanggal 9 November 2022, yang dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, bahwa Perseroan telah tercatat menyampaikan Laporan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri dengan Kapasitas Pembangkit Tenaga Listrik sampai dengan 500kW, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha	:	PT Berdikari Pondasi Perkasa
Alamat Kantor	:	Jalan Pangeran Tubagus Angke nomor 99, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta
Nomor Telepon	:	021-5662756/085722387031
NIB untuk badan usaha	:	9120303480189

NPWP	:	01.362.096.8-033.000
Lokasi Instalasi Penyedia	:	Jalan Pangeran Tubagus Angke nomor 99, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta
Kapasitas Genset (kVA/kW)	:	250 kVA
Penggunaan	:	Mobile 6

6. SURAT KETERANGAN TERDAFTAR

- Kantor Cabang Batam

Surat Keterangan Terdaftar Perseroan untuk Kantor Cabang Kendari dengan nomor S-29668/KT/KPP.15/KPP.340403/2022 tanggal 3 Oktober 2022, dikeluarkan oleh KPP Pratama Batam Selatan, Kantor Wilayah DJP Kepulauan Riau, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama	:	PT Berdikari Pondasi Perkasa
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	:	01.362.096.8-215.001
NPWP 16 digit	:	0013620968215001
Kategori	:	Badan

- Kantor Cabang Kalibone

Surat Keterangan Terdaftar Perseroan untuk Kantor Cabang Kendari dengan nomor S-11010KT/WPJ.15/KP.1103/2022 tanggal 11 Agustus 2022, dikeluarkan oleh KPP Pratama Maros, Kantor Wilayah DJP Sulsel, Barat dan Tenggara, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama	:	PT Berdikari Pondasi Perkasa
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	:	01.362.096.8-809.001
NPWP 16 digit	:	0013620968809001
Kategori	:	Badan

- Kantor Cabang Karawang

Surat Keterangan Terdaftar Perseroan untuk Kantor Cabang Karawang dengan nomor S-44751KT/WPJ.22/KP.0403/2022 tanggal 11 Agustus 2022, dikeluarkan oleh KPP Pratama Karawang, Kantor Wilayah DJP Jawa Barat II, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama	:	PT Berdikari Pondasi Perkasa
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	:	01.362.096.8-433.001
NPWP 16 digit	:	0013620968433001
Kategori	:	Badan

- Kantor Cabang Tenggarong

Surat Keterangan Terdaftar Perseroan untuk Kantor Cabang Tenggarong, dengan nomor S-15086KT/WPJ.14/KP.0803/2022 tanggal 11 Agustus 2022, dikeluarkan oleh KPP Pratama Tenggarong, Kantor Wilayah DJP Kalimantan Timur dan Utara, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama	:	PT Berdikari Pondasi Perkasa
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	:	01.362.096.8-728.001
NPWP 16 digit	:	0013620968728001
Kategori	:	Badan

- Kantor Cabang Keragilan

Surat Keterangan Terdaftar Perseroan untuk Kantor Cabang Keragilan, dengan nomor S-22867KT/WPJ.08/KP.1203/2020 tanggal 24 Agustus 2020, dikeluarkan oleh KPP Pratama Serang Timur, Kantor Wilayah Banten, Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan keterangan sebagai berikut:

Nama	:	PT Berdikari Pondasi Perkasa
Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	:	01.362.096.8-454.001
NPWP 16 digit	:	0013620968454001
Kategori	:	Badan

3. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sejak pendirian sampai dengan disampaikannya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini adalah sebagai berikut:

Tahun 1984 (Pendirian Perseroan)

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan struktur pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	
Modal Dasar	**1.000**	**100.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Tesin bin Semaun	110	11.000.000	55,00
- Midian	30	3.000.000	15,00
- Tan John Tanuwijaya	30	3.000.000	15,00
- Tan Tjin Jin	30	3.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**200**	**20.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**800**	**80.000.000**	

Tahun 2019, 2020 dan Tahun 2021

Tidak ada perubahan struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan.

Tahun 2022

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 16 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Sandi Guntara Trisna, S.Kom, S.H., MM., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No. AHU-0053290.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 29 Juli 2022, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dalam surat dengan No. AHU-AH.01.03-0272393 tertanggal 29 Juli 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0147027.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 29 Juli 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 077 tanggal 27 September 2022 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 033168 Tahun 2022 (**"Akta No. 16/2022"**), yang menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	
Modal Dasar	**15.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Tan John Tanuwijaya	3.532.000	353.200.000.000	88,28
- Jauw Lie Ming	461.00	46.100.000.000	11,52
- Tan Fransciscus	8.000	800.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.001.000**	**400.100.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**10.999.000**	**1.099.900.000.000**	

2. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 23 tertanggal 12 September 2022 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0065761.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 13 September 2022, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.

AHU-AH.01.09-0054262 tanggal 13 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0181532.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 076 tanggal 23 September 2022 Tambahan BNRI nomor 032825 Tahun 2022 ("Akta No. 23/2022"), yang telah melakukan perubahan struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	
Modal Dasar	**15.000.000.000**	**1.500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
- Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	353.200.000.000	88,28
- Jauw Lie Ming	461.000.000	46.100.000.000	11,52
- Tan Fransciscus	8.000.000	800.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**4.001.000.000**	**400.100.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**10.999.000.000**	**1.099.900.000.000**	

4. MANAJEMEN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 23/2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Jauw Lie Ming
Komisaris Independen : Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc.

Direktur

Direktur Utama : Tan John Tanuwijaya
Direktur : Tan Franciscus

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah diangkat sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Penunjukan Direktur Independen dan Komisaris Independen dilakukan sesuai dengan Peraturan Pencatatan Efek dan POJK No. 33/2014.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS



Jauw Lie Ming, Komisaris Utama
Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 67 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 1984.

Menempuh Pendidikan kursus major English dan Keuangan pada tahun 1972 - 1976.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur di CV Berdikari (1978 - 1984), Komisaris dan Internal Audit Keuangan Perseroan (1984 - sekarang).



Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc., Komisaris Independen
Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 60 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2022.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta – Jawa Tengah pada tahun 1988, kemudian memperoleh gelar Magister Teknik Sipil di Fakultas Pasca Sarjana, STJR (Sistem Teknik Jalan Raya) di Institut Teknologi Bandung, Jawa Barat pada tahun 1994 dan kemudian memperoleh gelar Master of Science jurusan Civil Engineering Department dari Strathcylide University, Glasgow - Inggris pada tahun 1995.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai KSNVT Pembangunan Jalan dan Jembatan Jawa Tengah (2006-2009), sebagai Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Tanjung Priok, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV Ditjen Bina Marga (2008-2015), sebagai Kepala Bidang Pelaksana II, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV Ditjen Bina Marga (Juli 2015 – Agustus 2016), sebagai Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional X Kupang, Ditjen Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Agustus 2016 – Juli 2018), sebagai Kepala Sub Direktorat Metropolitan dan Kota Besar, Direktorat Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan Ditjen Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Juli 2018 – Juni 2020), sebagai Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Kemacetan Dampak dari Kegiatan Pembangunan Jalan Tol Jakarta – Cikampek (Oktober 2018 – sekarang), sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Sub Direktorat Pemantauan dan Evaluasi, Direktorat Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan, Ditjen Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Februari 2020 - Juni 2020), sebagai Ketua Tim Penyusunan dan Pengendalian Banjir dan Drainase Jalan Tol di Pulau Jawa (Januari 2020 – sekarang), sebagai Ketua Tim Pelaksana Tim Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian-Bagian Jalan Tol (Februari 2020 – sekarang), sebagai Ketua Tim Pelaksana Gugus Tugas Khusus Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan Terhadap Pemanfaatan Bagian-bagian Jalan Tol (Juni 2020 – sekarang), sebagai Nara Sumber Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung (Desember 2020 – sekarang), sebagai Komisaris PT Jogjasolo Marga Makmur (September 2020 – sekarang), sebagai General Manager Konstruksi Badan Usaha Pelaksana PT Baja Titian Utama (Januari 2022 – sekarang), sebagai Nara Sumber PT Jasamarga Jakarta Cikampek Selatan (Juni 2022 – sekarang) dan Komisaris Independen Perseroan (September 2022 – sekarang)

DIREKSI



Tan John Tanuwijaya, Direktur Utama
Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 68 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1984.

Memperoleh gelar Sarjana Psychology, Anatomy, Physics, Chemistry and Biology dari University of New South Wales, Sydney - Australia, pada tahun 1976.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama di CV Berdikari (1978 - 1984) dan sebagai Direktur Utama di Perseroan (1984 – sekarang).



Tan Franciscus, Direktur
Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 42 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010.

Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Informatika dari University of Technology, Sydney - Australia pada tahun 2001.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Customer Implementation Team Technical Consultant Payment Processing Services (PPS) Department di Westpac Banking Corporation (WBC) Sydney (1999 - 2000), sebagai Business Analyst (Summer Program) – Notification and Escalation Implementation Project for MBL Help Desk di Macquarie Bank Limited (MBL), Sydney (2000 - 2001), sebagai Management Consulting Services (MCS) Consultant (Industry Semester 2) Sydney Water CIBS Project - Sydney Water Project Data Warehousing Project di Pricewaterhouse Coopers (PwC), Sydney Office (2001 - 2002), sebagai Commercial Manager Perseroan (2002 - 2010) dan sebagai Direktur Perseroan (2010 - sekarang).

Terdapat hubungan kekeluargaan antara Komisaris Utama dengan Dewan Direksi, yaitu ibu Jauw Lie Ming yang merupakan istri dari Tan John Tanuwijaya yang menjabat sebagai Direktur Utama dan juga merupakan ibu dari Tan Franciscus yang menjabat sebagai Direktur.

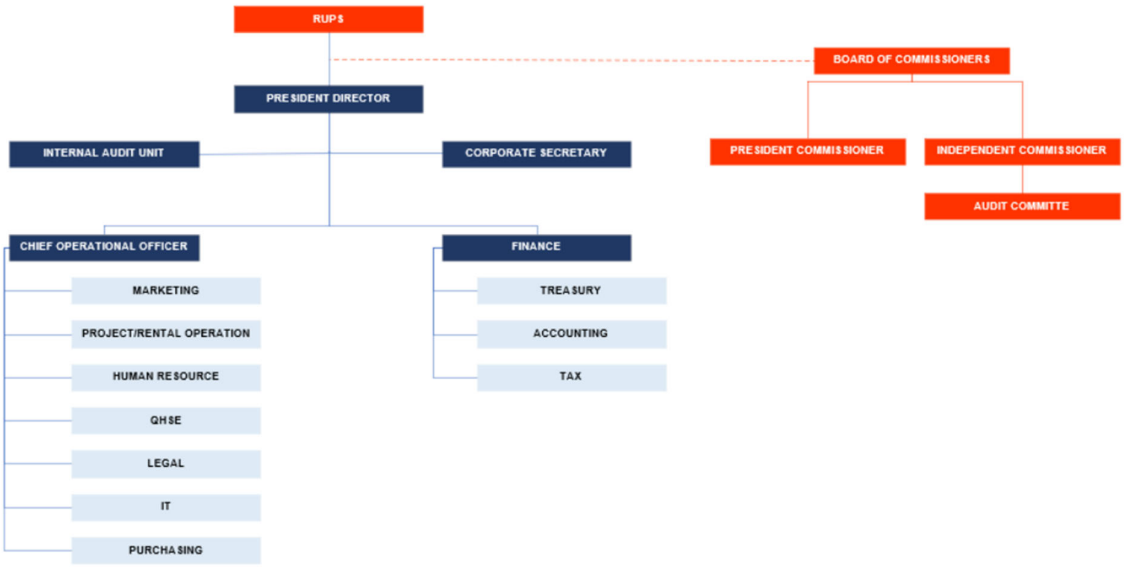
Dasar penetapan gaji dan tunjangan lainnya terhadap para anggota Direksi ditentukan oleh RUPS Tahunan Perseroan. Jumlah gaji dan tunjangan Direksi dan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.100.000.000,-, Rp2.920.747.668,-, Rp5.006.996.000,- dan Rp5.005.952.000,-.

Masa berakhir jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun sejak pengangkatan.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggoa Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

5. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan:



6. TATA KELOLA PERSEROAN (*"GOOD CORPORATE GOVERNANCE")*

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Direktur Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang diterapkan oleh Perusahaan sebagai berikut:

1. **Transparansi**
   yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.
2. **Akuntabilitas**
   yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.
3. **Pertanggungjawaban**
   yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.
4. **Kemandirian**
   yaitu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.
5. **Kewajaran**
   yaitu kesetaraan, keseimbangan dan keadilan dalam hal pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan komitmen dari seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan dalam memberikan dukungan kepada kegiatan Perseroan dan meletakkan dasar yang kuat untuk ekspansi pengembangan usaha di masa yang akan datang. Perseroan menyadari betapa pentingnya tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance* atau "GCG") di dalam mekanisme operasional perusahaan untuk menghasilkan kualitas produk yang terbaik dan mengoptimalkan shareholder value yang berkaitan erat dengan bisnis perusahaan untuk jangka panjang.

Pengawasan dan Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh dua pihak yang berbeda, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengawasan dilakukan secara efektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Anggota Dewan Komisaris ditunjuk langsung oleh Pemegang Saham dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan, pemantauan dan dukungan kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pertemuan secara berkala untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Anggota Direksi dipercaya untuk melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap kegiatan harian Perseroan. Direksi dibantu oleh pihak-pihak lainnya dalam menjalankan tugas mereka. Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan juga didukung oleh para profesional kunci, yaitu Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab antara lain untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat pemodal atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

Selain merekomendasikan pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik, Dewan Komisaris juga berupaya untuk mencari peluang baru dalam pengembangan usaha Perseroan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termaktub dalam anggaran dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2) Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3) Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5) Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6) Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7) Dewan Komisaris dapat melakukan Tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
8) Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
9) Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
10) Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan

sementara kepada anggota atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu kali) setiap 4 (empat) bulan. Selama tahun 2021, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi.

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi berdasarkan anggaran dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1) Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
   b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
   c. Membeli aset berupa barang yang tidak bergerak dan Perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan persediaan Perseroan;
   d. Menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali yang dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari;
   e. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan persediaan) atau menjaminkan harga kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;
   f. Mengikat Perseroan sebagai penanggung hutang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;
   g. Perseroan sebagai penanggung hutang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;

   Harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.
2) Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju lebih dari separuh dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3) a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
   b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4) Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
   a. Mengalihkan kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan persediaan); atau
   b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan; yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.
5) Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6) Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 ayat (4) Anggaran Dasar ini dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk mengajukan kepailitan Perseroan.
7) Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, belum terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang diikuti oleh Direksi. Kedepannya Direksi akan aktif dalam program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit tertanggal 16 September 2022, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut, yaitu:

Ketua : **Ir. Handrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc**. – Komisaris Independen

Anggota : **Rudi Setiadi Tjahjono**, Warga Negara Indonesia, 58 tahun
Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bandung Raya pada tahun 1989 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 2003.
Sebelumnya menjabat sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Co. (Arthur Andersen & Co., SC) Jakarta (1988 – 1993), sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Direktur di PT Swadharma Indotama Finance, Jakarta (1993 – 2007), sebagai Komisaris Independen di PT Batavia Prosperindo Finance Tbk. (2008 – 2010), sebagai Direktur PT Batavia Prosperindo Internasional, Jakarta (2010 – 2013), sebagai Anggota Komite Audit di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk., Jakarta (2011 – 2015), sebagai Direktur Utama di PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk. (2013 – sekarang) dan sebagai anggota komite audit Perseroan (September 2022 – sekarang).

Anggota : **Susanto Halim, S.E., M.M. Ak., CPMA, CA, ASEAN CPA**, Warga Negara Indonesia, 52 tahun.
Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1993 dan gelar Magister Strategik Manajemen dari Sekolah Tinggi Labora pada tahun 1997.
Sebelumnya menjabat sebagai Auditor dan Konsultan Bisnis/Manajemen KAP Johan Malonda & Rekan (member firm of NEXIA International) (1992-2001), sebagai Komite Audit di PT RIMO International Lestari Tbk. (2017), sebagai Direktur PT Cahaya Adi Alam (A Member Group of Honda Lawadinata Power Products) (2001 – 2010), sebagai Konsultan Manajemen di Synergic Management Consultant (2010 – sekarang), sebagai Dosen Universitas Tarumanagara (1993 – sekarang), sebagai Dosen Profesi Pendidikan Akuntan (PPAk) Universitas Tarumanagara (2006 – sekarang), sebagai Dosen Profesi Pendidikan Akuntan (PPAk) Universitas Trisakti (2007 – sekarang), sebagai Senior Trainer Management Development International (MDI-TACK Training) (2000 – sekarang), sebagai fasilitator CPA Review – IAI Jakarta (1998-2009) dan sebagai anggota Komite Audit Perseroan (September 2022 - sekarang).

Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/2015 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntasi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan

9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 4 (empat) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan POJK No. 56/2015.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal sebagaimana termaktub dalam Surat Penunjukan Unit Internal PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk No. 001/BPP-CORSEC/IX/2022 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 16 September 2022, Direksi Perseroan mengangkat:

Ketua : **Aris Sucipto**, Warga Negara Indonesia, 39 tahun.
Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak 2022.
Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI Indonesia), Jakarta pada tahun 2010.

Sebelumnya menjabat sebagai staf bagian Finance pada PT Karya Terang Grafik (Juli 2005-April 2007), sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Drs. Hakim Murni (May 2007 – Maret 2008), sebagai Accounting/General Ledger pada PT Dainnippon Ink And Chemicals (DIC) Graphics (April 2008 – September 2018), dan sebagai Finance & Accounting pada PT Puri Indah Mandiri Lestari (TMII) (Desember 2018 – Juni 2020).

Anggota : **Jonathan**, Warga Negara Indonesia, 28 tahun.
Menjabat sebagai Anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak 2022.
Meraih gelar Sarjana Manajemen Keuangan dari Universitas Bunda Mulia, Jakarta pada tahun 2017.

Sebelumnya menjabat sebagai Account Receivable Staff Perseroan sejak 2012, sebagai Account Receivable Supervisor Perseroan sejak tahun 2017, dan sebagai Rental Control Perseroan sejak 2021 sampai sekarang.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:
1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan audtiro eksternal.

Pengelolaan Risiko

Perseroan melaksanakan Manajemen Risiko dengan:
1. Pengawasan yang aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi atas seluruh kinerja dan aktivitas Perseroan.
2. Melakukan evaluasi, pembaharuan dan pengadaan kebijakan-kebijakan, peraturan dan *Standard Operating Procedure* (SOP).
3. Melakukan identifikasi, pengukuran serta pemantauan potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
4. Penerapan sistem informasi manajemen dalam hal pengendalian internal yang menyeluruh. Perseroan dalam menerapkan pengendalian risikonya, ditujukan untuk memperoleh efektifitas dari kinerja.

Perseroan termasuk didalamnya pengelolaan terhadap risiko pasar dan risiko kredit. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil selalu mengacu pada hasil analisa atas hasil dari penerapan pengelolaan risiko Perseroan. Kepatuhan dan proses pengendalian internal dipantau melalui rambu-rambu SOP (*Standard Operating Procedure*) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014, berdasarkan Surat Penunjukan *Corporate Secretary* PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk. No.011/BPP-CORSEC/X/2022 tanggal 16 September 2022 Perseroan telah menunjuk **Siska Wati Putri** sebagai Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*).

Nama	:	**Siska Wati Putri**
Riwayat Hidup	:	Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Komunikasi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Satya Negara Indonesia, Jakarta pada tahun 2009. Mengawali karirnya sebagai Administrator bagian Anti Fraud Banking Investigation (FBI) Division di PT Bank Mayapada International Tbk, Jakarta (2010-2012), kemudian menjadi Administrator bagian Anti Fraud & Investigation (AFI) Division di PT Bank UOB Indonesia, Jakarta (2012-2014), kemudian menjabat sebagai Executive SOP dan Project di PT Prudential Life Assurance, Jakarta (2014-2016), selanjutnya menjabat sebagai Public Procedure Specialist pada PT. Amanah Anugerah Alam, Jakarta (2016 – 2018) dan kemudian menjadi Corporate Secretary Perseroan sejak September 2019 sampai sekarang.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;

5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentutkan lain dalam peraturan perundang-undangan;
6. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
7. Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Alamat Sekretaris Perusahaan	:	Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 99, Kelurahan Wijayakusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11460
Nomor Telepon	:	(021) 566 2756, 566 2757, 566 4415, 566 3952
Email	:	corsec@ptbppid.com

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 34/2014, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BPP-CORSEC/IX/2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 16 September 2022. Dengan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Handrianus Bambang Nurhadi Widihartono, M.Sc. – Komisaris Independen
Anggota	:	Jauw Lie Ming, Warga Negara Indonesia, 67 tahun - Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas untuk membantu Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal di bawah ini:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi:
1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi:
1. menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

7. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan tumbuh berkembang di masa mendatang. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan cara:
i. Mengikutsertakan kayawan dalam seminar maupun pendidikan dan pelatihan.
ii. Meningkatkan kebersamaan dari semua anggota organisasi dan etos kerja tim untuk tujuan dalam pencapaian target hasil usaha dan keuntungan maksimal.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program Jamsostek untuk seluruh karyawan, program BPJS untuk seluruh karyawan/fasilitas kesehatan, pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

Seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, manajemen, usia, status dan masa kerja.

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Manajemen

No	Jenjang Manajemen	31 Juli 2022	31 Desember		
			2021	2020	2019
1.	Manager	13	8	7	9
2.	Supervisor	17	8	7	12
3.	Staff	98	54	44	74
4.	Non Staff	145	72	61	88
Jumlah		**273**	**142**	**119**	**183**

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	31 Juli 2022	31 Desember		
			2021	2020	2019
1.	Sarjana	36	23	17	28
2.	Diploma	83	42	37	63
3.	SLTA	106	56	51	67
4.	SLTP	40	17	11	20
5.	SD	8	4	3	5
Jumlah		**273**	**142**	**119**	**183**

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

No	Jenjang Usia	31 Juli 2022	31 Desember		
			2021	2020	2019
1.	>50 Tahun	60	34	38	54
2.	41-50 Tahun	54	30	26	40
3.	31-40 Tahun	67	32	31	53
4.	<31 Tahun	92	46	24	36
Jumlah		**273**	**142**	**119**	**183**

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status

No	Status	31 Juli 2022	31 Desember		
			2021	2020	
1.	Karyawan Tetap	87	80	77	75
2.	Karyawan Tidak Tetap	186	62	42	108
Jumlah		**273**	**142**	**119**	**183**

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

No	Aktivitas Utama	31 Juli 2022	31 Desember		
			2021	2020	2019
1.	Finance & Accounting	16	9	8	14
2.	HR & GA	11	6	5	8
3.	Marketing	7	5	4	5
4.	Purchasing	8	5	5	6
5.	Health Safety and Environment	17	8	7	10
6.	Workshop	50	30	27	30
7.	Operation	160	75	59	106
8.	IT	1	1	1	1
9.	Management	3	3	3	3
Jumlah		**273**	**142**	**119**	**183**

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lokasi

No	Lokasi	31 Juli 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
1.	Jakarta	231	104	85	141
2.	Batam	11	11	11	11
3.	Karawang	3	3	3	3
4.	Tenggarong	28	24	20	28
	Jumlah	**273**	**142**	**119**	**183**

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga asing.

Beberapa karyawan Perseroan yang memiliki Sertifikat Keahlian yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama	Umur	Pengalaman Kerja	Tugas	Perizinan
1.	H. Yacob Bustomi	53 tahun	3 Maret 1993 - sekarang	Ahli Teknik Bangunan Gedung – Madya	1.2.2021.2.150.04.1008118 berlaku sampai 27 Oktober 2024.
2.	Ir. Mahmud	61 tahun	1 Juni 1990 - sekarang	Ahli Teknik Jalan – Madya	1.2.202.2.150.04.1006047 berlaku sampai 14 Oktober 2024.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Serikat Pekerja

Perseroan memiliki Perkumpulan Karyawan Perseroan berdasarkan Akta Pendirian Perkumpulan Karyawan Nomor 19 tanggal 27 Januari 2022 yang dibuat oleh Royani, S.H., Notaris di Jakarta Barat dengan susunan pengurus sebagai berikut:

Dewan Pengurus

Ketua	:	Rikson Sitohang
Wakil Ketua I	:	Parulian Marpaung
Wakil Ketua II	:	Agus Hari Subagyo
Wakil Ketua III	:	John Petrus Silalahi
Sekretaris	:	Atikah
Wakil Sekretaris	:	Indra Gusnawan Nawawi
Bendahara	:	Aan Mugi Andayani
Bendahara I	:	Suryana Nurdin
Bendahara II	:	Satini

Dewan Pengawas

Ketua	:	Tan Franciscus
Anggota	:	Muliansyah
Anggota	:	Tri Santoso

Perseroan telah mendapat pengesahan Peraturan Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 3573 Tahun 2021 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan Perseroan tanggal 15 Desember 2021 dan berlaku sampai dengan tanggal 15 Desember 2023.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan
Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan. Fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
- Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan);
- Tunjangan Jabatan;
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR); dan
- Dana Pensiun;

8. STANDAR KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

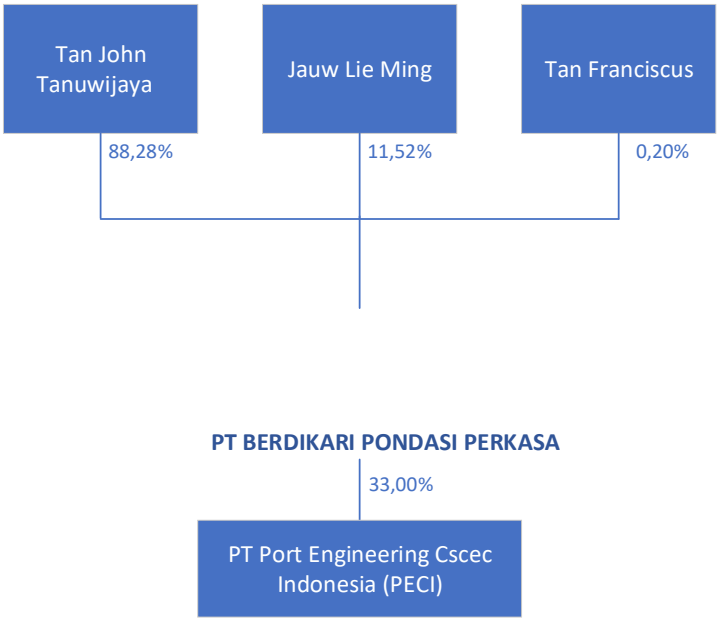
Perseroan menyediakan sarana kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan berupa Alat Lindung Diri (APD).

Alat pelindung diri yang disediakan antara lain:

- Sepatu *safety* dan sepatu *boot* khusus yang dipakai di proyek
- Helmet Keselamatan
- Masker
- Helm kepala untuk karyawan yang bekerja di proyek
- Sarung tangan
- Kacamata *safety*
- *Ear plug*

9. STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan struktur kepemilikan Perseroan adalah sebagai berikut:



Perseroan telah menetapkan Tan John Tanuwijaya sebagai pengendali Perseroan sebagaimana diwajibkan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Perseroan telah melaporkan nama pemilik manfaat Perseroan (*beneficial owner*) kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tidak Pidana Terorisme yaitu melalui situs web Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan alamat web http://bo.ahu.go.id/permohonan/transaksi pada tanggal 12 September 2022 adalah Tan John Tanuwijaya.

10. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

A. Perjanjian Terafiliasi:

1. Perjanjian Sewa Menyewa Kapal Nomor 01/PBBP/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa ("**Pemilik Kapal**") dan Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Sewa:

a.

Nama Kapal	:	Sanggata
Type Kapal	:	Barge
Tahun Pembuatan	:	2004
Bendera	:	Indonesia
Port/No. Registry	:	Jakarta/09047
Ukuran Kapal	:	73,15 x 20,12 x 4,57

b.

Nama Tugboat	:	Akili 168
Type Kapal	:	Tugboat
Tahun Pembuatan	:	2013
Bendera	:	Indonesia
Port/No. Registry	:	Tanjung Priok/19105
Ukuran Tugboat	:	22,18 x 7,32 x 3,20
Mesin/Merk/H. Power	:	WEICHAI 2x 456 KW

Harga Sewa Kapal:
Rp11.000.000.000,- (sebelas miliar Rupiah) dan harga termasuk sudah termasuk PPN tetapi belum termasuk Pajak PPh 1,2%.

Jangka Waktu:
1 tahun terhitung sejak kapal diserahterimakan (sejak 1 Agustus 2022 – 31 Juli 2023)

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal berhak menerima pembayaran atas kapal yang disewakan kepada Perseroan.

Kewajiban Pemilik Kapal:
Pemilik Kapal menyerahkan Kapal kepada Penyewa Kapal dalam kondisi lengkap dan sesuai ketentuan yang berlaku dan pada waktu serah terima Kapal.

Hak Perseroan:
Perseroan berhak menggunakan kapal selama jangka waktu yang disepakati dan pemakaian sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Kewajiban Perseroan:
Membayar sewa kapal kepada pemilik kapal sebesar Rp11.000.000.000,- (sebelas miliar Rupiah) setelah kontrak sewa menyewa ini ditandatangani oleh para pihak.

Sifat hubungan afiliasi:
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus adalah pemegang saham PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dan Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

2. Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 032/BPP/PPP/X/2022 tanggal 25 Juli 2022 yang dibuat oleh Tan John Tanuwijaya **("Pihak Pertama")** dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Objek Sewa:
Ruang perkantoran yang terletak di desa Teluk Dalam, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur.

Jangka Waktu:
Berlaku sejak tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan dinyatakan berakhir oleh Para Pihak.

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pihak Pertama:
- Mendapat pembayaran atas ruangan yang disewakan kepada Perseroan.

Kewajiban Pihak Pertama:
- Menyewakan Ruangan kepada Perseroan.

Hak Perseroan:
- Menggunakan Ruangan untuk kegiatan usaha.

Kewajiban Perseroan:
- Membayar pajak dan beban-beban lainnya yang dikenakan atas penggunaan Ruangan selama masa pinjam pakai berlangsung.
- Merawat dan menjaga ruangan dan isinya dengan baik.
- Mengembalikan Ruangan kepada Pihak Pertama dalam keadaan terpelihara dengan baik.

Sifat Hubungan Afiliasi:
Tan John Tanuwijaya adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Direktur Utama Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

3. Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 030/BPP/PPP/X/2022 tanggal 3 Agustus 2020 yang dibuat oleh Tan John Tanuwijaya **("Pihak Pertama")** dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Objek Sewa:
Ruang perkantoran yang terletak di desa Sentul, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Banten.

Jangka Waktu:
Berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan dinyatakan berakhir oleh Para Pihak

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pihak Pertama:
- Mendapat pembayaran atas ruangan yang disewakan kepada Perseroan.

Kewajiban Pihak Pertama:
- Menyewakan Ruangan kepada Perseroan.

Hak Perseroan:
- Menggunakan Ruangan untuk kegiatan usaha.

Kewajiban Perseroan:
- Membayar pajak dan beban-beban lainnya yang dikenakan atas penggunaan Ruangan selama masa pinjam pakai berlangsung.
- Merawat dan menjaga ruangan dan isinya dengan baik.
- Mengembalikan Ruangan kepada Pihak Pertama dalam keadaan terpelihara dengan baik.

Sifat Hubungan Afiliasi:
Tan John Tanuwijaya adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Direktur Utama Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan

4. Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 030/BPP/PPP/X/2022 tanggal 22 April 2003 yang dibuat oleh Tan John Tanuwijaya **("Pihak Pertama")** dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Objek Sewa:
Ruang perkantoran yang terletak di Komplek Orchid Park, No. 64, Desa Taman Baloi, Kecamatan Batam Kota, Kabupaten Kota Batam, Kepulauan Riau.

Jangka Waktu:
Berlaku sejak tanggal 22 April 2003 sampai dengan dinyatakan berakhir oleh Para Pihak

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pihak Pertama:
- Mendapat pembayaran atas ruangan yang disewakan kepada Perseroan.

Kewajiban Pihak Pertama:
- Menyewakan Ruangan kepada Perseroan.

Hak Perseroan:
- Menggunakan Ruangan untuk kegiatan usaha.

Kewajiban Perseroan:
- Membayar pajak dan beban-beban lainnya yang dikenakan atas penggunaan Ruangan selama masa pinjam pakai berlangsung.
- Merawat dan menjaga ruangan dan isinya dengan baik.
- Mengembalikan Ruangan kepada Pihak Pertama dalam keadaan terpelihara dengan baik.

Sifat Hubungan Afiliasi:
Tan John Tanuwijaya adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Direktur Utama Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

5. Perjanjian Pinjam Meminjam Nomor 05/BPP/II/2021 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat oleh dan antara PT Cahaya Maritim Indonesia ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

Nilai Pinjaman:
Rp1.200.000.000,00 (satu milyar dua ratus juta Rupiah),-

Jangka Waktu:
Perseroan dapat menagih pinjaman kepada Pihak Pertama sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Tujuan Penggunaan:
Modal Kerja Perusahaan

Bunga:
Tidak dikenakan bunga

Jaminan:
Tanpa Jaminan

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pihak Pertama:
- Menggunakan Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

Kewajiban Pihak Pertama:
- Membayar kepada Perseroan atas Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan.

Hak Perseroan:
- Menerima pembayaran pinjaman dari Pihak Pertama.

Kewajiban Perseroan:
- Memberikan Pinjaman kepada Pihak Pertama.

Sifat Hubungan Afiliasi:
PT Cahaya Maritim Indonesia dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya adalah pemegang saham dan direksi pada PT Cahaya Maritim Indonesia dan Perseroan serta tidak terdapat benturan kepentingan.

6. Perjanjian Pinjam Meminjam Nomor 01/BPP/I/2019 tanggal 7 Januari 2019 yang dibuat oleh dan antara PT Berkat Batam Nusantara ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

Jumlah Fasilitas Kredit:
Rp2.000.000.000,- (dua Miliar Rupiah),-

Jangka Waktu:
Perseroan dapat menagih pinjaman kepada Pihak Pertama sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Tujuan Penggunaan:
Modal Kerja Perusahaan

Bunga:
Tidak dikenakan bunga

Jaminan:
Tanpa Jaminan

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pihak Pertama:
- Menggunakan Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

Kewajiban Pihak Pertama:
- Membayar kepada Perseroan atas Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan.

Hak Perseroan:
- Menerima pembayaran pinjaman dari Pihak Pertama.

Kewajiban Perseroan:
- Memberikan Pinjaman kepada Pihak Pertama.

Sifat Hubungan Afiliasi:
PT Berkat Batam Nusantara dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya adalah Pemegang Saham dan Direksi pada PT Berkat Batam Nusantara dan Perseroan dan Jauw Lie Ming Pemegang Saham dan Dewan Komisaris pada PT Berkat Batam Nusantara dan Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

7. Perjanjian Pinjam Meminjam Nomor 02/BPP/X/2015 tanggal 10 November 2015 yang dibuat oleh dan antara PT Pelayaran Berkat Bahtera Sejahtera ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan dengan uraian sebagai berikut:

Nilai Pinjaman:
Rp33.000.000.000,- (tiga puluh tiga milyar Rupiah),-

Jangka Waktu:
Perseroan dapat menagih pinjaman kepada Pihak Pertama sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Tujuan Penggunaan:
Modal Kerja Perusahaan

Bunga:
Tidak dikenakan bunga

Jaminan:
Tanpa Jaminan

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pihak Pertama:
- Menggunakan Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

Kewajiban Pihak Pertama:
- Membayar kepada Perseroan atas Pinjaman yang diberikan oleh Perseroan.

Hak Perseroan:
- Menerima pembayaran pinjaman dari Pihak Pertama.

Kewajiban Perseroan:
- Memberikan Pinjaman kepada Pihak Pertama.

Sifat Hubungan Afiliasi:
PT Pelayaran Berkat Bahtera Sejahtera dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena terdapat pemegang saham dan manajemen yang sama dan tidak terdapat benturan kepentingan.

8. Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 30 Desember 2021 yang dibuat oleh dan antara Jau Lie Ming ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Objek Sewa	:	Sebidang Tanah yang terletak di Kampung Cilalung, Desa Mekarjaya, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat tersebut
Nilai Sewa	:	Rp250.000.000,00
Jangka Waktu	:	Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022

Hak dan Kewajiban Para Pihak
Hak Pihak Pertama:
- Menerima pembayaran sewa Tanah dari Perseroan.

Kewajiban Pihak Pertama:

- Menyewakan Tanah kepada Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Hak Perseroan:

- Menggunakan tanah sewa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

Kewajiban Perseroan:

- Membayar kepada Pihak pertama atas tanah yang disewa.

Sifat Hubungan Afiliasi:
Jauw Lie Ming dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Jauw Lie Ming adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Komisaris Utama dari Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

9. Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 30 Desember 2021 yang dibuat oleh dan antara Tan John Tanuwijaya ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Objek Sewa	:	Sebidang Tanah yang terletak di Kampung Cilalung, Desa Mekarjaya, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat
Nilai Sewa	:	Rp250.000.000,00
Jangka Waktu	:	Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022

Hak dan Kewajiban Para Pihak

Hak Pihak Pertama:

- Menerima pembayaran sewa Tanah dari Perseroan.

Kewajiban Pihak Pertama:

- Menyewakan Tanah kepada Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Hak Perseroan:

- Menggunakan tanah sewa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

Kewajiban Perseroan:

- Membayar kepada Pihak pertama atas Tanah yang disewa.

Sifat Hubungan Afiliasi:
Tan John Tanuwijaya dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan John Tanuwijaya adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Direktur Utama dari Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

10. Perjanjian Sewa Menyewa Tanah tanggal 30 Desember 2021 yang dibuat oleh dan antara Tan Franciscus ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan, dengan uraian sebagai berikut:

Objek Sewa	:	Sebidang Tanah yang terletak di Kampung Cilalung, Desa Mekarjaya, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.
Nilai Sewa	:	Rp125.000.000,00
Jangka Waktu	:	Berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022

Hak dan Kewajiban Para Pihak

Hak Pihak Pertama:

- Menerima pembayaran sewa Tanah dari Perseroan.

Kewajiban Pihak Pertama:

- Menyewakan Tanah kepada Perseroan dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Hak Perseroan:

- Menggunakan tanah sewa sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati.

Kewajiban Perseroan:

- Membayar kepada Pihak pertama atas Tanah yang disewa.

Sifat Hubungan Afiliasi:

Tan Franciscus dan Perseroan memiliki hubungan afiliasi karena Tan Franciscus adalah pemegang saham Perseroan dan merupakan Direktur dari Perseroan dan tidak terdapat benturan kepentingan.

B. Perjanjian Kredit dengan Bank

1. Akta Perjanjian Kredit Nomor 29 tanggal 15 Desember 2011, sebagaimana telah diubah dengan (i) Perubahan ke-1 Perjanjian Kredit Nomor 2 tanggal 3 November 2014, (ii) Perubahan ke-2 Perjanjian Kredit Nomor 04 tanggal 4 Juli 2018, (iii) Perubahan ke-3 Perjanjian Kredit Nomor 1015/PP/EB/1120 tanggal
   19 Januari 2021 oleh PT Bank Danamon (**"Bank"**) dan Perseroan, yang dibuat oleh Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Kota Jakarta Pusat.

   Jenis, Jumlah, Jangka Waktu dan Tujuan Penggunaan:
   Bank dengan ini setuju untuk memberikan fasilitas kredit ("**Fasilitas Kredit**") kepada Perseroan dan Perseroan dengan ini setuju untuk menerima Fasilitas Kredit tersebut dengan jenis fasilitas, kategori, jumlah fasilitas kredit, jangka waktu fasilitas, dan tujuan penggunaan sehingga sekarang berbunyi:

Jenis Fasilitas	**:**	Kredit Angsuran Berjangka (KAB)
Kategori	**:**	*Uncommitted/Revolving*
Jumlah	**:**	Rp40.000.000.000,00 (empat puluh miliar Rupiah)
Jangka waktu	**:**	4 Juli 2018 sampai dengan 4 Januari 2024
Tujuan Penggunaan	:	Investasi

   Bunga dan Provisi atau Komisi:

   a. 11,50% (sebelas koma lima puluh persen) per tahun, tingkat suku bunga akan direview oleh Bank setiap saat dari waktu ke waktu sesuai dengan kondisi pasar;
   b. Provisi atau Fee adalah sebasar 0,35% (nol koma tiga puluh lima persen) once.

2. Perjanjian Kredit nomor 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/III/2019 tertanggal 15 Maret 2019, sebagaimana telah diubah dengan (i) Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/III/2019 tanggal 12 Maret 2020 (ii) Perubahan Ke-2 Perjanjian Kredit Nomor 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/III/2019 tanggal 13 Maret 2021 (iii)Perubahan Ke-3 Perjanjian Kredit Nomor 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/III/2019 tanggal 14 Maret 2022, ketentuan umum kredit yang dibuat oleh dan antara PT Bank CIMB NIAGA, Tbk (**"Bank"**) dan Perseroan:

   Perincian Fasilitas Kredit:

   a. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK)

Jangka Waktu Fasilitas Kredit	:	Tanggal 15 Maret 2022 s/d. tanggal 15 Maret 2023
Jatuh Tempo Fasilitas Kredit	:	Tanggal 15 Maret 2023
Jangka Waktu Penarikan	:	Sampai dengan. tanggal 15 Maret 2023
Bunga	:	9% per tahun floating (mengambang)
Biaya	:	Rp10.000.000.000,00

   b. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT)

Jangka Waktu Fasilitas Kredit	:	Tanggal 15 Maret 2022 s/d. tanggal 15 Maret 2023

Jatuh Tempo Fasilitas Kredit	:	Tanggal 15 Maret 2023
Jangka Waktu Penarikan	:	Sampai dengan. tanggal 15 Maret 2023
Bunga	:	9% per tahun floating (mengambang)
Biaya	:	Rp3.000.000.000,00

3. Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan ("**PPFP**") No.337 Tertanggal 28 Februari 2013, sebagaimana telah diubah dengan:
   i) Perubahan pertama PPFP No. 170 tertanggal 18 Juli 2013;
   ii) Perubahan Ke-2 PPFP No. KK/14/198/AMD/SME tertanggal 25 Februari 2014;
   iii) Perubahan Ke-3 PPFP No. 46 tertanggal 24 Desember 2014;
   iv) Perubahan Ke-4 PPFP No. 40 tertanggal 27 Januari 2016;
   v) Perubahan Ke-5 PPFP No. KK/16/2253/AMD/SME tertanggal 21 November 2016;
   vi) Perubahan Ke-6 PPFP No. 06 tertanggal 11 Januari 2017;
   vii) Perubahan Ke-7 PPFP No. 66 tertanggal 30 Maret 2017;
   viii) Perubahan Ke-8 PPFP No. 67 tertanggal 29 Agustus 2017;
   ix) Perubahan Ke-9 PPFP No. KK/18/229/AMD/01/SME tertanggal 15 Februari 2018;
   x) Perubahan Ke-10 PPFP No. KK/18/AMD/02/SME tertanggal 27 Maret 2018;
   xi) Perubahan Ke-11 PPFP No. KK/18/759/AMD/SME tertanggal 20 April 2018;
   xii) Perubahan Ke-12 PPFP No. KK/18/2409/AMD/04/SME tertanggal 27 September 2018;
   xiii) Perubahan Ke-13 PPFP No. KK/19/069/AMD/JKT/WB tertanggal 12 Februari 2019;
   xiv) Perubahan Ke-14 PPFP No. KK/19/0469/AMD/05/SME tertanggal 12 April 2019;
   xv) Perubahan Ke-15 PPFP No. KK/19/827/AMD/SME tertanggal 10 Mei 2019;
   xvi) Perubahan Ke-16 PPFP No. KK/19/5498/AMD/SME tertanggal 28 November 2019;
   xvii) Perubahan Ke-17 PPFP No. KK/19/2695/AMD/SME tertanggal 19 Desember 2019;
   xviii) Perubahan Ke-18 PPFP No. KK/20/771/AMD/SME tertanggal 24 November 2020;
   xix) Perubahan Ke-19 PPFP No. KK/21/40464/AMD/SME tertanggal 25 Januari 2021;
   xx) Perubahan Ke-20 PPFP No. KK/21/1026/AMD/COMMJKT4 tertanggal 26 November 2021;
   xxi) Perubahan Ke-21 PPFP No. KK/21/1117/AMD/COMMJKT4 tertanggal 26 November 2021
   xxii) Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 421/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2022 tertanggal 12 Juli 2022.

   Serta ketentuan umum pemberian fasilitas perbankan No. SKU/13/370/SME yang telah dilegalisasi oleh Irma Devita Purnamasari, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Utara dengan Nomor 225/leg/II/2013 tanggal 26 Februari 2013 oleh PT Bank Permata, Tbk (**"Bank"**) dan Perseroan:

   Fasilitas Perbankan

   1. Fasilitas Revolving Loan 4 ("**Fasilitas RL4**")
      - Pagu Fasilitas : USD 1.470.000,00
      - *Committed/Uncommitted* : *Uncommited*
      - Jangka Waktu Fasilitas : 27 Agustus 2022 sampai 27 Agustus 2023
      - Bunga : Suku bunga rekening khusus yang dijaminkan di Bank ditambah 0,8% p.a Floating
        Suku bunga reksus : 0,05% p.a
        Suku bunga saat ini: 0,85% p.a
      - Denda : 18% p.a
      - Biaya Fasilitas :
        - Provisi = 0% pa.a dari limit fasilitas
        - Administrasi = Rp5.000.000,- p.a.
      - Biaya Pinalti Pembayaran Dipercepat : Pelunasan secara partial ataupun seluruhnya dipercepat yang berasal dari cashflow perusahaan tidak dikenakan penalty, dengan menyerahkan surat permohonan pada jam dan hari kerja.
   2. Fasilitas omnibus *Letter of Credit* ("**Fasilitas Omnibus LC**")
      - Pagu Fasilitas : Rp60.000.000.000,00 (enam puluh miliar rupiah)
      - *Committed/Uncommitted* : *Uncommited*
      - Jangka Waktu Fasilitas : 27 Agustus 2021 sampai 27 Agustus 2022

- Denda : 36%
- Biaya Administrasi : Sudah dibayarkan
- Biaya keterlambatan : 36 p.a

Biaya-biaya lain terkait Fasilitas LC/SKBDN

- Biaya akseptasi : 1% p.a. (minimal Rp700.000,00 atau USD 50,-)
- Biaya penerbitan : 0.25 p.a. (minimal Rp700.000,00 atau USD 50,)
- Biaya swift : USD 35,-
- Biaya Incrase/Decrease L/C : USD 35,-

Biaya-biaya lain terkait Fasilitas Bank Garansi

- Opening Fee : 1% p.a. (minimal Rp700.000,00 atau USD 50,-)
- Pelunasan dipercepat : Pelunasan secara patrial ataupun seluruhnya dipercepat yang berasal dari cashflow perusahaan tidak dikenakan penalty, dengan menyerahkan surat permohonan pada jam dan hari kerja.

4. Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor CRO.JKO/0101/KI/2019, yang telah diaktakan berdasarkan Akta nomor: 131 tertanggal 29 November 2019, yang dibuat oleh Haji Bambang Suwandono, S.H., Sp. N., M.H., Notaris di Kota Tangerang dan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi Nomor CRO.JKO/0101/KI tanggal 11 Agustus 2022, yang keduanya dibuat oleh dan antara PT Bank Mandiri Tbk (**"Pihak Pertama"**) dan Perseroan, yang dibuat oleh Haji Bambang Suwondo, S.H., Sp. N., M.H., Notaris di kota Tangerang:

Jumlah dan Tujuan Fasilitas Kredit:

a. Tujuan Pemberian Fasilitas Kredit adalah pembiayaan kembali (*refinancing*) atas pembelian berupa tanah dan bangunan workshop yang berlokasi di Desa Sukamurni, Balaraja, Tangerang dengan kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2 atas nama Wira Gulfindo Sarana yang akan dibalik nama menjadi PT Berdikari Pondasi Perkasa, berdasarkan Akta Beli Nomor 230 / 2019 dan Nomor 231 / 2019, tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Bambang Gunadi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan.
b. Limit Kredit Rp55.000.000.000,00
c. Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp69.033.512.000,00

Jangka Waktu:

Jangka waktu Fasilitas Kredit dalam Perjanjian adalah selama 120 (seratus dua puluh) bulan terhitung sejak tanggal 29 November 2019, sampai dengan 28 November 2029.

Bunga:

a. Perseroan wajib membayar bunga kepada Bank sebesar 9,50% p.a (sembilan koma lima puluh persen per annum) dibayar efektif setiap bulan pada tanggal 23 (dua puluh tiga).
b. Bunga dihitung hari demi hari secara efektif berdasarkan ketentuan 1 (satu) tahun atau dengan cara lain yang ditentukan oleh Bank dan dapat berubah dari waktu ke waktu berdasarkan kebijakan Bank.

Provisi dan Servicing Fee:

Atas pemberian Fasilitas Kredit, Perseroan membayar Provisi dan *servicing fee* sebesar: 0,50% (nol koma lima puluh persen) dari limit kredit dan sebelum penandatanganan Perjanjian.

5. Akta Perjanjian Kredit Nomor 45 tertanggal 17 Maret 2022, oleh PT Bank BCA (**"Bank"**) dan Perseroan, yang dibuat oleh Lidwina Dian Pratiwi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di kabupaten Tangerang:

Jumlah dan Tujuan Fasilitas Kredit:

a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah)

b. Fasilitas Instalment Loan, dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp35.000.000.000,00 (tiga puluh lima miliar Rupiah)
c. Fasilitas Multi yang terdiri dari Time Loan Revoling, Bank Garansi (B/G), Letter of Credit (L/C), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar Rupiah) sublimit Letter of Credit (L/C) dan Surat Kredit berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar Rupiah)

Batas Waktu Penggunaan:
a. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), terhitung sejak tanggal 17 Maret 2022 dan berakhir pada tanggal 17 Maret 2023.
b. Fasilitas Instalment Loan, terhitung sejak tanggal 17 Maret 2022 dan berakhir pada tanggal 17 Maret 2023.
c. Fasilitas Multi, terhitung sejak tanggal 17 Maret 2022 dan berakhir pada tanggal 17 Maret 2023

Bunga:
a. 8% (delapan persen) per tahun, yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran), untuk fasilitas kredit Lokal (Rekening Koran) dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap *(fixed)* untuk periode yang dimulai sejak tanggal 17 Maret 2022 sampai tanggal 17 Maret 2023. Setelah lewatnya periode berlakunya suku bunga tetap tersebut, besarnya suku bunga akan ditinjau Kembali oleh Bank pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter;
b. 8% (delapan persen) per tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Installment Loan yang telah ditarik dan belum dibayar Kembali oleh Perseroan, untuk fasilitas Installment Loan, dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap *(fixed)* untuk periode yang dimulai sejak tanggal 17 Maret 2022 sampai tanggal 17 Maret 2023. Setelah lewatnya periode berlakunya suku bunga tetap tersebut, besarnya suku bunga akan ditinjau Kembali oleh Bank pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter;
c. 8% (delapan persen) per tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Time Loan Revolving yang telah ditarik dan belum dibayar Kembali oleh Perseroan, untuk fasilitas Time Loan Revolving, dimana suku bunga tersebut berlaku secara tetap *(fixed)* untuk periode yang dimulai sejak tanggal 17 Maret 2022 sampai tanggal 17 Maret 2023. Setelah lewatnya periode berlakunya suku bunga tetap tersebut, besarnya suku bunga akan ditinjau Kembali oleh Bank pada setiap saat sesuai dengan perkembangan moneter;

Provisi atau Komisi:
a. 0,5% (nol koma lima persen) per tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) yang diberikan, untuk fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran);
b. 1% (satu persen) sekali bayar yang dihitung dari jumlah fasilitas Installment Loan yang diberikan, untuk fasilitas Installment Loan;
c. 0,5% (nol koma lima persen) per tahun yang dihitung dari jumlah fasilitas Time Loan Revolving yang diberikan, untung fasilitas Time Loan Revolving;
d. 1% (satu persen) per tahun yang dihitung dari nilai Bank Garansi yang diterbitkan oleh Bank, dengan ketentuan sekurang-kurangnya sebesar Rp 250.000,00 (dua ratus lima puluh ribu Rupiah), untuk fasilitas Bank Garansi
e. 0,125% (nol koma seratus dua puluh lima persen) per 6 (enam) bulan dari nilai Letter of Credit dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (Sight/Usance/Usance Payable At Sight (UPAS)) yang diterbitkan oleh Bank, dengan ketentuan sekurang-kurangnya sebesar USD 50,- (lima puluh Dollar Amerika Serikat) atau Rp700.000,- (tujuh ratus ribu Rupiah);

6. Akta Perjanjian Kredit nomor 1010/COMM/EB/PP/IX/2021 tanggal 14 September 2021 sebagaimana telah diubah dengan (i) Perubahan Ke-1 Perjanjian Pinjaman Nomor 796/COMM/EB/ADD/XI/2021 tanggal
27 Agustus 2021, dan (ii) Perubahan Ke-2 Perjanjian Pinjaman Nomor 2876 B/CL/GH/PPP/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 oleh PT Bank OCBC NISP, Tbk (**"Bank"**) dan Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas Kredit yang disetujui:

a. Fasilitas Kredit Rekening Koran (EMB KRK) [Perpanjangan]

Tujuan Kredit	:	Modal Kerja
Plafond Baru	:	Rp2.000.000.000
Sifat Fasilitas	:	*Uncommitted*
Jangka Waktu	:	s/d 21 Juni 2023
Suku Bunga	:	8% p.a (Floating rate)
Provisi	:	0,15% p.a
Biaya Administrasi	:	0,05% p.a
Biaya Lainnya	:	sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank OCBC NISP

b. Fasilitas Kredit Rekening Koran *Back to Back* (EMB KRK BTB) [Perpanjangan]

Tujuan Kredit	:	Modal Kerja
Plafond Baru	:	Rp1.750.000.000
Sifat Fasilitas	:	*Uncommitted*
Jangka Waktu	:	s/d 21 Juni 2023
Suku Bunga	:	8% p.a (Floating rate)
Provisi	:	0,15% p.a
Biaya Administrasi	:	Rp1.000.000
Biaya Lainnya	:	sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank OCBC NISP

c. Fasilitas Demand Loan IDR (EMB DL IDR) [Perpanjangan]

Tujuan Kredit	:	Modal Kerja
Plafond Baru	:	Rp23.000.000.000
Sifat Fasilitas	:	*Uncommitted*
Jangka Waktu	:	s/d 21 Juni 2023
Suku Bunga	:	8% p.a (Floating rate)
Provisi	:	0,15% p.a
Biaya Administrasi	:	0,15% p.a
Biaya Lainnya	:	sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank OCBC NISP

d. Fasilitas Demand Loan Back to Bank USD (EMB DL BTB USD) [Perpanjangan]

Tujuan Kredit	:	Modal Kerja
Plafond Baru	:	USD 1.681.963
Sifat Fasilitas	:	*Committed*
Jangka Waktu	:	s/d 21 Juni 2023
Suku Bunga	:	TD + 0,75% p.a.
Provisi	:	Tidak dikenakan
Biaya Administrasi	:	Rp1.000.000
Biaya Lainnya	:	sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank OCBC NISP

Total Fasilitas Kredit di Bank OCBC NISP:

a.	EMB KRK	:	Rp2.000.000.000
b.	EMB KRK Back to Back	:	Rp1.750.000.000
c.	EMB DL IDR	:	Rp23.000.000.000
d.	EMB DL Back to Back USD	:	USD1.681.963
	Total		**Rp26.750.000.000**
			USD1.681.983

C. PERJANJIAN LEASING

Perseroan mempunyai beberapa Perjanjian Pembiayaan Multiguna antara lain sebagai berikut:

No.	Nama Perjanjian	Objek Pembiayaan	Jumlah Pembiayaan	Suku Bunga	Jangka Waktu
1.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor 9520311057-PK-006 tanggal 24 Mei 2022 yang dibuat oleh PT BCA Finance ("**Kreditor**") dan Perseroan	1 unit Mobil Merk Daihatsu, tipe All New Xenia 1.3 M MT, Tahun 2022, Warna White DSO, Nomor Rangka MHKAA1AY1NK001784, Nomor Mesin 1NRG173789	Rp156.480.000	7,34 p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 3,75% p.a	Terhitung sejak bulan Mei 2022 sampai dengan April 2026
2.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor 9520311057-PK-005 tanggal 30 Mei 2022 yang dibuat oleh PT BCA Finance ("**Kreditor**") dan Perseroan	1 unit Mobil Merk Daihatsu, tipe Gran Max MB 1.3 D FH E4, Tahun 2022, Warna Classic Silver DSO, Nomor Rangka MHKV3BA3JNK061265, Nomor Mesin K3MJ12233.	Rp139.680.000	7,34 p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 3,75% p.a	Terhitung sejak bulan Mei 2022 sampai dengan April 2026
3.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor 9520311057-PK-004 tanggal 30 Mei 2022 yang dibuat oleh PT BCA Finance ("**Kreditor**") dan Perseroan	1 unit Mobil Merk Daihatsu, tipe Gran Max MB 1.3 D FH E4, Tahun 2022, Warna Classic Silver DSO, Nomor Rangka MHKV3BA3JNK061251, Nomor Mesin K3MJ12109.	Rp139.680.000	7,34 p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 3,75% p.a	Terhitung sejak bulan Mei 2022 sampai dengan bulan April 2026
4.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor 9520311057-PK-003 tanggal 30 Mei 2022 yang dibuat oleh PT BCA Finance ("**Kreditor**") dan Perseroan	1 unit Mobil Merk Daihatsu, tipe Gran Max MB 1.3 D FH E4, Tahun 2022, Warna Classic Silver DSO, Nomor Rangka MHKV3BA3JNK061264, Nomor Mesin K3MJ12382.	Rp139.680.000	7,34 p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 3,75% p.a	Terhitung sejak bulan Mei 2022 sampai dengan bulan April 2026
5.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor 9520311057-PK-007 tanggal 12 September 2022 yang dibuat oleh PT BCA Finance ("**Kreditor**") dan Perseroan	1 unit Mobil Merk Toyota, tipe Kijang Innova 2.4 GAT, Tahun 2022, Warna Attitude Black Mica, Nomor Rangka MHFJB8EM6NQQ04846, Nomor Mesin 2GDD075152.	Rp318.400.000	8,02 p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 4,11% p.a	Terhitung sejak bulan September 2022 sampai dengan bulan Agustus 2026
6.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor 9434003838-PK-004 tanggal 15 November 2021 yang dibuat oleh PT BCA Finance ("**Kreditor**") dan Perseroan	1 unit Mobil Merk Daihatsu, tipe Gran Max MB 1.3 D FH E4, Tahun 2021, Warna Classic Silver DSO, Nomor Rangka MHKV3BA3JMK060192, Nomor Mesin K3MH97538.	Rp118.340.000	6,00% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 2,99% p.a	36 kali angsuran

No.	Nama Perjanjian	Objek Pembiayaan	Jumlah Pembiayaan	Suku Bunga	Jangka Waktu
7.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor 9434003838-PK-003 tanggal 15 November 2021 yang dibuat oleh PT BCA Finance ("**Kreditor**") dan Perseroan	1 unit Mobil Merk Daihatsu, tipe Gran Max MB 1.3 D FH, Tahun 2021, Warna Classic Silver, Nomor Rangka MHKV3BA3JMK060303, Nomor Mesin K3MH98687.	Rp118.340.000	6,00% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 2,99% p.a	Terhitung sejak bulan November 2021 sampai dengan bulan Oktober 2024
8.	Perjanjian Pembiayaan Multiguna/Investasi dengan Cara Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran Nomor 9434003838-PK-001 tanggal 15 November 2021 yang dibuat oleh PT BCA Finance ("**Kreditor**") dan Perseroan	1 unit Mobil Merk Daihatsu, tipe Gran Max MB 1.3 D FH, Tahun 2021, Warna Classic Silver, Nomor Rangka MHKV3BA3JMK060170, Nomor Mesin K3MH97629.	Rp118.340.000	6,00% p.a effective dengan metode perhitungan Annuitas atau setara dengan bunga flat sebesar 2,99% p.a	Terhitung sejak bulan November 2021 sampai dengan bulan Oktober 2024
9.	Perjanjian Sewa Pembiayaan Nomor: 9431909948 tanggal 5 Desember 2019 yang dibuat oleh dan antara PT Mandiri Tunas Finance ("**Lessor**") dengan Perseroan	1 Unit Mitsubishi tipe Mitsubishi Triton Single Cabin GLX tahun 2017	Rp233.592.000	• Effektif: 10.50% p.a atau • Flat: 5.73% p.a untuk 4 tahun Tingkat bunga diatasbersifat tetap (*fixed)*	48 Bulan sejak tanggal 05 Desember 2019 sampai dengan 05 Desember 2023
10.	Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan cara Jual dan Sewa-Balik Nomor BPP19021369 tertanggal 27 Februari 2019, oleh PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("**MULI**") dan Perseroan	• 1 unit Crawler Liebher LR1400-2 400T SN: 74019 THN 2000, Kode alat C1934 • 1 unit Crawler Liebher LR1400/2 400T SN: 15085 THN 2002, Kode alat C1935 • 1 unit Crawler Liebher LR1350-1 350T SN: 74047 THN 2003, Kode alat C1936 • 1 unit Crawler Liebher LR1350/1 350T SN: 74053 THN 2004, Kode alat C1937	Rp687.187.631	• Suku Bunga: 12,25 per tahun tetap. • Suku bunga untuk keterlambatan pembayaran adalan 0,10% per hari, jika pembayaran terlambat dari skedul akan dikenakan denda administrasi sebesar Rp650.000,-	48 Bulan yaitu sejak tanggal 27 Juni 2019 sampai dengan 27 Mei 2023
11.	Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Skema Jual dan Sewa-Balik (*Leaseback*) Nomor L21J00188E tertanggal 25 Maret 2021, oleh PT ORIX Indonesia Finance ("**Lessor**") dan Perseroan yang dibuat oleh Bonardo Nasution, S.H., Notaris di kota Jakarta	• Zoomlion tipe Crawler Crane ZCC550H, tahun pembuatan 2019, No seri 200550431 • Zoomlion tipe Crawler Crane ZCC550H, tahun pembuatan 2019, No seri 200550434 • Zoomlion tipe Crawler Crane ZCC550H, tahun pembuatan 2019, No seri 200550432 • Zoomlion tipe Crawler Crane ZCC550H, tahun	Rp15.412.964.000	• Tingkat suku bunga mengambang ditentukan berdasarkan *Cost of Fund* + 2,5% pa • *COF* akan ditinjau ulang setiap 3 bulan. Sebagai indikasi, suku bunga per tanggal (18 Maret 2021) = 10.26%	29 Maret 2021 sampai dengan 29 Maret 2025

No.	Nama Perjanjian	Objek Pembiayaan	Jumlah Pembiayaan	Suku Bunga	Jangka Waktu
		pembuatan 2019, No seri 200550433 • Zoomlion tipe Crawler Crane ZCC550H, tahun pembuatan 2019, No seri 200550435 • Zoomlion tipe Crawler Crane ZCC550H, tahun pembuatan 2019, No seri 200550436 • Zoomlion tipe Crawler Crane ZCC550H, tahun pembuatan 2019, No seri 200550437		• Bunga tunggakan utang sebesar 0.2% per hari dari total angsuran tertunggak.	
12.	Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Skema Jual dan Sewa-Balik (Leaseback) Nomor L21J00404E tertanggal 18 Juni 2021, oleh PT ORIX Indonesia Finance ("**Lessor**") dan Perseroan yang dibuat oleh Bonardo Nasution, S.H., Notaris di kota Jakarta	• Zoomlion tipe Crawler Crane ZCC550H, tahun pembuatan 2019, Pemasok Lease Back Transaction, 2 unit, harga per unit Rp2.170.840.000,00; • Zoomlion tipe Rough Terrain Crane RT60, tahun pembuatan 2020, Pemasok Lease Back Transaction, 3 unit, harga per unit Rp3.395.935.000; • Zoomlion tipe Excavator ZE215E, tahun pembuatan 2020, Pemasok Lease Back Transaction, 6 unit, harga per unit Rp1.004.950.000; • Zoomlion tipe Telescopic Boom Lift ZT20J, tahun pembuatan 2020, Pemasok Lease Back Transaction, 5 unit, harga per unit Rp865.650.000 • Zoomlion tipe Telescopic Boom Lift ZT26J, tahun pembuatan 2020, Pemasok Lease Back Transaction, 5 unit, harga per unit Rp1.106.440.000	Rp30.419.635.000	• Tingkat Bunga mengambang dan akan ditentukan berdasarkan COF + 2% p.a pada saat pencairan dana. • COF akan ditinjau ulang setiap 3 bulan. Sebagai indikasi, COF per tanggal 21 Mei 2021 = 7,75% p.a. • Bunga Tunggakan Utang 0,2% per hari dari total angsuran tertunggak	18 November 2021 sampai dengan 18 Agustus 2025
13.	Perjanjian Sewa Pembiayaan untuk Kendaraan Bermotor (Pembiayaan Investasi) Nomor: L19J00472A tanggal 26 April 2019 yang dibuat oleh dan antara PT Orix Indonesia Finance ("**Lessor**") dengan Perseroan	• Isuzu Tipe NMR 71 SDL + BAK BESI 5 WAY, tahun 2019, harga Rp388.400.000,00, nomor rangka MHCNMR71LKJ104118, nomor mesin B104118. • Isuzu Tipe NMR 71 SDL + BAK BESI 5 WAY, tahun 2019, harga Rp388.400.000,00, nomor rangka	Nilai Sewa : Rp1.236.480.000 Nilai Sisa : Rp309.120.000	6,29%	48 Bulan yaitu sejak 24 Juli 2019 sampai dengan 24 Juni 2023

No.	Nama Perjanjian	Objek Pembiayaan	Jumlah Pembiayaan	Suku Bunga	Jangka Waktu
		MHCNMR71LKJ104180, nomor mesin B104180. • Isuzu Tipe NMR 71 SDL + BAK BESI 5 WAY, tahun 2019, harga Rp388.400.000,00, nomor rangka MHCNMR71LKJ104214, nomor mesin B104214. • Isuzu Tipe NMR 71 SDL + BAK BESI 5 WAY, tahun 2019, harga Rp388.400.000,00, nomor rangka MHCNMR71LJJ096657, nomor mesin B096657.			
14.	Akta Perjanjian Kredit Nomor 3321272 tertanggal 10 Desember 2018, oleh PT Showa Leasing Co., Ltd ("**Pemberi Pinjaman**") dan Perseroan	Modal kerja	JPY306.000.000 (Rp39.740.259.740)	• Suku Bunga yang digunakan untuk Perhitungan sebesar 4,000% per tahun. • Suku Bunga substansial sebagaimana dihitung berdasarkan persyaratan Hukum Usaha Pinjam-meminjam uang adalah 4,048% • Biaya penanganan sebesar 0,500% dari Jumlah Total Pinjaman • Bunga cidera janji sebesar 14,6000% per tahun	20 Agustus 2023

D. PERJANJIAN SEWA

Perjanjian Sewa Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Jenis Perjanjian	Objek Sewa	Jangka Waktu	Nilai Sewa
1.	Akta perjanjian Sewa Menyewa nomor 56/SS/Duple/Leg/2020 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat oleh Suwarni Sukiman, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Ira Safitri ("**Pihak Kedua**")	Sebuah bangunan rumah toko yang beralamat di Jalan Pangeran Tubagus Angke Blok AA.I nomor 21 B	10 April 2020 sampai dengan 9 Maret 2023	Rp225.000.000
2.	Perjanjian Sewa Alat nomor TP.02.01/DPE.MSP-SPB/89/VII/2022 tanggal 21 Juli 2022 yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan PT Wijaya Karya ("**Pihak Kedua**")	Fork Loader, Merk ST160 Sute Machinary, Kapasitas 12T	25 Juli 2022 sampai dengan 24 Oktober 2022. (Bahwa berdasarkan Perjanjian ini Para Pihak masih memiliki hak dan kewajiban yang belum selesai)	Rp493.950.000,-

No.	Jenis Perjanjian	Objek Sewa	Jangka Waktu	Nilai Sewa
3.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-246-SPK tanggal 14 Mei 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen (i) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat Nomor MS-FMR-CIV-CONS-246-SPK Amd-1, (ii) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-246-A-SPK yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	1 Unit Mobile Crane 55 Ton	45 hari terhitung sejak tanggal 17 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	Rp154.012.500,00
4.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-250-D-SPK tanggal 20 Mei 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen (i) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat Nomor MS-FMR-CIV-CONS-250-D-SPK Amd-1 tanggal 26 Juni 2022, (ii) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-250-D-SPK tanggal 27 Juli 2022 (iii) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-250-D-3-SPK tanggal 26 November 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	1 unit Mobile Crane 25 Ton	35 hari terhitung sejak tanggal 27 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	Rp59.995.500,00
5.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-F-1-SPK tanggal 4 Juni 2022 sebagaimana diubah dengan Addendum (i) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-F-2-SPK tanggal 11 November 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan,	1 unit Excavator PC 200	49 hari terhitung sejak tanggal 13 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	Rp102.564.000,00
6.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-G-SPK tanggal 4 Juni 2022 sebagaimana diubah dengan Addendum (i) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-G-1-SPK tanggal 25 Juli 2022, (ii) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-G-2-SPK tanggal 25 November 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	1 unit Excavator PC 200	36 hari terhitung sejak tanggal 26 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	Rp96.348.000,00
7.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-J-SPK tanggal 6 Juni 2022 sebagaimana diubah dengan Addendum (i) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-J-1-SPK tanggal 9 Juli 2022, (ii) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-J-2-SPK tanggal 7 November 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	1 unit Dump Truck 26 m3	53 hari terhitung sejak tanggal 9 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	Rp96.348.000,00
8.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-K-SPK tanggal 6 Juni 2022 sebagaimana diubah dengan Addendum (i) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-	1 unit Dump Truck 26 m3	55 hari hari terhitung sejak tanggal 7 November 2022 sampai dengan	Rp143.745.000,00

No.	Jenis Perjanjian	Objek Sewa	Jangka Waktu	Nilai Sewa
	CONS-272-K-1-SPK tanggal 6 Juli 2022, (ii) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-K-2-SPK tanggal 5 November 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan		tanggal 31 Desember 2022	
9.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-L-SPK tanggal 4 Juni 2022 sebagaimana diubah dengan Addendum (i) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-L-1-SPK tanggal 7 Juli 2022, (ii) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-L-2-SPK tanggal 7 Juli 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	1 unit Crawler Crane 50 Ton	54 hari terhitung sejak tanggal 8 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	Rp184.815.000,00
10.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-M-SPK tanggal 4 Juni 2022 sebagaimana diubah dengan Addendum (i) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-M-1-SPK tanggal 7 Juli 2022, (ii) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-M-2-SPK tanggal 7 November 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	1 unit Mobile/Crawler Crane 55 Ton	53 hari terhitung sejak tanggal 9 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	Rp182.248.125,-
11.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-N-SPK tanggal 4 Juni 2022 sebagaimana diubah dengan Amandemen (i) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-N-1-SPK tanggal 23 Juli 2022, (ii) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-272-N-2-SPK tanggal 23 November 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	1 unit Roughter Crane 25 Ton	38 hari terhitung sejak tanggal 24 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	Rp81.696.000,00
12.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat nomor MS-FMR-CIV-CONS-289-SPK tanggal 10 Juni 2022 sebagaimana diubah dengan addendum (i) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-289-A-SPK tanggal 16 Juli 2022, (ii) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat nomor MS-FMR-CIV-CONS-289-A-SPK tanggal 16 November 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	1 unit Hyap Crane 10 Ton	selama 45 hari kalender terhitung dari Operational Alat	Rp83.250.000,00
13.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-131-A-SPK tanggal 29 Januari 2022 sebagaimana diubah dengan Addendum (i) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-131-A-SPK tanggal 7 Juni 2022, (ii) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-131-A-5-SPK tanggal 7 November 2022 yang dibuat	1 unit Hyap Crane 10 Ton	54 hari terhitung sejak tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan tanggal 7 November 2022	Rp99.900.000,00

No.	Jenis Perjanjian	Objek Sewa	Jangka Waktu	Nilai Sewa
	oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan			
14.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-153-A-SPK tanggal 26 Februari 2022 sebagai mana diubah dengan Amandemen (i) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-153-A-SPK Amd-1 (ii) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-153-A-1-SPK tanggal 26 Februari 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	1 unit Mobile Craen 25 Ton	45 hari terhitung sejak tanggal 17 November 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022	Rp76.590.000,00
15.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-225-A-SPK tanggal 13 April 2022 sebagaimana diubah dengan Addendum (i) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-225-A-1-SPK tanggal 19 Agustus 2022, (ii) Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-225-A-1-SPK tanggal 19 November 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	1 unit Mobile Craen 80 Ton	42 hari terhitung sejak tanggal 20 November 2022 sampai dengan tanggal 19 Desember 2022	Rp241.491.600,00
16.	Perjanjian Sewa Alat Berat Nomor 046/SC/BPP/III/2022 tanggal 4 Maret 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Bumindo Karya Mandiri ("**Lesse**") dan Perseroan	1 Crawler Crane, Merek Hitachi Sumitomo, Model SCX2800-2/C1015	4 Maret 2022 sampai dengan Agustus 2022 (Bahwa berdasarkan Perjanjian ini Para Pihak masih memiliki hak dan kewajiban yang belum selesai)	Rp720.000.000,-
17.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MS-FMR-CIV-CONS-330-B-1-SPK tanggal 17 November 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	1 Unit Hyap Crane 10 Ton	Selama 38 hari kalender terhitung dari Operational Alat yang disetujui	Rp88.800.000
18.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Alat nomor MSP-RFQ-STR-005-B-4-SPK tanggal 17 November 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	1 Unit Hyap Crane 10 Ton	Selama 90 hari kalender terhitung dari Operational alat	Rp156.787.500
19.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 003/SC/BPP/I/2022 tanggal 13 Januari 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Crawler Crane (ZCC550B-0050), Merek Zoomlion, Model ZCC550V/C2282, Kapasitas 55 Ton	4 Tahun terhitung sejak Januari 2022	Rp195.000.000,-
20.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 177/SC/BPP/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Crawler Crane, Merk Zoomlion, Model ZCC600V/C2400, Kapasitas 60 Ton	Sejak Agustus 2022 sampai dengan Juli 2026	Rp75.000.000,-
21.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 178/SC/BPP/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Crawler Crane, Merek Zoomlion, Model ZCC600V/C2404	sejak bulan Agustus 2022 sampai dengan Juli 2026	Rp75.000.000,-
22.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 179/SC/BPP/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022 yang dibuat oleh dan antara PT	1 unit Crawler Crane, Merek Zoomlion, Model ZCC600V/C2405	sejak bulan Agustus 2022 sampai dengan Juli 2026	Rp75.000.000,-

No.	Jenis Perjanjian	Objek Sewa	Jangka Waktu	Nilai Sewa
	Tritama Mega Persada (”**Lesse**”) dan Perseroan			
23.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 180/SC/BPP/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada (”**Lesse**”) dan Perseroan	1 unit Crawler Crane, Merek Zoomlion, Model ZCC600V/C2407	sejak bulan Agustus 2022 sampai dengan Juli 2026	Rp75.000.000,-
24.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 158/SC/BPP/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada (”**Lesse**”) dan Perseroan	1 unit Roughter Crane, Merek Zoomlion, Model ZRT400/C2398	sejak bulan Juli 2022 sampai dengan Juni 2026	Rp72.000.000,-
25.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 159/SC/BPP/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada (”**Lesse**”) dan Perseroan	1 unit Roughter Crane, Merek Zoomlion, Model ZRT400, Kapasitas 40 Ton	sejak bulan Juli 2022 sampai dengan Juli 2026	Rp72.000.000,-
26.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 160/SC/BPP/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada (”**Lesse**”) dan Perseroan	1 unit Roughter Crane, Merek Zoomlion, Model ZRT400/C2420, Kapasitas 40 Ton	sejak bulan Juli 2022 sampai dengan Juni 2026	Rp72.000.000,-
27.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 083/SC/BPP/IV/2022 tanggal 13 Juli 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada (”**Lesse**”) dan Perseroan	1 unit Roughter Crane, Merek Zoomlion, Model ZRT400/C2375, Kapasitas 40 Ton	sejak bulan April 2022 sampai dengan Maret 2026	Rp72.000.000,-
28.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 001/SA/BPP/I/2022 tanggal 6 Januari 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada (“**Lesse**”) dan Perseroan	1 unit Crawler Crane (ZCC55-0438), Merek Zoomlion, Model ZCC550H/C2282, Kapasitas 55 Ton	sejak bulan Desember 2021 sampai dengan Desember 2024	Rp70.833.333,-
29.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 019/SC/BPP/I/2022 tanggal 24 Januari 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada (“**Lesse**”) dan Perseroan	1 unit Crawler Crane (ZCC550B-0047), Merek Zoomlion, Model ZCC5500B/C2297, Kapasitas 55 Ton	4 tahun dengan estimasi mulai dari bulan Januari 2022	Rp195.000.000,-
30.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 017/SC/BPP/I/2022 tanggal 24 Januari 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada (“**Lesse**”) dan Perseroan	1 unit Crawler Crane (ZCC60-0017), Merek Zoomlion, Model ZCC60/C2300, Kapasitas 60 Ton.	4 tahun terhitung sejak bulan Januari 2022	Rp70.833.333,-
31.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 018/SC/BPP/I/2022 tanggal 24 Januari 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada (“**Lesse**”) dan Perseroan	1 unit Crawler Crane (ZCC60-0049), Merek Zoomlion, Model ZCC60/C2301, Kapasitas 60 Ton	4 tahun terhitung sejak bulan januari 2022	Rp70.833.333,-
32.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 039/SC/BPP/II/2022 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada (“**Lesse**”) dan Perseroan	1 unit Crawler Crane (ZCC550V), Merek Zoomlion, Model ZCC550V/C2336, Kapasitas 55 Ton	sejak bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Februari 2025	Rp70.833.333,-
33.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 047/SC/BPP/III/2022 tanggal 8 Maret 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada (“**Lesse**”) dan Perseroan	1 unit Crawler Crane, Merek Zoomlion, Model ZCC550H/C2298, Kapasitas 55 Ton	sejak bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Maret 2024	Rp70.833.333,-
34.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 048/SC/BPP/III/2021 tanggal 8 Maret 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada (“**Lesse**”) dan Perseroan	1 unit Crawler Crane, Merek Zoomlion, Model ZCC550H/C2299, Kapasitas 55 Ton	sejak bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Maret 2024	Rp70.833.333,-
35.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 084/SC/BPP/IV/2022 tanggal 18 April 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada (“**Lesse**”) dan Perseroan	1 unit Bulldozer, Merek Zoomlion, Model ZD220-3/C2309, Kapasitas 6,4 m^3	4 tahun, estimasi terhitung sejak bulan April 2022 sampai	Rp70.833.333,-

No.	Jenis Perjanjian	Objek Sewa	Jangka Waktu	Nilai Sewa
			dengan bulan Maret 2026	
36.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 085/SA/BPP/IV/2022 tanggal 18 April 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Bulldozer, Merek Zoomlion, Model ZD220-3/C2310, Kapasitas 6,4 m^3	estimasi sejak bulan April 2022 sampai dengan bulan Maret 2026	Rp60.000.000,-
37.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 098/SA/BPP/V/2022 tanggal 13 Mei 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Bulldozer, Merek Zoomlion, Kapasitas 6,4 m^3	estimasi sejak bulan April 2022 sampai dengan bulan Maret 2026	Rp60.000.000,-
38.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 97/SA/BPP/V/2022 tanggal 13 Mei 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Bulldozer, Merek Zoomlion, Kapasitas 6,4 m^3	estimasi sejak bulan April 2022 sampai dengan bulan Maret 2026	Rp60.000.000,-
39.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 96/SA/BPP/V/2022 tanggal 13 Mei 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Bulldozer, Merek Zoomlion, Kapasitas 6,4 m^3	estimasi sejak bulan April 2022 sampai dengan bulan Maret 2026	Rp60.000.000
40.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 099/SA/BPP/V/2022 tanggal 13 Mei 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Bulldozer, Merek Zoomlion, Kapasitas 6,4 m^3	estimasi sejak bulan April 2022 sampai dengan bulan Maret 2026	Rp60.000.000,-
41.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 100/SA/BPP/V/2022 tanggal 13 Mei 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Bulldozer, Merek Zoomlion, Kapasitas 6,4 m^3	estimasi sejak bulan April 2022 sampai dengan bulan Maret 2026	Rp60.000.000,-
42.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 101/SA/BPP/V/2022 tanggal 13 Mei 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Bulldozer, Merek Zoomlion, Kapasitas 6,4 m^3	estimasi sejak bulan April 2022 sampai dengan bulan Maret 2026	Rp60.000.000,-
43.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 136/SA/BPP/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Prime Mover + Trailer Lowbed, Merek FAW	estimasi sejak bulan Juni 2022 sampai dengan bulan May 2026	Rp58.000.000,-
44.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 143/SA/BPP/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Prime Mover + Trailer Lowbed, Merek FAW, Model C2362	estimasi sejak bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Mei 2026	Rp58.000.000,-
45.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 144/SA/BPP/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Prime Mover + Trailer Lowbed, Merek FAW, Model C2363	estimasi sejak bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Mei 2026	Rp58.000.000,-
46.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 145/SA/BPP/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Prime Mover + Trailer Lowbed, Merek FAW, Model C2364	estimasi sejak bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Mei 2026	Rp58.000.000,-
47.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 146/SA/BPP/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Prime Mover + Trailer Lowbed, Merek FAW, Model C2365	estimasi sejak bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Mei 2026	Rp58.000.000,-
48.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 079/SA/BPP/IV/2022 tanggal 18 April 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Mobil Crane, Merek Zoomlion, Model ZTC300R/C2371, Kapasitas 30 Ton	berlaku sejak bulan April 2022 sampai dengan bulan Maret 2026	Rp55.000.000,-

No.	Jenis Perjanjian	Objek Sewa	Jangka Waktu	Nilai Sewa
49.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 081/SC/BPP/IV/2022 tanggal 18 April 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Mobil Crane, Merek Zoomlion, Model ZTC300V/C2373, Kapasitas 30 Ton.	berlaku sejak bulan April 2022 sampai dengan bulan Maret 2026	Rp55.000.000,-
50.	Perjanjian Sewa Beli Alat Berat Nomor 082/SC/BPP/IV/2022 tanggal 18 April 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Tritama Mega Persada ("**Lesse**") dan Perseroan	1 unit Mobil Crane, Merek Zoomlion, Model ZTC300V/C2374, Kapasitas 30 Ton	berlaku sejak bulan April 2022 sampai dengan bulan Maret 2026	Rp55.000.000,-
51.	Perjanjian Pekerjaan Pengadaan Sewa Alat Sewa Mobile Crane Kapasitas 220 ton nomor TP.02.02/DIP.PPPA.KAN/087/IV/2022 tanggal 2 April 2022 yang dibuat oleh PT Wijaya Karya (Persero), Tbk ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	Pengadaan Sewa Mobile Crane Kapsitas 220 Ton	4 Bulan	Rp 1.685.000.000
52.	Perjanjian Pinjam Pakai Nomor 032/BPP/PPP/X/2022 tanggal 25 Juli 2022 yang dibuat oleh Tan John Tanuwijaya **("Pihak Pertama")** dan Perseroan	Ruang perkantoran yang terletak di desa Teluk Dalam, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur.	berlaku sejak tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan dinyatakan berakhir oleh Para Pihak	-

E. PERJANJIAN PEKERJAAN

Perjanjian-perjanjian terkait pekerjaan atas kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

NO.	JENIS PERJANJIAN	OBJEK PROYEK	JANGKA WAKTU	NILAI PEKERJAAN
1.	Perjanjian kerja nomor 02/SN-Tlb2/SPK/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022, yang dibuat oleh dan antara PT SAC NUSANTARA ("Pihak Pertama") dan Perseroan ("Pihak Kedua")	Pekerjaan Pemancangan Steel Sheet Pile (SSP) type CRZ 44.700 dan Steel Pipre Pile (SPP) dia. 500 mm pada proyek "Pembangunan Terminal Khusus Talibu, Maluku Utara"	Jangka waktu pelaksanaan Pekerjaan Pemancangan SSP type CRZ 44-700, L 17 m dan SPP dia. 500; L 10 m' dan 12 m, disesuaikan dengan Schedule kedatangan material SSP dan SPP adalah selama 100 hari Kalender terhitung tanggal 15 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 22 November 2022, tidak termasuk Waktu Mobilisasi dan Demobilisasi Peralatan	Harga total Rp5.593.644.200
2.	Perjanjian sub kontrak nomor MSP-CIV-SI-BPP-003-PO tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk, ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	Pekerjaan *PDA RE-Strike* dengan *Drop Hammer* beserta servis lainnya yang disyaratkan untuk Proyek Manyar Smelter- Pilling and Civil Area BD	Perjanjian ini mulai berlaku terhitung dari tanggal ditandatangani oleh para pihak sampai dengan akhir masa pemeliharaan sebagaimana diatur du NTP Pasal 10 dengan waktu penyelesaian pekerjaan yang telah disepakati sesuai dengan NTP Pasal 6	Harga pekerjaan bersifat fixed unit price dengan estimasi sebesar Rp138.600.000,-
3.	Perjanjian Penyedia Jasa Nomor TP.02.01/H.DINF2.DEP7-002/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 sebagaimana diubah dengan Amanddemen 01 Perjanjian Penyedia Jasa Pekerjaan Pemancangan Spunpile Nomor TP.02.01/H.DINF2.DEP7-002/III/2022 AMD 01 tanggal 20 Juni 2022 yang dibuat oleh dan	Pekerjaan Pemacangan Spun Pile pada Proyek Departemen Operasi 7 – Papua, Papua Barat, NTT dan NTB	150 hari kalender terhitung sejak 21 Maret 2022 sampai dengan 17 Agustus 2022 (Bahwa berdasarkan Perjanjian ini Para Pihak masih memiliki hak dan kewajiban yang belum selesai)	Rp3.029.101.200,-

NO.	JENIS PERJANJIAN	OBJEK PROYEK	JANGKA WAKTU	NILAI PEKERJAAN
	antara PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan			
4.	Perjanjian Subkontrak Nomor RDMP-R-SC-PIL-006-2 tanggal 28 Juli 2020 sebagaimana diubah dengan perubahan pertama Amandemen Ke-1 Perjanjian Subkontrak No. RDMP-R-SC-PIL-006-2 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat oleh dan antara RDMP Balikpapan JO ("**Kontraktor**") dan Perseroan	Proyek RDMP RU-V Balikpapan	28 Juli 2020 s/d. 22 Juli 2022 (Bahwa berdasarkan Perjanjian ini Para Pihak masih memiliki hak dan kewajiban yang belum selesai)	Rp178.811.628.428
5.	Perjanjian Pengadaan Jasa Nomor: TP.01.03/LGKP/.158/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	Pemancangan Spun Pile dan Pemancangan Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)	terhitung sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 28 Desember 2022	Rp7.385.335.050
6.	Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Nomor 0611/SPPP/DEPT.GEDUNG/CIVIL WORK (CW) AIRPORT 2- WORKS RECONSTRUCTION OF TERMINAL AND ANOTHER BUILDING/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 yang dibuat oleh dan antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk, ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	Pekerjaan Preboring dan Pemancangan Civil Work (CW) Airport 2 – Works Recinstruction of Terminal and Other Building	pekerjaan dimulai sejak tanggal 1 Februari 2022 dan pekerjaan harus selesai 100% sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 (Bahwa berdasarkan Perjanjian ini Para Pihak masih memiliki hak dan kewajiban yang belum selesai)	Rp3.743.916.000
7.	Perjanjian Subkontraktor (SPS) Nomor 006/SPS/PP-SBS-MKJ/IPALBATANG/V/2022 tanggal 24 Mei 2022 sebagaimana diubah dengan (i) Addendum Surat Perjanjian Subkantroktor (SPS) Nomor 006-Add1/SPS/PP-SBS-MKJ/IPALBATANG/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022, (ii) Addendum Surat Perjanjian Subkontraktor (SPS) Nomor 006-Add2/SPS/PP-SBS-MKJ/IPALBATANG/VII/2022 tanggal 1 Agustus 2022 yang dibuat oleh dan antara PP-SBS-MKJ KSO ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	Pekerjaan Pemancangan pada Proyek Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun IPAL Terintegrasi dan Jaringan Perpipaan Air Limbah Kawasan Industri Batang (Fase I-450Ha)	Periode pelaksanaan pekerjaan terhitung sejak tanggal 24 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022	Rp877.410.600,00
8.	Perjanjian Kerjasama Nomor 001/SKTES-BPP/IP/2021 pada tanggal 14 Juli 2021, yang dibuat oleh PT Torabika Eka Semesta ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	Proyek rekayasa proteksi pagar bagian belakang pabrik PT Torabika Eka Semesta	Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah selama 7 (tujuh) bulan terhitung mulai tanggal 02 Agustus 2021 dan harus selesai seluruhnya paling lambat 01 Maret 2022	Rp21.250.000.000
9.	Perjanjian Subkontrak nomor TP.01.03/O.DPE.00535/2022 tanggal 1 Juni 2022, yang dibuat oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, ("Pihak Pertama") dan Perseroan	Proyek Manyar Smalter Desalination Plant Project	Perjanjian terhitung mulai 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Januari 2023	Rp11.901.000.000,00
10.	Perjanjian Penyedia Jasa nomor 217/PPJ/B21010/IV/2022 tanggal 5 April 2022 yang dibuat oleh PT Wijaya Karya Rekayasa Kontruksi	Proyek Setangga Coal Terminal, End Dumping, Radial Stacker, Stock Pil Cap 2x12.000 Ton, 2	2 bulan sejak di tandatanganinya perjanjian, yaitu sejak tanggal 5 April 2022 sampai dengan tanggal 5 Juni 2022	Rp5.756.420.000,00

NO.	JENIS PERJANJIAN	OBJEK PROYEK	JANGKA WAKTU	NILAI PEKERJAAN
	(Persero) ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	Unit Feeder Redaimer, 1 Unit Radial Shiploader dan 1 Jetty dengan Kap 12 Jt/thn		
11.	Surat Perjanjian Subkontraktor (SPS) nomor 0930/SPS/SCM/PP/GED/521020/III /2022 tanggal 1 Maret 2022 sebagaimana diubah dengan (i) Addendum kesatu Perjanjian subkontraktor nomor 0930/SPS/SCM/PP/GED/521020/Iv/ 2022 tanggal 21 April 2022, (ii) Addendum kedua Perjanjian Subkontraktor nomor 093-ADD2/SPS/SCM/PP/GED/521020/VI II/2022 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat oleh PT PP (Persero) ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	Pekerjaan Borepile pada proyek Bank Sulutgo	terhitung sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan tanggal 30 September 2022	Rp4.585.853.482,00
12.	Surat Perjanjian Subkontraktor (SPS) nomor 0973/SPS/SCM/PP/I1/219009/IV/2 022 tanggal 18 April 2022 sebagaimana diubah dengan (i) Addendum kesatu Perjanjian subkontraktor nomor 0973-ADD1/SPS/SCM/PP/I1/219009/VII/ 2002 tanggal 13 Juli 2022, (ii) Addendum kedua Perjanjian Subkontraktor nomor 0973-ADD2/SPS/SCM/PP/I1/219009/IX/2 022 tanggal 13 September 2022 yang dibuat oleh PT PP (Persero) Tbk, ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	Pekerjaan pemancangan cerucuk bambu di laut pada proyek pekerjaan jasa kontruksi (Design and Build) pembangunan kontruksi jalan utama (main road)	Perjanjian terhitung mulai 18 April 2022 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022	Rp2.957.537.280,00
13.	Perjanjian Subkontrak nomor TP.01.03/O.DPE.00535/2022 tanggal 1 Juni 2022, yang dibuat oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	Proyek Manyar Smalter Desalination Plant Project	Perjanjian terhitung mulai 1 Juni 2022 sampai dengan 31 Januari 2023. Produktivitas Pekerjaan adalah 5 (lima) titik/hari.	Rp11.901.000.000,00
14.	Perjanjian Penyedia Jasa nomor 217/PPJ/B21010/IV/2022 tanggal 5 April 2022 yang dibuat oleh PT Wijaya Karya Rekayasa Kontruksi (Persero), ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	Proyek Setangga Coal Terminal, End Dumping, Radial Stacker, Stock Pil Cap 2x12.000 Ton, 2 Unit Feeder Redaimer, 1 Unit Radial Shiploader dan 1 Jetty dengan Kap 12 Jt/thn	2 bulan selambat-lambatnya pada tanggal 19 Juni 2022	Rp5.756.420.000,00
15.	Perjanjian Penyedia Jasa nomor 001/BRP/BPP/IV/2021 tanggal 12 April 2021 sebagaimana diubah dengan (i) Addendum kesatu Perjanjian Penyediaan Jasa Pekerjaan Bore Pile nomor ADD1-001/BRP/BPP/IX/2021 tanggal 6 September 2021, (ii) Adden/dum kedua Perjanjian Penyedia Jasa	Pekerjaan Bore Pile dia 80 cm kedalaman 15 m dan 5 m dengan metode Pengeboran Bore Pile	terhitung sejak tanggal 12 April 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022	Rp8.234.171.781

NO.	JENIS PERJANJIAN	OBJEK PROYEK	JANGKA WAKTU	NILAI PEKERJAAN
	Pekerjaan Bore Pile nomor ADD2-001/BRP/BPP/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022 yang dibuat oleh PT Basukin Rahmanta Putra (Persero), ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan			
16.	Surat Perjanjian Pemborongan Pelaksanaan Pekerjaan nomor 001/SCM/KS/INF2-Op 21/ 2022 tanggal 4 Januari 2022 yang dibuat oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk, ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	Pekerjaan Pembangunan Dermaga PTFI dan fasilitas pendukungnya dan mensubkontrakkan	Perjanjian terhitung mulai 4 Januari 2022 sampai dengan tanggal 11 Juni 2022	Rp5.152.202.000,00
17.	Perjanjian Subkontrak Pekerjaan Pemancangan nomor HK.DG/AL.0603/SPP/20/V/2022 tanggal 11 Mei 2022 sebagaimana diubah dengan (i) Addendum pertama Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Bored Pile nomor HK.DG/AL.0603/SPP/20/ADD.I/VI/2022 tanggal 8 Juni 2022, yang dibuat oleh PT Hutama Karya (Persero), ("**Pihak Pertama**") dan Perseroan	Pekerjaan Kontruksi Struktur Parkir (Elevated) T aman Mini Indonesia Indah (TMII)	Terhitung sejak tanggal 11 Mei 2022 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2022	Rp2.592.994.410,00
18.	Perjanjian Subkontrak nomor 0988/SPS/SCM/PP/I1/221045/V/2022 tanggal 9 Mei 2022 sebagaimana diubah dengan (i) Addendum pertama Perjanjian Subkontraktor nomor 0988-ADD1/SPS/SCM/PP/I1/221045/VI/2022 tanggal 28 Juni 2022, yang dibuat oleh PT PP (Persero) Tbk, ("Pihak Pertama") dan Perseroan	Pekerjaan *Bore Pile* Sisi Sungai Cikirinjing pada Proyek Kawasan Bank Indonesia Karawang	Pekerjaan terhitung sejak tanggal 9 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Juli 2022 (Pekerjaan sudah selesai, saat ni masih proses demobilisasi peralatan dan berita acara addendum waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2022)	Rp4.192.842.897

F. Asuransi

Sehubungan dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan, Perseroan memiliki asuransi-asuransi sebagai berikut:

1. Polis Asuransi Kendaraan yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, pada tanggal 9 Juni 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Tertanggung	:	Perseroan
Jenis Asuransi	:	Asuransi Kendaraan
Nomor Polis	:	1010020122020988
Uraian Pertanggungan	:	Toyota Fortuner 2.5G M/T/ Minibus/ 2012
Total Harga Pertanggungan	:	Rp 222.000.000,-
Jangka Waktu	:	7 Juni 2022- 7 Juni 2023

2. Polis Asuransi *Contractor's Plant & Machinery* yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk pada tanggal 18 Januari 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Tertanggung	:	Showa Leasing Co. Ltd qq Perseroan
Jenis Asuransi	:	Asuransi *Contractor's Plant & Machinery*
Nomor Polis	:	20109052200004
Uraian Pertanggungan	:	1) C523 Hitachi Sumitomo/ Crawler Crane SCX2800-2/ SCX280-7123 2) DC43 Hitachi Sumitomo/ Crawler Crane SCX2800-2/SC280-7265 3) DC44 Hitachi Sumitomo/ Crawler Crane SCX2800-2/SC280-7273
Total Harga Pertanggungan	:	Rp 44.415.584.461,-
Jangka Waktu	:	10 Januari 2023 – 10 Januari 2024

3. Polis Asuransi *Contractor's Plant & Machinery* yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk pada tanggal 19 Januari 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Tertanggung	:	PT SMFL Leasing Indonesia qq Perseroan
Jenis Asuransi	:	Asuransi *Contractor's Plant & Machinery*
Nomor Polis	:	20109052200006
Uraian Pertanggungan	:	1) DC61 Kobelco/ Crawler Crane 72505/ JD05-03110 2) C1025 Kobelco/ Crawler Crane 72505/ JD05-03091
Total Harga Pertanggungan	:	Rp 26.949.400.001,-
Jangka Waktu	:	16 Januari 2023 – 16 Januari 2024

4. Polis Asuransi *Contractor's Plant & Machinery* yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Wahana Tata pada tanggal 16 Maret 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Tertanggung	:	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk qq Perseroan
Jenis Asuransi	:	Asuransi *Contractor's Plant & Machinery*
Nomor Polis	:	098.1050.302.2022.000120.00
Uraian Pertanggungan	:	1) VIN ZCC80-0219 Merek, Model dan Tipe: Zoomlion Make ZCC800H Brand New 80 Ton Crawler Crane (C1582) Nomor Mesin: 73668833 2) VIN ZCC180A-0034 Merek, Model dan Tipe: Zoomlion Make ZCC800H Brand New 80 Ton Crawler Crane (C1767) Nomor Mesin: 1618C039215 3) VIN ZCC130A-0004 Merek, Model dan Tipe: Zoomlion Make C1300 Brand New 130 Ton Crawler Crane (C1771) Nomor Mesin: 22244968 4) L5E5H5D33J A009759 Merek, Model dan Tipe: Zoomlion Make QYV532.2T Brand New 80 Ton Truck Crane (C1782) 5) L5E5H5D35J A009763 Merek, Model dan Tipe: Zoomlion Make QYV532.2T Brand New 80 Ton Truck Crane (C1783)
Total Harga Pertanggungan	:	Rp 23.462.741.621,-
Jangka Waktu	:	15 Februari 2022 – 15 Februari 2023

5. Polis Asuransi *Contractor's Plant & Machinery* yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk pada tanggal 10 Maret 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Tertanggung	:	PT Orix Indonesia Finance qq Perseroan
Jenis Asuransi	:	Asuransi *Contractor's Plant & Machinery*
Nomor Polis	:	20109052200011
Uraian Pertanggungan	:	1) C1688 Zoomlion/ Crawler Crane ZCC550H/ ZCC55-0431 2) C1689 Zoomlion/ Crawler Crane ZCC550H/ ZCC55-0432 3) C1690 Zoomlion/ Crawler Crane ZCC550H/ ZCC55-0433 4) C1691 Zoomlion/ Crawler Crane ZCC550H/ ZCC55-0434 5) C1692 Zoomlion/ Crawler Crane ZCC550H/ ZCC55-0435 6) C1693 Zoomlion/ Crawler Crane ZCC550H/ ZCC55-0436 7) C1694 Zoomlioan/ Crawler Crane ZCC550H/ ZCC55-0437
Total Harga Pertanggungan	:	Rp 14.642.315.800,-
Jangka Waktu	:	29 Maret 2022 – 29 Maret 2023

6. Polis Asuransi *Contractor's Plant & Machinery* yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk pada tanggal 18 Januari 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Tertanggung	:	PT Century Tokyo Leasing Indonesia qq Perseroan
Jenis Asuransi	:	Asuransi *Contractor's Plant & Machinery*
Nomor Polis	:	20109052200005
Uraian Pertanggungan	:	Sany Crawler Crane SCC1500D/ CC0150BJ0732
Total Harga Pertanggungan	:	Rp10.300.000.000,-
Jangka Waktu	:	14 Januari 2023 – 14 Januari 2024

7. Polis Asuransi *Contractor's Plant & Machinery* yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk, pada tanggal 10 Maret 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Tertanggung	:	PT Bumiputera – BOT Finance qq Perseroan
Jenis Asuransi	:	*Contractor's Planti & Machinery*
Nomor Polis	:	20109052200009
Uraian Pertanggungan	:	1) C1805/ Kato/ Rough Terrain KR-50H-L2/ 4911361/ 2005 2) C1806/ Kato/ Rough Terrain KR-50H-L2/ 4911344/ 2004
Total Harga Pertanggungan	:	Rp 6.760.000.000,-
Jangka Waktu	:	18 Maret 2022-18 Maret 2023

8. Polis Asuransi *Contractor's Plan & Machinery* yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk pada tanggal 24 Mei 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Tertanggung	:	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia qq Perseroan
Jenis Asuransi	:	Asuransi *Contractor's Plant & Machinery*
Nomor Polis	:	20109052200027
Uraian Pertanggungan	:	1) C1934/ Liebher/ Crawler Crane 400-2 400T/74019 2) C1935/ Liebher/ Crawler Crane 400-2 400T/15092 3) C1936/ Liebher/ Crawler Crane 350/1 350T/74047 4) C1937/ Liebher/ Crawler Crane 350/1 350T/74053
Total Harga Pertanggungan	:	Rp 25.974.000.000,-
Jangka Waktu	:	27 Mei 2022 – 29 Mei 2023

9. Polis Asuransi *Kebakaran* yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Astra Buana pada tanggal 12 Oktober 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Tertanggung	:	PT Bank Permata, Tbk qq Perseroan
Jenis Asuransi	:	Asuransi Kebakaran
Nomor Polis	:	012200107877
Uraian Pertanggungan	:	Bangunan Jalan Bojong Lama Kp Tikungan Segara Jaya No 99 RT 01 RW 18, Kel. Segarajaya, Kec.Tarumajaya, Bekasi
Total Harga Pertanggungan	:	Rp50.000.000,-
Jangka Waktu	:	13 November 2022 - 13 November 2023

10. Polis Asuransi *Kendaraan Bermotor* yang dikeluarkan oleh PT Sompo Insurance Indonesia pada tanggal 2 Agustus 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Tertanggung	:	PT Orix Indonesia Finance qq Perseroan
Jenis Asuransi	:	Asuransi Kendaraan Bermotor
Nomor Polis	:	JK-AMO-0041889-00000-2019-08
Uraian Pertanggungan	:	1) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MHCNMR71LKJ104214 / B104214 2) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MHCNMR71LKJ104214/ B104214 3) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MHCNMR71LKJ104214/ B104214 4) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MHCNMR71LKJ104214/ B104214 5) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MHCNMR71LKJ104180/ B104180 6) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MHCNMR71LKJ104180/ B104180 7) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MCHNMR71LKJ104180/ B104180 8) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MHCNMR71LKJ104180/ B104180

9) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MHCNMR71LKJ104118/ B104118
10) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MHCNMR71LKJ104118/ B104118
11) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MHCNMR71LKJ104118/ B104118
12) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MHCNMR71LKJ104118/ B104118
13) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MHCNMR71LJJ096657/ B096657
14) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MHCNMR71LJJ096657/ B096657
15) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MHCNMR71LJJ096657/ B096657
16) Isuzu Nmr 71 SDL + Bak Besi 5 W/ MHCNMR71LJJ096657/ B096657

Total Harga Pertanggungan : Rp 114.533.504,-
Jangka Waktu : 24 Juli 2019 – 24 Juli 2023

11. Polis Asuransi Contractor's Plant & Machinery Insurance yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk pada tanggal 21 November 2022, dengan rincian sebagai berikut:
Nama Tertanggung : Showa Leasing CO., LTD. qq Perseroan
Jenis Asuransi : *Contractor's Plant & Machinery Insurance*
Nomor Polis : 201090522000078
Uraian Pertanggungan : 1 Unit Crawler Crane Terex-Demag CC2800-1/62390/2012/C1270
Total Harga Pertanggungan : Rp58.695.907.500
Jangka Waktu : 30 November 2022 – 30 November 2023

12. Polis Asuransi Contractor's Plant & Machinery Insurance yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk pada tanggal 22 November 2022, dengan rincian sebagai berikut:
Nama Tertanggung : PT Bank Danamon Indonesia, Tbk qq Perseroan
Jenis Asuransi : *Contractor's Plant & Machinery Insurance*
Nomor Polis : 20109062200080
Uraian Pertanggungan : 1 Unit Zoomlion Make ZCC5000 Brand New 500 Ton Crawler Crane/ C1745/ 458.991-C-0329087/ 2018
Total Harga Pertanggungan : Rp21.270.399.293
Jangka Waktu : 27 Desember 2022- 27 Desember 2023

13. Polis Asuransi Contractor's Plant & Machinery Insurance yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk pada tanggal 24 November 2022, dengan rincian sebagai berikut:
Nama Tertanggung : Perseroan
Jenis Asuransi : *Contractor's Plant & Machinery*
Nomor Polis : 20109052200081
Uraian Pertanggungan :
1) Zoomlion Crawler Crane ZCC55OH Brand New 55 Ton/2018/ZCC55-0294/WEICHAI WP6G190E26/C1440
2) Zoomlion Crawler Crane ZCC55OH Brand New 55 Ton/2018/ZCC55-0295/WEICHAI WP6G190E26/C1440
3) Zoomlion Crawler Crane ZCC55OH Brand New 55 Ton/2018/ZCC55-0296/WEICHAI WP6G190E26/C1440
4) Zoomlion Crawler Crane ZCC55OH Brand New 55 Ton//2018/ZCC55-0297/WEICHAI WP6G190E26/C1440
5) Zoomlion Crawler Crane ZCC55OH Brand New 55 Ton//2018/ZCC55-0298/WEICHAI WP6G190E26/C1440

Total Harga Pertanggungan : Rp12.136.810.000,-
Jangka Waktu : 18 Oktober 2022 – 18 Oktober 2023

14. Polis Asuransi Property All Risks Insurance yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk pada tanggal 18 November 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Tertanggung	:	Perseroan
Jenis Asuransi	:	*Property All Risks Insurance*
Nomor Polis	:	2010106220033
Uraian Pertanggungan	:	Jl. Desa Sukamurni RT.004 RW.001, Jl. Raya Serang Km.28, Desa Sukamurni, Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang Provinsi Banten
Total Harga Pertanggungan	:	Rp10.146.012.000
Jangka Waktu	:	29 November 2022 – 29 November 2023

15. Polis Asuransi Contractor's plant & Machinery Insurance yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk pada tanggal 9 Januari 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Tertanggung	:	Perseroan
Jenis Asuransi	:	*Contractor's Plant & Machinery Insurance*
Nomor Polis	:	20109052200007
Uraian Pertanggungan	:	1) MJEFM8JN1KJE30729/J08EUFR09603/C1992 2) MJEFM8JN1KJE30739/J08EUFR09622/C1993 3) MJEF8JN1KJE3-749/J08EUFR09638/C2000
Total Harga Pertanggungan	:	Rp2.511.000.000,-
Jangka Waktu	:	29 Januari 2023 – 29 Januari 2024

Perseroan berkeyakinan bahwa asuransi seluruh aset material yang dimiliki oleh Perseroan telah diasuransikan dan jumlah pertanggungan dalam polis asuransi telah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

11. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN

Perseroan menguasai beberapa aset tetap berupa tanah, kendaraan bermotor dan alat berat dengan perincian sebagai berikut:

A. TANAH

Perseroan menguasai 3 bangunan yang berlokasi di Kabupaten Serang berdasarkan perjanjian pinjam pakai nomor 030/BPP/PPP/X/2022 antara Perseroan dengan Tan John Tanuwijaya tanggal 3 Agustus 2020, di Kabupaten Kutai Kartanegara berdasarkan perjanjian pinjam pakai nomor 032/BPP/PPP/X/2022 antara Perseroan dengan Tan John Tanuwijaya tanggal 25 Juli 2022 dan di Kota Batam berdasarkan perjanjian pinjam pakai nomor 033/BPP/PPP/X/2022 antara Perseroan dengan Jau Lie Ming tanggal 22 April 2003.

Perseroan memiliki dan menguasai 1 bangunan yang berdiri di atas 3 bidang tanah yang disewa berdasarkan Perjanjian Sewa antara Perseroan dengan Tan John Tanuwijaya, Jau Lie Ming dan Tan Fransiscus yang ketiganya dibuat pada tanggal 30 Desember 2021.

Saat ini, Perseroan memiliki dan menguasai 10 bidang tanah dan 4 bangunan. Adapun keterangan mengenai tanah yang dikuasai oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1) Sebidang tanah seluas 87 m^2, yang terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Barat, Kecamatan Tambora, Kelurahan Pekojan, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2319 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Jakarta Barat tanggal 23 Desember 2011 dan berlaku sampai tanggal 1 Desember 2031, dengan nama pemegang hak Perseroan, dengan uraian sebagaimana tersebut dalam Surat Ukur Nomor 9626/1994 tanggal 23 Juli 1994, serta berdasarkan Akta Jual Beli nomor 25/2017 yang dibuat oleh Ade Suryatini, Sarjana Hukum, M.Kn. selaku Pejabat Pembuat Akta Tanah ("PPAT") di Jakarta Barat tanggal 27 Februari 2017.

2) Sebidang tanah seluas 888 m^2, yang terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jakarta Barat, Kecamatan Grogol Pertamburan, Kelurahan Wijaya Kusuma, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 4360 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Jakarta Barat tanggal 22 Desember 2011 dan berlaku sampai tanggal 21 Desember 2031, dengan nama pemegang hak Perseroan, dengan uraian sebagaimana tersebut dalam Surat Ukur Nomor 00020/2011 tanggal 25 November 2011, serta berdasarkan Akta Jual Beli nomor 124/2015 yang dibuat oleh Indra Gustia, Sarjana Hukum, selaku PPAT di Jakarta Barat tanggal 4 Juni 2015.

   Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan ("**PPFP**") No.337 Tertanggal 28 Februari 2013, sebagaimana perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Ke-21 PPFP No. KK/21/1117/AMD/COMMJKT4 tertanggal 26 November 2021, yang dibuat oleh PT Bank Permata, Tbk., dan Perseroan, Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 4360 tersebut sedang dijaminkan kepada PT Bank Permata, Tbk.

3) Sebidang tanah seluas 126 m^2, yang terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jakarta Barat, Kecamatan Grogol Pertamburan, Kelurahan Wijaya Kusuma, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 03782 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Barat tanggal 16 November 2006 dan berlaku sampai tanggal 15 November 2026, dengan nama pemegang hak Perseroan, dengan uraian sebagaimana tersebut dalam Surat Ukur Nomor 126/2006 tanggal 31 Juli 2006, serta berdasarkan Akta Jual Beli nomor 08/2018 yang dibuat oleh Hananto, Sarjana Hukum, selaku PPAT di Jakarta Barat tanggal 7 Maret 2018.

   Berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/III/2019 tertanggal 15 Maret 2019, sebagaimana telah diubah dengan (i) Perubahan Ke-1 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/III/2019 tanggal 12 Maret 2020 (ii) Perubahan Ke-2 Perjanjian Kredit Nomor 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/III/2019 tanggal 13 Maret 2021 (iii) Perubahan Ke-3 Perjanjian Kredit Nomor 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/III/2019 tanggal 14 Maret 2022, yang dibuat oleh dan antara PT Bank CIMB NIAGA, Tbk dan Perseroan, Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 03782 tersebut sedang dijaminkan kepada PT Bank CIMB NIAGA, Tbk.

4) Sebidang tanah seluas 36.525 m^2, yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Balaraja, Desa Sukamurni, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 1 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tanggal 6 Juni 1997 dan berlaku sampai tanggal 22 Juli 2034 berdasarkan SK Perpanjangan Hak Nomor 231/HGB/BPN/36/2014 tanggal 10 November 2014, dengan nama pemegang hak BPP, dengan uraian sebagaimana tersebut dalam Surat Ukur Nomor 9626/1994 tanggal 23 Juli 1994, serta berdasarkan Akta Jual Beli nomor 230/2019 yang dibuat oleh Bambang Gunadi, Sarjana Hukum, M.Kn. selaku PPAT di Kabupaten Tangerang tanggal 28 Juni 2019.

5) Sebidang tanah seluas 11.425 m^2, yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Balaraja, Desa Sukamurni, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tanggal 16 Februari 1995 dan berlaku sampai tanggal 16 Februari 2035 berdasarkan Surat Keterangan Perpanjangan Hak Nomor 506/HGB/BPN36.03/2014, dengan nama pemegang hak Perseroan, dengan uraian sebagaimana tersebut dalam Surat Ukur Nomor 9626/1994 tanggal 23 Juli 1994, serta berdasarkan Akta Jual Beli nomor 231/2019 yang dibuat oleh Bambang Gunadi, Sarjana Hukum, M.Kn. selaku PPAT di Kabupaten Tangerang tanggal 28 Juni 2019.

   Berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan nomor 03822/2020 yang dikeluarkan oleh Kementrian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional untuk Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2 sedang dibebankan Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan nama Pemegang Hak Tanggungan yaitu PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

6) Sebidang tanah seluas 16.495 m^2, yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Tangerang, Kecamatan Balaraja, Desa Bitungjaya, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 8 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang tanggal 6 September 1991 dan berlaku sampai tanggal 5 September 2031 berdasarkan Surat Keterangan Perpanjangan Hak Nomor 593.5/SK.120/PKPMD/1991 tanggal 15 Agustus 1991, dengan nama pemegang hak Perseroan, dengan uraian sebagaimana tersebut

dalam Surat Ukur Nomor 10379 tanggal 3 September 1991, serta berdasarkan Akta Jual Beli nomor 25/2013 yang dibuat oleh Mathania Mulyawati Nugroho, Sarjana Hukum, selaku PPAT di Kabupaten Tangerang tanggal 25 September 1996.

Akta Perjanjian Kredit Nomor 45 tertanggal 17 Maret 2022, oleh PT Bank BCA, Tbk., dan Perseroan, yang dibuat oleh LIDWINA DIAN PRATIWI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di kabupaten Tangerang, Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 8 tersebut sedang dijaminkan kepada PT Bank BCA, Tbk.

7) Sebidang tanah seluas 1.918 m^2, yang terletak di Propinsi Sumatera Barat, Kotamadya Padang, Kecamatan Padang Selatan, Desa Kawang, berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 1997 Tanggal 9 Desember 1997, Hak Milik Nomor 1960 Kelurahan Rawang Hapus dan Diubah menjadi Hak Guna Bangunan Nomor 256 Kelurahan Rawang dan berlaku sampai tanggal 19 Oktober 2040, dengan nama pemegang hak Perseroan, dengan uraian sebagaimana tersebut dalam Surat Ukur Nomor 273/2005 tanggal 8 Maret 2005, serta berdasarkan Akta Jual Beli nomor 081/2015 tanggal 23 April 2015, yang dibuat oleh Artalena, Sarjana Hukum, selaku PPAT di Kota Padang.

   Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan ("**PPFP**") No.337 Tertanggal 28 Februari 2013, sebagaimana perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Ke-21 PPFP No. KK/21/1117/AMD/COMMJKT4 tertanggal 26 November 2021, yang dibuat oleh PT Bank Permata, Tbk., dan Perseroan, Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 256 tersebut sedang dijaminkan kepada PT Bank Permata, Tbk.

8) Sebidang tanah seluas 2.536 m^2, yang terletak di Propinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Kecamatan Minasa Tene, Kelurahan Bonto Langkasa, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 03 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tanggal 27 Oktober 2002 dan berlaku sampai tanggal 9 Desember 2027, dengan nama pemegang hak Perseroan, dengan uraian sebagaimana tersebut dalam Surat Ukur Nomor 00055/2002 tanggal 9 Oktober 2002, serta berdasarkan Akta Jual Beli nomor 251/MST/2012 yang dibuat oleh Rahmaniah Azis, Sarjana Hukum, selaku PPAT di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tanggal 28 Juni 2012.

   Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan ("**PPFP**") No.337 Tertanggal 28 Februari 2013, sebagaimana perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Ke-21 PPFP No. KK/21/1117/AMD/COMMJKT4 tertanggal 26 November 2021, yang dibuat oleh PT Bank Permata, Tbk., dan Perseroan, Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 03 tersebut sedang dijaminkan kepada PT Bank Permata, Tbk.

9) Sebidang tanah seluas 4.802 m^2, yang terletak di Propinsi Dati I Sulawesi Selatan, Kabupaten Dati II Pangkep, Kecamatan Minasa Tene, Desa Langkasa, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 01 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Dati II Pangkep tanggal 31 Maret 1993 dan berlaku sampai tanggal 9 Desember 2027, dengan nama pemegang hak Perseroan, dengan uraian sebagaimana tersebut dalam Surat Ukur Nomor 996/1993 tanggal 30 Maret 1993, serta berdasarkan Akta Jual Beli nomor 249/MST/2012 yang dibuat oleh Rahmaniah Azis, Sarjana Hukum, selaku PPAT di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tanggal 28 Juni 2012.

   Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan ("**PPFP**") No.337 Tertanggal 28 Februari 2013, sebagaimana perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Ke-21 PPFP No. KK/21/1117/AMD/COMMJKT4 tertanggal 26 November 2021, yang dibuat oleh PT Bank Permata, Tbk., dan Perseroan, Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 03 tersebut sedang dijaminkan kepada PT Bank Permata, Tbk.

10) Sebidang tanah seluas 3.383 m^2, yang terletak di Propinsi Dati I Sulawesi Selatan, Kabupaten Dati II Pangkep, Kecamatan Minasa Tene, Desa Bonto Langkasa, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tanggal 31 Maret 1993 dan berlaku sampai tanggal 9 Desember 2027, dengan nama pemegang hak Perseroan, dengan uraian sebagaimana tersebut dalam Surat Ukur Nomor 752/1993 tanggal 30 Maret 1993, serta berdasarkan Akta Jual Beli nomor 250/MST/2012 yang dibuat oleh Rahmaniah Azis, Sarjana Hukum, selaku PPAT di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tanggal 28 Juni 2012.

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan ("**PPFP**") No.337 Tertanggal 28 Februari 2013, sebagaimana perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Ke-21 PPFP No. KK/21/1117/AMD/COMMJKT4 tertanggal 26 November 2021, yang dibuat oleh PT Bank Permata, Tbk., dan Perseroan, Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 03 tersebut sedang dijaminkan kepada PT Bank Permata, Tbk.

11) Perseroan menguasai sebidang tanah seluas 347 m^2 yang terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kota Jakarta Barat, Kecamatan Kebon Jeruk, Kelurahan Kedoya Utara berdasarkan Kutipan Risalah Lelang Nomor 486/29/2022 tanggal 23 Agustus 2022 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Negara dan Lelang Jakarta V, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara DKI Jakarta, Kementrian Keuangan Republik Indonesia dan berdasarkan Surat Keterangan Nomor 09/SK-PT/HN/IX/2022 tanggal 28 September 2022 yang dikeluarkan oleh Notaris Hananto, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Barat yang menyatakan Sertifikat Hak Bangunan nomor 07831/KEDOYA UTARA akan diproses balik nama sertifikatnya di Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Jakarta Barat melalui kantor notaris tersebut serta berdasarkan Tanda Terima Dokumen nomor 87539/2022 tanggal 3 November 2022 yang dikeluarkan oleh Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat sampai dengan saat ini Sertifikat Hak Bangunan nomor 07831/KEDOYA UTARA sedang dalam proses balik nama.

Bahwa sesuai Pasal 41 ayat 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, peralihan hak melalui pemindahan hak dengan lelang yang dibuat hanya dapat didaftar jika dibuktikan dengan kutipan risalah lelang yang dibuat oleh Pejabat Lelang.

B. KENDARAAN BERMOTOR

Perseroan memiliki dan menguasai 46 kendaraan bermotor yang seluruhnya terdaftar atas nama Perseroan. Adapun keterangan mengenai kendaraan bermotor yang dimiliki dan dikuasai oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

NO	MERK/ TYPE	MODEL	NO. BPKB	NO. POLISI	TAHUN PRODUKSI	NO. RANGKA	NO. MESIN
MOBIL							
1.	Tata/Prima LX 2528K 45 WB CAB CHS	Dump Truck	N-07422472	B 9925 BDH	2017	MAT713114J3R24519	6ISBE2703081G64116125
2.	Tata/PRIMA LX 2528K PRIMA 45 WB CAB CHS	Dump Truck	N-07422473	B 9926 BDH	2017	MAT713114H3R23406	6ISBE2703071J64114401
3.	Tata/PRIMA LX 2528K PRIMA 45 WB CAB CHS	Dump Truck	N-07422590	B 9927 BDH	2017	MAT713114H3R25563	6ISBE2703071J64114451
4.	Tata/PRIMA LX 2528K	Dump Truck	N-07422591	B 9928 BDH	2017	MAT713114H3R24796	6ISBE2703071J64114450
5.	Tata/PRIMA LX 2528K	Dump Truck	N-07422592	B 9929 BDH	2017	MAT713114H3R27396	6ISBE2703071K641
6.	Tata/XENON RX 3.0	Pick Up	N-06824397	B 9005 BAS	2017	MAT524003HSR07979	497SPTC44GSY623220
7.	Tata/XENON RX 3.0	Pick Up	N-06820797	B 9986 BAR	2017	MAT524003H3R09390	497SPTC44HSY627466
8.	Tata/XENON RX 3.0	Pick Up	N-06820798	B 9987 BAR	2017	MAT524003HSR09319	497SPTC44HSY627636
9.	Tata/XENON RX 3.0	Pick Up	N-06820799	B 9989 BAR	2017	MAT524003HSR09389	497SPTC44HSY627638
10.	Tata/XENON RX 3.0	Pick Up	N-06820800	B 9990 BAR	2017	MAT524003HSR09388	497SPTC44HSY627634
11.	Tata/XENON RX 3.0	Pick Up	M-07765151	B 9150 BAQ	2016	MAT524003GSR00739	497SPTC44ATY601918
12.	Toyota/Calya 1.2 G A/T, B401RA-6Q2FJ	Minibus	O-00305036	B 2214 BZZ	2018	MHKA66K6JJJ040385	3NRH273148
13.	Toyota/B401RA-GQZFJ, Calya 1.2 G A/T	Minibus	N-01833116	B 2623 BOH	2017	MHKAGGKGJHJO17426	3NRH089146
14.	Mitsubishi/STRADA CR 2.8	Double Cabin PU	N-00602938	B 9156 BWM	2012	MMBJNKB70CD045230	4M4OUAC9865
15.	Mazda/Biante 2.0 L 5 A/T	Minibus	K-10671241	B 199 JHN	2013	JMGCC10E100102388	LF11512617

NO	MERK/ TYPE	MODEL	NO. BPKB	NO. POLISI	TAHUN PRODUKSI	NO. RANGKA	NO. MESIN
16.	Honda/Mobilio DD4 1.5 E M-CVT	Minibus	L-00216137	B 1890 BYW	2014	MHRDD485OEJ414107	L15Z11120021
17.	Isuzu/TBR 54F Turbo LM	Minibus	J-04319639	B 1422 BRA	2012	MHCTBR54FCK316884	E316884
18.	Toyota/Kijang Innova G A/T	Minibus	4532331	B 1858 OS	2007	MHFXW42G372082842	1TR6344079
19.	Toyota/Kijang Innova G A/T	Minibus	H–02873601	B 1884 BKI	2010	MHFXW42GXA2165370	1TR6957507
20.	Isuzu/NHR 55 CO E2-1	Microbus	Q-08077177	B 7029 BXU	2011	MHCNH55EYBJ035152	M035152
21.	Honda/Jazz GE8 1.5 S A/T	Minibus	I–06725707	B 1912 BOW	2011	MHRGE8840BJ201430	L15A74743322
22.	Isuzu/TBR 54F Turbo	Pick Up	H-07263987	B 9807 BAB	2010	MHCTBR54BAK154449	E154449
23.	Isuzu/TBR 54F Turbo	Minibus	I-01885026	B 1733 BOK	2011	MHCTBR54FBK310081	E310081
24.	Isuzu/TBR 54F Turbo LM	Minibus	I-01885027	B 1734 BOK	2011	MHCTBR54FBK309886	E309886
25.	Isuzu/TBR 54F Turbo LM	Minibus	I-03630603	B 1932 BOP	2011	MHCTBR54FBK311092	E311092
26.	Toyota/Avanza 1300 G	Minibus	H-04834589	B 1735 BKP	2010	MHFM1BA3JAK26616	DG36784
27.	Toyota/Avanza 1300 G	Minibus	H-07260869	B 1150 BKT	2010	MHFM1BA3JAK724833	DG66900
28.	Daihatsu/F651RV-GMDFJ M/T	Minibus	I-11811034	B 1754 BZN	2012	MHKV1BA2JCK022557	DL17858
29.	Isuzu/TBR 54 Turbo	Pick Up	I-09386278	B 9971 BAE	2012	MHCTBR54BCK161424	E161424
30.	Isuzu/TBR 54F Turbo	Pick Up	I-09415205	B 9037 BAF	2012	MHCTBR54BCK161414	E161414
31.	Isuzu/TBR 54F Turbo	Pick Up	J-00625199	B 9015 BAG	2012	MHCTBR54BCK163112	E163112
32.	Isuzu/TBR 54F Turbo	Pick Up	J-006255312	B 9018 BAG	2012	MHCTBR54BCK163111	E163111
33.	Isuzu/TBR 54F Turbo	Pick Up	K – 0622296	B 9310 BAJ	2013	MHCTBR54FDK167420	E167420
34.	Isuzu/TBR 54F Turbo	Pick Up	K–06222727	B 9316 BAJ	2012	MHCTBR54FDK167421	E167421
35.	Isuzu/TBR 54F Turbo	Pick Up	I–02377256	B 9337 BAD	2011	MHCTBR54BBK157795	E157795
36.	Isuzu/TBR 54F Turbo	Pick Up	I–02188149	B 9321 BAD	2011	MHCTBR54BBK157601	E157601
37.	Isuzu/TBR 54F Turbo	Pick Up	H – 10834954	B 9545 BAC	2011	MHCTBR54BBK155700	E155700
38.	Isuzu/TBR 54F Turbo	Pick Up	H – 11417007	B 9829 BAC	2011	MHCTBR54BBK156570	E156570
SEPEDA MOTOR							
1.	Honda/NF 100D	Solo	N-10872873	B 6049 BFU	2005	MH1KEVA275K093029	KEVAE2090586
2.	Honda/GL15B10F MT	Solo	K – 07056803	B 3037 BVS	2013	MH1KC52100K051277	KC52E1052640
3.	Honda/NF11A1C M/T	Solo	N-07640527	B 4985 BXM	2010	MH1JBB115AK253932	JBB1E1244054
4.	Honda/NF11A1C M/T	Solo	Q-00918349	B 3589 BBP	2010	MH1JBB118AK275746	JBB1E1266376
5.	Honda/NF11A1C M/T	Solo	N-06848692	B 4042 BXM	2009	MH1JBB11SSK183024	JBB1E1179238
6.	Honda/NC1183C A/T	Solo	I-08561221	B 3757 BLM	2012	MH1JF5128CK825447	JF51E2824572
7.	Yamaha/Jupiter MX 1S7	Solo	N-09481713	B 6500 BMM	2007	MH31S70027K283464	IS7183787
8.	Honda/NF125 SD	Solo	K-07101074	B 3263 BVZ	2005	MH1JB51155K295621	JB51E1297735

C. ALAT BERAT

Dalam menunjang kegiatan usahanya, Perseroan memiliki dan menguasai 926 alat berat. Adapun keterangan alat berat yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
1.	Mobile Crane KATO KR25H-V	C1181	AC–34112 tanggal 30 Januari 2014.	Perseroan
2.	Truck Crane Telescopic ZOOMLION QY55D531.2R	C1386	20151017 tanggal 16 November 2015.	Perseroan
3.	Truck Crane Telescopic ZOOMLION QY25D531R	C1425	2016126 tanggal 13 Mei 2010.	Perseroan
4.	Excavator XCMG XE215C	C1509	XCMG1706-184 tanggal 27 Juni 2017.	Perseroan
5.	Truck Crane Telescopic ZOOMLION QY80V532	C1783	20180705 tanggal 6 September 2018.	Perseroan
6.	Truck Crane Telescopic ZOOMLION QY25D531R	C2159	20200941 tanggal 1 September 2020.	Perseroan
7.	Truck Mounted Crane XCMG GSQ400D	C2206	XCMG2107-160 tanggal 3 Agustus 2021.	Perseroan
8.	Truck Mounted Crane XCMG GSQ400D	C2207	XCMG2107-160 tanggal 3 Agustus 2021.	Perseroan
9.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1440	20171105 tanggal 10 Maret 2017.	Perseroan
10.	Hydraulic Bored Machine (RIG) XCMG XR220D	C1452	XCMG1703–005 tanggal 3 Maret 2017.	Perseroan
11.	Forklift Wheel Loader XIAMEN SUTE ST160	C1488	ST/JH20160309 tanggal 9 Maret 2017.	Perseroan
12.	Forklift Wheel Loader XIAMEN SUTE ST160	C1489	ST/JH20160309 tanggal 9 Maret 2017.	Perseroan
13.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1581	20180206 tanggal 21 Maret 2021.	Perseroan
14.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1688	20190720 tanggal 23 Agustus 2019.	Perseroan
15.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1693	20190954 tanggal 18 November 2011.	Perseroan
16.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1696	20190956 tanggal 21 November 2019.	Perseroan
17.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC1500	C1771	20180710 tanggal 12 September 2018.	Perseroan
18.	Mobile Rough Terrain Crane TADANO TR250M–6	C547	DPTB-90 tanggal 1 Juni 2009.	Perseroan
19.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1563	20171806 tanggal 17 November 2017.	Perseroan
20.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1565	20171813 tanggal 29 November 2017.	Perseroan
21.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1694	20190954 tanggal 18 November 2011.	Perseroan
22.	Hydraulic Crawler Crane SCX1500-2	C457	SEHPC01–08840 tanggal 3 Mei 2008.	Perseroan
23.	Forklift Wheel Loader XIAMEN SUTE ST160	C1506	ST/JH20170919 tanggal 19 September 2017.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
24.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1692	20190792 tanggal 28 Oktober 2019.	Perseroan
25.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC600V	C2376	2203022 tanggal 15 Maret 2022.	Perseroan
26.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC850V	C2389	IND2203023 tanggal 15 Maret 2022.	Perseroan
27.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC850V	C2393	IND2203023. tanggal 15 Maret 2022.	Perseroan
28.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC850V	C2394	IND2203023 tanggal 15 Maret 2022.	Perseroan
29.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC600V	C2385	IND220322 tanggal 15 Maret 2022.	Perseroan
30.	Forklift Wheel Loader XIAMEN SUTE ST160	C1505	ST/JH20170919 tanggal 19 September 2017.	Perseroan
31.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC850V	C2186	20210061 tanggal 23 Januari 2021.	Perseroan
32.	Truck Mounted Crane XCMG GSQS400D	C2204	XCMG2107-160 tanggal 3 Agustus 2021.	Perseroan
33.	Truck Crane ZOOMLION QY55D531.2R	C1390	20151305 tanggal 19 Desember 2015.	Perseroan
34.	Crawler Crane ZOOMLION ZCC5000	C1745	20180510 tanggal 27 Juli 2018.	Perseroan
35.	Truck Crane Telescopic ZOOMLION QY80V532	C1782	20180705 tanggal 6 September 2018.	Perseroan
36.	Crawler Crane ZOOMLION ZRT300	C2180	20210061 tanggal 23 Januari 2021.	Perseroan
37.	Crawler Crane ZOOMLION ZRT300	C2182	20210061 tanggal 23 Januari 2021.	Perseroan
38.	Hydraulic Static Pile Driver SUNWARD ZYJ680BJ	C2211	62BPP-2101C-1 tanggal 31 Juli 2021.	Perseroan
39.	Hydraulic Static Pile Driver SUNWARD ZYJ680BJ	C2212	62BPP-2101C-1 tanggal 31 Juli 2021.	Perseroan
40.	Hydraulic Static Pile Driver SUNWARD ZYJ680BJ	C2213	62BPP-2101C-1 tanggal 31 Juli 2021.	Perseroan
41.	Tower Crane XCMG XGT1050-50S	C2253	INV/2022/01/009 tanggal 14 Januari 2022.	Perseroan
42.	Crawler Crane ZOOMLION ZCC9800	C2421	IND2206063 tanggal 16 Juni 2022.	Perseroan
43.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC2000-1	C2422	IND2205240 tanggal 16 Juni 2022.	Perseroan
44.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC2000-1	C2423	IND2205240 tanggal 16 Juni 2022.	Perseroan
45.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC3200	C2424	IND2205241 tanggal 16 Juni 2022.	Perseroan
46.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC3200	C2425	IND2205241 tanggal 16 Juni 2022.	Perseroan
47.	Truck Crane ZOOMLION QY25D531R	C1393	20151103 tanggal 18 November 2015.	Perseroan
48.	Truck Crane ZOOMLION QY25D531R	C1394	20151103 tanggal 18 November 2015.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
49.	Truck Crane ZOOMLION QY25D531R	C1395	20151103 tanggal 18 November 2015.	Perseroan
50.	Rotary Drilling RIG XR180DII	C1540	XCMG1710–090 tanggal 20 Oktober 2017	Perseroan
51.	Rotary Drilling RIG XR180DII	C1541	XCMG1710–090 tanggal 20 Oktober 2017	Perseroan
52.	Rotary Drilling RIG XR180DII	C1542	XCMG1710–090 tanggal 20 Oktober 2017	Perseroan
53.	Rotary Drilling RIG XR180DII	C1543	XCMG1710–090 tanggal 20 Oktober 2017	Perseroan
54.	Truck Crane Telescopic ZOOMLION QY80V532	C1758	20180608 tanggal 20 Agustus 2018	Perseroan
55.	Truck Crane Telescopic ZOOMLION QY80V532	C1759	20180608 tanggal 20 Agustus 2018	Perseroan
56.	Truck Crane Telescopic ZOOMLION QY80V532	C1760	20180608 tanggal 20 Agustus 2018	Perseroan
57.	Crawler Crane SANY SCC1800	C1761	IDN180904PHL05 tanggal 4 September 2018.	Perseroan
58.	Rough Terrain Crane ZOOMLION ZRT300	C2044	20200441 tanggal 20 Maret 2020.	Perseroan
59.	Rough Terrain Crane ZOOMLION ZRT300	C2045	20200441 tanggal 20 Maret 2020.	Perseroan
60.	Rough Terrain Crane ZOOMLION ZRT300	C2046	20200441 tanggal 20 Maret 2020.	Perseroan
61.	Telescopic Boom Lift ZOOMLION ZT20J	C2061	20200100A tanggal 18 Februari 2020.	Perseroan
62.	Telescopic Boom Lift ZOOMLION ZT20J	C2062	20200100A tanggal 18 Februari 2020.	Perseroan
63.	Telescopic Boom Lift ZOOMLION ZT20J	C2063	20200100A tanggal 18 Februari 2020.	Perseroan
64.	Telescopic Boom Lift ZOOMLION ZT26J	C2064	20200100A tanggal 18 Februari 2020.	Perseroan
65.	Telescopic Boom Lift ZOOMLION ZT26J	C2065	20200100A tanggal 18 Februari 2020.	Perseroan
66.	Telescopic Boom Lift ZOOMLION ZT26J	C2066	20200100A tanggal 18 Februari 2020.	Perseroan
67.	Telescopic Boom Lift ZOOMLION ZT26J	C2067	20200100A tanggal 18 Februari 2020.	Perseroan
68.	Telescopic Boom Lift ZOOMLION ZT26J	C2068	20200100A tanggal 18 Februari 2020.	Perseroan
69.	Rough Terrain Crane ZOOMLION RT60	C2079	20191056 tanggal 27 Desember 2019.	Perseroan
70.	Truck Crane ZOOMLION QY80V532	C2111	20200797 tanggal 17 Juli 2020.	Perseroan
71.	Truck Crane ZOOMLION QY80V532	C2112	20200797 tanggal 17 Juli 2020.	Perseroan
72.	Truck Crane ZOOMLION QY80V532	C2113	20200797 tanggal 17 Juli 2020.	Perseroan
73.	Truck Crane Telescopic ZOOMLION QY25D531R	C2155	20200941 tanggal 1 September 2020.	Perseroan
74.	Truck Crane Telescopic ZOOMLION QY25D531R	C2156	20200941 tanggal 1 September 2020.	Perseroan
75.	Truck Crane Telescopic ZOOMLION QY25D531R	C2157	20200941 tanggal 1 September 2020.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
76.	Truck Crane Telescopic ZOOMLION QY25D531R	C2158	20200941 tanggal 1 September 2020.	Perseroan
77.	Truck Crane Telescopic ZOOMLION QY25D531R	C2160	20200941 tanggal 1 September 2020.	Perseroan
78.	Truck Crane ZOOMLION ZTC1100R653	C2187	IND2201128 tanggal 25 Januari 2022	Perseroan
79.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1441	20171105 tanggal 10 Maret 2017.	Perseroan
80.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1442	20171105 tanggal 10 Maret 2017.	Perseroan
81.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1443	20171105 tanggal 10 Maret 2017.	Perseroan
82.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1444	20171105 tanggal 10 Maret 2017.	Perseroan
83.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1568	20171905 tanggal 15 Desember 2017.	Perseroan
84.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1569	20171905 tanggal 15 Desember 2017.	Perseroan
85.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1570	20171905 tanggal 15 Desember 2017.	Perseroan
86.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1571	20171905 tanggal 15 Desember 2017.	Perseroan
87.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1572	20180018 tanggal 30 Januari 2018.	Perseroan
88.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1573	20180018 tanggal 30 Januari 2018.	Perseroan
89.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1574	20180018 tanggal 30 Januari 2018.	Perseroan
90.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1575	20180018 tanggal 30 Januari 2018.	Perseroan
91.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1576	20180018 tanggal 30 Januari 2018.	Perseroan
92.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC180	C1718	1807096002 tanggal 6 Juli 2018.	Perseroan
93.	Crawler Crane Lattice ZOOMLION ZCC1800H	C1767	20180711 tanggal 30 Agustus 2018.	Perseroan
94.	Crawler Crane Lattice ZOOMLION ZCC1800H	C1768	20180709 tanggal 12 September 2018.	Perseroan
95.	Rough Terrain Crane KATO Model KR-50H-L2	C1805	G000179/188 tanggal 3 Desember 2018.	Perseroan
96.	Rough Terrain Crane KATO Model KR-50H-L2	C1806	G000179/188 tanggal 3 Desember 2018.	Perseroan
97.	Truck Crane ZOOMLION ZTC800V532	C2107	20200750 tanggal 25 Juni 2020.	Perseroan
98.	Truck Crane ZOOMLION ZTC800V532	C2108	20200750 tanggal 25 Juni 2020.	Perseroan
99.	Truck Crane ZOOMLION ZTC800V532	C2109	20200746 tanggal 2 Juli 2020.	Perseroan
100.	Truck Crane ZOOMLION ZTC800V532	C2110	20200746 tanggal 2 Juli 2020.	Perseroan
101.	Crawler Crane ZCC100H	C2130	20200848 tanggal 31 Juli 2020.	Perseroan
102.	Crawler Crane ZCC100H	C2131	20200851 tanggal 14 Agustus 2020.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
103.	Telescopic Crawler Crane ZCT550V532	C2140	20200859 tanggal 27 Agustus 2020.	Perseroan
104.	Mobile Truck Crane ZOOMLION QY30V532.6Y	C2177	20201192 tanggal 28 November 2020.	Perseroan
105.	Mobile Truck Crane ZOOMLION QY30V532.6Y	C2178	20201192 tanggal 28 November 2020.	Perseroan
106.	Mobile Truck Crane ZOOMLION QY30V532.6Y	C2179	20201192 tanggal 28 November 2020.	Perseroan
107.	Truck Crane ZOOMLION ZTC600R532	C2198	IND2203225 tanggal 31 Maret 2022	Perseroan
108.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC850V	C2386	IND220323 tanggal 15 Maret 2022	Perseroan
109.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC850V	C2387	IND220323 tanggal 15 Maret 2022	Perseroan
110.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC850V	C2388	IND220323 tanggal 15 Maret 2022	Perseroan
111.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC850V	C2390	IND220323 tanggal 15 Maret 2022	Perseroan
112.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC850V	C2391	IND220323 tanggal 15 Maret 2022	Perseroan
113.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC850V	C2392	IND220323 tanggal 15 Maret 2022	Perseroan
114.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC850V	C2395	IND220323 tanggal 15 Maret 2022	Perseroan
115.	Soil Compaction Crane YUTING Model YTQH450B	C1601	YTZG-BP-0115 tanggal 15 Januari 2018.	Perseroan
116.	Soil Compaction Crane YUTING Model YTQH450B	C1602	YTZG-BP-0115 tanggal 15 Januari 2018.	Perseroan
117.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1695	20190956 tanggal 21 November 2019.	Perseroan
118.	Model Hydraulic Walking Pile Driving Machine Model JB – 90	C1719	201807002 tanggal 29 Juni 2018.	Perseroan
119.	Model Hydraulic Walking Pile Driving Machine Model JB – 90	C1720	201807002 tanggal 29 Juni 2018.	Perseroan
120.	Model Hydraulic Walking Pile Driving Machine Model JB – 90	C1721	201807002 tanggal 29 Juni 2018.	Perseroan
121.	Model Hydraulic Walking Pile Driving Machine Model JB – 90	C1722	201807002 tanggal 29 Juni 2018.	Perseroan
122.	Pile Hammer DD–85	C1729	201807002 tanggal 29 Juni 2018.	Perseroan
123.	Pile Hammer DD–85	C1730	201807002 tanggal 29 Juni 2018.	Perseroan
124.	Pile Hammer DD–85	C1731	201807002 tanggal 29 Juni 2018.	Perseroan
125.	Crawler Crane SANY SCC1500D	C1746	015/SYIN/8/18 tanggal 8 Agustus 2018.	Perseroan
126.	Crawler Crane ZOOMLION ZCC1300	C1826	20180813 tanggal 29 Oktober 2018.	Perseroan
127.	Rough Terrain Crane ZRT400V	C2375	2203020 tanggal 22 Maret 2020.	Perseroan
128.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC600V	C2377	2203022 tanggal 15 Maret 2022.	Perseroan
129.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC600V	C2378	2203022 tanggal 15 Maret 2022.	Perseroan
130.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC600V	C2379	2203022 tanggal 15 Maret 2022.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
131.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC600V	C2380	2203022 tanggal 15 Maret 2022.	Perseroan
132.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC600V	C2381	2203022 tanggal15 Maret 2022.	Perseroan
133.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC600V	C2382	2203022 tanggal 15 Maret 2022.	Perseroan
134.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC600V	C2383	2203022 tanggal 15 Maret 2022.	Perseroan
135.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC600V	C2384	2203022 tangggal 15 Maret 2022.	Perseroan
136.	Rough Terrain Crane ZRT400V	C2398	IND2204058 tanggal 11 Januari 2022.	Perseroan
137.	Rough Terrain Crane ZRT400V	C2399	IND2204058 tanggal 11 Januari 2022.	Perseroan
138.	Lowbed Trailer	C2361	T20220612 tannggal 12 Juni 2022.	Perseroan
139.	Lowbed Trailer	C2362	T20220612 tanggal 12 Juni 2022.	Perseroan
140.	Lowbed Trailer	C2363	T20220612 tanggal 12 Juni 2022.	Perseroan
141.	Lowbed Trailer	C2364	T20220612 tanggal 12 Juni 2022.	Perseroan
142.	Lowbed Trailer	C2365	T20220612 tanggal 12 Juni 2022.	Perseroan
143.	Rough Terrain Crane ZRT400V	C2420	IND2206062 tanggal 11 Januari 2022.	Perseroan
144.	Crawler Crane HITACHI KH850-3	C794	AC–33340 tanggal 8 Desember 2011.	Perseroan
145.	Crawler Crane SUMITOMO LS-248RH	C798	AC–33351 tanggal 23 Januari 2012.	Perseroan
146.	Telescopic Crawler Crane ZCT550V532	C2141	20200859 tanggal 27 Agustus 2020.	Perseroan
147.	Hydraulic Bored Machine (RIG) ZOOMLION ZR160A	C695	2011001 tanggal 7 Januari 2011	Perseroan
148.	Hydraulic Bored Machine (RIG)	C1129	20131105 tanggal 5 November 2013.	Perseroan
149.	Hydraulic Drilling Rig	C1064	20130619 tanggal 19 Juni 2013.	Perseroan
150.	Mobile Crane LIUGONG LC120	C1310	LGCIDJT1503R1 tanggal 21 Maret 2016.	Perseroan
151.	Truck Crane XCMG SQ105SK3Q	C1194	CMDYC140303IND tanggal 8 Agustus 2014.	Perseroan
152.	Truck Crane XCMG SQ8SK3Q	C1148	CMDYC130916IND tanggal 23 Oktober 2013.	Perseroan
153.	Rough Terrain Boom Lift SNORKEL 12 M TB42	C1284	HT-0021/0022/0023/0024/0025/0026 Tanggal 5 Februari 2015.	Perseroan
154.	Mobile Crane KATO KR25H-V2	C661	DPBP – 1003 tanggal 23 Juli 2010.	Perseroan
155.	Mobile Crane KATO KR45H-VS	C555	AC-32256 tanggal 5 Juni 2009.	Perseroan
156.	Rough Terrain Boom Lift SNORKEL 12 M TB42	C1291	HT-0027/0028/0029/0030 tanggal 5 Februari 2015.	Perseroan
157.	Mobile Rough Terrain Crane TR500M-2-00102	C546	Berdikari-4 tanggal 19 Mei 2009.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
158.	Truck Crane QY20H431	C654	2010150GM tanggal 16 Juli 2010.	Perseroan
159.	Drilling Machine	C552	SEHPC01-09001 tanggal 18 Juni 2009.	Perseroan
160.	Crawler Crane P&H440S	C553	BERDIKARI-3 tanggal 19 Mei 2009.	
161.	Mobile Rough Terrain Crane KOMATSU LW250-3	C882	AC-33464 tanggal 6 Agustus 2012.	Perseroan
162.	Mobile Crane KATO KR25H-V2	C570	DPBP-9002 tanggal 24 Juli 2009.	Perseroan
163.	Bored Pile Crane Machine HITACHI KH.100	C1	E-009/9/91 tanggal 12 September 1991.	Perseroan
164.	Bored Pile Crane Machine HITACHI KH.100	C2	E-009/9/91 tanggal 12 September 1991.	Perseroan
165.	Bored Pile Crane Machine HITACHI KH.100	C41	E-009/9/91 tanggal 12 September 1991.	Perseroan
166.	Drilling Bored Machine NISHA	C100	2186 tanggal 8 Februari 1993.	Perseroan
167.	Drilling Bored Machine NISHA	C101	2186 tanggal 8 Februari 1993.	Perseroan
168.	Crawler Crane LINK BELT	C102	2186 tanggal 8 Februari 1993.	Perseroan
169.	Crawler Crane NISHA	C103	2186 tanggal 8 Februari 1993.	Perseroan
170.	Crawler Crane LINK BELT	C104	2186 tanggal 8 Februari 1993.	Perseroan
171.	Rough Terrain Crane KOBELCO RK250-5	C1012	CE-746 tanggal 15 April 2013.	Perseroan
172.	Rough Terrain Crane TANADO TR250M-5	C1014	DABP-1301 tanggal 2 Maret 2013.	Perseroan
173.	Crawler Crane HITACHI KH125-3	C1016	AC-33635 tanggal 11 April 2013.	Perseroan
174.	Rough Terrain Crane KATO KR25H-V	C1017	AC-33634 tanggal 2 April 2013.	Perseroan
175.	Crawler Crane HITACHI KH700–2	C1018	AC-33636 tanggal 4 April 2013.	Perseroan
176.	Rough Terrain Crane KOBELCO RK250–3	C1020	AC-33664 tanggal 2 April 2013.	Perseroan
177.	Mobile Truck Crane XCMG SQ8SK3Q	C1021	CMDYC130328IND tanggal 27 Mei 2013.	Perseroan
178.	Sharyo Pile Driver NIPPON D308-85M	C1027	AA/12P 0000005 tanggal 8 April 2013.	Perseroan
179.	Crawler Crane IHI DCH800	C1030	AC-33715 tanggal 2 April 2013.	Perseroan
180.	Pile Hammer DD83	C1049	20130528 tanggal 28 Maret 2013.	Perseroan
181.	Pile Hammer DD40	C1050	20130528 tanggal 28 Maret 2013.	Perseroan
182.	Crawler Crane SUMITOMO	C105	7296 tanggal 16 Juli 1993.	Perseroan
183.	Bored Pile Crane	C106	7317 tanggal 16 Juli 1993.	
184.	Drilling RIG ZR160A-1	C1051	2013400 tanggal 16 Mei 2013.	Perseroan
185.	Drilling RIG ZR160A-1	C1052	2013400 tanggal 16 Mei 2013.	Perseroan
186.	Truck Crane ZOOMLION QY70V532	C1053	2013590 tanggal 27 Juni 2013.	Perseroan
187.	Pile Hammer DD63	C1059	20130624 tanggal 24 Juni 2013.	Perseroan
188.	Hydraulic Static Pile Driver T420	C1061	BPP-TP1302-IN tanggal 18 Juni 2013.	Perseroan
189.	Hydraulic Drilling Rig	C1065	20130619 tanggal 19 Juni 2013.	Perseroan
190.	Hydraulic Drilling Rig	C1066	20130619 tanggal 19 Juni 2013.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
191.	Truck Crane	C1067	20130619 tanggal 19 Juni 2013.	Perseroan
192.	Crawler Crane HITACHI KH125-3	C1072	AC-33859 tanggal 30 Juli 2013.	Perseroan
193.	Pile Hammer DD63	C1073	20130629 tanggal 29 Juni 2013.	Perseroan
194.	Dredring Grab YK31[20]13B-00	C1074	YY13E004 tanggal 1 Juli 2013.	Perseroan
195.	Vibratory Pile Driver DZ90A	C1075	00046659 tanggal 16 Agustus 2013.	Perseroan
196.	Vibratory Pile Driver DZ90A	C1076	00046659 tanggal 16 Agustus 2013.	Perseroan
197.	Rough Terrain Crane KATO KR-10HM	C1077	CE-757 tanggal 13 Agustus 2013.	Perseroan
198.	Bored Drilling Machine Crane	C108	1/8/GMH/X/93 tanggal 12 Oktober 1993.	Perseroan
199.	Bored Drilling Crane	C109	62 tanggal 9 Juli 1993.	Perseroan
200.	Bored Drilling Crane	C110	62 tanggal 9 Juli 1993.	Perseroan
201.	Bored Drilling Crane	C112	62 tanggal 9 Juli 1993.	Perseroan
202.	Hydraulic Drilling Rig	C1099	20130715 tanggal 15 Juli 2013.	Perseroan
203.	Hydraulic Drilling Rig	C1100	20130715 tanggal 15 Juli 2013.	Perseroan
204.	Truck Crane	C1101	20130715 tanggal 15 Juli 2013.	Perseroan
205.	Crawler Crane HITACHI PD9	C1102	AC-33935 tanggal 10 September 2013.	Perseroan
206.	Crawler Crane DH508	C1103	AR0011/33 tanggal 26 September 2013.	Perseroan
207.	Hydraulic Drilling Rig	C1126	20131105 tanggal 5 November 2013.	Perseroan
208.	Hydraulic Drilling Rig	C1127	20131105 tanggal 5 November 2013.	Perseroan
209.	Hydraulic Drilling Rig	C1128	20131105 tanggal 5 November 2013.	Perseroan
210.	Hydraulic Drilling Rig	C1130	20131105 tanggal 5 November 2013.	Perseroan
211.	Hydraulic Drilling Rig	C1131	20140920 tanggal 20 September 2014.	Perseroan
212.	Hydraulic Drilling Rig	C1132	20140920 tanggal 20 September 2014.	Perseroan
213.	Hydraulic Drilling Rig	C1133	20140920 tanggal 20 September 2014.	Perseroan
214.	Hydraulic Drilling Rig	C1134	20160228 tanggal 28 Februari 2016.	Perseroan
215.	Hydraulic Drilling Rig	C1135	20160228 tanggal 28 Februari 2016.	Perseroan
216.	Hydraulic Drilling Rig	C1136	20160228 tanggal 28 Februari 2016.	Perseroan
217.	Borred Pilling Crane	C114	018/EE/09/93 tanggal 9 September 1993.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
218.	Pile Hammer DD53	C1140	20130903 tanggal 3 September 2013.	Perseroan
219.	Pile Hammer DD53	C1141	20130903 tanggal 3 September 2013.	Perseroan
220.	Truck Crane XCMG SQ10SK3Q	C1142	CMDYC130918IND tanggal 5 Oktober 2013.	Perseroan
221.	Rough Terrain Crane ZOOMLION RT551	C1143	2013897 tanggal 28 September 2013.	Perseroan
222.	Rough Terrain Crane ZOOMLION RT551	C1144	2013897 tanggal 28 September 2013.	Perseroan
223.	Pile Hammer DD53	C1145	20130909 tanggal 9 September 2013.	Perseroan
224.	Pile Hammer DD53	C1146	20130909 tanggal 9 September 2013.	Perseroan
225.	Truck Crane XCMG SQ8SK3Q	C1147	CMDYC130916IND tanggal 23 Oktober 2013.	Perseroan
226.	Pile Hammer DD53	C1149	20130925 tanggal 25 September 2013.	Perseroan
227.	Bored Piling Crane Drill Head MB-70	C115	7441 tanggal 22 Desember 1993.	Perseroan
228.	Pile Hammer DD53	C1151	20130929 tanggal 29 September 2013.	Perseroan
229.	Pile Hammer DD53	C1152	20130929 tanggal 29 September 2013.	Perseroan
230.	Pile Hammer DD53	C1153	20130929 tanggal 29 September 2013.	Perseroan
231.	Crawler Crane KOBELCO 7150	C1154	AR0013/33 tanggal 3 Desember 2013.	Perseroan
232.	Pile Hammer DD53	C1155	20131010 tanggal 10 Oktober 2013.	Perseroan
233.	Pile Hammer DD53	C1156	20131010 tanggal 10 Oktober 2013.	Perseroan
234.	Pile Hammer DD40	C1157	20131010 tanggal 10 Oktober 2013.	Perseroan
235.	Pile Hammer DD32	C1158	20131010 tanggal 10 Oktober 2013.	Perseroan
236.	Pile Hammer DD32	C1159	20131010 tanggal 10 Oktober 2013.	Perseroan
237.	Bored Pilling Crane	C116	106/93 tanggal 13 Desember 1993.	Perseroan
238.	Bored Pilling Crane	C117	106/93 tanggal 13 Desember 1993.	Perseroan
239.	Pile Hammer DD53	C1163	20131024 tanggal 24 Oktober 2013.	Perseroan
240.	Pile Hammer DD53	C1164	20131024 tanggal 24 Oktober 2013.	Perseroan
241.	Pile Hammer DD53	C1165	20131024 tanggal 24 Oktober 2013.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
242.	Crawler Crane NISHA DH350	C1170	AC-34062 tanggal 21 November 2013.	Perseroan
243.	Pile Hammer DD53	C1171	20131104 tanggal 1 November 2013.	Perseroan
244.	Pile Hammer DD53	C1172	20131104 tanggal 1 November 2013.	Perseroan
245.	Pile Hammer DD53	C1173	20131104 tanggal 1 November 2013.	Perseroan
246.	Pile Hammer DD53	C1174	20131104 tanggal 1 November 2013.	Perseroan
247.	Piling Drilling Machine	C1175	20131104 tanggal 1 November 2013.	Perseroan
248.	Piling Drilling Machine	C1176	20131104 tanggal 1 November 2013.	Perseroan
249.	Rough Terrain Crane KOBELCO RK250-3	C1178	CE772-B tanggal 10 Februari 2014.	Perseroan
250.	Rough Terrain Crane KOBELCO RK250-3	C1179	CE772-A tanggal 14 Februari 2014.	Perseroan
251.	Rough Terrain Crane TADANO TR250M	C118	7467 tanggal 14 Maret 1994.	Perseroan
252.	Rough Terrain Crane KATO KR25H-V	C1180	AC-34110 tanggal 30 Januari 2014.	Perseroan
253.	Rough Terrain Crane KATO KR25H-V	C1182	AC-34113 tanggal 30 Januari 2014.	Perseroan
254.	Pile Hammer DD53	C1183	20131112 tanggal 12 November 2013.	Perseroan
255.	Pile Hammer DD53	C1184	20131112 tanggal 12 November 2013.	Perseroan
256.	Rough Terrain Crane KATO KR25H-V	C1185	AC-34125 tanggal 30 Januari 2014.	Perseroan
257.	Bored Drilling Machine	C119	0778 tanggal 9 April 1994.	Perseroan
258.	Truck Crane XCMG SQ10SK3Q	C1196	CMDYC140815IND tanggal 30 September 2014.	Perseroan
259.	Truck Crane XCMG SQ10SK3Q	C1197	CMDYC140815IND tanggal 30 September 2014.	Perseroan
260.	Pile Driving Machine	C1198	20140828 tanggal 28 Agustus 2014.	Perseroan
261.	Bored Drilling Machine Crane	C120	10096 tanggal 1 Juli 1994.	Perseroan
262.	Pile Hammer DD53	C1204	20131126 tanggal 26 November 2013.	Perseroan
263.	Pile Hammer DD53	C1205	20131126 tanggal 26 November 2013.	Perseroan
264.	Pile Hammer DD101	C1206	20131126 tanggal 26 November 2013.	Perseroan
265.	Rough Terrain Crane KATO KR25H-V	C1208	AC-34159 tanggal 30 Januari 2014.	Perseroan
266.	Rough Terrain Crane KATO KR25H-V	C1209	AC-34158 tanggal 30 Januari 2014.	Perseroan
267.	Borred Drilling Machine	C121	08/94 tanggal 14 Maret 1994.	Perseroan
268.	Vibratory Pile Driver	C1220	00046666 tanggal 23 Januari 2014.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
269.	Vibratory Pile Driver	C1221	00046666 tanggal 23 Januari 2014.	Perseroan
270.	Rough Terrain Crane KATO KR25H-V	C1223	AC-34167 tanggal 30 Januari 2014.	Perseroan
271.	Rough Terrain Crane KOBELCO RK250-3	C1224	DABP=1401 tanggal 6 Januari 2014.	Perseroan
272.	Hydraulic Crawler Crane FUWA FCC55	C1225	FG55T/14/62-42 tanggal 22 Agustus 2014.	Perseroan
273.	Hydraulic Crawler Crane FUWA FCC55	C1226	FG55T/14/62-42 tanggal 22 Agustus 2014.	Perseroan
274.	Hydraulic Crawler Crane FUWA FCC55	C1227	FG55T/14/62-56 tanggal 26 September 2014.	Perseroan
275.	Hydraulic Crawler Crane FUWA FCC55	C1228	FG55T/14/62-56 tanggal 26 September 2014.	Perseroan
276.	Hydraulic Static Pile Driver TPZB100	C1230	TPOS-ID-2014102-IN tanggal 5 Maret 2014.	Perseroan
277.	Pile Hammer	C1233	20140307 tanggal 7 Maret 2014.	Perseroan
278.	Pile Hammer	C1234	20140307 tanggal 7 Maret 2014.	Perseroan
279.	Pile Hammer	C1235	20140304 tanggal 4 Maret 2014.	Perseroan
280.	Pile Hammer	C1236	20140304 tanggal 4 Maret 2014.	Perseroan
281.	Hydraulic Crawler Crane FUWA QUY35	C1239	FG35T/14/62-19 tanggal 4 Mei 2014.	Perseroan
282.	Hydraulic Crawler Crane FUWA QUY35	C1240	FG35T/14/62-19 tanggal 4 Mei 2014.	Perseroan
283.	Hydraulic Crawler Crane FUWA QUY35	C1241	FG35T/14/62-19 tanggal 4 Mei 2014.	Perseroan
284.	Hydraulic Crawler Crane FUWA QUY35	C1242	FG35T/14/62-19 tanggal 4 Mei 2014.	Perseroan
285.	Pile Hammer DD63	C1243	201403028 tanggal 28 Maret 2014.	Perseroan
286.	Pile Hammer DD63	C1244	20140403 tanggal 3 April 2014.	Perseroan
287.	Piling Leader	C1247	20140408 tanggal 8 April 2014.	Perseroan
288.	Piling Leader	C1248	20140408 tanggal 8 April 2014.	Perseroan
289.	Piling Leader	C1249	20140408 tanggal 8 April 2014.	Perseroan
290.	Vibratory Pile Driver DZ90A	C1251	00408852 tanggal 9 September 2014.	Perseroan
291.	Vibratory Pile Driver DZ90A	C1252	00408852 tanggal 9 September 2014.	Perseroan
292.	Vibratory Pile Driver DZ120B	C1253	00046675 tanggal 25 Agustus 2014.	Perseroan
293.	Vibratory Pile Driver DZ120B	C1254	00046675 tanggal 25 Agustus 2014.	Perseroan
294.	Pile Driving Machine	C1257	20140918 tanggal 18 September 2014.	Perseroan
295.	Vibratory Pile Driver DZ90A	C1259	00408857 tanggal 16 Oktober 2014.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
296.	Vibratory Pile Driver DZ90A	C1260	00408857 tanggal 16 Oktober 2014.	Perseroan
297.	Rough Terrain Boom Lift 2005 Genie S60	C1261	201435980462 tanggal 9 Oktober 2014.	Perseroan
298.	Hydraulic Grab	C1262	C12014102001 tanggal 20 Oktober 2014	Perseroan
299.	Crawler Crane TEREX DEMAG CCC2800-1	C1270	F20140138-1 tanggal 17 Oktober 2014.	Perseroan
300.	Mixer Truck FOTON LOXA BJ5257GJB-RA	C1273	FTDV150083ID tanggal 25 Januari 2015.	Perseroan
301.	Drilling Koden Ultrasonic DM-682	C1274	HASY 001/2014 tanggal 10 Desember 2014.	Perseroan
302.	Drilling Koden Ultrasonic DM-682	C1275	HASY 001/2014 tanggal 10 Desember 2014.	Perseroan
303.	Rough Terrain Boom Lift JLG 600AJ	C1276	HASY 001/2014 tanggal 10 Desember 2014.	Perseroan
304.	Rough Terrain Boom Lift JLG 600AJ	C1277	HASY 001/2014 tanggal 10 Desember 2014.	Perseroan
305.	Pile Driving Machine	C1278	20150107 tanggal 7 Januari 2015.	Perseroan
306.	Pile Driving Machine	C1279	20150115 tanggal 15 Januari 2015.	Perseroan
307.	Pile Driving Machine	C1280	20150115 tanggal 15 Januari 2015.	Perseroan
308.	Crawler Crane LIEBHER HS870	C128	981.004.02 tanggal 11 Mei 1994.	Perseroan
309.	Truck Crane XCMG AQ10SK3Q	C1281	RN-SC-150108IND tanggal 30 Maret 2015.	Perseroan
310.	Truck Crane XCMG AQ10SK3Q	C1282	RN-SC-150108IND tanggal 30 Maret 2015.	Perseroan
311.	Rough Terrain Boom Lift SNORKEL 12 M TB42	C1283	HT-0021/0022/0023/0024/0025/0026 tanggal 5 Februari 2015.	Perseroan
312.	Rough Terrain Boom Lift SNORKEL 12 M TB42	C1285	HT-0021/0022/0023/0024/0025/0026 tanggal 5 Februari 2015.	Perseroan
313.	Rough Terrain Boom Lift SNORKEL 12 M TB42	C1286	HT-0021/0022/0023/0024/0025/0026 tanggal 5 Februari 2015.	Perseroan
314.	Rough Terrain Boom Lift SNORKEL 12 M TB42	C1287	HT-0021/0022/0023/0024/0025/0026 tanggal 5 Februari 2015.	Perseroan
315.	Rough Terrain Boom Lift SNORKEL 12 M TB42	C1288	HT-0021/0022/0023/0024/0025/0026 tanggal 5 Februari 2015.	Perseroan
316.	Rough Terrain Boom Lift SNORKEL 12 M TB42	C1289	HT-0027/0028/0029/0030 tanggal 5 Februari 2015.	Perseroan
317.	Rough Terrain Boom Lift SNORKEL 12 M TB42	C1290	HT-0027/0028/0029/0030 tanggal 5 Februari 2015.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
318.	Rough Terrain Boom Lift SNORKEL 12 M TB42	C1292	HT-0027/0028/0029/0030 tanggal 5 Februari 2015.	Perseroan
319.	Truck Crane ZOOMLION QY70V532	C1293	RN-TC-150209IND tanggal 7 Maret 2015.	Perseroan
320.	Wheel Loader LJ-920	C1298	L20150323 tanggal 24 Maret 2015.	Perseroan
321.	Wheel Loader LJ-920	C1299	L20150323 tanggal 24 Maret 2015.	Perseroan
322.	Rough Terrain Boom Lift TADANO 25M	C1300	HT-0086 tanggal 26 Mei 2015.	Perseroan
323.	JLG 1250AJP, 4WD Diesel Articulated Boom Lift	C1301	TB06/08-2015 tangal 17 Agustus 2015.	Perseroan
324.	JLG 80HX	C1305	1243 tanggal 16 Juni 2015.	Perseroan
325.	Mobile Crane LIUGONG LC120	C1306	LGCIDJT1503R1 tanggal 21 Maret 2016.	Perseroan
326.	Mobile Crane LIUGONG LC120	C1307	LGCIDJT1503R1 tanggal 21 Maret 2016.	Perseroan
327.	Mobile Crane LIUGONG LC120	C1308	LGCIDJT1503R1 tanggal 21 Maret 2016.	Perseroan
328.	Mobile Crane LIUGONG LC120	C1309	LGCIDJT1503R1 tanggal 21 Maret 2016.	Perseroan
329.	Truck Crane ZOOMLION QY55D531 2R	C1388	20151305 tanggal 19 Desember 2015.	Perseroan
330.	Truck Crane ZOOMLION QY55D531 2R	C1389	20151305 tanggal 19 Desember 2015.	Perseroan
331.	Truck Crane ZOOMLION QY70V532	C1391	20151018 tanggal 17 November 2011.	Perseroan
332.	Truck Crane ZOOMLION QY25D531R	C1396	20151104 tanggal 18 November 2015.	Perseroan
333.	Truck Crane ZOOMLION QY25D531R	C1397	20151104 tanggal 18 November 2015.	Perseroan
334.	Terrain Crane QAY180	C1405	20151308 tanggal 23 Desember 2015.	Perseroan
335.	Pile Hammer DD160	C1414	20160216 tanggal 16 Februari 2016.	Perseroan
336.	Rough Terrain Crane KOMATSU LW250-5	C1416	HT-0238 tanggal 11 Mei 2016.	Perseroan
337.	Terrain Crane QAY180V633.3	C1417	2016105 tanggal 22 Maret 2016.	Perseroan
338.	Truck Crane QY130V633	C1418	2016112 tanggal 13 April 2016.	Perseroan
339.	Truck Crane QY25D531R	C1422	2016126 tanggal 13 Mei 2016.	Perseroan
340.	Truck Crane QY25D531R	C1423	2016126 tanggal 13 Mei 2016.	Perseroan
341.	Truck Crane QY25D531R	C1424	2016126 tanggal 13 Mei 2016.	Perseroan
342.	Truck Crane QY25D531R	C1426	2016126 tanggal 13 Mei 2016.	Perseroan
343.	Crawler Crane Manitowic 4100 - W	C1429	004/ECO/0416 tanggal 11 April 2016.	Perseroan
344.	Crawler Crane Manitowic 4100 - W	C1430	004/ECO/0416 tanggal 11 April 2016.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
345.	Lifting Frame TSJ40+40-41.6	C1434	2018-15031 tanggal 5 Maret 2019.	Perseroan
346.	Hydraulic Crawler Crane FUWA FWX55	C1445	FW55T/17/6237-05 tanggal 8 Maret 2017.	Perseroan
347.	Hydraulic Crawler Crane FUWA FWX55	C1446	FW55T/17/6237-05 tanggal 8 Maret 2017.	Perseroan
348.	Hydraulic Crawler Crane FUWA FWX55	C1447	FW55T/17/6237-05 tanggal 8 Maret 2017.	Perseroan
349.	Hydraulic Crawler Crane FUWA FWX55	C1448	FW55T/17/6237-05 tanggal 8 Maret 2017.	Perseroan
350.	Hydraulic Crawler Crane FUWA FWX55	C1449	FW55T/17/6237-05 tanggal 8 Maret 2017.	Perseroan
351.	Hydraulic Bored Machine (RIG) XCMG XR220D	C1453	XCMG1703–005 tanggal 3 Maret 2017.	Perseroan
352.	Hydraulic Bored Machine (RIG) XCMG XR220D	C1454	XCMG1703–005 tanggal 3 Maret 2017.	Perseroan
353.	Hydraulic Bored Machine (RIG) XCMG XR220D	C1455	XCMG1703–005 tanggal 3 Maret 2017.	Perseroan
354.	Hydraulic Bored Machine (RIG) XCMG XR220D	C1456	XCMG1703–005 tanggal 3 Maret 2017.	Perseroan
355.	Gantry Crane QLM 80 - 18	C1457	20170329–GI tanggal 29 Maret 2017.	Perseroan
356.	Gantry Crane QLM 80 - 18	C1458	20170329–GI tanggal 29 Maret 2017.	Perseroan
357.	Launching Gantry	C1459	HLCM16052/53 tanggal 1 April 2017.	Perseroan
358.	Girder Transport Trolley	C1460	HLCM16052/53 tanggal 1 April 2017.	Perseroan
359.	Gantry Crane	C1461	HLCM16051/54-2 tanggal 21 Februari 2017.	Perseroan
360.	Gantry Crane	C1462	HLCM16051/54-2 tanggal 21 Februari 2017.	Perseroan
361.	Launching Gantry	C1463	HLCM16052/53-2 tanggal 25 April 2017.	Perseroan
362.	Girder Transport Trolley	C1464	HLCM16052/53-2 tanggal 25 April 2017.	Perseroan
363.	Telescopic Crawler Crane XGC55T	C1496	XCMG1703-148 tanggal 27 Maret 2017.	Perseroan
364.	Telescopic Crawler Crane XGC55T	C1497	XCMG1703-148 tanggal 27 Maret 2017.	Perseroan
365.	Excavator XCMG XE215C	C1508	XCMG1706-184 tanggal 27 Juni 2017.	Perseroan
366.	Excavator XCMG XE215C	C1510	XCMG1706-184 tanggal 27 Juni 2017.	Perseroan
367.	Excavator XCMG XE215C	C1511	XCMG1708-107 tanggal 22 Agustus 2017.	Perseroan
368.	Excavator XCMG XE215C	C1512	XCMG1708-107 tanggal 22 Agustus 2017.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
369.	Rotary Drilling RIG XR180D	C1534	XCMG1708-176 tanggal 25 Agustus 2017.	Perseroan
370.	Rotary Drilling RIG XR180D	C1535	XCMG1708-176 tanggal 25 Agustus 2017.	Perseroan
371.	Rotary Drilling RIG XR180D	C1536	XCMG1708-176 tanggal 25 Agustus 2017.	Perseroan
372.	Rotary Drilling RIG XR180D	C1537	XCMG1708-176 tanggal 25 Agustus 2017.	Perseroan
373.	Rotary Drilling RIG XR180D	C1538	XCMG1708-176 tanggal 25 Agustus 2017.	Perseroan
374.	Rotary Drilling RIG XR180D	C1539	XCMG1708-176 tanggal 25 Agustus 2017.	Perseroan
375.	Boring Machine	C1550	EQP/109/2017-A tanggal 14 Agustus 2017.	Perseroan
376.	Boring Machine	C1551	EQP/109/2017-A tanggal 14 Agustus 2017.	Perseroan
377.	Boring Machine	C1552	EQP/109/2017-A tanggal 14 Agustus 2017.	Perseroan
378.	Walking Rig Hydraulic Piling Rig	C1554	201708001 tanggal 18 Oktober 2017.	Perseroan
379.	Walking Rig Hydraulic Piling Rig	C1555	201708001 tanggal 18 Oktober 2017.	Perseroan
380.	Crawler Rig Hydraulic Piling Rig	C1556	201708001 tanggal 18 Oktober 2017.	Perseroan
381.	Crawler Rig Hydraulic Piling Rig	C1557	201708001 tanggal 18 Oktober 2017.	Perseroan
382.	Boring Machine	C1559	EQP/109/2017-A tanggal 30 September 2017.	Perseroan
383.	Boring Machine	C1560	EQP/109/2017-A tanggal 30 September 2017.	Perseroan
384.	Crawler Crane ZOOMLION ZCC550H	C1562	20171806 tanggal 17 November 2017.	Perseroan
385.	Crawler Crane ZOOMLION ZCC550H	C1564	20171806 tanggal 17 November 2017.	Perseroan
386.	Crawler Crane ZOOMLION ZCC550H	C1566	20171813 tanggal 29 November 2017.	Perseroan
387.	Crawler Crane ZOOMLION ZCC550H	C1567	20171813 tanggal 29 November 2017.	Perseroan
388.	Crawler Crane ZOOMLION ZCC550H	C1577	20180202 tanggal 19 Maret 2018.	Perseroan
389.	Crawler Crane ZOOMLION ZCC550H	C1578	20180202 tanggal 19 Maret 2018.	Perseroan
390.	Crawler Crane ZOOMLION ZCC550H	C1579	20180206 tanggal 21 Maret 2018.	Perseroan
391.	Crawler Crane ZOOMLION ZCC550H	C1580	20180206 tanggal 21 Maret 2018.	Perseroan
392.	Crawler Crane ZOOMLION ZCC800H	C1582	20171910 tanggal 19 Desember 2017.	Perseroan
393.	Vibro Hammer	C1583	FITJPI2017/0-003/ID/BPP tanggal 26 November 2017.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
394.	Vibro Hammer	C1584	FITJPI2017/0-003/ID/BPP tanggal 26 November 2017.	Perseroan
395.	Vibro Hammer	C1585	FITJPI2017/0-003/ID/BPP tanggal 26 November 2017.	Perseroan
396.	Vibro Hammer	C1586	FITJPI2017/0-003/ID/BPP tanggal 26 November 2017.	Perseroan
397.	Dynamic Compaction Hammer	C1603	201712002 tanggal 14 Desember 2017.	Perseroan
398.	Dynamic Compaction Hammer	C1604	201712002 tanggal 14 Desember 2017.	Perseroan
399.	Hydraulic Walking Pile Driving JB–160	C1611	201806002 tanggal 20 Juni 2018.	Perseroan
400.	Hydraulic Walking Pile Driving JB–160	C1612	2018007007 tanggal 27 Juli 2018.	Perseroan
401.	Pile Leader	C1614	201802001 tanggal 1 Februari 2018.	Perseroan
402.	Pile Hammer DD55	C1619	201802001 tanggal 1 Februari 2018.	Perseroan
403.	Pile Hammer DD65	C1622	201802001 tanggal 1 Februari 2018.	Perseroan
404.	Pile Hammer DD65	C1623	201802001 tanggal 1 Februari 2018.	Perseroan
405.	Pile Hammer DD65	C1624	201802002 tanggal 9 Februari 2018.	Perseroan
406.	Pile Hammer	C1625	201802002 tanggal 9 Februari 2018.	Perseroan
407.	Pile Hammer	C1627	201802002 tanggal 9 Februari 2018.	Perseroan
408.	Pile Hammer	C1628	201802002 tanggal 9 Februari 2018.	Perseroan
409.	Pile Hammer DD85	C1629	201802001 tanggal 1 Februari 2018.	Perseroan
410.	Pile Hammer DD65	C1630	201802001 tanggal 1 Februari 2018.	Perseroan
411.	Pile Hammer	C1631	201802001 tanggal 1 Februari 2018.	Perseroan
412.	Pile Hammer	C1632	201802001 tanggal 1 Februari 2018.	Perseroan
413.	Pile Hammer	C1633	201802002 tanggal 9 Februari 2018.	Perseroan
414.	Pile Hammer	C1634	201802002 tanggal 9 Februari 2018.	Perseroan
415.	Pile Hammer	C1635	201810001 tanggal 28 September 2018.	Perseroan
416.	Pile Hammer	C1636	2018103003 tanggal 27 Maret 2018.	Perseroan
417.	Pile Hammer	C1637	2018103003 tanggal 27 Maret 2018.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
418.	Pile Hammer	C1643	201802002 tanggal 9 Februari 2018.	Perseroan
419.	Pile Hammer	C1644	201802002 tanggal 9 Februari 2018.	Perseroan
420.	Pile Hammer	C1645	201802002 tanggal 9 Februari 2018.	Perseroan
421.	Pile Hammer	C1646	201810001 tanggal 28 September 2018.	Perseroan
422.	Pile Hammer	C1647	201810001 tanggal 28 September 2018.	Perseroan
423.	Pile Hammer	C1648	201810001 tanggal 28 September 2018.	Perseroan
424.	Pile Hammer	C1649	201810001 tanggal 28 September 2018.	Perseroan
425.	Pile Hammer	C1650	201802002 tanggal 9 Februari 2018.	Perseroan
426.	Pile Hammer DD65	C1651	201810001 tanggal 28 September 2018.	Perseroan
427.	Pile Hammer DD65	C1652	201810001 tanggal 28 September 2018.	Perseroan
428.	Dynamic Compaction HAMMER	C1653	201801005 tanggal 22 Januari 2018.	Perseroan
429.	Dynamic Compaction HAMMER	C1654	201801005 tanggal 22 Januari 2018.	Perseroan
430.	Hydraulic Pulverizer	C1665	WXBY2018030101 tanggal 6 Maret 2018.	Perseroan
431.	Hydraulic Pulverizer	C1666	WXBY2018030101 tanggal 6 Maret 2018.	Perseroan
432.	Mounted Telescopic Crane	C1667	FPI2018/0002/ID/BPP tanggal 30 Mei 2018.	Perseroan
433.	Mounted Telescopic Crane	C1668	FPI2018/0002/ID/BPP tanggal 30 Mei 2018.	Perseroan
434.	Mounted Telescopic Crane	C1669	FPI2018/0002/ID/BPP tanggal 30 Mei 2018.	Perseroan
435.	Mounted Telescopic Crane	C1670	FPI2018/0002/ID/BPP tanggal 30 Mei 2018.	Perseroan
436.	Mounted Telescopic Crane	C1671	FPI2018/0002/ID/BPP tanggal 30 Mei 2018.	Perseroan
437.	Girder Transport Vehicle	C1672	201802002 tanggal 28 Februari 2018.	Perseroan
438.	Vibration Hammer KDZ90	C1675	201803003 tanggal 27 Maret 2018.	Perseroan
439.	Truck Crane ZOOMLION QY130H-1	C1686	20180601 tanggal 9 Agustus 2018.	Perseroan
440.	Crawler Crane ZOOMLION ZCC550H	C1689	20190720 tanggal 23 Agustus 2019.	Perseroan
441.	Crawler Crane ZOOMLION ZCC550H	C1690	20190720 tanggal 23 Agustus 2019.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
442.	Crawler Crane Lattice Boom ZOOMLION ZCC550H	C1691	20190792 tanggal 28 Oktober 2019.	Perseroan
443.	Guide Rod Type Diesel Pile Hammer DD25	C1772	201808003 tanggal 24 Agustus 2018.	Perseroan
444.	Hydraulic Crawler Piling Machine KDL-40	C1773	201808003 tanggal 24 Agustus 2018.	Perseroan
445.	Guide Rod Type Diesel Pile Hammer DD25	C1774	201808004 tanggal 27 Agustus 2018.	Perseroan
446.	Hydraulic Crawler Piling Machine KDL-40	C1775	201808004 tanggal 27 Agustus 2018.	Perseroan
447.	Pile Machine	C1776	201808004 tanggal 27 Agustus 2018.	Perseroan
448.	Hydraulic Crawler Piling Machine KDL-40	C1777	201808004 tanggal 27 Agustus 2018.	Perseroan
449.	Guide Rod Type Diesel Pile Hammer DD25	C1778	201808004 tanggal 27 Agustus 2018.	Perseroan
450.	Pile Machine	C1779	201808004 tanggal 27 Agustus 2018.	Perseroan
451.	Type Drilling Machine GF350	C1785	201809002 tanggal 17 September 2019.	Perseroan
452.	Type Drilling Machine GF350	C1786	201809002 tanggal 17 September 2019.	Perseroan
453.	Pile Hammer DD65	C1788	201809001 tanggal 10 September 2018.	Perseroan
454.	Pile Hammer DD65	C1789	201809001 tanggal 10 September 2018.	Perseroan
455.	Pile Hammer DD65	C1790	201809001 tanggal 10 September 2018.	Perseroan
456.	Pile Hammer DD65	C1791	201809001 tanggal 10 September 2018.	Perseroan
457.	Pile Hammer DD65	C1792	201809001 tanggal 10 September 2018.	Perseroan
458.	Pile Hammer DD65	C1793	201809001 tanggal 10 September 2018.	Perseroan
459.	Pile Hammer DD65	C1794	201809001 tanggal 10 September 2018.	Perseroan
460.	Pile Hammer DD65	C1795	201809001 tanggal 10 September 2018.	Perseroan
461.	Girder Transport	C1796	201809001 tanggal 5 September 2018.	Perseroan
462.	Girder Transport	C1797	201809001 tanggal 5 September 2018.	Perseroan
463.	Type Drilling Machine GF350	C1803	201809002-2 tanggal 17 September 2018.	Perseroan
464.	Type Drilling Machine GF350	C1804	201809002-2 tanggal 17 September 2018.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
465.	Pile Hammer Model Guide ROD Type Diesel DD65	C1814	201811004 tanggal 16 November 2018.	Perseroan
466.	Pile Hammer Model Guide ROD Type Diesel DD65	C1815	201811004 tanggal 16 November 2018.	Perseroan
467.	Pile Hammer Model Guide ROD Type Diesel DD65	C1816	201811004 tanggal 16 November 2018.	Perseroan
468.	Pile Hammer Model Guide ROD Type Diesel DD65	C1817	201811004 tanggal 16 November 2018.	Perseroan
469.	Pile Hammer Model Guide ROD Type Diesel DD65	C1819	201810002 tanggal 12 Oktober 2018.	Perseroan
470.	Pile Hammer Model Guide ROD Type Diesel DD65	C1820	201810002 tanggal 12 Oktober 2018.	Perseroan
471.	Pile Hammer Model Guide ROD Type Diesel DD18	C1821	201810002 tanggal 12 Oktober 2018.	Perseroan
472.	Pile Hammer Model Guide ROD Type Diesel DD18	C1822	201810002 tanggal 12 Oktober 2018.	Perseroan
473.	Hydraulic Crawler Type KDL–40	C1823	201810002 tanggal 12 Oktober 2018.	Perseroan
474.	Hydraulic Crawler Type KDL–40	C1824	201810002 tanggal 12 Oktober 2018.	Perseroan
475.	Pile Leader	C1825	201810002 tanggal 12 Oktober 2018.	Perseroan
476.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1832	201811001 tanggal 1 November 2018.	Perseroan
477.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1833	201811001 tanggal 1 November 2018.	Perseroan
478.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1834	201811001 tanggal 1 November 2018.	Perseroan
479.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1835	201811002 tanggal 9 November 2018.	Perseroan
480.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1836	201811002 tanggal 9 November 2018.	Perseroan
481.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1837	201811002 tanggal 9 November 2018.	Perseroan
482.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD18	C1838	201811002 tanggal 9 November 2018.	Perseroan
483.	Pile Leader	C1839	201811002 tanggal 9 November 2018.	Perseroan
484.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1845	201811005 tanggal 23 November 2018.	Perseroan
485.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1846	201811005 tanggal 23 November 2018.	Perseroan
486.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1847	201811005 tanggal 23 November 2018.	Perseroan
487.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1848	201811005 tanggal 23 November 2018.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
488.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1849	201812001 tanggal 3 Desember 2018.	Perseroan
489.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1850	201812001 tanggal 3 Desember 2018.	Perseroan
490.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1851	201812001 tanggal 3 Desember 2018.	Perseroan
491.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1852	201812001 tanggal 3 Desember 2018.	Perseroan
492.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1853	201812001 tanggal 3 Desember 2018.	Perseroan
493.	KODEN DM-604R	C1854	HT-0480 tanggal 7 Desember 2018.	Perseroan
494.	KODEN DM-604R	C1855	HT-0480 tanggal 7 Desember 2018.	Perseroan
495.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1856	201812002 tanggal 7 Desember 2018.	Perseroan
496.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1857	201812002 tanggal 7 Desember 2018.	Perseroan
497.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1858	201812002 tanggal 7 Desember 2018.	Perseroan
498.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1859	201812002 tanggal 7 Desember 2018.	Perseroan
499.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1864	201812003 tanggal 20 Desember 2018.	Perseroan
500.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1865	201812003 tanggal 20 Desember 2018.	Perseroan
501.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1866	201812003 tanggal 20 Desember 2018.	Perseroan
502.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1867	201812003 tanggal 20 Desember 2018.	Perseroan
503.	Pile Leader	C1868	201812003 tanggal 20 Desember 2018.	Perseroan
504.	Pile Leader	C1869	201812003 tanggal 20 Desember 2018.	Perseroan
505.	Pile Leader	C1870	201812003 tanggal 20 Desember 2018.	Perseroan
506.	Pile Leader	C1871	201812003 tanggal 20 Desember 2018.	Perseroan
507.	Pile Leader	C1872	201812003 tanggal 20 Desember 2018.	Perseroan
508.	Pile Leader	C1873	201812003 tanggal 20 Desember 2018.	Perseroan
509.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1874	201812004 tanggal 24 Desember 2018.	Perseroan
510.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1875	201812004 tanggal 24 Desember 2018.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
511.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1876	201812004 tanggal 24 Desember 2018.	Perseroan
512.	Hydraulic Crawler Type KDL–40	C1877	201812004 tanggal 24 Desember 2018.	Perseroan
513.	Pile Leader	C1878	201812004 tanggal 24 Desember 2018.	Perseroan
514.	Pile Leader	C1879	201812004 tanggal 24 Desember 2018.	Perseroan
515.	Pile Leader	C1880	201812004 tanggal 24 Desember 2018.	Perseroan
516.	Pile Leader	C1881	201812004 tanggal 24 Desember 2018.	Perseroan
517.	Pile Leader	C1882	201812004 tanggal 24 Desember 2018.	Perseroan
518.	Pile Leader	C1883	201812004 tanggal 24 Desember 2018.	Perseroan
519.	Pile Leader	C1884	201812004 tanggal 24 Desember 2018.	Perseroan
520.	Pile Leader	C1885	201812004 tanggal 24 Desember 2018.	Perseroan
521.	Pile Leader	C1886	201812004 tanggal 24 Desember 2018.	Perseroan
522.	Pile Hammer	C1887	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
523.	Pile Hammer	C1888	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
524.	Pile Hammer	C1889	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
525.	Pile Hammer	C1890	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
526.	Pile Hammer	C1891	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
527.	Pile Hammer	C1892	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
528.	Pile Hammer	C1893	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
529.	Pile Hammer	C1894	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
530.	Pile Hammer	C1895	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
531.	Pile Hammer	C1896	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
532.	Pile Hammer	C1897	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
533.	Pile Hammer	C1898	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
534.	Pile Hammer	C1899	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
535.	Pile Hammer	C1900	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
536.	Pile Hammer	C1901	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
537.	Pile Hammer	C1902	201901001 tanggal 2 Januari 2019.	Perseroan
538.	Walking Tractor	C1903	RZKH190105 tanggal 8 Januari 2019.	Perseroan
539.	Walking Tractor	C1904	RZKH190105 tanggal 8 Januari 2019.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
540.	Walking Tractor	C1905	RZKH190105 tanggal 8 Januari 2019.	Perseroan
541.	Walking Tractor	C1906	RZKH190105 tanggal 8 Januari 2019.	Perseroan
542.	Walking Tractor	C1907	RZKH190105 tanggal 8 Januari 2019.	Perseroan
543.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1910	201901002 tanggal 7 Januari 2019.	Perseroan
544.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1911	201901002 tanggal 7 Januari 2019.	Perseroan
545.	Pile Leader	C1912	201901002 tanggal 7 Januari 2019.	Perseroan
546.	Pile Leader	C1913	201901002 tanggal 7 Januari 2019.	Perseroan
547.	Pile Leader	C1914	201901002 tanggal 7 Januari 2019.	Perseroan
548.	Pile Leader	C1915	201901002 tanggal 7 Januari 2019.	Perseroan
549.	Pile Leader	C1916	201901002 tanggal 7 Januari 2019.	Perseroan
550.	Pile Leader	C1917	201901002 tanggal 7 Januari 2019.	Perseroan
551.	Pile Leader	C1918	201901002 tanggal 7 Januari 2019.	Perseroan
552.	Pile Leader	C1919	201901002 tanggal 7 Januari 2019.	Perseroan
553.	Pile Leader	C1920	201901002 tanggal 7 Januari 2019.	Perseroan
554.	Pile Leader	C1921	201901002 tanggal 7 Januari 2019.	Perseroan
555.	Pile Leader	C1922	201901002 tanggal 7 Januari 2019.	Perseroan
556.	Pile Leader	C1923	201901002 tanggal 7 Januari 2019.	Perseroan
557.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1928	201901003 tanggal 14 Januari 2019.	Perseroan
558.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1929	201901003 tanggal 14 Januari 2019.	Perseroan
559.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1930	201901003 tanggal 14 Januari 2019.	Perseroan
560.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD65	C1931	201901003 tanggal 14 Januari 2019.	Perseroan
561.	Pile Leader	C1932	201901003 tanggal 14 Januari 2019.	Perseroan
562.	Pile Leader	C1938	201901003 tanggal 14 Januari 2019.	Perseroan
563.	Pile Leader	C1939	201901003 tanggal 14 Januari 2019.	Perseroan
564.	Pile Leader	C1940	201901003 tanggal 14 Januari 2019.	Perseroan
565.	Pile Leader	C1943	201901003 tanggal 14 Januari 2019.	Perseroan
566.	Pile Leader	C1944	201901003 tanggal 14 Januari 2019.	Perseroan
567.	Pile Leader	C1945	201901003 tanggal 14 Januari 2019.	Perseroan
568.	Pile Leader	C1946	201901003 tanggal 14 Januari 2019.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
569.	Pile Leader	C1947	201901003 tanggal 14 Januari 2019.	Perseroan
570.	Rough Terrain Crane KATO KR-50H-L2	C1950	KRM-005/19 tanggal 29 Mei 2019.	Perseroan
571.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD85	C1952	201904001 tanggal 22 April 2019.	Perseroan
572.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD40	C1953	201905001 tanggal 10 Mei 2019.	Perseroan
573.	Overhead Crane LD10T	C1962	HY2019C617 tanggal 17 Juni 2019.	Perseroan
574.	Overhead Crane LD10T	C1963	HY2019C617 tanggal 17 Juni 2019.	Perseroan
575.	Overhead Crane LD10T	C1964	HY2019C617 tanggal 17 Juni 2019.	Perseroan
576.	Overhead Crane LD10T	C1965	HY2019C617 tangga; 17 Juni 2019.	Perseroan
577.	Overhead Crane LD10T	C1966	HY2019C617 tanggal 17 Juni 2019.	Perseroan
578.	Overhead Crane LD10T	C1967	HY2019C617 tanggal 17 Juni 2019.	Perseroan
579.	Overhead Crane LD10T	C1968	HY2019C617 tanggal 17 Juni 2019.	Perseroan
580.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD55	C1978	201906001 tanggal 20 Juni 2019.	Perseroan
581.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD55	C1979	201907001 tanggal 5 Juli 2019.	Perseroan
582.	Crawler Drilling Machine FS200	C2020	201910001 tanggal 18 Oktober 2019.	Perseroan
583.	Drilling RIG RCD	C2024	CI20200502 tanggal 27 April 2020.	Perseroan
584.	Drilling RIG RCD	C2025	CI20200502 tanggal 27 April 2020.	Perseroan
585.	Drilling RIG RCD	C2026	CI20200502 tanggal 27 April 2020.	Perseroan
586.	Crawler Crane ZOOMLION ZCC100H	C2031	20200748 tanggal 25 Juni 2020.	Perseroan
587.	Drilling Machine 350L	C2034	201911001 tanggal 15 November 2019.	Perseroan
588.	Power Head Assembly KZR160A	C2035	201911001 tanggal 15 November 2019.	Perseroan
589.	Hydraulic Impact Hammer	C2039	202001001 tanggal 10 Januari 2020.	Perseroan
590.	Hydraulic Impact Hammer	C2040	202001001 tanggal 10 Januari 2020.	Perseroan
591.	Hydraulic Impact Hammer	C2041	202001001 tanggal 10 Januari 2020.	Perseroan
592.	Hydraulic Static Pile Driver	C2042	JV62-200106CI tanggal 18 Februari 2020.	Perseroan
593.	Rough Terrain Crane ZOOMLION RT60	C2047	20200455 tanggal 8 Juni 2020.	Perseroan
594.	Diesel Forklift	C2057	GYCL1168 tanggal 18 November 2019.	Perseroan
595.	Diesel Forklift	C2058	GYCL1168 tanggal 18 November 2019.	Perseroan
596.	Telescopic Boom Lift ZOOMLION ZT20J	C2059	20200100B tanggal 18 Februari 2010.	Perseroan
597.	Telescopic Boom Lift ZOOMLION ZT20J	C2060	20200100B tanggal 18 Februari 2010.	Perseroan
598.	Excavator ZOOMLION ZE215E	C2069	20200100B tanggal 18 Februari 2010.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
599.	Excavator ZOOMLION ZE215E	C2070	20200100B tanggal 18 Februari 2010.	Perseroan
600.	Excavator ZOOMLION ZE215E	C2071	20200100B tanggal 18 Februari 2010.	Perseroan
601.	Excavator ZOOMLION ZE215E	C2072	20200245 tanggal 28 Februari 2020.	Perseroan
602.	Excavator ZOOMLION ZE215E	C2073	20200245 tanggal 28 Februari 2020.	Perseroan
603.	Excavator ZOOMLION ZE215E	C2074	20200245 tanggal 28 Februari 2020.	Perseroan
604.	Excavator ZOOMLION ZE215E	C2075	20200300 tanggal 20 Maret 2020.	Perseroan
605.	Excavator ZOOMLION ZE215E	C2076	20200300 tanggal 20 Maret 2020.	Perseroan
606.	Excavator ZOOMLION ZE215E	C2077	20200300 tanggal 20 Maret 2020.	Perseroan
607.	Excavator ZOOMLION ZE215E	C2078	20200697 tanggal 19 Juni 2020.	Perseroan
608.	Rough Terrain Crane RT60	C2080	20200093 tanggal 10 Februari 2020.	Perseroan
609.	Rough Terrain Crane RT60	C2081	20200093 tanggal 10 Februari 2020.	Perseroan
610.	RCD Drilling Rig	C2101	CI20200407 tanggal 3 April 2020.	Perseroan
611.	RCD Drilling Rig	C2102	CI20200407 tanggal 3 April 2020.	Perseroan
612.	RCD Drilling Rig	C2103	CI20200407 tanggal 3 April 2020.	Perseroan
613.	RCD Drilling Rig	C2104	CI20200407 tanggal 3 April 2020.	Perseroan
614.	RCD Drilling Rig	C2105	CI20200407 tanggal 3 April 2020.	Perseroan
615.	RCD Drilling Rig	C2106	CI20200407 tanggal 3 April 2020.	Perseroan
616.	Circulation Crawler Drilling Machine KF-350HL	C2115	202010001 tanggal 23 Oktober 2020.	Perseroan
617.	Circulation Crawler Drilling Machine KF-350HL	C2117	202101001 tanggal 1 Januari 2021.	Perseroan
618.	Excavator ZE60E-10	C2168	20200944 tanggal 8 September 2020.	Perseroan
619.	Excavator ZE60E-10	C2169	20200944 tanggal 8 September 2020.	Perseroan
620.	Rough Terrain Crane ZOOMLION ZRT300	C2174	20201193 tanggal 21 November 2020.	Perseroan
621.	Rough Terrain Crane ZOOMLION ZRT300	C2175	20201193 tanggal 21 November 2020.	Perseroan
622.	Rough Terrain Crane ZOOMLION ZRT300	C2176	20201193 tanggal 21 November 2020.	Perseroan
623.	Rough Terrain Crane ZOOMLION ZRT300	C2181	20210061 tanggal 23 Januari 2021.	Perseroan
624.	Rough Terrain Crane ZOOMLION ZRT850	C2185	20210061 tanggal 23 Januari 2021.	Perseroan
625.	Pile Driver Diesel HAMMER D138	C2188	SS20220120-01 tanggal 20 Januari 2022.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
626.	Hydraulic RCD Drilling RIG	C2189	FTJPI2021/0002/ID/BPP tanggal 10 Februari 2021.	Perseroan
627.	Hydraulic RCD Drilling RIG	C2190	FTJPI2021/0002/ID/BPP tanggal 10 Februari 2021.	Perseroan
628.	Hydraulic RCD Drilling RIG	C2191	FTJPI2021/0002/ID/BPP tanggal 10 Februari 2021.	Perseroan
629.	Hydraulic RCD Drilling RIG	C2192	FTJPI2021/0002/ID/BPP tanggal 10 Februari 2021.	Perseroan
630.	Hydraulic RCD Drilling RIG	C2193	FTJPI2021/0002/ID/BPP tanggal 10 Februari 2021.	Perseroan
631.	Hydraulic RCD Drilling RIG	C2194	FTJPI2021/0002/ID/BPP tanggal 10 Februari 2021.	Perseroan
632.	Excavator ZOOMLION ZE60E-10	C2196	IND2110006 tanggal 8 Oktober 2021.	Perseroan
633.	Excavator ZOOMLION ZE60E-10	C2197	IND2110006 tanggal 8 Oktober 2021.	Perseroan
634.	Truck Mounted Crane XCMG GSQS400D	C2205	XCMG2107-160 tanggal 3 Agustus 2021.	Perseroan
635.	Vibro Hammer	C2209	FTJPI/2021/0004/ID/BPP tanggal 15 Juli 2021.	Perseroan
636.	Vibro Hammer	C2210	FTJPI/2021/0004/ID/BPP tanggal 15 Juli 2021.	Perseroan
637.	Pile Leader	C2215	202110001 tanggal 1 Oktober 2021.	Perseroan
638.	Pile Leader	C2216	202110001 tanggal 1 Oktober 2021.	Perseroan
639.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD128	C2221	202110001 tanggal 1 Oktober 2021.	Perseroan
640.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD128	C2222	202110001 tanggal 1 Oktober 2021.	Perseroan
641.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD128	C2217	202110002 tanggal 26 Oktober 2021.	Perseroan
642.	Pile Leader	C2218	202110002 tanggal 26 Oktober 2021.	Perseroan
643.	Pile Leader	C2219	202110002 tanggal 26 Oktober 2021.	Perseroan
644.	Pile Leader	C2220	202110002 tanggal 26 Oktober 2021.	Perseroan
645.	Pile Leader	C2223	202110002 tanggal 26 Oktober 2021.	Perseroan
646.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD128	C2224	202110002 tanggal 26 Oktober 2021.	Perseroan
647.	Pile Hammer Guide Rod Type Diesel DD128	C2225	202112001 tanggal 3 Desember 2021.	Perseroan
648.	Pile Machine	C2226	202112001 tanggal 3 Desember 2021.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
649.	Pile Driver DD108	C2269	20211215 tanggal 15 Desember 2021.	Perseroan
650.	Pile Driver DD108	C2270	20211215 tanggal 15 Desember 2021.	Perseroan
651.	Pile Hammer DD103	C2303	202112002 tanggal 20 Desember 2021.	Perseroan
652.	Pile Hammer DD103	C2304	202112003 tanggal 27 Desember 2021.	Perseroan
653.	Pile Hammer DD103	C2305	202201003 tanggal 7 Januari 2022.	Perseroan
654.	Pile Hammer DD103	C2306	202201003 tanggal 7 Januari 2022.	Perseroan
655.	Pile Hammer DD103	C2307	202201003 tanggal 7 Januari 2022.	Perseroan
656.	Crawler Crane LR1500	C244	NaBatam-04 tanggal 3 April 2003.	Perseroan
657.	Pile Driver P&H 335 AS	C259	0783/03/E tanggal 23 Oktober 2023.	Perseroan
658.	Crawler Crane LIEBHERR Boom	C453	TW1095 tanggal 4 Mei 2004.	Perseroan
659.	Rough Terrain Crane KOMATSU LW250L-1	C26	25-010 tanggal 22 Oktober 1992.	Perseroan
660.	Rough Terrain Crane KOMATSU KR25H	C81	7256 tanggal 7 April 1993.	Perseroan
661.	Hydraulic Pile Hammer V160B	C288	HM/23/2003 tanggal 21 Juli 2003.	Perseroan
662.	Truck Crane P&H	C289	KEC-INV-023 tanggal 23 September 2003.	Perseroan
663.	Tire Crane LINK BELT	C290	KEC-INV-023 tanggal 23 September 2003.	Perseroan
664.	Hydraulic Grab Pile Driving	C293	EQP/1024/2003 tanggal 31 Oktober 2003.	Perseroan
665.	Bored Pile Crane Machines	C30	E-009/9/91 tanggal 12 September 1991.	Perseroan
666.	Bored Pile Crane Machines	C31	E-009/9/**91** tanggal **12** September 1991.	Perseroan
667.	Bored Pile Crane Machines	C32	E-009/9/91 tanggal 12 September 1991.	Perseroan
668.	Boring Crane P&H 4403	C33	6955 tanggal 6 Maret 1992.	Perseroan
669.	Hydraulic Crawler Crane	C34	20 Agustus 1993.	Perseroan
670.	Pilling Crawler Crane	C35	20 Agustus 1993.	Perseroan
671.	Pile Driver P&H	C358	104/XI/06 tanggal 9 November 2006.	
672.	Pile Driver NISHA D408-90M-60D	C359	105/XI/06 tanggal 10 November 2006.	
673.	Pile Driver NISHA D508-100M-90D	C360	102/XI/06 tanggal 10 November 2006.	Perseroan
674.	Pile Driver NISHA D408-90M-60D	C361	102/XI/06 tanggal 10 November 2006.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
675.	Pile Driver NISHA D308-85M-90D	C362	102/XI/06 tanggal 10 November 2006.	Perseroan
676.	Crawler Crane KOBELCO 7450	C356	CK060878 tanggal 22 Agustus 2006.	Perseroan
677.	Crawler Crane P&H	C36	20 Agustus 1993.	Perseroan
678.	Hummer KOBELCO K45	C37	20 Agustus 1993.	Perseroan
679.	Rough Terrain Crane KOMATSU LW200L	C39	499 tanggal 26 Oktober 2001.	Perseroan
680.	Terrain Crane TADAO TD360	C43	499 tanggal 26 Oktober 2001.	Perseroan
681.	Crawler Crane SUMITOMO LS 128 LWJ	C308	9967 tanggal 21 Mei 2004.	Perseroan
682.	Pile Driver NISHA D508	C310	0452 tanggal 26 Mei 2004.	Perseroan
683.	Pile Driver NISHA D408	C311	E/SC829-DN tanggal 27 Mei 2004.	Perseroan
684.	Pile Driver NIPPON SHARYO D408-90M-70D	C323	NB-145 tanggal 8 Juni 2004.	Perseroan
685.	Diesel Pile Hammer MITSUBISHI MB70	C324	AR0008/24 tanggal 16 Juni 2004.	Perseroan
686.	Diesel Pile Hammer DELMAG D62	C325	0000041 tanggal 27 Juli 2004.	Perseroan
687.	Crawler Crane SUMITOMO LS418J	C326	24 Juli 2004. tanggal TW112	Perseroan
688.	Crawler Crane KOBELCO 7045	C363	11/JPN/06 tanggal 3 November 2006.	Perseroan
689.	Crawler Crane KOBELCO 7035	C364	200611-0001 tanggal 11 September 2006.	Perseroan
690.	Pile Driver Hammer	C367	SEHPC01-0700IA tanggal 6 Desember 2006	Perseroan
691.	Wheel Loader ZL50D	C368	SEHPC01-07001 tanggal 4 Desember 2006.	Perseroan
692.	Pile Driver HAMMER Diesel	C369	SEHPC01-0700IC tanggal 14 Desember 2006.	Perseroan
693.	Pile Driver HAMMER Diesel	C370	SEHPC01-0700IC tanggal 14 Desember 2006.	Perseroan
694.	Pile Driver HAMMER	C371	SEHPC01-0700IB tanggal 13 Desember 2006.	Perseroan
695.	Pile Driver HAMMER	C372	SEHPC01-0700IB tanggal 13 Desember 2006.	Perseroan
696.	P&H Pile Driver 60P45A	C373	011/INV-EP/I/07 tanggal 12 Januari 2007.	Perseroan
697.	P&H Pile Driver 60P45A Pile Driver NISHA D508-100MM70E Pile Driver HITACHI PD80	C374	010/INV-PTTH01/07 tanggal 24 Januari 2007.	Perseroan
698.	Pile Driver HITACHI PD80	C375	011/INV-EP/I/07 tanggal 12 Januari 2007.	Perseroan
699.	Pile Hammer	C376	SEPHC01-07023B tanggal 26 Desember 2006.	Perseroan
700.	Pile Hammer	C377	SEPHC01-07023B tanggal 26 Desember 2006.	Perseroan
701.	Pile Driver Hammer	C378	SEPHC01-07023A tanggal 26 Desember 2006.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
702.	Pile Driver Hammer	C379	SEPHC01-07023A tanggal 26 Desember 2006.	Perseroan
703.	Pile Driver	C381	SEPHC01-06770 tanggal 10 Januari 2007.	Perseroan
704.	Pile Driver	C382	SEPHC01-06770 tanggal 10 Januari 2007.	Perseroan
705.	Pile Driver	C383	SEPHC01-07027 tanggal 10 Januari 2007.	Perseroan
706.	Pile Driver Hammer	C384	SEPHC01-07023C tanggal 26 Januari 2007.	Perseroan
707.	Pile Driver Hammer	C385	SEPHC01-07023C tanggal 26 Januari 2007.	Perseroan
708.	Pile Driver Hammer	C386	SEPHC01-07023C tanggal 26 Januari 2007.	Perseroan
709.	Pile Driver	C387	SEPHC01-07023D tanggal 26 Januari 2007.	Perseroan
710.	Pile Driver	C388	SEPHC01-07023D tanggal 26 Januari 2007.	Perseroan
711.	Pile Driver	C389	SEPHC01-07023D tanggal 26 Januari 2007.	Perseroan
712.	Pile Hammer	C390	SEPHC01-067770B tanggal 26 Januari 2007.	Perseroan
713.	Pile Hammer	C390A	SEPHC01-067770B tanggal 26 Januari 2007.	Perseroan
714.	Crawler Crane HITACHI KH100	C397	1731/07/E/I tanggal 29 Januari 2007.	Perseroan
715.	Wheel Loader ZL 60D-II	C409	JP/102/XI/06 tanggal 20 November 2006.	Perseroan
716.	Crawler Crane Model P&H 335 AS	C420	2007-1-0023 tanggal 11 Januari 2007.	Perseroan
717.	Pile Driver Hammer Hammer TOMEN	C421	0105/MS/3/07 tanggal 2 Maret 2007.	Perseroan
718.	Crawler Crane SUMITOMO LS118-RH	C422	0104/MS/3/07 tanggal 2 Maret 2007.	Perseroan
719.	Crawler Crane HITACHI KH-300-3	C424	0103/MS/3/07 tanggal 2 Maret 2007.	Perseroan
720.	Hydraulic Excavator KOBELCO SK-460	C425	0102/MS/3/07 tanggal 2 Maret 2007.	Perseroan
721.	Pile Driver P&H 75P 60C	C428	1731/7/E/2 tanggal 6 Februari 2007.	Perseroan
722.	Diesel Pile Hammer DD83	C433	JSJW003 tanggal 1 Oktober 2007.	Perseroan
723.	Diesel Pile Hammer DD83	C434	JSJW003 tanggal 1 Oktober 2007.	Perseroan
724.	Pile Hammer	C437	SEPHC01-1464 tanggal 7 November 2007.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
725.	Pile Hammer	C438	SEPHC01-1464 tanggal 7 November 2007.	Perseroan
726.	Pile Hammer	C439	SEPHPC01-1464 tanggal 18 Desember 2007.	Perseroan
727.	Pile Hammer	C440	SEPHPC01-1464 tanggal 18 Desember 2007.	Perseroan
728.	Pile Hammer	C441	SEPHPC01-1464 tanggal 18 Desember 2007.	Perseroan
729.	Pile Hammer	C442	SEPHPC01-1464 tanggal 18 Desember 2007.	Perseroan
730.	Pile Frame	C443	SEPHPC01-1464 tanggal 18 Desember 2007.	Perseroan
731.	Rotary Drilling RIG SANY SR-130	C444	SYSHH200512-01 tanggal 6 Desember 2007.	Perseroan
732.	Rotary Drilling RIG SANY SR-130	C445	SYSHH200512-01 tanggal 6 Desember 2007.	Perseroan
733.	Crawler Crane QUY70	C448	070008 tanggal 18 Juni 2007.	Perseroan
734.	Crawler Crane QUY70	C449	070008 tanggal 18 Juni 2007.	Perseroan
735.	Crawler Crane QUY70	C450	070008 tanggal 18 Juni 2007.	Perseroan
736.	Pile Hammer NISSAH D308-85M-60D	C451	0133/WJU/V/08 tanggal 13 Mei 2008.	Perseroan
737.	Pile Driver	C455	SEPHC01-08840/08841 tanggal 29 April 2008.	Perseroan
738.	Winch	C456	SEPHC01-08840/08841 tanggal 29 April 2008.	Perseroan
739.	Pile Hammer	C458	SEPHC01-08841-C tanggal 3 Juni 2008.	Perseroan
740.	Pile Hammer	C459	SEPHC01-08841-C tanggal 3 Juni 2008.	Perseroan
741.	Vertical Drain Pile	C46	7165 tanggal 11 Januari 1993.	Perseroan
742.	Vertical Drain Pile	C47	716 tanggal 11 Januari 1993.	Perseroan
743.	Pile Driver	C460	SEPHC01-08841-B tanggal 5 Mei 2008.	Perseroan
744.	Pile Driver	C461	SEPHC01-08841-B tanggal 5 Mei 2008.	Perseroan
745.	Drilling Rig	C462	SEPHC01-08841-B tanggal 5 Mei 2008.	Perseroan
746.	Drilling Rig	C463	SEPHC01-08841-B tanggal 5 Mei 2008.	Perseroan
747.	Mineral Hammer	C464	JG080510 tanggal 10 Mei 2008.	Perseroan
748.	Mineral Hammer	C465	JG080510 tanggal 10 Mei 2008.	Perseroan
749.	Overhead Crane Pile Drive	C466	SEPHPC01-08840/08841B tanggal 14 Juni 2008.	Perseroan
750.	Crawler Crane FG1989	C467	179/2008/L tanggal 12 Juni 2008.	Perseroan
751.	Crawler Crane J17552	C468	179/2008/L tanggal 12 Juni 2008.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
752.	Pile Driver 84602	C469	179/2008/L tanggal 12 Juni 2008.	Perseroan
753.	Pile Driver 44206	C470	179/2008/L tanggal 12 Juni 2008.	Perseroan
754.	Crawler Crane J14955	C471	208/2008/L tanggal 11 Juli 2008.	Perseroan
755.	Crawler Crane	C478	SEPHPC01-08726 tanggal 23 Juli 2008	Perseroan
756.	Crawler Crane	C479	SEPHPC01-08726 tanggal 23 Juli 2008.	Perseroan
757.	Pile Hammer	C482	JG080806 tanggal 6 Agustus 2008.	Perseroan
758.	Pile Hammer	C483	JG080806 tanggal 6 Agustus 2008.	Perseroan
759.	Pile Hammer	C484	JG080806 tanggal 6 Agustus 2008.	Perseroan
760.	Crawler Crane SCC2500C	C491	SEPHC01-08726C tanggal 10 September 2008.	Perseroan
761.	Crawler Crane HITACHI P&H 335AS	C494	BERDIKARI-2 tanggal 20 November 2008.	Perseroan
762.	Crawler Crane KOBELCO P&H 335AS	C495	BERDIKARI-1 tanggal 20 November 2008.	Perseroan
763.	Crawler Crane HITACHI SUMITOMO SCX1500-2	C496	ZC20081119 tanggal 12 Desember 2008.	Perseroan
764.	Crawler Crane P&H335AS	C497	2115/08/E tanggal 21 November 2008.	Perseroan
765.	Crawler Crane P&H440S	C498	2115/08/E tanggal 21 November 2008.	Perseroan
766.	Pile Driver Nisha D308SA	C499	2115/08/E tanggal 21 November 2008.	Perseroan
767.	Mobile Crane KATO KR45H-V	C500	2115/08/E tanggal 21 November 2008.	Perseroan
768.	Crawler Crane SCC2500S	C501	SEHPC01-08726D tanggal 25 Desember 2008.	Perseroan
769.	Rotary Drilling Rig SUNWARD SWDM15	C522	SWXIN090107C tanggal 17 Januari 2009.	Perseroan
770.	Crawler Crane Hitachi SUMITOMO SCX2800-2	C523	ZC-PT08-0124B1 tanggal 9 Februari 2009.	Perseroan
771.	Hydraulic Hammer NISHA NH70	C525	AR0029/28 tanggal 12 Maret 2009.	Perseroan
772.	Hydraulic Power NISHA NHP-150	C526	AR0029/28 tanggal 12 Maret 2009.	Perseroan
773.	Crawler Crane HITACHI KH700-2	C529	AR0037/28 tanggal 3 April 2009.	Perseroan
774.	Mobile Crane RK450-2	C530	AR0031/28 tanggal 25 Februari 2009.	Perseroan
775.	Crawler Crane SUMITOMO TS-528S	C554	TW1607 tanggal 16 Juni 2009.	Perseroan
776.	Crawler Crane DEMAG CC2000	C556	001226 tanggal 8 Juni 2009.	Perseroan
777.	Piling Hammer	C558	ZI090520L tanggal 27 Mei 2009.	Perseroan
778.	Piling Hammer DD12	C560	JG090702 tanggal 2 Juli 2009.	Perseroan
779.	Piling Hammer	C561	ZI090625L tanggal 24 Juni 2009.	Perseroan
780.	Piling Hammer	C562	ZI090627L tanggal 27 Juni 2009.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
781.	Piling Equipments	C563	XC2009087 tanggal 10 Juli 2009.	Perseroan
782.	Piling Hammer	C564	JG090717 tanggal 17 Juli 2009.	Perseroan
783.	Piling Hammer Diesel	C565	JG090804 tanggal 4 Agustus 2009.	Perseroan
784.	Piling Hammer Diesel	C566	JG090812 tanggal 12 Agustus 2009.	Perseroan
785.	Crawler Crane SUMITOMO LS78RHD	C569	BERDIKARI-5 tanggal 15 Agustus 2009.	Perseroan
786.	Pile Hammer	C575	JG091050 tanggal 15 Oktober 2009.	Perseroan
787.	Mobile Crane KOBELCO RK250-3	C577	DPBP-9003 tanggal 10 September 2009.	Perseroan
788.	Pile Driver	C578	JG091107 tanggal 7 November 2007.	Perseroan
789.	Pile Driver	C580	JG091106 tanggal 6 November 2009.	Perseroan
790.	Crawler Crane Pile Driver	C6	501 tanggal 6 November 1991.	Perseroan
791.	Crawler Crane Pile Driver	C7	501 tanggal 6 November 1991.	Perseroan
792.	Crawler Crane P&H 335AS	C601	BERDIKARI-6 tanggal 21 Oktober 2009.	Perseroan
793.	Piling Hammer	C602	ZI091007L2 tanggal 19 November 2009.	Perseroan
794.	Mobile Crane QY20H431	C603	CRANE0911239-112-1 tanggal 21 Desember 2009.	Perseroan
795.	Piling Hammer	C612	ZI091103L tanggal 3 November 2009.	Perseroan
796.	Pile Driver	C613	JG091112 tanggal 12 November 2009.	Perseroan
797.	Crawler Crane QUY70	C614	CRANE0908147-112 tanggal 11 November 2009.	Perseroan
798.	Pile Hammer	C615	JG091128 tanggal 28 November 2009.	Perseroan
799.	Piling Hammer	C619	JG091206 tanggal 6 Desember 2009.	Perseroan
800.	Piling Hammer	C620	JG091206 tanggal 6 Desember 2009.	Perseroan
801.	Piling Hammer	C621	JG091206 tanggal 6 Desember 2009.	Perseroan
802.	Piling Hammer	C622	JG091206 tanggal 6 Desember 2009.	Perseroan
803.	Piling Equipment	C629	XC2009169 tanggal 10 Desember 2009.	Perseroan
804.	Crawler Crane P&H	C630	AC-32568 tanggal 17 Desember 2009.	Perseroan
805.	Piling Hammer	C631	ZI091215L tanggal 15 Desember 2009.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
806.	Pile Driver Hammer	C632	JPN/0020/09 tanggal 12 Oktober 2009.	Perseroan
807.	Pile Driver SOILMEC RT3ST	C633	JPN/0025/09 tanggal 15 Oktober 2009.	Perseroan
808.	Piling Rigs	C634	JG101016 tanggal 16 Januari 2010.	Perseroan
809.	Crawler Crane QUY160	C636	CRANE0911237-112-1 tanggal 8 Februari 2010.	Perseroan
810.	Bulldozer ZD160-3	C648	2010087GM tanggal 27 April 2010.	Perseroan
811.	Crane QY55V	C649	2010122GM tanggal 30 April 2010	Perseroan
812.	Pile Driver Crane Diesel	C65	6896 tanggal 13 Desember 1991.	Perseroan
813.	Diesel Hammer	C652	JG100626 tanggal 26 Juni 2010.	Perseroan
814.	Crawler Crane SANY SCC4000	C653	SY100517041 tanggal 17 Mei 2010.	Perseroan
815.	Truck Crane QY50V532.5	C655	2010182GM tanggal 16 Juli 2010.	Perseroan
816.	Truck Crane QY50V532.5	C656	2010182GM tanggal 16 Juli 2010.	Perseroan
817.	Truck Crane QY70V523	C657	2010181GM tanggal 16 Juli 2010.	Perseroan
818.	Piling Rigs	C658	JG100730 tanggal 30 Juli 2010.	Perseroan
819.	Mobile Crane TADANO TR250M-5	C659	DPBP-101 tanggal 16 Juli 2010.	Perseroan
820.	Mobile Crane KATO KR25H-V2	C660	DPBP-1002 tanggal 16 Juli 2010.	Perseroan
821.	Truck Crane QY25V431	C664	2010198GM tanggal 20 Agustus 2010.	Perseroan
822.	Truck Crane QY50V532.5	C665	2010197GM tanggal 20 Agustus 2010.	Perseroan
823.	Truck Crane QY70V533	C666	2010199GM tanggal 20 Agustus 2010.	Perseroan
824.	Piling Rigs	C667	JG100820 tanggal 20 Agustus 2010.	Perseroan
825.	Crawler Crane QUY160	C668	2010247GM tanggal 10 September 2010.	Perseroan
826.	Crawler Crane SUMITOMO LS238RH-5	C678	WWBBPP-10-11-11-101 tanggal 11 November 2010.	Perseroan
827.	Mobile Crane KATO KR25H-V2	C686	DPBP-1004 tanggal 29 November 2010.	Perseroan
828.	Mobile Crane KATO KR25H-V2	C687	DPBP-1005 tanggal 29 November 2010.	Perseroan
829.	Crawler Crane CH500	C689	WWBBPP-10-12-8-102 tanggal 16 Desember 2010.	Perseroan
830.	Piling Equipment	C690	JG101226 tanggal 26 Desember 2010.	Perseroan
831.	Crawler Crane ZOOMLION QUY160	C691	2010391 tanggal 23 Desember 2010.	Perseroan
832.	Drilling Rig ZR160A	C694	2011001 tanggal 7 Desember 2011.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
833.	Drilling Rig ZR160A	C696	2011001 tanggal 7 Desember 2011.	Perseroan
834.	Drilling Rig ZR160A	C697	2011001 tanggal 7 Desember 2011.	Perseroan
835.	Piling Equipment	C698	JG110120 tanggal 20 Januari 2011.	Perseroan
836.	Piling Equipment	C699	JG110120 tanggal 20 Januari 2011.	Perseroan
837.	Pile Hammer Diesel	C701	JG110202 tanggal 2 Februari 2011.	Perseroan
838.	Pile Hammer Diesel	C705	JG110216 tanggal 16 Februari 2011.	Perseroan
839.	Drilling Rig ZR160A	C707	2011008 tanggal 15 Februari 2010.	Perseroan
840.	Truck Crane	C71	6937 tanggal 31 Januari 1992.	Perseroan
841.	Truck Crane KOBE P&H9125	C72	6912 tanggal 25 Desember 1991.	Perseroan
842.	Drilling Rig ZR160A	C712	2011120AHK tanggal 15 April 2011.	Perseroan
843.	Truck Crane ZOOMLION QY55V522.R	C726	2011138AHK tanggal 18 Mei 2011.	Perseroan
844.	Drilling Rig ZR160A	C727	2011120BHK tanggal 18 Mei 2011.	Perseroan
845.	Drilling Rig ZR160A	C728	2011120BHK tanggal 18 Mei 2011.	Perseroan
846.	Crawler Crane IHI CH500	C729	AC-33321 tanggal 8 Juli 2011.	Perseroan
847.	Crawler Crane P&H 5035	C730	1 tanggal 30 Mei 2011.	Perseroan
848.	Drilling Auger	C731	62B-1101C tanggal 17 Juni 2011.	Perseroan
849.	Crawler Crane P&H 335AS	C733	OC-680 tanggal 15 Juli 2011	Perseroan
850.	Crawler Crane NISHA DH500-5	C735	AC-333234 tanggal 9 Juni 2011.	Perseroan
851.	Crawler Crane KOBELCO 5045	C736	AC-333238 tanggal 9 Juni 2011.	Perseroan
852.	Crawler Crane LS120RH5	C750	1 tanggal 12 Juli 2011.	Perseroan
853.	Truck Crane LORRY P&H9125TC	C76	6953 tanggal 27 Februari 1992.	Perseroan
854.	Crawler Crane LINKBELT	C761	00322 tanggal 25 Juli 2011.	Perseroan
855.	Crawler Crane NISHA DH350	C762	AC-33276 tanggal 18 Agustus 2011.	Perseroan
856.	Crawler Crane SUMITOMO	C763	AC-33261 tanggal 25 Agustus 2011.	Perseroan
857.	Pile Hammer	C786	JG110818A tanggal 18 Agustus 2011.	Perseroan
858.	Pile Driver NISHA D308-85M	C788	AC-33287 tanggal 11 Oktober 2011.	Perseroan
859.	Excavator HYUNDAI R220-9SH	C789	STA-M-FP-201110-278 tanggal 4 Oktober 2011.	Perseroan
860.	Pile Hammer	C790	JG110818A tanggal 18 Agustus 2011.	Perseroan
861.	Crawler Crane	C791	332/2011/0 tanggal 12 Desember 2011.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
862.	Crawler Crane	C793	332/2011/0 tanggal 12 Desember 2011.	Perseroan
863.	Pile Hammer	C795	KD2011001 tanggal 12 November 2011.	Perseroan
864.	Crawler Crane NISHA DH400-3	C796	AC-33341 tanggal 5 Desember 2011.	Perseroan
865.	Crawler Crane	C797	332/2011/0 tanggal 12 Desember 2011.	Perseroan
866.	Pile Hammer	C799	2012001 tanggal 10 Februari 2012.	Perseroan
867.	Dredging Grab	C800	11XT-223-2012-0105 tanggal 5 Januari 2012.	Perseroan
868.	Crawler Crane HITACHI KH180-3	C801	VITRACTCT tanggal 25 April 2012.	Perseroan
869.	Crawler Crane HITACHI KH180-3	C802	VITRACMXD tanggal 25 April 2012.	Perseroan
870.	Pile Hammer	C806	2012001 tanggal 10 Februari 2012.	Perseroan
871.	Pile Hammer	C807	2012001 tanggal 10 Februari 2012.	Perseroan
872.	Mobile Crane KOBELCO RK450-2	C808	DABP-1201 tanggal 22 Februari 2012.	Perseroan
873.	Mobile Crane KOBELCO RK450-2	C809	DABP-1202 tanggal 23 Februari 2012.	Perseroan
874.	Crawler Crane SC65ODD-2	C812	AC-33324 tanggal 15 Maret 2012.	Perseroan
875.	Pile Hammer	C813	2012002 tanggal 20 Februari 2012.	Perseroan
876.	Pile Hammer	C814	2012003 tanggal 27 Februari 2012.	Perseroan
877.	Pile Hammer	C815	2012003 tanggal 27 Februari 2012.	Perseroan
878.	Boring Crane LINKBELT LS108BS	C82	6977/A tanggal 9 April 1992.	Perseroan
879.	Pile Driver Crane P&H	C83	6906 tanggal 25 Desember 1981.	Perseroan
880.	Pile Driver Crane Diesel HITACHI KH300	C84	6954 tanggal 27 Februari 1992.	Perseroan
881.	Crawler Crane SUMITOMO LS108BSS	C820	AC-33425 tanggal 18 Mei 2012.	Perseroan
882.	Crawler Crane HITACHI KH180-3	C821	01-VSXK tanggal 8 Juni 2012.	Perseroan
883.	Hydraulic Pile Driver NIPPON SHARYO DH508-105M	C822	THS05-019 tanggal 10 Juli 2012.	Perseroan
884.	Crawler Crane KOBELCO 7045	C823	AC-33451 tanggal 29 Juni 2012.	Perseroan
885.	Crawler Crane P&H 320H	C824	AC-33450 tanggal 20 Juni 2012.	Perseroan
886.	Pile Hammer	C825	2012010 tanggal 23 Mei 2012.	Perseroan
887.	Pile Hammer	C826	2012010 tanggal 23 Mei 2012.	Perseroan
888.	Pile Hammer DD32	C827	2012012 tanggal 5 Juni 2012.	Perseroan
889.	Pile Hammer DD32	C828	2012012 tanggal 5 Juni 2012.	Perseroan
890.	Crawler Crane HITACHI KH300-3	C834	AC-33378 tanggal 27 Maret 2012.	Perseroan
891.	Pile Hammer DD10.3	C835	2012006 tanggal 9 April 2012.	Perseroan

NO	NAMA ASET	KODE UNIT	NOMOR DAN TANGGAL FAKTUR	ATAS NAMA
892.	Pile Hammer DD3.2	C836	2012006 tanggal 9 April 2012.	Perseroan
893.	Pile Hammer	C837	2012005 tanggal 6 April 2012.	Perseroan
894.	Pile Hammer	C838	2012005 tanggal 6 April 2012.	Perseroan
895.	Pile Hammer	C839	2012005 tanggal 6 April 2012.	Perseroan
896.	Pile Hammer	C840	2012005 tanggal 6 April 2012.	Perseroan
897.	Pile Hammer	C841	2012005 tanggal 6 April 2012.	Perseroan
898.	Pile Hammer	C842	2012005 tanggal 6 April 2012.	Perseroan
899.	Pile Hammer	C843	2012005 tanggal 6 April 2012.	Perseroan
900.	Pile Hammer	C844	2012005 tanggal 6 April 2012.	Perseroan
901.	Pile Hammer	C877	2012008 tanggal 14 Mei 2012.	Perseroan
902.	Pile Hammer	C878	2012008 tanggal 14 Mei 2012.	Perseroan
903.	Rough Terrain Drane KATO KR25H-V2	C881	AC-33463 tanggal 6 Agustus 2012.	Perseroan
904.	Rough Terrain Drane SUMITOMO HC118RM	C883	AC-3346 tanggal6 Agustus 2012.	Perseroan
905.	Crawler Crane HITACHI CX500	C884	AC-33472 tanggal 6 Agustus 2012.	Perseroan
906.	Hydraulic Static Pile Driver T420	C907	TOPIL-62PT-01C tanggal 4 Juli 2012.	Perseroan
907.	Rough Terrain Crane TADANO TR-500M-2	C908	CE-715 tanggal 9 Agustus 2012.	Perseroan
908.	Truck Crane KH700	C91	7175 tanggal 24 Desember 1992.	Perseroan
909.	Vertical Drain Pile SUMITOMO LS108BSS	C92	7197 tanggal 19 Januari 1993.	Perseroan
910.	Vertical Drain Pile SUMITOMO LS108BSS	C93	7197 tanggal 19 Januari 1993.	Perseroan
911.	Vertical Drain Pile SUMITOMO LS108BSS	C94	7197 tanggal 19 Januari 1993.	Perseroan
912.	Pile Hammer DD40	C911	2012013 tanggal 30 Juli 2012.	Perseroan
913.	Pile Hammer DD40	C912	2012013 tanggal 30 Juli 2012.	Perseroan
914.	Pile Hammer DD40	C913	2012013 tanggal 30 Juli 2012.	Perseroan
915.	Pile Hammer DD40	C914	2012013 tanggal 30 Juli 2012.	Perseroan
916.	Pile Hammer DD25	C915	2012013 tanggal 30 Juli 2012.	Perseroan
917.	Crawler Crane IHI CCH500-3	C926	AC-33500 tanggal 20 September 2012.	Perseroan
918.	Crawler Crane LS118RM	C927	02-VSXK tanggal 23 Agustus 2012.	Perseroan
919.	Crawler Crane HITACHI KH180-3	C928	AC-33501 tanggal 20 September 2012.	Perseroan
920.	Drilling Machine	C950	2012015 tanggal 12 September 2012.	Perseroan
921.	Drilling Machine	C951	2012015 tanggal 12 September 2012.	Perseroan
922.	Pile Driver HITACHI RX2000-2	C953	AC-33521 tanggal 5 Oktober 2012.	Perseroan
923.	Crawler Crane NISHA DH650-5	C955	AC-33524 tanggal 5 Oktober 2012.	Perseroan
924.	Crawler Crane P&H 320H	C961	AC-33575 tanggal 4 Maret 2013.	Perseroan
925.	Rough Terrain Truck Crane KATO KR25H	C97	TW674 tanggal 7 April 1992.	Perseroan
926.	Truck Crane KOMATSU LW250L	C98	6895 tanggal 10 Desember 1991.	Perseroan

D. PENYERTAAN SAHAM PADA PERUSAHAAN LAIN

Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung dalam PT Port Engineering Cscec Indonesia **("PECI")** sejumlah 4.290 lembar saham atau sebesar 33,00% saham, berdasarkan Akta Pendirian PECI nomor 43 tanggal 9 Mei 2017 dibuat oleh Stephanie Wilamarta, Sarjana Hukum Notaris di Jakarta, yang telah mendapat Pengesahan Akta Pendirian PECI dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0022636.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0063709.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 18 Mei 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 99 tanggal 12 Desember 2017, Tambahan Berita Negara Nomor 39564 Tahun 2017 (**"Akta PECI No. 43/2017"**).

KETERANGAN SINGKAT PT PORT ENGINEERING CSCEC INDONESIA ("PECI")

UMUM

PECI adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dengan nama "**PT PORT ENGINEERING CSCEC INDONESIA**", yang berkedudukan di Jakarta Selatan berdasarkan Akta PECI No. 43/2017

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PECI

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PECI sebagaimana dimaksud dalam Akta PECI No. 43/2017, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PECI adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari PECI ialah berusaha dalam bidang konstruksi bangunan pelabuhan bukan perikanan, konstruksi jalan raya, konstruksi jembatan dan jalan layang, dan kosntruksi gedung industry
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PECI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   - Jasa pelaksana konstruksi gedung industri
   - Jasa pelaksana konstruksi jalan raya
   - Jasa pelaksanan konstruksi jembatan dan jalan laying
   - Jasa pelaksana konstruksi bangunan Pelabuhan dan dermaga

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PECI

Sesuai dengan Pasal 4 Anggaran Dasar PECI sebagaimana dimaksud dalam Akta PECI No. 43/2017, struktur permodalan PECI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	**52.000**	**52.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. China State Construction Port Engineering Group Corp. Ltd.	8.710	8.710.000.000	67,00
2. Perseroan	4.290	4.290.000.000	33,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**13.000**	**13.000.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**39.000**	**39.000.000.000**	

Bahwa berdasarkan Akta PECI No. 43/2017 atas tiap-tiap saham yang ditempatkan tersebut telah disetor secara tunai sejumlah 100% (seratus persen) atau sejumlah Rp13.000.000.000,00 (tiga belas miliar Rupiah) oleh para pemegang saham.

SUSUNAN PENGURUS PECI

Pada tanggal Laporan Uji Tuntas ini, berdasarkan Anggaran Dasar PECI sebagaimana dimaksud dalam Akta Pendirian PECI nomor 436 tanggal 24 Maret 2020, yang dibuat oleh Hendry, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapat Penerimaan 2 Mei 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor AHU-063075.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 2 April 2020, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 21 tanggal 13 Maret 2020, Tambahan Berita Negara Nomor 11985 Tahun 2020, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PECI adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Presiden Direktur	:	LIU, SHENJIAN
Direktur	:	KONG XIANGBO
Direktur	:	PANG, FENG

DEWAN KOMISARIS

Komisaris	:	ZHANG AIDONG

12. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, KOMISARIS DAN DIREKSI

Sampai dengan tanggal Prospektus ini, Perseroan tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, praktek monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara yang secara material dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perseroan..

Pada tanggal Prospektus ini, Anggota Direksi, dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum apapun. Sehingga tidak terdapat perkara yang dihadapi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang secara material dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum Perseroan.

13. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (*"CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY")*

Perseroan meyakini bahwa tanggung jawab sosial merupakan satu kesatuan dengan bisnis Perseroan. Perseroan terlibat dalam berbagai program dan kegiatan sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat umum.

Beberapa program tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan Perseroan adalah pemberian sumbangan kepada Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 4. Para penghuni panti ini adalah lansia yang banyak di temui dijalan atau hasil razia satpol PP. Jumlah penghuni 250 orang (usia 60-90 tahun), penghuni total care sebanyak 180 orang, mandiri sebanyak 70 orang.

B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. UMUM

Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia yang berkedudukan di Jakarta. Perseroan didirikan pada tahun 1984 dengan spesialisasi di bidang pondasi (*foundation*) , perbaikan tanah (*ground improvement*), konstruksi dermaga (*marine and jetty construction*), pengangkatan berat (*heavy lift*) dan penyewaan crane (*crane rental*). Saat ini, Perseroan adalah perusahaan terkemuka di Indonesia dalam semua kompetensi inti yang disebutkan di atas, didukung oleh pengalaman selama 38 tahun yang diperoleh dari bekerja di beberapa proyek yang sangat menantang dalam hal teknis maupun kondisi lapangan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan mempunya Visi dan Misi yang telah diformulasikan sebagai target jangka panjangnya, yaitu sebagai berikut:

VISI

Menjadi Partner Konstruksi yang Terunggul dan Terpercaya di Indonesia dan di Luar

MISI

Memperkuat Infrastruktur Negara di semua Sektor melalui Solusi Inovatif dalam Bidang Pondasi, Perbaikan Tanah dan Heavy Lift.

MOTTO

We Are STRONG!
#BerdikariMembangunNKRI

Divisi Pondasi dan Perbaikan tanah terkenal dengan inovasinya. Perseroan selalu memperkenalkan teknologi dan metode kerja baru ke pasar Indonesia, dan terus melakukannya agar tetap kompetitif dan tetap menjadi yang terdepan dalam industri konstruksi.

Divisi Konstruksi Struktur Laut dan Dermaga telah berpartisipasi dalam banyak proyek bergengsi di Indonesia. Perseroan memiliki armada yang lengkap untuk melakukan semua pekerjaan dari awal sampai akhir, dari pondasi / tiang pancang, hingga pekerjaan sipil dan pengerukan. Dengan menggunakan *crane* dan tongkang berkapasitas besar, Perseroan juga dapat melakukan proyek pengangkatan berat lepas pantai.

Divisi Bagian Heavy Lift dan Crane Rental Perseroan saat ini merupakan yang terbesar di Indonesia dengan beberapa unit Crawler Crane dengan kapasitas terbesar 800 ton dengan *luffing jib* dan *Superlift*. Perseroan juga mempunyai armada *Mobile* dan *Rough Terrain Crane* dengan kapastitas terbesar di 450 ton. Melalui mitra Perseroan di luar negeri, Perseroan juga dapat menyediakan *Crane*, baik *Mobile* maupun *Crawler* dengan kapasitas hingga 1.600 ton. Armada *crane* Perseroan juga mencakup berbagai crane mulai dari 25 ton hingga 600 ton, yang tersedia untuk proyek sewa atau proyek pemasangan (proyek *mechanical*, *installation* dan *erection*) .

Perseroan mampu melakukan segala jenis pekerjaan, mulai dari subkontrak service hingga *turn-key engineering*, *procurement and construction (EPC).* Lingkup geografis Perseroan terutama terletak di Indonesia dan Asia Tenggara.

Perseroan memiliki slogan **#BerdikariMembangunNKRI** di mana slogan ini bisa terwujud dengan nilai-nilai yang diterapkan Perseroan yaitu :

- Solution,
- Trustworthy,
- Respect,
- Ownership,
- Nationalism,
- Grit

Atau disingkat sebagai budaya **STRONG** yang dimiliki oleh Perseroan. Perseroan memiliki cita-cita dan misi untuk senantiasa membangun Indonesia dan kedepannya Perseroan akan terus berusaha untuk selalu meningkatkan kinerja dan kualitas.

2. PENJUALAN DAN PEMASARAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 5 kantor cabang yang terletak di Batam, Karawang, Kalibone, Kraggilan, dan Tenggarong.

Berikut adalah alur singkat proses penyewaan alat berat Perseroan:

1. Menerima permintaan dari potensial klien yang berupa tender resmi atau permintaan penawaran langsung.
2. Melakukan proses pendaftaran sebagai vendor yang dilakukan tim Marketing/Tender Proposal yang dibantu oleh Tim QHSE.
3. Melakukan internal proses dari permintaan klien untuk estimasi kebutuhan dan kesiapan Peralatan, *Manpower* dan material (jika dibutuhkan) dan mempersiapkan Surat Penawaran Harga Resmi/*Quotation* atau mengikuti proses tender resmi.
4. Melakukan proses negosiasi dan klarifikasi baik teknis dan komersil sesuai dengan prosedur dari masing-masing Klien dan mencocokan dengan aturan dan risk management internal Perseroan.
5. Menerima Surat Perintah Kerja (SPK) dari Pemberi Pekerjaan yang kemudian akan dijadikan acuan dalam melaksanakan Kick Off Meeting Internal dalam persiapan Proyek atau Rental secara internal dengan berbagai department yang terkait. Beberapa aspek penting yang harus direncanakan dan persiapakan adalah sebagai berikut:
    - Penentuan dan persiapan Peralatan utama dan Peralatan pendukung termasuk kesiapan Sertifikasi sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah
    - Penentuan kebutuhan manpower atau tenaga kerja sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dalam Proyek tersebut. Termasuk untuk pelatihan dan sertifikasi yang dibutuhkan
    - Evaluasi lokasi Proyek dan mempersiapkan strategi logistik untuk mobilisasi Peralatan dan Tenaga Kerja
    - Pematangan metode kerja dan konstruksi dan rencana pencapaian produktivitas yang dibutuhkan untuk memenuhi skejul dari Proyek tersebut
6. Melakukan ekseskusi pekerjaan baik itu Proyek atau Rental
7. Melakukan monitoring harian melalui laporan harian dan laporan produksi
8. Melakukan control secara harian dan memastikan tidak ada faktor yang menghambat atau menganggu progress pekerjaan seperti:
    - Penambahan manpower jika diperlukan
    - Melakukan preventive maintenance secara berkala untuk memastikan Peralatan selalu dalam kondisi siap kerja
    - Melakukan corrective maintenance dengan cepat dan memastikan kesediaan suku cadang atau spare part bagi Peralatan yang mengalami kerusakan
    - Melakukan review secara berkala untuk segera melakukan Catch Up Plan jika progress tidak sesuai yang direncakan di awal project.
9. Di setiap tanggal yang ditentukan biasanya sebulan sekali, mempersiapakn rekap hasil pekerjaan untuk dijadikan Berita Acara Kemajuan Pekerjaan atau Progress Report, yang akan digunakan untuk basis pengajuan Pembayaran kepada Klien.
10. Memastikan semua aspek pekerjaan dijalankan sesuai dengan aspek Kualitas/Quality dan SHE (Safety Health and Environment atau Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan) yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Pendapatan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Jenis Pendapatan	31 Juli		31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Jasa Konstruksi	177.770.904.152	158.402.365.302	311.543.688.999	278.493.092.342	343.115.904.445
Sewa	96.825.789.484	63.368.943.222	101.790.033.424	176.069.622.978	222.842.027.166
Jumlah	**274.595.693.636**	**221.771.308.524**	**413.333.722.423**	**454.552.715.320**	**565.957.931.611**

Para pelanggan dan customer dari Perseroan terdiri dari berbagai macam sektor dan industri, seperti:

- Infrastruktur
- *Utility*
- *Industrial*

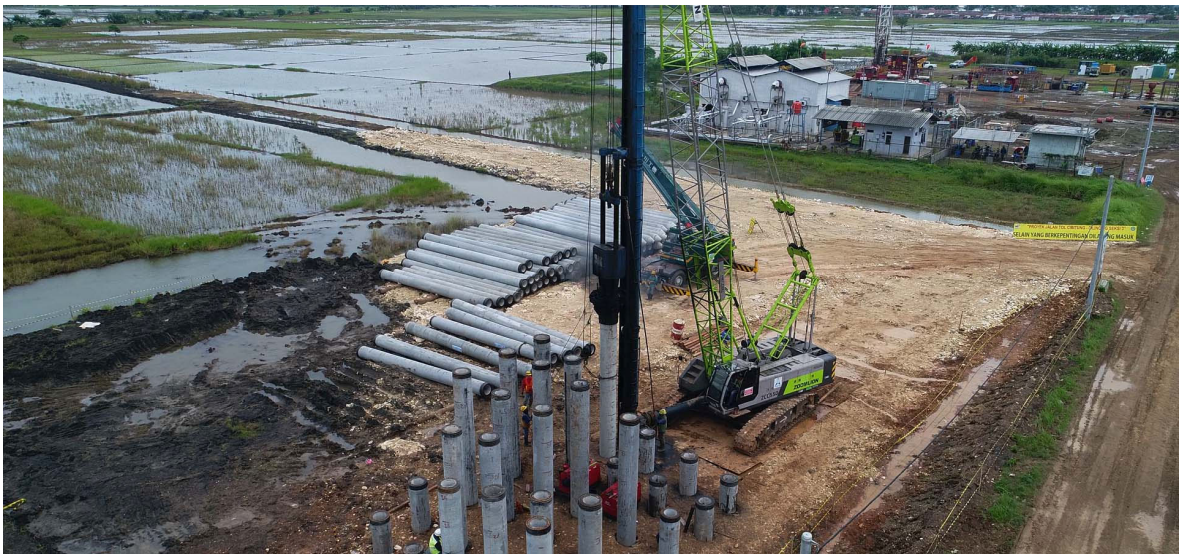
- *Oil and Gas*
- *Mining*
- *Petrochemical*
- *Properti*
- *Renewable Energy*
- Dan lain-lain

3. PRODUK PERSEROAN DAN KEGIATAN USAHA

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan menjalankan 4 kegiatan usaha utama yaitu: Pondasi, *Ground Improvement (*Perbaikkan Tanah), *Marine Works* (Pengerjaan pelabuhan dan kelautan), dan alat berat.

1.1. *Foundation Works* (Pondasi)

Terdapat 8 jenis pondasi yang dapat dilakukan oleh Perseroan, antara lain: Driven Piles, Bored Piles, Pile Jacking, Micro Piles, Diaphragm Walls, Ground Anchor, Sheet Piles, dan Loading Test. Dari setiap jenis pondasi juga terdapat perbedaan fungsi dari masing-masing jenis pondasi yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan. Contohnya, Bored Piles digunakan untuk daerah yang tidak memungkinkan getaran dan kebisingan seperti di daerah padat penduduk dan di lokasi yang banyak struktur eksisting. Metode ini juga dapat diterapkan pada kondisi di mana tiang pancang tidak mampu menembus lapisan keras atau batuan di dalam strata tanah. Sedangkan Micro Piles adalah teknik pondasi canggih dan halus yang sangat cocok di area terbatas dan ruang terbatas atau di mana ada banyak struktur yang ada, yang melarang teknik pondasi konvensional. Dari setiap jenis pondasi, Perseroan mampu untuk mengidentifikasi jenis pondasi yang dapat digunakan dan memiliki seluruh alat secara lengkap.



Driven Piles

Salah satu jenis pondasi yang paling umum adalah Driven Pile. Tiang pancang diproduksi terlebih dahulu, kemudian dipukul kedalam tanah menggunakan salah satu jenis alat sebagai berikut:

- Diesel Hammer
- Hydraulic Hammer

Ketika kebisingan dan getaran tidak menimbulkan masalah bagi daerah dan warga sekitarnya, pile driven merupakan merupakan solusi terbaik untuk kebutuhan membangun pondasi anda. Ini juga merupakan metode yang paling umum untuk proyek konstruksi struktur laut.

Material dan dimensi dari driven pile adalah sebagai berikut :

- Pile pipa baja dengan diameter 300 mm hingga 2m keatas
- Tiang pancang beton dengan dimensi yang bervariasi
- Spun pile atau pre cast pile dengan diameter 400mm sampai dengan 1m keatas

PT. Berdikari Pondasi Perkasa memiliki rekam jejak yang baik dalam mengerjakan proyek-proyek pondasi tiang pancang, dari Mini Piles hingga ke precast pile and steel pipe pile yang berdiameter besar, baik pengerjaan di darat maupun pekerjaan didekat/diatas air. Kami mempunyai perlatan yang lengkap baik diesel dan hydraulic hammer untuk melaksanakan Proyek pemancangan.

Bored Piles

Pondasi Bored pile dikerjakan dengan menggali atau mengebor tanah, memasang besi beton dan mengisi lubang bor dengan bahan beton untuk membentuk tiang pondasi. Metode ini juga disebut sebagai metode cast in situ.

Secara umum, jenis pondasi ini di gunakan di daerah yang getaran dan kebisingan tidak diperbolehkan seperti di daerah yang padat penduduk dan disekitar struktur bangunan yang sudah ada. Metode ini juga efektif dipakai dalam kondisi yang mana tiang pancang tidak dapat menembus lapisan tanah atau batuan keras didalam tanah.

Metode yang biasa digunakan untuk pekerjaan Bored Pile adalah :

- Casing Sementara (Full atau Sebagian)
- Slurry Bentonite

PT. Berdikari Pondasi Perkasa memiliki peralatan lengkap untuk mengerjakan proyek Bored Pile. Kami memiliki perlalatan lengkap seperti Hydraulic Bored Pile Machine dan Reverse Circulation Drilling rigs yang juga di lengkapi dengan peralatan perlatan pembantu seperti vibrator hammer dan bentonite plants, untuk memberikan klien kami solusi bored pile yang lengkap dan hemat biaya.

Hydraulic Static Pile Driver (HSPD)

Metode lain untuk memasukan tiang pancang ke dalam tanah adalah metode jacking pile. Metode ini menggunakan penjepit hidrolik dimana tiang pancang dijepit dan didorong ke dalam tanah dengan menggunakan gaya statis. Metode ini memiliki banyak keunggulan di banding dengan metode Pondasi konvensional :

- Tidak ada kebisingan, getaran dan polusi
- Kondisi proyek dalam keadaan rapih dan bersih
- Lebih efisien daripada metode pondasi lainnya
- Kualitas dijamin karena proses pemancangan mirip dengan test pile

Metode HSPD sangat cocok untuk lokasi proyek sensitive misalnya seperti di area urban (misalnya pusat kota Jakarta), dan dilokasi dimana bangunan dan fasilitas yang ada dapat menimbulkan masalah bagi metode pile driving lainnya.

PT. Berdikari Pondasi Perkasa dapat melaksanakan pemancangan HSPD sampai dengan kapasitas hingga 800 ton. Mesin ini mampu bekerja untuk tiang pancang sampai dengan diameter 600mm.

Micro Piles

Micro Piles adalah Teknik pondasi canggih yang sangat cocok di area dan ruang terbatas atau dimana ada banyak existing fasilitas yang membuat metode pondasi konvensional tidak dapat dilaksanakan.

Meskipun ukurannya kecil (hanya berdiameter 15 hingga 25 cm), Micro Piles mampu membawa beban hingga 100 ton. Peralatan terdiri dari elemen baja yang dapat menahan beban yang ditempatkan ke dalam lubang bor berdiameter kecil dan kemudian diikat oleh grouting semen bertekanan tinggi yang dilakukan dalam beberapa tahap.

PT. Berdikari Pondasi Perkasa berpengalaman berhasil dalam pengerjaan proyek micro piles di berbagai proyek yang bervariasi dengan tingkat kesuksesan yang tinggi.

Diaphragm Walls

Diaphragm Walls adalah dinding penahan beton bertulang yang dibangun di permukaan tanah yang ada dan sebelum penggalian. Struktur ini kedap air dan sangat kaku dan meminimalkan gangguan disekitarnya. Diaphragm Wall juga dapat menahan beban vertical yang tinggi, dan dengan demikian juga berfungsi sebagai pondasi. Konstruksi Diaphragm Wall adalah metode yang ideal untuk pembangunan ruang bawah tanah, bendungan, underpass dan terowongan dan struktur lainnya.

Diaphragm wall dapat dikerjakan melalui salah satu metode berikut :

- Metode cast in situ
- Metode pre cast

PT. Berdikari Pondasi Perkasa, dengan peralatan yang bervariasi dan pengalaman bertahun-tahun mampu memberikan klien kami, solusi metode diaphragm wall yang berkualitas dan hemat biaya untuk segala kebnutuhan konstruksi.

Ground Anchor

Ground Anchor dan Tie Rod/Waler adalah jenis metode konstruksi yang selalu digunakan Bersama dengan jenis metode konstruksi lainnya. Metode ini dapat digunakan untuk memberikan kekuatan tambahan untuk pondasi tipe diaphragm wall atau untuk memberikan kekuatan tarikan tambahan pada tiang pancang konvensional.

Setelah Ground Anchor di pasang, proses tensioning menggunakan Hydraulic Jack dilakukan untuk memberikan tegangan. Berdikari Pondasi Perkasa memiliki solusi lengkap untuk menyediakan material dan pemasangan konstruksi ground anchor dan tie rod untuk memenuhi berbagai kebutuhan proyek klien.

Sheet Piles

Sheet Piling merupakan salah satu jenis metode konstruksi yang digunakan untuk keperluan dinding penahan. Pemasangan sheet pile biasanya dilakukan dengan menggunakan vibratory hammer atau pemancangan. Sheet pile digetarkan atau dipukul ke dalam tanah sampai kedalaman yang dibutuhkan.

Tujuan utama pembangunan sheet pile adalah untuk perlindungan pantai dan pencegahan erosi. Ini juga berlaku untuk konstruksi basement atau sebagai cofferdam. Bahan yang paling umum digunakan untuk sheet pile adalah:

- *Steel Sheet Pile*
- *Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)*

PT. Berdikari Pondasi Perkasa memiliki berbagai macam Vibrator Hammers dan Piling Hammers untuk melakukan segala jenis pekerjaan sheet pile. Dikombinasikan dengan crane dan dilengkapi dengan peralatan untuk bekerja diatas/didekat air. PT. Berdikari Pondasi Perkasa dapat melakukan segala jenis proyek sheet pile, baik di darat maupun pekerjaan struktur laut.

Loading Test

Loading test pada pondasi tiang pancang digunakan untuk memverifikasi untuk memastikan bahwa kapasitas tiang pancang sesuai dengan desain awal. Ada banyak metode untuk melaksanakan loading test. PT. Berdikari Pondasi Perkasa mampu memberikan saran dan metode yang paling efisien secara teknis.

Berdikari Pondasi Perkasa memiliki pengalaman dan peralatan yang lengkap untuk melakukan semua jenis loading test sesuai kebutuhan klien kami, apakah itu aksial, lateral, kompresi atau tension. Kami melakukan pengujian dalam kondisi yang ketat untuk memastikan hasil yang akurant dan handal.

1.2. *Ground Improvement* (Perbaikkan Tanah)

Terdapat empat (4) jenis teknik pengerjaan Ground Improvement yaitu: *Vibro Floatation*, *Stone Columns*,*Vertical Drain,* dan *Dynamic Compaction*. *Vibro Floatation* biasanya digunakan untuk memadatkan tanah tanpa kohesi, meningkatkan sudut gesekan internal, kerapatan relatif dan modulus elastisitas tanah; sehingga meningkatkan kekuatan geser.

Variasi dari metode *Vibro Floatation* adalah dengan menggunakan kerikil, yang kemudian dipadatkan untuk membentuk kolom-kolom batu. Metode ini digunakan pada tanah dengan kuat geser yang sangat rendah. Pada kondisi tanah berpasir, vibro floatation dan stone column sangat ideal untuk mencegah likuifaksi jika terjadi gempa. Dengan keahlian Perseroan yang luas dalam mekanika tanah dan armada peralatan Perseroan, Perseroan dapat memberi saran dan memberikan solusi untuk segala jenis masalah perbaikan tanah.

Vibro Floatation & Stone Columns

Vibro Floating adalah methode yang dapat digunakan untuk memadatkan tanah tanpa kohesi, meningkatkan sudut gesekan internal, relative densitas dan modulus elastis dari tanah; sehingga meningkatkan kekuatan geser.

Variasi dari metode vibro floatation adalah dengan menggunakan material kerikil, yang kemudian dipadatkan untuk membentuk stone column. Metode ini digunakan di tanah dengan kekuatan geser yang sangat rendah. Dalam kondisi tanah berpasir, vibro floatation dan stone columns sangat ideal untuk mencegah likuefaksi tanah jika terjadi gempa bumi.

Dengan keahlian PT. Berdikari Pondasi Perkasa yang dalam tentang mekanika tanah dan armada peralatan kami yang lengkap, kami dapat memberikan saran dan solusi untuk segala jenis masalah perbaikan tanah.

Vertical Drain

Vertical Drain adalah metode konstruksi yang mempercepat proses konsolidasi tanah kohesif yang dapat dikompresi, dengan mengalirkan air bawah tanah secara vertikal ke atas permukaan tanah.

Vertical drain adalah metode umum yang biasa diterapkan pada area reklamasi baru. Proses konsolidasi dapat dipercepat yang awalnya bertahun-tahun menjadi hanya dalam hitungan bulan, yang dapat memungkinkan untuk lokasi untuk dibangun lebih cepat.

Berdikari Pondasi Perkasa menyediakan solusi vertical drain yang lengkap dan hemat biaya untuk memenuhi kebutuhan klien.



1.3. *Marine Works* (Pengerjaan pelabuhan dan kelautan)

Terdapat dua (2) jenis *Marine Works* yaitu: *Marine Infrastructure* And *Jetty Construction* (Konstruksi Infrastruktur Laut dan dermaga) dan *Marine Lifting* (Pengangkatan Laut).

Salah satu keahlian utama Perseroan adalah pembangunan dermaga dan infrastruktur lepas pantai seperti: pondasi jembatan, pelindung pantai dan pemecah gelombang. Proyek-proyek ini secara teknis dianggap sulit dan menantang.

Armada lepas pantai Perseroan meliputi:

• Tongkang alat pancang (Piling Barge) lengkap dengan derek hidrolik, jangkar 4 titik, dan pemandu tiang pancang

• Tongkang datar (Flat Top Barge) atas untuk transportasi material dan peran pendukung

Menggabungkan armada peralatan infrasturktur laut Perseroan yang kuat dan pengalaman lebih dari 38 tahun, Perseroan dapat menawarkan solusi lengkap untuk kebutuhan konstruksi infrastruktur laut dan dermaga.

Kedua, dengan menggabungkan armada Crane besar dan tongkang Perseroan, Perseroan dapat memberikan solusi unik yaitu Pengangkatan Laut dan Infrastruktur Laut. Pekerjaan semacam ini membutuhkan pengetahuan dan pengalaman teknis yang sangat tinggi, belum lagi aspek keselamatan. Ada banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan dibandingkan dengan mengangkat di darat.



Armada Perseroan saat ini meliputi:

• Crane Crawler 450 Ton pada Tongkang Datar (Flat Top barge) 230 kaki
• Crawler Crane 300 Ton Superlift pada Tongkang Datar (Flat Top barge) 230 kaki
• Crawler Crane 250 Ton pada Tongkang Datar(Flat Top barge) 180 kaki
• Crane Crawler 150 Ton pada Tongkang Datar (Flat Top barge) 180 kaki

Contoh Marine Lifting adalah pemasangan Coal Unloader dan Harbour Crane, dimana dibutuhkan kapasitas yang besar tetapi tidak ada akses crane dari darat.

Perseroan juga memiliki armada tongkang kecil atau ponton yang dikombinasikan dengan alat berat seperti Crane, Excavator atau Mesin Bor yang dapat digunakan untuk pekerjaan infrastruktur di sungai, kolam ataupun danau.

Marine Lifting

Dengan mengkombinasikan crane besar dan tongkang kami, Berdikari Pondasi Perkasa dapat memberikan solusi unik yaitu marine dan pekerjaan pengangkatan diatas air. Tipe pekerjaan ini membutuhkan pengetahuan dan pengalaman teknis yang sangat tinggi, dan harus mempertimbangkan aspek K3 yang sangat ketat. Ada banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan dibandingkan dengan mengangkat di darat.

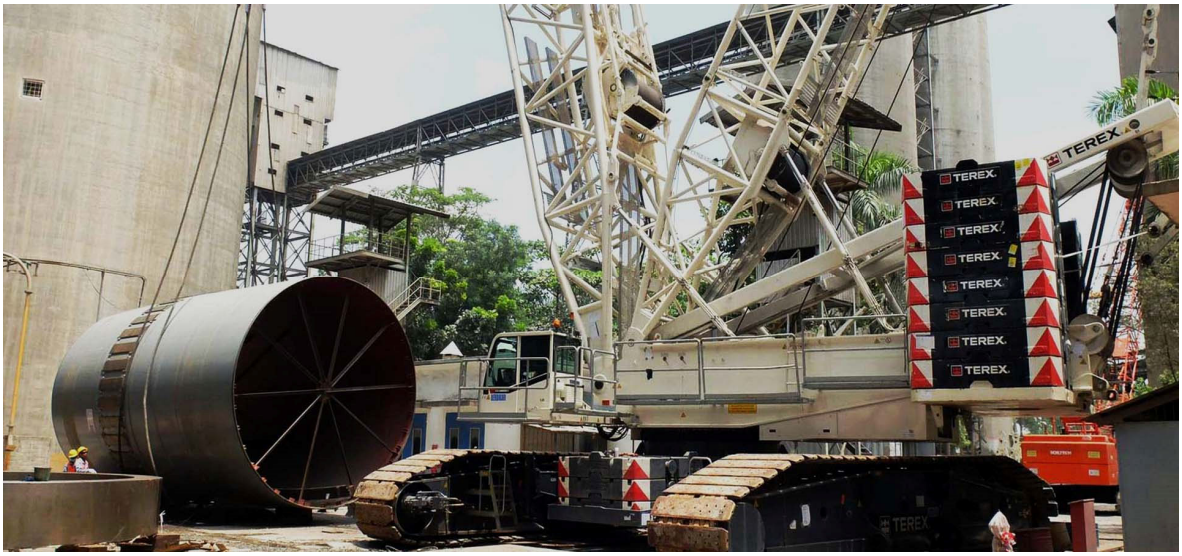
Armada Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

- Crawler Crane 450 *ton* diatas 230 feet Flat Top Barge
- Crawler Crane 300 *ton* Superlift diatas 230 feet Flat Top Barge
- Crawler Crane 250 *ton* diatas 180 feet Flat Top Barge
- Crawler Crane 150 *ton* diatas 180 feet Flat Top Barge

Contoh Marine Lifting adalah pemasangan Coal Unloader dan Harbour Crane, di mana pengangkatan dengan kapasitas besar diperlukan tetapi tidak ada akses untuk crane dari darat.

1.4. Heavy Lift (Alat Berat)

Dalam setiap jenis konstruksi, baik itu pabrik, pembangkit listrik, atau jenis infrastruktur apa pun, ada kalanya alat pengangkat diperlukan untuk mengangkat beban yang sangat berat atau untuk mengangkat beban hingga ketinggian dan radius tertentu.



Jajaran alat angkat berat Perseroan meliputi derek dengan kapasitas mulai dari 25 ton hingga 1.600 ton untuk memenuhi segala jenis kebutuhan pengangkatan. Perseroan saat ini memiliki armada heavy lift terbesar di Indonesia, dengan beberapa unit Crawler Crane dengan kapasitas 600 ton, 500 ton, 450 ton dan lainnya, hingga maksimal 800 ton dengan Superlift. Semua crane ini dilengkapi dengan Luffing Jibs.

Melalui mitra Perseroan di luar negeri, Perseroan juga dapat menyediakan Crawler dan Mobile Crane dengan kapasitas hingga 1.600 ton. Perseroan terus meningkatkan armada Perseroan untuk memasukkan crane terbaru dan tercanggih secara teknologi di pasar.

Dengan keahlian dan pengalaman Perseroan dalam angkat berat, Perseroan akan dapat bekerja dengan Anda untuk menganalisis kebutuhan Anda dan memberikan solusi yang paling hemat biaya untuk kebutuhan Anda. Tentu saja, keselamatan selalu menjadi pertimbangan nomor satu Perseroan dalam melakukan segala jenis operasi pengangkatan.

Heavy Lift Erection

Dalam semua jenis konstruksi, baik itu pabrik industri, pembangkit listrik, kilang minyak atau semua jenis infrastruktur, ada kalanya peralatan pengangkat diperlukan untuk mengangkat beban yang sangat berat atau untuk mengangkat beban ke ketinggian dan jarak tertentu.

Kapasitas daya angkat alat berat kami mencakup crane dengan kapasitas dari 100 ton hingga 1.600 ton untuk memenuhi segala jenis pekerjaan liting. PT. Berdikari Pondasi Perkasa saat ini memiliki alat angkat berat terbesar di Indonesia, dengan beberapa unit Crawler Cranes dengan kapasitas 800 ton, 600 ton, 500 ton, 450 ton dan lainnya, hingga maksimum 800 ton dengan Superlift dan Luffing/Fix Jib. Kami juga menyediakan Mobile dan Rough Terrain Crane sampai dengan kapasitas 450 ton.

Melalui mitra kami di luar negeri, kami juga dapat menyediakan Crawler dan Mobile Cranes dengan kapasitas hingga 1.600 ton. Kami terus meningkatkan peralatan dan armada kami untuk menyediakan crane terbaru dan tercanggih berteknologi maju.

Dengan keahlian dan pengalaman kami dalam jasa pengangkatan menggunakan alat berat, PT Berdikari Pondasi Perkasa dapat bekerja sama dengan Anda untuk menganalisis kebutuhan Anda, membuat Lifting Plan dan menyajikan solusi yang paling hemat biaya untuk kebutuhan Anda. Tentu saja, aspek keselamatan selalu menjadi pertimbangan nomor satu kami dalam melakukan segala jenis aktivitas pengangkatan.

Crane Rentals

Berdikari Pondasi Perkasa memiliki berbagai macam crane dengan kapasitas mulai dari 5 ton hingga 1.600 ton, yang terdiri dari berbagai model: Crawler Crane dengan kapasitas terbesar di 800 ton, Mobile Crane dan Rough Terrain Crane sampai dengan 450 ton. Semua crane kami memiliki izin (SIO) dari Kemenakertrans/Disnaker RI dan sebagian besar crane kami bersertifikat Migas. Semua operator kami sepenuhnya memenuhi syarat dengan pengalaman yang mencukupi dan sertifikat personal yang relevan.

Kami juga menyediakan peralatan baru seperti manlift, mesin las, genset, wheel loader untuk disewakan.

Dengan rangkaian lengkap crane dan peralatan lainnya, PT Berdikari Pondasi Perkasa mampu melayani segala jenis penyewaan crane. Jangan ragu untuk menghubungi kami untuk memenuhi kebutuhan anda.

Berikut adalah beberapa contoh foto-foto alat berat yang dimiliki oleh Perseroan:

Gambar 1. Piling Rig



Gambar 2. Hydraulic Bored Pile Machine



Gambar 3. RCD Machine



Gambar 4. Heavy Lift Crawler Crane



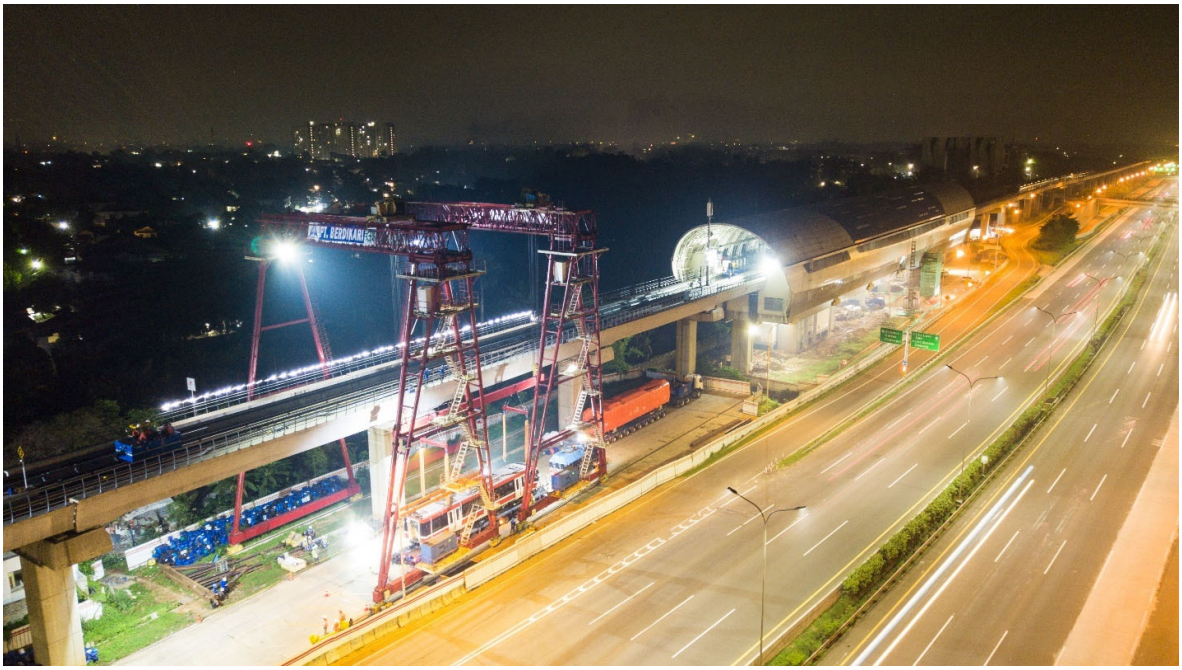
Gambar 5. *Launcher*



Gambar 6. Loading Test Equipment



Gambar 7. Gantry Launcher



4. KEUNGGULAN DAYA SAING

1. Memiliki variasi alat yang lengkap

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 6 (enam) jenis perlatan yang digunakan untuk berbagai macam permintaan dari pelanggan. Lengkapnya peralatan yang dimiliki oleh Perseroan menjadikan suatu keunggulan tersendiri karena dengan lengkapnya peralatan yang dimiliki, *client* atau pelanggan tidak perlu berpindah tempat untuk menyewa alat-alat, cukup dengan Perseroan karena sudah tersedia. Dari segi menjalankan Proyek, Perseroan dapat menekan biaya operasional dikarenakan semua alat yang dibutuhkan dalam operasional Proyek merupakan milik Perseroan sendiri. Selain itu, alat-alat yang dimiliki Perseroan juga dengan merek ternama serta sudah teruji kualitas maupun daya tahannya sehingga memiliki performa yang bagus. Tak hanya itu, setiap peralatan yang dimiliki Perseroan secara rutin di jadwal untuk dipastikan dalam kondisi prima sebelum digunakan. Dengan kualitas yang terjaga, senantiasa Perseroan menjaga nama baik serta kepuasan pelanggan.

2. Memiliki pengalaman dalam menjalankan bidang usaha secara kompeten

Dalam menjalankan kegiatan usaha, pengalaman, pengertian, dan keberagaman proyek sangatlah penting dalam keberhasilan mempertahankan nama baik serta kredibilitas suatu perusahaan. Perseroan didukung oleh manajemen kompeten, pengalaman dari berbagai bidang, serta menjunjung nilai-nilai positif dalam pelayanan jasa. Dengan kelebihan ini, Perseroan dapat mengindentifikasi secara spesifik kebutuhan dari pelanggan serta memberikan solusi untuk penggunaan alat secara efektif dan efisien. Seluruh pengalaman ini telah tercermin pada jajaran direksi dan komisaris yang dimana Perseroan telah berdiri pada tahun 1984. Krisis perekonomian 1998, 2008 dan pandemi Covid-19 pun telah dilewati oleh Perseroan.

3. Telah terbukti memiliki *track record* yang bagus

Sejak Perseroan didirikan, Perseroan telah mengerjakan sebanyak lebih dari 400 project besar dan dari seluruh project tersebut banyak dari mereka yang menggunakan jasa dari Perseroan berkali-kali. Bukti ini membuktikkan bahwa Perseroan memiliki jasa yang bagus, kualitas yang terjaga serta keamanan yang di prioritaskan. Senantiasa Perseroan terus menjaga kualitas sehingga pelanggan akan tetap menggunakan jasa dari Perseroan dan turut membantu membangun Indonesia.

4. Memiliki pangsa pasar yang luas dan reputasi bagus di kancah domestik dan international.

Berpengalaman di bidang usaha konstruksi selama 38 tahun merupakan suatu *milestone* yang susah untuk didapat dan keberhasilan Perseroan mencapai itu, membuktikkan bahwa Perseroan memiliki reputasi yang bagus dalam bekerja baik secara domestik maupun international. Reputasi yang bagus ini membantu Perseroan juga untuk bekerjasama dengan peralatan pabrik di Cina untuk menyediakan pengiriman mesin yang cepat dan dukungan teknis sepanjang waktu. Seiring berjalannya waktu, secara tidak langsung dikarenakan reputasi yang terpercaya, Perseroan berkembang dan memiliki pangsa pasar yang luas. Tidak karena hanya reputasi, Perseroan juga merupakan perusahaan *One Stop Service* dimana kegiatan usaha Perseroan menggabungkan antara *Foundation dan Ground Improvement* dengan *Heavy Lift dan Rental*. Lini bisnis yang dimiliki Perseroan mencakup seluruh pekerjaan konstruksi sehingga memudahkan pelanggan untuk menyelesaikan project.

5. Sumber Daya Manusia yang Terampil

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya dengan berbagai keahlian dan tanggung jawab yang berbeda dari setiap project yang diberikan oleh customer. Setiap project dari pelanggan yang diberikan memiliki tantangan masing-masing dan membutuhkan keahlian khusus dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan. Dimulai dari ahli teknik, pelaksana di lapangan, tenaga K3, operator alat berat serta sumber daya manusia spesialisasi untuk suatu project. Keahlian dan pengalaman yang dimiliki oleh sumber daya manusia Perseroan merupakan aset yang tidak bisa dinilai dan merupakan keunggulan yang membedakan antara Perseroan dan para kompetitor.

6. Memiliki standar keamanan yang tinggi dalam pelaksanaan Proyek dan mengoperasikan alat berat

Perseroan berkomitmen penuh terhadap *Quality and Health Safety and Environment* (QHSE). Komitmen ini dibuktikan dengan adanya ISO 45001:2018 yang memiliki standard keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan. Tujuan Perseroan adalah untuk menciptakan tempat kerja bebas kecelakaan dan insiden di mana Perseroan dapat memberikan pekerjaan berkualitas tinggi, tepat waktu dan sesuai anggaran kepada klien.

Manajemen Perseroan berkomitmen untuk memperbaiki dan menjaga standar tinggi Mutu, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan lingkungan yang efektif dan efisien bebas dari kecelakaan dan sakit akibat kerja serta dampak lingkungan untuk mendorong produktivitas dalam pelayanan pelanggan.

Prinsip - prinsip Perseroan:

- Terpercaya.
- Keselamatan kerja merupakan prioritas dan syarat utama pekerjaan.
- Berorientasi pada Kepuasan pelanggan dan seluruh pihak terkait.
- Partisipasi dan Komunikasi pekerja untuk membangun budaya kerja Mutu dan K3L.
- Keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab bersama ;
- Pimpinan tempat kerja memberikan contoh dalam penerapan Mutu dan K3L dengan penuh kepemimpinan.
- Setiap pekerja, kontraktor dan tamu Mematuhi dan melaksanakan persyaratan Mutu dan K3L.

Komitmen Perseroan:

Untuk mencapai dan melampaui harapan dan sasaran pelanggan, standar Mutu Perseroan adalah:

- Peningkatan berkesinambungan Sistem Manajemen Mutu dan keselamatan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintregasi.
- Memenuhi persyaratan pelanggan yang strategis keberlangsungan bisnis.
- Mempertahankan derajat kesehatan tenaga kerja.
- Perlindungan Lingkungan.
- Menciptakan Lingkungan, tempat kerja yang aman dan sehat.

Kepemimpinan Perseroan:

- Memenuhi peraturan perundang - undangan dan persyaratan K3L terkait lainnnya..
- Pengendalian bahaya dan pengurangan Resiko berdasarkan prinsip manajemen resiko.
- Menyediakan Alat Pelindung Diri dan standar kerja Aman.
- Pemenuhan Sumber Daya dan Pelatihan tenaga kerja.
- Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja.
- Pencegahan dampak lingkungan.

- Mengkomunikasikan kebijakan ini kepada seluruh pekerja dan pihak terkait lainnya yang berada di tempat kerja.

Seluruh jajaran pekerja, tamu dan kontraktor Perseroan wajib mematuhi dan melaksanakan kebijakan Mutu dan K3L ini.

Jelasnya peraturan tentang keamanan di Perseroan menunjukkan bahwa Perseroan merupakan perusahaan yang sangat mementingkan keamanan para karyawan dan pekerja dan juga senantiasa menjaga kualitas yang dihasilkan. Perjalanan Perseroan selama lebih dari 38 tahun diraih dari komitmen, konsistensi dan kejujuran untuk mengejar pertumbuhan operasional dan finansial.

5. STRATEGI PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki strategi yang handal untuk menghadapi segala permasalahan, seperti dibawah ini:

- Bermitra dengan Badan Usaha Milik Negara untuk Proyek Konstruksi khususnya di sektor infrastruktur untuk mendapatkan manfaat dari inisiatif Dana Kekayaan Negara
- Menjaga hubungan jangka panjang dengan Kontraktor Swasta dan Pemilik Proyek dalam dan luar negeri melalui kinerja yang unggul dalam hal parameter teknis, kualitas dan Kesehatan Keselamatan Lingkungan
- Secara aktif mencari klien potensial baru untuk mendapatkan keuntungan dari investasi asing langsung di Indonesia
- Digitalisasi proses bisnis dan informasi untuk analisis data dan penambangan data lebih lanjut untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan
- Menjaga hubungan dengan produsen peralatan bonafide untuk memastikan pasokan Peralatan yang sesuai dengan kebutuhan proyek
- Mengembangkan kontrak Engineering Procurement and Construction (EPC) untuk proyek Ground Improvement
- Bermitra untuk melakukan proyek Mechanical Erection, yang merupakan integrasi vertikal dari Bisnis Konstruksi
- Mengembangkan manajemen modal sumber daya manusia untuk memastikan pasokan sumber daya yang stabil untuk dikerahkan ke Proyek pada tingkat yang lebih cepat dengan bertujuan untuk memiliki pusat pelatihan dan sertifikasi sendiri pada tahun 2025

6. PERSAINGAN

Kegiatan usaha konstruksi di Indonesia memiliki iklim kompetisi yang cukup kompetitif. Dengan munculnya banyak kompetitor, Perseroan harus terus meningkatkan kualitas jasa serta mempertahankan nama baik Perseroan yang telah lama berada di usaha konstruksi. Beberapa perusahaan yang menjadi pesaing Perseroan adalah seperti PT Super Krane Tbk (SKRN), PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) dan PT Pratama Widya Tbk (PTPW). Tetapi, secara kegiatan usaha, Perseroan memiliki kegiatan usaha yang berbeda dari SKRN, IDPR dan PTPW. Perseroan memiliki bidang usaha yang lengkap mulai dari awal pondasi sampai dengan alat untuk membangun suatu konstruksi. Kelengkapan bidang usaha ini yang tidak dimiliki oleh para pesaing Perseroan, sehingga sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat perusahaan yang memiliki bidang usaha yang sama dengan Perseroan.

Secara keseluruhan, Perseroan akan terus mengembangkan kualitas dan juga komitmen untuk menjadi lebih baik secara terus menerus. Perseroan yakin kedepannya dapat menghadapi segala persaingan dengan pengalaman, ilmu serta rekam jejak yang lebih unggul dibandingkan dengan para pesaing Perseroan.

7. PROSPEK USAHA

MAKRO EKONOMI

Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 membuat seluruh dunia termasuk Indonesia memasuki masa-masa penurunan ekonomi secara eksponential, dimana seluruh dunia berperang melawan kesehatan penduduknya. Dapat dilihat pada Tabel 1, tahun 2020 seluruh negara mengalami penurunan yang cukup dalam dan pada tahun 2021 seluruh dunia kembali mencatatkan kinerja positif pada ekonomi negaranya. Kinerja positif pada tahun 2021 akan dilanjutkan kepada tahun 2022 meskipun proyeksi pertumbuhan PDP pada 2022 akan melambat dibanding tahun 2021 tetapi lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2020. Di tahun 2022, tekanan ekonomi datang dari geopolitik bukan dari Covid-19. Tekanan ekonomi global disebabkan oleh perang antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan beberapa bahan baku makanan, minyak dan bahan bakar meningkat pada seluruh dunia. Rusia dan Ukraina adalah produsen tepung besar yang mencakup 15% pasokan pasar pada seluruh dunia. Berhentinya ekspor tepung ke seluruh dunia menyebabkan bahan baku makanan diperkirakan melonjak sebesar 7%. Kenaikkan bahan baku ini berbanding lurus dengan kenaikkan inflasi pada Amerika Serikat dimana pada Juni 2022, Inflasi negara paman Sam sebesar 9,1%. Besarnya nilai inflasi ini disumbang terutama karena harga makanan dan bahan bakar.

Kenaikkan inflasi pada Amerika Serikat akan memicu pemerintahan Amerika untuk meningkatkan suku bunga. Kenaikkan suku bunga ini akan menyebabkan kurs dolar menguat dan *inflow* pada keuangan Amerika Serikat dikarenakan, pada saat krisis, investor asing yang tersebar di seluruh dunia akan memilih untuk memegang Dollar Amerika Serikat yang stabil dan menabung sesuai dengan kenaikkan suku bunga. Perilaku pasar ini akan menyebabkan melemahnya ekonomi pada sejumlah negara termasuk Indonesia.

Perbaikkan ekonomi global pada 2021 belum berimbang pada pemulihan ekonomi di negara maju yang cenderung lebih cepat dibandingkan dengan negara berkembang. Perbedaan ini didasari oleh kebijakan pada masing-masing negara dan kesadaran masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Koordinasi kebijakan internasional, termasuk agenda Presidensi Indonesia di G20 pada 2022 diharapkan akan memperkuat pemulihan ekonomi global. *(Laporan Perekonomian Indonesia tahun 2021, Bank Indonesia).*

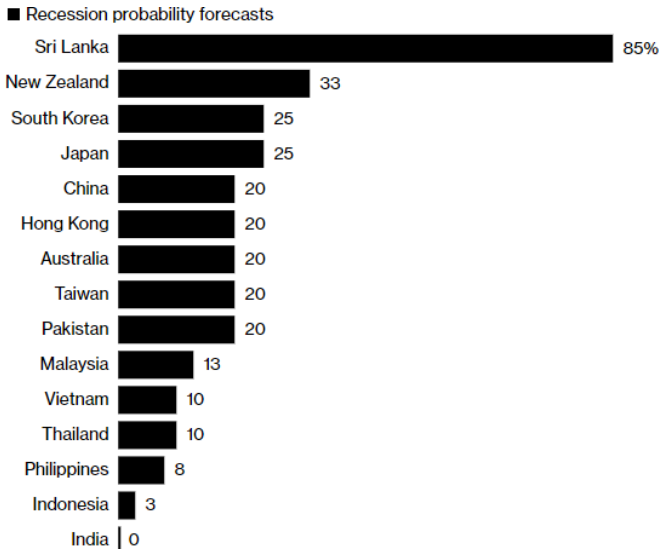
Tabel 1. Proyeksi Ekonomi Global

Pertumbuhan PDB *(Dalam satuan persen)*	2019	2020	2021	2022
Dunia	**2,8**	**-3,1**	**5,7**	**4,4**
Negara AEs	**1,6**	**-4,5**	**5,0**	**3,8**
Amerika Serikat	2,2	-3,4	5,6	3,8
Kawasan Eropa	1,3	-6,3	5,0	4,2
Jepang	0,0	-4,6	1,9	2,7
Negara EMDEs	**3,7**	**-2,1**	**6,1**	**4,8**
Tiongkok	6,0	2,3	8,1	5,2
India[1]	4,8	-7,1	9,0	8,2
ASEAN-5	4,9	-3,4	3,9	5,4
Amerika Latin	0,1	-7,0	5,1	2,8
EMDEs Eropa	2,5	-2,0	4,7	3,7
Timur Tengah dan Asia Tengah	1,4	-2,8	4,1	3,8
Volume Perdagangan Dunia	-0,4	-5,3	9,8	3,8
Indeks Harga Komoditas Ekspor Indonesia	-3,0	-0,8	59,6	2,8

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2021, Bank Indonesia.

Menurut survei yang dilakukan oleh Bloomberg pada Tabel 2, kemungkinan Indonesia memasuki masa resesi hanya 3%. Sedangkan jika dibandingkan negara Asia lainnya, Indonesia termasuk negara dengan tingkat kemungkinan resesi paling rendah setelah India. Rata-rata negara Asia kemungkinan resesi adalah sebesar 20-25%, sedangkan eropa rata-rata kemungkinan resesi adalah 50-55%. Sehingga, Indonesia merupakan negara yang sangat aman dan investor asing masih menjadikan Indonesia sebagai tujuan berinvestasi dan mengembangkan usaha.

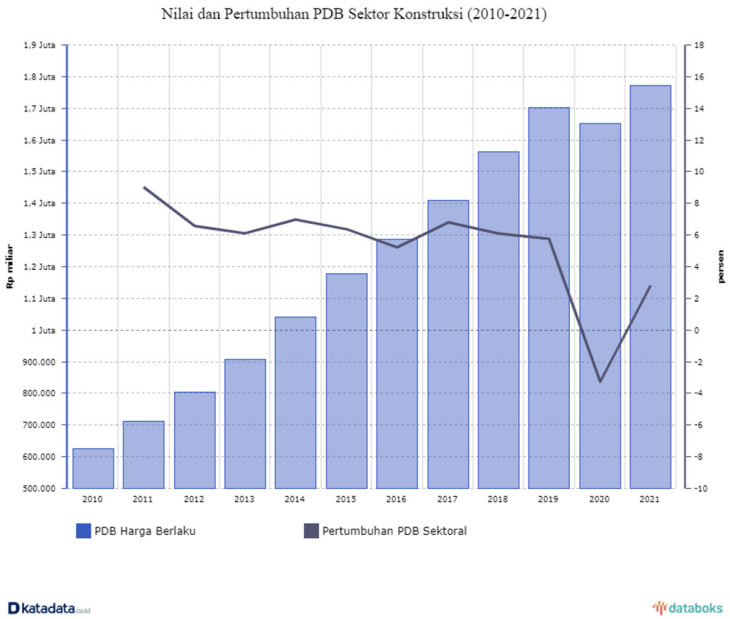
Tabel 2. Prakiraan Kemungkinan Resesi



Sumber: Bloomberg Surveys

INFRASTRUKTUR

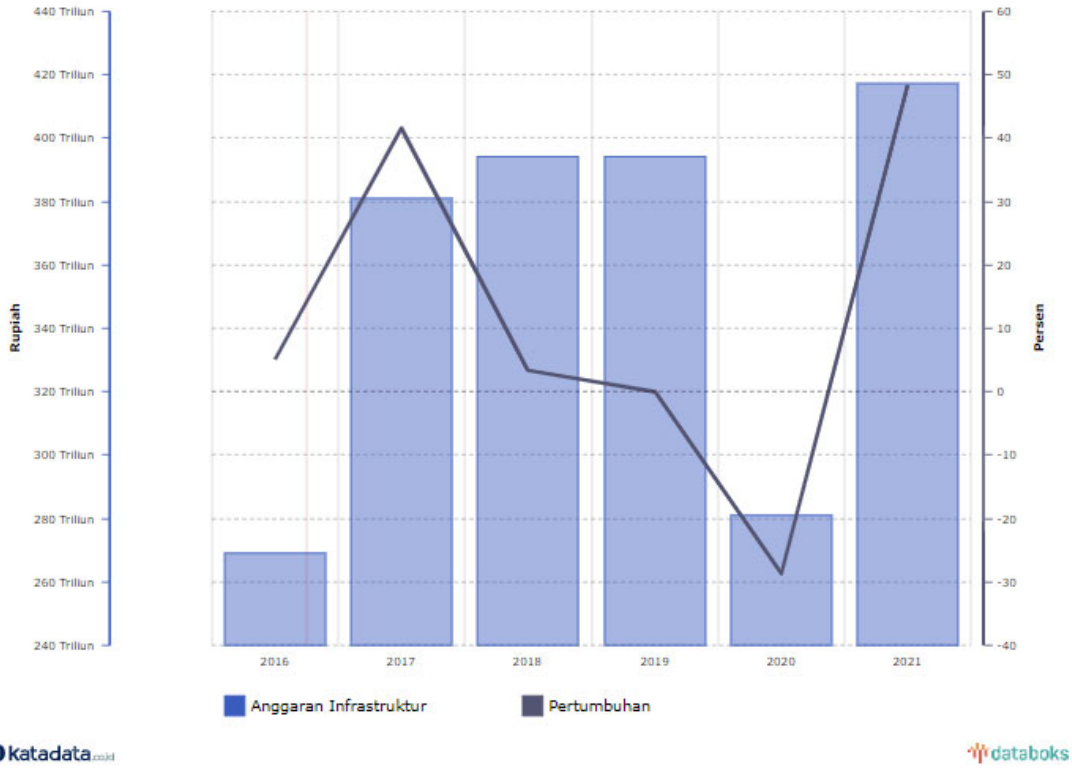
Dikarenakan alasan ini, pemerintah Indoenesia secara terus menerus melakukan investasi pada sektor konstruksi dan infrastruktur untuk membangun dan fokus ke wilayah tertinggal, terdepan, dan terluar. Selain itu, pembangunan jalan tol yang terus berjalan, mendorong pertumbuhan sektor konstruksi. Menurut Badan Pusat Statistik, sektor konstruksi berkontribusi sebesar 10,44% terhadap PDP Nasional yaitu sebesar Rp1,77 kuadriliun pada tahun 2021. Jika dihitung dari pertumbuhannya, sektor konstruksi tumbuh sebesar 2,81% dari tahun sebelumnya, tahun 2020.



Dapat dilihat pada grafik diatas, pertumbuhan PDP Sektor Konstruksi mengalami kenaikan setelah mengalami konstraksi pada 2020 karena pandemi Covid-19. Infrastruktur masih menjadi tulang punggung dan salah satu pendorong utama di pasar konstruksi 2022. Nilai konstruksi diperkirakan mencapai Rp107,15 triliun. Pemerintah mengandalkan sektor swasta untuk mengambil bagian dalam pengembangan, pembiayaanm dan pengelolaan

proyek infrastruktur besar. Proyeksi pertumbuhan ekonomi akan didorong pertumbuhan sektor konstruksi yang diprakirakan mencapai kisaran 6,0%–6,8% pada tahun 2022. Pertumbuhan sektor konstruksi diyakini akan memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi karena memiliki multiplier effect terhadap sektor lain. Untuk mendukung kelancaran perkembangan jasa konstruksi di Indonesia dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) akan melakukan relaksasi untuk memudahkan izin berusaha (pu.go.id). Salah satu syarat yang akan direlaksasi adalah perubahan *reference* aset dari 3 tahun menjadi 10 tahun. Relaksasi ini sekaligus menjawab keresahan para pengusaha konstruksi yang tergabung dalam Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI).

Gambar 1. Anggaran Infrastruktur dan Pertumbuhannya di APBN



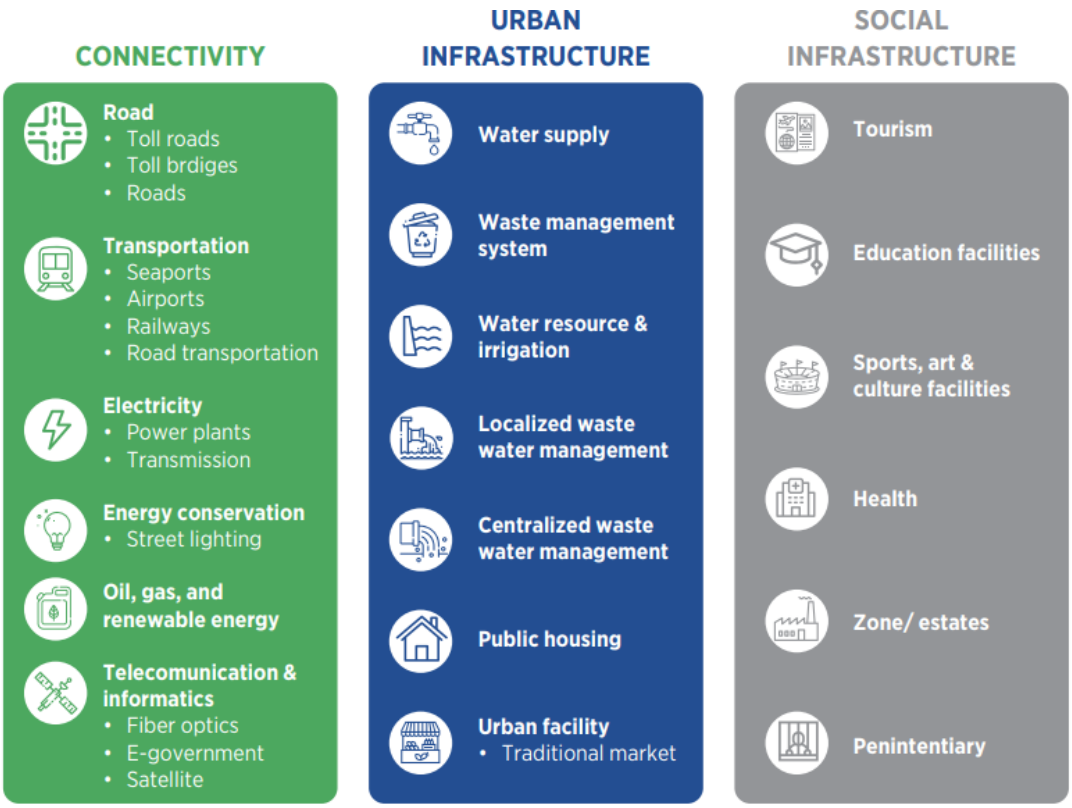
Melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), pembangunan infrastruktur terus gencar dilakukan untuk meningkatkan daya saing bangsa. Di tahun 2022, pemerintah terus mendorong pihak swasta untuk melakukan Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) untuk meringankan APBN atau APBD. Diperkirakan terdapat 30 proyek KPBU pada tahun 2022 dan nilainya diperkirakan mencapai Rp332,59 triliun.

Enam proyek di bidang jalan dan jembatan diantaranya untuk pembangunan Jalan Tol Cilacap-Yogyakarta, Jalan Tol Demak-Tuban, dan Jalan Tol Ngawi-Bojonegoro-Babat sedang dalam tahap penyiapan. Sedangkan sebanyak 10 proyek di bidang jalan dan jembatan dalam tahap transaksi. Ke-10 proyek yang sedang dalam tahap transaksi tersebut adalah Jembatan Batam - Bintan, Jalan Trans Papua Ruas Jayapura – Wamena (Segmen Mamberamo – Elelim), Jalan Tol Kohod (Pakuhaji) –Lebakwangi (Neglasari), Jalan Tol Kediri – Tulungagung, Jalan Tol Malang – Kepanjen, Jalan Tol Semarang Harbour, Jalan Tol Semanan – Balaraja, Jalan Tol Sentul Selatan –Karawang Barat, Jalan Tol Bogor – Serpong via Parung, dan Jalan Tol Cikunir – Karawaci. (pu.go.id).

Selain itu, rencana pemerintah untuk membangun ibu kota baru yaitu IKN (Ibu Kota Nusantara) dengan anggaran untuk membangun infrastruktur sebesar Rp27 triliun sampai dengan Rp30 triliun pada tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2023 dan 2024 anggaran infrastruktur mencapai Rp367 triliun sampai dengan Rp402 triliun.

Di bawah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 saat ini, kunci pemerintah targetnya adalah mencapai pertumbuhan PDB rata-rata 6% dan mengalokasikan Rp6.445 triliun atau sekitar 6,2% dari PDB untuk belanja infrastruktur. Sebaliknya, kapasitas pendanaan pemerintah hanya mampu mendanai Rp 2,385 triliun atau sekitar 37% dari total investasi yang dibutuhkan. Pendanaan ini kesenjangan memaksa pemerintah untuk memaksimalkan pembiayaan kreatif dan mendorong partisipasi masyarakat dan badan usaha melalui skema Public Private Partnership (PPP).

Untuk menjembatani kepentingan sektor swasta dalam menemukan investasi yang menguntungkan dan memberikan yang lebih baik infrastruktur untuk rakyat, pemerintah menawarkan PPP atau KPBU (Kerjasama antara Pemerintah dan Badan Usaha) dalam pengembangan proyek infrastruktur. Skema ini disediakan melalui Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 (PR 38/2015) beserta peraturan lainnya.

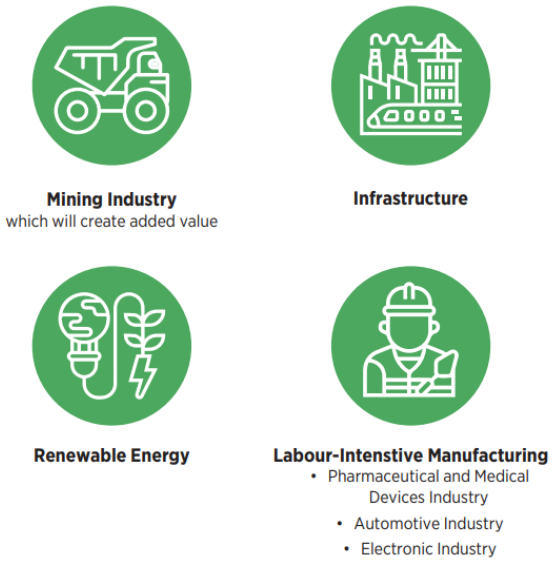


Sehingga, untuk kedepannya kegiatan usaha Perseroan memiliki prospek yang menjanjikan. Bagian *connectivity, urban infrastructure* dan *social infrastructure* seluruhnya membutuhkan jasa dari Perseroan, sehingga dengan makin berkembangnya infrastruktur di Indonesia maka akan juga secara tidak langsung mempengaruhi keadaan finansial dan operasional Perseroan ke arah yang lebih positif.

INVESTASI BARU (*NEW INVESTMENT)*

Menurut Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Untuk melaksanakan RPJMN (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional) 2020-2024, Proyek Prioritas Strategis (atau Proyek Besar) dirumuskan. Dalam RPJMN 2020-2024, ada 41 Proyek Besar yang direncanakan dengan informasi yang jelas dan rinci yang berisi semua sasaran, lokasi, dan instansi pelaksana. Proyek-proyek ini memiliki nilai strategis yang tinggi dan daya ungkit untuk mencapai tujuan pembangunan prioritas. Melalui Renstra BKPM 2020- 2024, Kementerian Penanaman Modal/BKPM mendukung peningkatan realisasi penanaman modal, khususnya di tiga proyek besar yaitu yang pertama berfokus terhadap industri 4.0 pada bagian Makanan dan minuman, tekstil, pakaian jadi, otomotif, elektronik, bahan kimia, dan obat-obatan. Kedua, berfokus pada turis wisata. Ketiga, berfokus terhadap pembangunan 9 wilayah industri di seluruh indonesia serta 31 pabrik pemurnian mineral atau

Smelters. Tujuan dari pembangunan ini adalah untuk menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan persaingan infrastruktur dan mengambangkan tenaga kerja manusia.



Dalam 3 (tiga) fasilitas yang ingin dikembangkan dalam RPJMN memakan anggaran mencapai 723 Triliun dan seluruh industri yang menjadi fokus pemerintah untuk pembangunan negeri Indonesia, Perseroan dapat ikut berpartisipasi dalam membantu pembangunan infrastruktur untuk sektor pertambangan, energi terbarukan, industri otomotif, kesehatan dan lain-lain. Dengan ini, Perseroan juga dapat mewujudkan tag Perseroan, #BerdikariMembangunNKRI. Seluruh pembangunan yang akan dilakukan membutuhkan jasa pondasi dan alat berat untuk pembangunan fasilitas.

Perseroan tidak memiliki kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan

IX. EKUITAS

Ekuitas yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada laporan keuangan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (tidak diaudit) dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Morhan & Rekan dan ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material, serta untuk tahun-tahun 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Ribka Aretha dan Rekan yang ditandatangani oleh Salmon Sihombing dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli	31 Desember		
	2022	2021	2020	2019
Ekuitas				
Modal saham	400.100.000.000	86.000.000.000	86.000.000.000	86.000.000.000
Saldo laba	138.487.148.442	416.197.262.669	387.818.729.492	321.165.181.475
Penghasilan komprehensif lain	1.455.036.309	1.083.500.304	487.039.741	286.854.911
TOTAL EKUITAS	**540.042.184.751**	**503.280.762.973**	**474.305.769.233**	**407.452.036.386**

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui Pasar Modal, dimana saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat adalah sebanyak-banyaknya 706.100.000 (tujuh ratus enam juta seratus ribu) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak-banyaknya 15% (lima belas persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per Saham.

Dengan asumsi bahwa struktur permodalan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan terakhir sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan Penawaran Umum Perdana Saham telah terjadi pada tanggal laporan keuangan terakhir, maka struktur ekuitas secara proforma, setelah dikurangi asumsi biaya emisi sekitar ●% (● persen) dari nilai emisi, pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Uraian	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Saldo Laba	Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Total Ekuitas
Posisi ekuitas menurut laporan keuangan per tanggal 31 Juli 2022	400.100.000.000	-	138.487.148.442	1.455.036.309	540.042.184.751
Perubahan ekuitas setelah tanggal 31 Juli 2022, jika diasumsikan:					
- Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 706.100.000 saham dengan harga penawaran Rpx,- per saham	-	70.610.000.000	-	-	-
Proforma ekuitas setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan	**400.100.000.000**	**70.610.000.000**	**138.487.148.442**	**1.455.036.309**	**610.652.184.751**

*Setelah dikurangi biaya-biaya emisi

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun 2023, manajemen Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dengan tetap mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas serta peraturan perundang-undangan Pasar Modal yang berlaku dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen yang akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas.

Dividen akan dibayarkan dalam tunai. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dan Perseroan belum pernah melakukan pembayaran dividen dikarenakan Perseroan masih terus melakukan ekspansi bisnis sehingga seluruh keuntungan yang diperoleh digunakan untuk belanja modal dan kebutuhan ekspansi lainnya.

Riwayat pembagian dividen adalah sebagai berikut:

Tahun Buku	Keterangan	Jumlah Pembayaran Dividen Tunai (Rp)	Dividen per Saham (Rp)	Tanggal Pembagian Dividen
2021	Kapitalisasi laba ditahan	314.000.000.000	100.000	29 Juli 2022
	Jumlah saham	3.141.000		

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen saham akan dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2008 (berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009) tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No.7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (berlaku efektif 2 November 2020) (**"Undang-Undang Pajak Penghasilan"**) pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiaptambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undangan Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak (a) orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau (b) badan dalam negeri, dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Selain itu, penghasilan dividen tersebut juga merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, subjek pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseroan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan Pajak sebesar 15% ini dapat menjadi kredit pajak bagi penerima dividen Ketika menghitung jumlah Pajak Penghasilan Badan tahunan pada akhir tahun pajak.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang-Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk Sebagai Objek Pajak Penghasilan", maka penghasilan dari Dana Pensiun yang ijin usahanya disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan, apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman dalam bentuk efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek di Indonesia, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia dengan memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-10/PJ/2017 tanggal 19 Juni 2017 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 14 tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal pengenaan Pajak PEnghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 *juncto* SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek) telah menetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,10% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada sat pelunasan transaksi penjualan saham;

2. pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,50% dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan (Perseroan) atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek;

3. namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas, maka atas penghasilan berupa *capital gain* dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan penyelenggara Bursa Efek.

KEWAJIBAN PERPAJAKAN PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh). Per 31 Juli 2022, Perseroan memiliki utang pajak sebesar Rp 5.184.239.329.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjaminan Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham yang Akan Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020.

Pelaksana penjatahan, Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Semesta Indovest Sekuritas, selaku Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi penjaminan emisi efek dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Penjamin Emisi	Jumlah Saham	Nilai (Rupiah)	%
Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek			
PT Semesta Indovest Sekuritas	[•]	[•]	[•]
Penjamin Emisi Efek			
PT ●	[•]	[•]	[•]
Total	**[•]**	**[•]**	**[•]**

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM.

2. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga penawaran dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini ditentukan berdasarkan harga kesepakatan dan negosiasi Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Penentuan harga sebesar Rp●,- juga mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan pada tanggal 27 Januari 2023 – 2 Februari 2023 dengan kisaran harga penawaran Rp188,- sampai dengan Rp200,-, oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada investor dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti:

1. Kondisi pasar pada saat bookbulding dilakukan;
2. Permintaan (*demand*) dari investor domestik dan internasional;
3. Permintaan dari calon investor yang berkualitas (*Qualified Institutional Buyer* / QIB);
4. Kinerja Keuangan Perseroan;
5. Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja, sejarah, prospek usaha Perseroan serta industri pondasi, alat berat dan perbaikkan tanah;
6. Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, serta prospek pendapatan Perseroan di masa mendatang;
7. Status dari perkembangan terakhir Perseroan; dan

8. Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang sejenis dengan Perseroan.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalan Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik:

Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan
Generali Tower, 8th floor
Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said No. 1
Jakarta Selatan 12940 – Indonesia
Tel : +62 21 29115611
Fax : +62 21 29115612

Nama	:	David Kurniawan
No. STTD	:	STTD.AP-295/PM.22/2018
Tanggal STTD	:	06/02/2018
Asosiasi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia
No. Keanggotaan Asosiasi	:	1615
Pedoman Kerja	:	Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan Dari Perseroan	:	No.0002/OL-BPP/VIII/2022 tanggal 10 Agustus 2022
Tugas Pokok	:	Fungsi utama Akuntan Publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standard *auditing* yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standard tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi *signifikan* yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit.

2. Konsultan Hukum:

Kantor Konsultan Hukum Adams & Co. Counsellors at Law
Wisma Bumiputera Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910 - Indonesia
Tel : +62 21 573 1873
Fax : +62 21 573 1872

Nama Partner	:	Julius Simanjuntak, S.S., S.H., M.H.
No. STTD	:	STTD.KH-247/PM.2/2018
Tanggal STTD	:	30 November 2018
Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No. Keanggotaan Asosiasi	:	201818
Pedoman Kerja	:	Kode Etik Advokat Indonesia Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Seluruh Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Terutama di Bidang Pasar Modal.
Surat Penunjukan Dari Perseroan	:	No. 0003/OL-BPP/VIII/2022 tanggal 10 Agustus 2022

Tugas Pokok	:	Melakukan pemeriksaan dan penelitian dari segi hukum dan memberikan Laporan Pemeriksaan Segi Hukum serta memberikan Pendapat Segi Hukum atas aspek-aspek hukum yang menyangkut Perseroan dan Penawaran Umum Perdana yang akan dilakukan oleh Perseroan, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan. Hasil pemeriksaan dari segi hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri oleh konsultan hukum di atas, yang mengungkapkan semua fakta, data serta informasi penting yang menyangkut aspek-aspek hukum dari Perseroan serta Penawaran Umum Perdana, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan transparansi yang berhubungan dengan Penawaran Umum Perdana.

3. Notaris:		Yulia SH Multivision Tower, Lantai 3, Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav.9B Jakarta 15412 Tel : (021) 2938 0800
Nama	:	Yulia, S.H
No. STTD	:	STTD.N-1/PM.22/2018
Tanggal STTD	:	07 Februari 2018
Asosiasi	:	0039719720806 (IN) 00009/01/260872 (IPPAT)
No. Keanggotaan Asosiasi	:	No. 052/Pengda/Suket/V/2009 Tanggal 11 Mei 2009
Pedoman Kerja	:	Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia, Undang-Undang No. 2 tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris
Surat Penunjukan Dari Perseroan	:	No.0004/OL-BPP/VIII/2022 tanggal 10 Agustus 2022
Tugas Pokok	:	Tugas utama dari Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah menyiapkan dan membuatkan akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan Perjanjian-Perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

4. Biro Administrasi Efek:		**PT Sinartama Gunita** Menara Tekno, Jl. H. Fachrudin No.19 RT.1/RW/7. Kebon Sirih, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Jakarta 10250 Indonesia Telp.: +62 21 392 2332 Fax. : +62 21 392 3003
No. Izin Usaha	:	Kep-82/PM/1991
Tanggal Izin Usaha	:	30 September 1991
Asosiasi	:	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
No. Keanggotaan Asosiasi	:	ABI/IX/2008-007
Surat Penunjukan Dari Perseroan	:	No. 0005/OL-BPP/VIII/2022 tanggal 10 Agustus 2022
No. Izin Usaha	:	Kep-82/PM/1991
Tanggal Izin Usaha	:	30 September 1991
Tugas Pokok	:	Bertanggung jawab atas penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan

Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana diisyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham serta melakukan administrasi pemesanan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan pembelian saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan saham dengan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak Formulir Konfirmasi Penjatahan (FKP) dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Nomor 23 tanggal 12 September 2022 yang dibuat dihadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0065761.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0181532.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022 dan (ii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.09-0054262 tanggal 13 September 2022.

Anggaran Dasar Perseroan yang disajikan di bawah ini adalah Anggaran Dasar yang terakhir dan terkini yang telah disetujui oleh Menkumham dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan serta telah sesuai dengan ketentuan peraturan IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 16/2020, Peraturan OJK No. 33/2014, Peraturan OJK No. 34/2014, Peraturan OJK No. 14/2019 serta UUPT.

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang :
   a. Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, Dan Underpass (KBLI 42102);
   b. Konstruksi Jalan Rel (KBLI 42103);
   c. Konstruksi Terowongan (KBLI 42104);
   d. Konstruksi Jaringan Irigasi Dan Drainase (KBLI 42201);
   e. Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih (KBLI 42202);
   f. Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana Dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, Dan Gas (KBLI 42203);
   g. Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air (KBLI 42911);
   h. Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan (KBLI 42912);
   i. Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga (KBLI 42918);
   j. Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (YTDL) (KBLI 42919);
   k. Pembongkaran (KBLI 43110);
   l. Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang (KBLI 43901);
   m. Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator (KBLI 43905);
   n. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599);
   o. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil (KBLI 77393);
   p. Industri Alat Pengangkat Dan Pemindah (KBBLI 28160);
   q. Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer (KBLI ---29200);
   r. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200);
   s. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209); dan
   t. Investasi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

   I. **Kegiatan usaha utama sebagai berikut**:
      a. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, dan Underpass, yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan/atau pembangunan

kembali bangunan jembatan (termasuk jembatan rel), jalan layang, underpass dan fly over. Termasuk kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan jembatan dan jalan layang, seperti pagar/tembok penahan, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu;

b. Menjalankan usaha dalam bidang konstruksi jalan rel, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali jalan rel. Seperti jalan rel untuk kereta api. Termasuk pekerjaan pemasangan rel dan bantalan kereta api dan penimbun kerikil (agregat kelas A) untuk badan jalan kereta api;
c. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Terowongan, mencakup usaha pembangunan terowongan dengan menggunakan mesin bor dan/atau bahan peledak, bekisting pembesian, dan pengecoran beton; pemeliharaan dan perbaikan bangunan terowongan di bawah permukaan air, di bukit atau pegunungan dan di bawah permukaan tanah;
d. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase, mencakup usaha pembangunan pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan jaringan saluran air irigasi dan jaringan drainase;
e. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan penyadap dan penyalur air baku, bangunan pengolahan air baku, bangunan pengolahan air minum, bangunan Menara air minum, reservoir air minum, jaringan pipa/penyalur distribusi air bersih, tangka air minum dan bangunan pelengkap air minum lainnya;
f. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair dan Gas, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan pengolahan limbah padat, cair dan gas, reservoir limbah, jaringan perpipaan limbah, bangunan jaringan air limbah dalam kota (jaringan pengumpul air limbah domestic/manusia dan air limbah industri), bangunan tempat pembuangan dan pembakaran (incinerator) limbah, dan bangunan pelengkap limbah padat, cair dan gas, bangunan tempat pembuangan akhir sampah beserta bangunan pelengkapnya, dan jasa pemasangan konstruksi sistem septik, konstruksi unit pengolahan limbah yang dihasilkan dari pembangkit thermal, hydro, panas bumi, energi baru dan terbarukan (EBT) lainnya;
g. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air, kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembagunan kembali bangunan prasarana sumber daya air seperti bendungan (dam), bendung (weir), embung, pintu air, talang (viaduk), siphon, check dam, tanggul dan saluran pengendali banjir, tanggul laut, bangunan pengambilan (free intake), krib, waduk dan sejenisnya, stasiun pompa dan/atau prasarana sumber daya air lainnya;
h. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan dermaga (jetty), trestle, sarana pelabuhan, dan sejenisnya Pelabuhan bukan perikanan. Termasuk konstruksi jalan air atau terusan, pelabuhan dan sarana jalur sungai, dok (pangkalan), lock (panama canal lock, hoover dam) dan lain-lain;
i. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga, mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan fasilitas olah raga seperti bangunan stadion, olah raga lapangan (sepakbola, baseball, rugby, lintasan balap mobil dan motor), lapangan basket, hockey, lapangan tenis, lapangan golf, kolam renang termasuk kolam renang berdinding baja galvanized stainless steel standar Olympic, lintasan atletik, lapangan panahan, gelanggang olahraga dan lain-lain;
j. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi BAngunan Sipil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (YTDL), mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan sipil lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42911 sampai dengan 42918, seperti lapangan parkir dan sarana lingkungan pemukiman (di luar gedung) lainnya. Kelompok ini mencakup pembagian lahan dengan pengembangannya (misalnya penambahan jalan, prasarana umum dan lain-lain. Termasuk pengadaan dan pelaksanaan konstruksi fasilitas mikroelektronika dan pabrik pengolahan, seperti yang memproduksi mikroprosesor, chip silicon dan wafer, mikrosirkuit, dan semikonduktor; pengadaan dan pelaksanaan konstruksi pabrik

pengolahan tekstil dan pakaian; pengadaan dan pelaksanaan konstruksi pengolahan besi dan baja; dan/atau pengadaan dan pelaksanaan konstruksi pabrik pengolahan lainnya;

k. Menjalankan usaha dalam bidang Pembongkaran, mencakup usaha pembongkaran dan penghancuran atau perataan gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya. Tidak termasuk penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas;

l. Menjalankan usaha dalam bidang Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator, mencakup usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator. Termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, komunikasi seperti SCADA (Supervisory Control and Data Acquisition), dan penyewaan derek. Penyewaan mesin konstruksi dan perlengkapannya tanpa operator dicakup dalam kelompok 77393;

m. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan computer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran;

n. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran;

o. Menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya tanpa operatornya, seperti lori derek (crane lorries), tangga dan panggung kerja (scaffold dan work platform) tidak termasuk pemasangan dan pemancangannya dan sejenisnya. Penyewaan mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya dengan operatornya dimasukkan dalam 43905;

p. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agicultural economist pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur -akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

q. Melaksanakan kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Holding Companies tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

r. Investasi:
   - Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, termasuk namun

tidak terbatas pada perusahaan di bidang Industri Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, Dan Underpass, Konstruksi Jalan Rel, Konstruksi Terowongan, Konstruksi Jaringan Irigasi Dan Drainase, Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih, Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana -Dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, Dan Gas, Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air, Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan, Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olahraga, Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain (YTDL), Pembongkaran, Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang, Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator, Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, Dan Perlengkapan Lainnya, Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil, Industri Alat Pengangkat Dan Teknik Sipil, Industri Alat Pengangkat Dan Pemindah, Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer;

- Membentuk patungan modal serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang Industri Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, Dan Underpass, Konstruksi Jalan Rel, Konstruksi Terowongan, Konstruksi Jaringan Irigasi Dan Drainase, Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih, Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana Dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, Dan Gas, Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air, Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan, Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olahraga, Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain (YTDL), Pembongkaran, Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang, Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator, Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, Dan Perlengkapan Lainnya, Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil, Industri Alat Pengangkat Dan Teknik Sipil, Industri Alat Pengangkat Dan Pemindah, Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer;
- Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan dalam melakukan penyertaan modal.

II. Untuk menunjang kegiatan utama tersebut, Perseroan dapat melakukan **kegiatan usaha penunjang**, yaitu:
   a. Menjalankan usaha dalam bidang Industri Alat Pengangkat Dan Pemindah, mencakup pembuatan mesin pengangkat dan pemindah (pemuat dan pembongkar) barang dan orang yang digerakkan dengan tangan atau tenaga yang digunakan di pabrik, gudang, pelabuhan, terminal, stasiun kereta api, bandar udara dan sebagainya, seperti katrol kerek (alat kerek), winches, putaran/paksi jangkar dan dongkrak; derrick, crane, mobile lifting frame, staddle carriers dan lain-lain; truk kerja, baik yang memakai alat angkut dan alat angkat maupun tidak, baik -yang tidak dilengkapi dengan pendorong maupun yang tidak, dan truk kerja yang digunakan dalam pabrik (termasuk alat angkut dengan tangan dan gerobak tangan); manipulator mekanik dan robot yang khusus dibuat untuk mengangkut, mengangkat, memuat dan membongkar. Termasuk alat pembawa barang, teleferics (kereta gantung) dan lain-lain, lift, eskalator dan pemindah pejalan kaki (lantai bergerak) dan bagianbagian, conveyor, komponen dan peralatan khusus alat angkut dan alat angkat. Alat pengangkat dan pemindah seperti traktor yang digunakan di sektor pertanian dimasukkan dalam kelompok 28210. Alat pengangkut dan pemindah yang dibuat khusus untuk penggunaan di bawah tanah dimasukkan dalam kelompok 28240;
   b. Menjalankan usaha dalam bidang Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer, mencakup usaha pembuatan bagian-bagian mobil atau karoseri kendaraan bermotor, seperti bak truk, -bodi bus, bodi pick up, bodi untuk kendaraan penumpang, dan kendaraan bermotor untuk penggunaan khusus, seperti kontainer, caravan dan mobil tangki. Termasuk pembuatan trailer, semi trailer dan bagian-bagiannya.

III. Kegiatan usaha lain Perseroan guna melaksanakan, mendukung, dan/atau menunjang kegiatan usaha utama -maupun penunjang dari: (a) Perseroan dan/atau (b) perusahaan-perusahaan yang sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, termasuk, antara lain, memberikan dukungan tata kelola, pendanaan, pembiayaan, dan/atau penjaminan untuk kepentingan perusahaan-perusahaan tersebut.

MODAL

1. Modal dasar Perseroan berjumlah sebesar Rp.1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 15.000.000.000 (lima belas miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp.100,- (seratus Rupiah).
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 26,67% (dua puluh enam koma enam tujuh persen) atau sejumlah Rp.400.100.000.000,- (empat ratus miliar seratus juta Rupiah), yang terbagi atas 4.001.000.000 (empat miliar satu juta) saham, oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai nominal saham yang disebutkan pada bagian akhir -sebelum penutup akta.
3. Saham-saham yang belum dikeluarkan akan dikeluarkan oleh Direksi menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut **"RUPS"**), dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar, Undang-Undang nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas (selanjutnya disebut **"UUPT"**) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia termasuk peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Bursa Efek di Republik Indonesia, sepanjang pengeluaran saham tersebut tidak dengan harga di bawah harga nominal.
4. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   a. Benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan -RUPS mengenai penyetoran tersebut.
   b. Wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan **("OJK")** dan tidak dijaminkan dengan cara apapun juga;
   c. Memperoleh persetujuan RUPS terlebih dahulu, dengan kuorum sebagaimana diatur dalan anggaran dasar ini;
   d. Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar wajar;
   e. Dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat wajar tanpa pengecualian; dan
   f. Dalam hal penyetoran atas saham berasal dari kompensasi/konversi tagihan terhadap Perseroan maka dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. RUPS yang memutuskan untuk menyetujui Penawaran Umum, harus memutuskan:
   a. jumlah maksimal saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan kepada masyarakat; dan
   b. pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah pasti saham yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum tersebut. Kuorum dan keputusan RUPS untuk menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan melalui Penawaran Umum harus memenuhi persyaratan dalam Pasal 16 Anggaran Dasar ini.
6. Saham-saham yang masih dalam simpanan (portepel) akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dengan mengindahkan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
7. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham, Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham dari Perseroan selaku penerbit), dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut **"HMETD"**) kepada pemegang saham yang namanya terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut.
   b. Pengeluaran Efek bersifat ekuitas tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham dapat dilakukan dalam hal pengeluaran saham :

i). ditujukan kepada karyawan Perseroan;
ii). kepada pemegang obligasi atau Efek lain yang dapat dikonversi menjadi saham, yang telah dikeluarkan dengan persetujuan RUPS;
iii). dilakukan disetujui oleh RUPS; dan/atau dalam rangka reorganisasi dan/atau restrukturisasi yang telah dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang Pasar Modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD.

c. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan bursa efek di Indonesia.
d. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek bersifat ekuitas yang tidak -diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat ekuitas.
e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf d ayat ini, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama.
f. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
g. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

8. Penambahan Modal Dasar Perseroan :
a. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
b. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang :
i). telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
ii). telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
iii). penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
iv). dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam huruf iii) ayat ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali Anggaran Dasarnya, sehingga modal dasar dan modal disetor memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat 1 dan ayat 2 UUPT, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam huruf iii) ayat ini tidak terpenuhi; dan
v). persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf i) ayat ini termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dalam huruf iv) ayat -ini.

c. perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.

9. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SAHAM

1. Saham-saham Perseroan adalah saham-saham atas nama, sebagaimana terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan ketentuan yang berlaku di Bursa Efek di tempat saham-saham Perseroan dicatatkan.
3. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal.
4. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham.
5. Setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara.
6. Dalam hal 1 (satu) saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka para pemilik bersama tersebut harus menunjuk secara tertulis seorang diantara mereka atau orang lain sebagai wakil atau sebagai kuasa mereka bersama dan hanya nama wakil atau kuasa ini saja yang dimasukkan dalam Daftar Pemegang Saham dan wakil ini harus dianggap pemegang yang sah dari saham bersangkutan dan berhak untuk menjalankan dan mempergunakan semua hak-hak berdasarkan hukum yang timbul atas saham-saham tersebut.
7. Selama ketentuan ayat 6 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
8. Setiap pemegang saham harus tunduk kepada anggaran dasar ini dan kepada semua keputusan-keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijaminkan dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan UUPT.
10. Bukti Kepemilikan Saham sebagai berikut :
    a. Dalam hal Saham Perseroan tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan bukti pemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya yang ditandatangani oleh Direktur Utama atau 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya; dan
    b. Dalam hal Saham Perseroan masuk dalam Penitipan Kolektif Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib menerbitkan sertifikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku daftar pemegang saham Perseroan.
11. Untuk saham-saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek berlaku pula peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek, di tempat di mana saham-saham tersebut dicatatkan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

1. RUPS dalam Perseroan terdiri dari :
   a. RUPS Tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 Anggaran Dasar ini; dan
   b. RUPS lainnya selanjutnya dalam Anggaran Dasar disebut RUPS Luar Biasa, dapat diadakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.
2. Istilah RUPS dalam Anggaran Dasar ini berarti keduanya, untuk RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan -tegas dinyatakan lain.
3. Selain pelaksanaan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK mengenai rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Perseroan dapat melaksanakan RUPS secara elektronik sesuai dengan Peraturan OJK tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
   Yang dimaksud RUPS secara elektronik adalah pelaksanaan RUPS oleh Perusahaan Terbuka dengan menggunakan media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya.
4. Permintaan Penyelenggaraan RUPS.
   a. Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini dapat dilakukan atas permintaan:
      i). 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah; atau
      ii). Dewan Komisaris.
   b. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a) ayat ini diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya.
   c. Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada huruf b) ayat ini yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud pada huruf a.i) ayat ini ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
   d. Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a) ayat ini harus:
      i). dilakukan dengan itikad baik;
      ii). mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
      iii). merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
      iv). disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
      v). tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
   e. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi.
   f. Direksi wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam huruf d.ii) Pasal ini dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman.
   g. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf e Pasal ini atas usulan pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
      i). terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
      ii). alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
   h. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada huruf g Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf d.i) Pasal ini kepada Dewan Komisaris.
   i. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang dimaksud pada huruf h Pasal ini diterima Dewan Komisaris.
   j. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada huruf i Pasal ini.
   k. Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf i Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
      i). Terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
      ii). Alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

l. Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada huruf k Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada ketua pengadilan negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan pemberian izin diselenggarakannya RUPS.

m. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf l Pasal ini wajib menyelenggarakan RUPS.

n. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf d.i) Pasal ini wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh ketua pengadilan negeri.

o. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 5 Pasal ini atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 angka 1) huruf b Pasal ini, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, Direksi wajib mengumumkan:
   i). terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
   ii). alasan tidak diselenggarakannya RUPS.

p. Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada huruf o Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.

q. Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada huruf o Pasal ini atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada huruf p Pasal ini telah terlampaui.

r. Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada huruf q Pasal ini.

s. Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dimaksud dalam huruf e dan huruf f Pasal ini, Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam huruf i dan huruf j Pasal ini, dan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf m Pasal ini wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.

t. Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf s Pasal ini dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
   i). penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
   ii). menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS, jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS; atau
   iii). penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris, jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

u. Pelaksanaan e-RUPS dapat dilakukan dengan menggunakan:
   i). e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS;
   ii). sistem yang disediakan oleh Perseroan

TEMPAT, PROSEDUR, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN WAKTU PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

1. Tempat dan Waktu Penyelenggaraan RUPS

a. RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia.
b. Perseroan wajib menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS.
c. Tempat penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf b ayat ini wajib dilakukan di:
   i). Tempat kedudukan Perseroan;
   ii). Tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
   iii). Ibukota provinsi di mana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan;
   iv). Provinsi tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan.

2. Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
a. menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK;
b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham.

3. Pemberitahuan Mata Acara RUPS kepada OJK

a. Perseroan Terbuka wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
b. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 3 huruf a Pasal ini wajib diungkapkan secara jelas dan rinci.
c. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada Pasal ini ayat 3 huruf b Pasal ini, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

4. Pengumuman RUPS

a. Perseroan wajib melakukan Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari -sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
b. Pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini paling kurang memuat:
   i). Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS.
   ii). Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat.
   iii). Tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
   iv). Tanggal pemanggilan RUPS;
c. Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 4 huruf a, selain memuat hal yang disebut pada huruf b ayat ini, wajib memuat informasi bahwa -Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.

5. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh -Pemegang Saham Independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 huruf b dan c Pasal ini, dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:

a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran Pemegang Saham Independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap rapat.

6. Usulan Mata Acara Rapat

a. Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.
b. Pemegang saham yang dapat mengusulkan mata acara rapat sebagaimana dimaksud huruf a ayat ini merupakan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
c. Usulan Mata Acara Rapat sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini harus :
   i). Dilakukan dengan itikad baik;
   ii). Mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
   iii). Merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
   iv). Menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat; dan
   v). Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

d. Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara rapat dari pemegang saham dalam mata acara rapat yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara rapat memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf c ayat ini.

7. Pemanggilan RUPS

a. Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

b. Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada angka (1) ayat ini harus memuat informasi paling sedikit:
   i). Tanggal penyelenggaraan RUPS;
   ii). Waktu penyelenggaraan RUPS;
   iii). Tempat penyelenggaraan RUPS;
   iv). Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
   v). Mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut;
   vi). Informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
   vii). Informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

8. Bahan Mata Acara Rapat

a. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh -melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS;

b. Bahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada angka (1) ayat ini wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS;

c. Dalam hal ketentuan peraturan perundang-undangan lain mengatur kewajiban ketersediaan bahan mata acara rapat lebih awal dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka (2) ayat ini, penyediaan bahan mata acara rapat dimaksud mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan lain tersebut;

d. Dalam hal mata acara rapat mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia:
   i). Di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
   ii). Pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf (a) namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

e. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen, Perseroan wajib menyediakan formulir pernyataan bermeterai cukup untuk ditandatangani oleh Pemegang Saham Independen sebelum pelaksanaan RUPS, paling sedikit menyatakan bahwa:
   i). yang bersangkutan benar-benar merupakan Pemegang Saham Independen; dan
   ii). apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan tersebut tidak benar, yang bersangkutan dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

9. Ralat Pemanggilan RUPS

a. Perseroan wajib melakukan ralat pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 huruf b Pasal ini.

b. Dalam hal perubahan informasi sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat 7 Pasal ini.

c. Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah OJK, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud pada angka (2) ayat ini tidak berlaku, sepanjang OJK tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.

10. Pemanggilan RUPS Kedua

a. Dalam hal RUPS kedua akan diselenggarakan, pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
   i). RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan;

ii). pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan; dan

iii). dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.

b. Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a.i) ayat ini, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 Pasal ini.

11. Pemanggilan RUPS Ketiga

a. Ketentuan mengenai pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK.

b. Permohonan sebagaimana dimaksud pada angka (1) harus disampaikan kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.

c. Permohonan sebagaimana dimaksud pada angka (2) ayat ini memuat paling sedikit:

i). ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;

ii). daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua;

iii). daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua;

iv). upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan

v). besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.

d. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan sebelum mendapatkan penetapan dari OJK sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini.

12. Media Pengumuman dan Bahasa Pengumuman

a. Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar Perseroan, melalui paling sedikit:

i). situs web penyedia e-RUPS;

ii). situs web bursa efek; dan

iii). situs web Perseroan;

dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

b. Pengumuman yang menggunakan bahasa asing sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang menggunakan Bahasa Indonesia.

c. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada huruf b, informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.

d. Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan huruf c ayat ini dilakukan melalui paling sedikit:

i). situs web bursa efek; dan

ii). situs web Perseroan.

dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

13. Hak Pemegang Saham

a. Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa menghadiri RUPS.

b. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.

c. Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:

i). untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) -hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan

ii). untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.

d. Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 huruf b Pasal ini, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
e. Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 huruf b Pasal ini, pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada huruf b ayat ini.
f. Dalam hal RUPS diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 9 dan Pasal 11 ayat 17, serta pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 13, daftar pemegang saham dapat disampaikan oleh Biro Administrasi Efek dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian kepada penyelenggara RUPS.
g. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak --memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

14. Kehadiran Pihak Lain Dalam RUPS

Pada saat pelaksanaan RUPS, Perseroan dapat mengundang -pihak lain yang terkait dengan mata acara RUPS.

15. Pemberian Kuasa Secara Elektronik

a. Perseroan wajib menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.
b. Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 huruf a sampai dengan huruf e Pasal ini dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
c. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada huruf b ayat ini dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik melalui e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
d. Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada huruf c ayat ini harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
e. Pemegang saham dapat mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara dalam pemberian kuasa secara elektronik.
f. Pemegang saham dapat melakukan perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud dalam huruf c ayat ini jika pemegang saham mencantumkan pilihan suara.
g. Perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud pada huruf f ayat ini dapat dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.
h. Pihak yang dapat menjadi Penerima Kuasa secara elektronik meliputi:
    i). Partisipan yang mengadministrasikan sub rekening efek/efek milik pemegang saham;
    ii). pihak yang disediakan oleh Perseroan; atau
    iii). pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham.
i. Perseroan wajib menyediakan Penerima Kuasa secara elektronik sebagaimana dimaksud pada huruf h.ii) ayat ini.
j. Penerima Kuasa sebagaimana dimaksud pada huruf h ayat ini wajib:
    i). cakap menurut hukum; dan
    ii). bukan merupakan anggota Direksi, anggota Dewan -Komisaris, dan karyawan Perseroan.
k. Penerima Kuasa sebagaimana dimaksud pada huruf j ayat ini harus telah terdaftar di dalam sistem e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, -dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
l. Dalam hal Pemberi Kuasa menghadiri RUPS secara langsung, wewenang Penerima Kuasa untuk memberikan suara atas nama pemberi kuasa dinyatakan batal.
m. Penunjukan dan pencabutan Penerima Kuasa, serta pemberian dan perubahan suara melalui e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, dianggap sah dan berlaku bagi semua pihak, serta tidak membutuhkan tanda tangan basah kecuali diatur lain dalam ketentuan yang ditetapkan oleh Penyedia e-RUPS dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
n. Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS, mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS.

o. Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur dalam prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS Perseroan.
p. Penerima Kuasa bertanggung jawab atas kuasa yang diterima dari pemegang saham dan harus melaksanakan kuasa tersebut dengan itikad baik dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.
q. Mekanisme pendaftaran, penunjukan dan pencabutan serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS.

16. Penyedia e-RUPS

a. Kegiatan sebagai Penyedia e-RUPS hanya dapat dilakukan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK.
b. Pihak lain yang disetujui OJK sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini wajib terhubung dengan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan biro administrasi efek untuk memastikan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS.
c. Pihak lain yang disetujui OJK sebagaimana dimaksud -pada huruf b ayat ini wajib berbentuk badan hukum Indonesia dan berkedudukan di wilayah Republik Indonesia.
d. Kewajiban pihak lain yang disetujui OJK sebagaimana dimaksud pada huruf b ayat ini berlaku pula bagi Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.
e. Penyedia e-RUPS wajib paling sedikit:
    i). terdaftar sebagai penyelenggara sistem elektronik dari instansi berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
    ii). menyediakan hak akses kepada Pengguna e-RUPS untuk dapat mengakses e-RUPS;
    iii). memiliki dan menetapkan mekanisme atau prosedur operasional standar penyelenggaraan e-RUPS;
    iv). memastikan terselenggaranya kegiatan dan keberlangsungan kegiatan e-RUPS;
    v). memastikan keamanan dan keandalan e-RUPS;
    vi). menginformasikan kepada Pengguna e-RUPS dalam hal terdapat perubahan atau pengembangan sistem termasuk penambahan layanan dan fitur e-RUPS;
    vii). menyediakan rekam jejak audit terhadap seluruh kegiatan pemrosesan data di e-RUPS untuk keperluan pengawasan, penegakan hukum, penyelesaian sengketa, verifikasi, dan pengujian;
    viii). memiliki dan menempatkan fasilitas pengganti pusat data dan pusat pemulihan bencana terkait penyelenggaraan e-RUPS di wilayah Indonesia pada tempat yang aman dan terpisah dari pusat data utama;
    ix). memenuhi standar minimum sistem teknologi informasi, pengamanan teknologi informasi, gangguan dan kegagalan sistem, serta alih kelola sistem teknologi informasi;
    x). menyimpan semua data pelaksanaan e-RUPS; dan
    xi). bertanggung jawab atas kerugian yang ditimbulkan karena kesalahan atau kelalaiannya dalam penyediaan dan pengelolaan e-RUPS.
f. Dalam hal Perseroan melaksanakan RUPS secara elektronik dengan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, kewajiban Penyedia e-RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf e ayat ini berlaku juga bagi Perseroan, kecuali kewajiban menempatkan fasilitas pengganti pusat data dan pusat pemulihan bencana di wilayah Indonesia sebagaimana dimaksud pada huruf e.viii ayat ini.
g. Penyedia e-RUPS menetapkan ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan e-RUPS.
h. Ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan e-RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf g ayat ini berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan OJK.
i. Ketentuan mengenai prosedur dan tata cara penggunaan e-RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf g ayat ini mencakup paling sedikit:
    i). persyaratan dan tata cara pendaftaran dan/atau pemberian hak akses kepada Pengguna e-RUPS, termasuk pembatalan pendaftaran Pengguna e-RUPS;
    ii). biaya pendaftaran dan/atau penggunaan e-RUPS;
    iii). tata cara penggunaan e-RUPS;
    iv). hak dan kewajiban Pengguna e-RUPS;
    v). batasan akses penggunaan e-RUPS;
    vi). kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan informasi pelaksanaan RUPS yang terdapat pada e-RUPS;

vii). mekanisme pelaporan dan pengambilan data dalam rangka pemenuhan kewajiban pelaporan Perseroan;
viii). perlindungan data pribadi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
ix). penghentian sementara waktu pemberian layanan kepada Pengguna e-RUPS.

KETENTUAN KUORUM KEHADIRAN DAN KUORUM KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

1. Keputusan RUPS :
   a. Keputusan RUPS dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
   b. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud pada huruf a ayat ini tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.
   c. Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara sebagaimana dimaksud pada huruf b ayat ini wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.
2. Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan
   a. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan:
      i). RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih -dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
      ii). Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf i) tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan, jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
      iii). Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf i) dan huruf ii) adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan bahwa keputusan adalah sah jika disetujui oleh jumlah suara setuju yang lebih besar.
   b. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf a.ii) ayat ini tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
   c. Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b ayat ini berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima -puluh persen) jumlah kekayaan bersih.
3. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan anggaran dasar Perseroan yang memerlukan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia, kecuali perubahan anggaran dasar Perseroan dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
   b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
   c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
   d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
   e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

4. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, -perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
   b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
   c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
   d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
   e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
5. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dilaksanakan dengan ketentuan:
   a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
   b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen;
   c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a -tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian -dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen;
   d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir -dalam RUPS;
   e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan; dan
   f. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Independen yang mewakili lebih dari -50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir dalam RUPS.
6. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, RUPS untuk mata acara perubahan hak -atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan:
   a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
   b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
   c. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dan huruf (b) sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;

d. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

7. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut berdasarkan Peraturan OJK ini diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.
8. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
9. Dalam pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.

DIREKSI

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Direksi, dengan susunan sebagai berikut :
   - Seorang Direktur Utama; dan
   - Seorang Direktur atau lebih

   dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dan peraturan di bidang Pasar Modal.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat :
   a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
   b. cakap melakukan perbuatan hukum;
   c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      i). tidak pernah dinyatakan pailit;
      ii). tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
      iii). tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan/atau
      iv). tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
         a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
         b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan/atau
         c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan -- dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
   d. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
   e. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
3. Selain memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut, persyaratan anggota Direksi wajib mengikuti ketentuan:
   a. Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas;
   b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
   c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada pasal ini dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan.
5. Pengangkatan anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 pasal ini batal karena hukum sejak saat anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak diketahui, anggota Direksi lainnya atau Dewan Komisaris harus mengumumkan batalnya pengangkatan anggota Direksi yang bersangkutan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) Surat Kabar harian

berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional dan memberitahukannya kepada Menteri untuk -dicatat dalam daftar Perseroan.

6. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, dan menjabat selama masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana dia (mereka) diangkat dan berakhir pada tanggal ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan/menentukan lain dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 dan 3 Pasal ini.
8. Anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
9. a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
   b. Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada pasal ini dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
   c. Keputusan pemberhentian anggota Direksi tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
   d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.
   e. Pemberhentian anggota Direksi berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.
10. a. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) -hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya pemberitahuan secara tertulis tersebut. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu tersebut maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan menjadi sah dan anggota Direksi yang bersangkutan berhenti dari jabatannya tanpa memerlukan persetujuan RUPS dengan memperhatikan ketentuan huruf (d) di bawah ini. Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri –tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal pengunduran dirinya sebagai anggota Direksi.
    b. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
    c. Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
    d. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
11. a. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.
    b. Pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir (a) diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan.
    c. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak berwenang melakukan tugas sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar ini.
    d. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS.
    e. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf (d) anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut hadir dalam Rapat.
    f. RUPS mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
    g. Dalam hal RUPS menguatkan keputusan pemberhentian sementara, anggota Direksi yang bersangkutan diberhentikan untuk seterusnya.

h. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam Rapat maka anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut dianggap tidak menggunakan haknya untuk membela dirinya dalam Rapat, dengan demikian anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut menerima keputusan RUPS.
i. Apabila dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah tanggal pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada huruf (d) ayat ini RUPS tidak diselenggarakan, atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi tersebut menjadi batal.

12. Anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud pada ayat 11 tidak berwenang:
    a. menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan -Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
    b. mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.
13. Pembatasan kewenangan sebagaimana dimaksud pada ayat 12 berlaku sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
    a. terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada ayat 11 huruf (f); atau
    b. lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat 11 huruf (d).
14. RUPS dapat :
    a. Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya; atau
    b. Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya; atau
    c. Mengangkat seseorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi suatu lowongan; dan
    d. Menambah jumlah anggota Direksi baru.
15. Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut :
    a. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
    b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan -yang berlaku; atau
    c. Meninggal dunia; atau
    d. Diberhentikan karena keputusan RUPS.
16. Remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Direksi (jika ada) ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
17. Bilamana jabatan seorang anggota Direksi lowong karena sebab apapun yang mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud pada ayat 1 pasal ini, maka selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah terjadinya lowongan itu, harus diadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar-Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk :
    a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
    b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
    c. membeli aset berupa barang yang tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan persediaan Perseroan;
    d. menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali yang dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari;
    e. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan persediaan) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;

f. mengikat Perseroan sebagai penanggung hutang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;
g. Perseroan sebagai penanggung hutang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;

harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan dan Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham Perseroan dicatatkan.

2. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju lebih dari separuh dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
   b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
   a. mengalihkan kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan persediaan); atau
   b. menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan; yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan, dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.
5. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk berdasarkan Rapat Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
6. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 ayat (4) Anggaran Dasar ini dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal untuk mengajukan kepailitan Perseroan.
7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama dan 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.
3. Yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:
   a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
   b. cakap melakukan perbuatan hukum;
   c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
      i). tidak pernah dinyatakan pailit;
      ii). tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
      iii). tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
      iv). tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
         a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
         b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

v). memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan

vi). memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

4. Selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 3, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
   b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
   c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
   d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Persyaratan anggota Dewan Komisaris wajib mengikuti ketentuan :
   a. Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas;
   b. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan
   c. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
6. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada pasal ini dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan.
7. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 pasal ini batal karena hukum sejak saat anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi mengetahui tidak terpenuhinya persyaratan tersebut. Dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender terhitung sejak diketahui, anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi harus mengumumkan batalnya pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) Surat Kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran Nasional dan memberitahukannya kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan.
8. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan menjabat selama masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana dia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan/menentukan lain dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.
10. a. RUPS dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
    b. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada pasal ini dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris yang antara lain melakukan tindakan yang merugikan Perseroan atau karena alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS.
    c. Keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri dalam RUPS.
    d. Pemberian kesempatan untuk membela diri tersebut tidak diperlukan dalam hal yang bersangkutan tidak berkeberatan atas pemberhentian tersebut.

    Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak ditutupnya RUPS sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ayat ini atau tanggal lain yang ditetapkan dalam keputusan RUPS.
11. a. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis Perseroan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan.
    b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri.

c. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat ini, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Dewan Komisaris menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan angka 7 ayat ini.
d. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
e. Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut diatas tetap dapat dimintakan pertanggung jawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal disetujuinya pengunduran dirinya dalam RUPS.
f. Pembebasan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris --yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS Tahunan membebaskannya.
g. Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru, sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

12. RUPS dapat :
    a. Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan dari jabatannya; atau
    b. Mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari jabatannya; atau
    c. Mengangkat seseorang sebagai anggota Dewan Komisaris untuk mengisi suatu lowongan; atau
    d. Menambah jumlah anggota Dewan Komisaris baru.

    Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan atau anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan/digantikan tersebut dan masa jabatan dari penambahan anggota Dewan Komisaris baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Dewan Komisaris yang masih menjabat pada masa itu, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
13. Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota Dewan Komisaris tersebut :
    a. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
    b. Dilarang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris karena ketentuan dari suatu undang-undang atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
    c. Meninggal dunia; atau
    d. Diberhentikan karena Keputusan RUPS.
14. Remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris ditetapkan oleh pemegang saham utama Perseroan.
15. Bilamana jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pasal ini, maka RUPS harus diadakan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender sesudah terjadinya lowongan tersebut, untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
16. Apabila jabatan Komisaris Utama lowong dan selama penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris akan menjalankan kewajiban Komisaris Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Komisaris Utama.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
8. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
9. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

PENGGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan, dan merupakan saldo laba yang positif dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dividen hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai dimaksud. Dividen untuk suatu saham harus dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham itu terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan Pasal 9 Anggaran Dasar ini, yang akan ditentukan oleh atau atas wewenang RUPS dalam mana keputusan untuk pembagian Dividen diambil, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dari peraturan Bursa Efek di tempat di mana - saham-saham tersebut dicatatkan.
3. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh Undang-Undang dan Anggaran Dasar dibagi sebagai dividen.
4. Jikalau perhitungan laba rugi dari satu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dalam perhitungan laba rugi dan selanjutnya untuk tahun-tahun berikutnya Perseroan dianggap tidak memperoleh laba selama kerugian yang tercatat dalam perhitungan laba rugi itu belum tertutup seluruhnya, dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dividen yang tidak diambil dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus, RUPS mengatur tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus tersebut. Dividen yang telah dimasukkan dalam cadangan khusus sebagaimana tersebut di atas dan tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun akan menjadi hak Perseroan.
6. Mengenai saham-saham yang tercatat dalam Bursa Efek berlaku peraturan-peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
7. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila diminta oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan.
8. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi yang disetujui oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ayat (6) pasal ini.

9. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan.
10. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal Pemegang Saham tidak dapat mengembalikan dividen interim sebagaimana dimaksud pada ayat (9) pasal ini.

PENGGUNAAN DANA CADANGAN

1. Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan, yang ditentukan oleh RUPS dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kewajiban penyisihan untuk cadangan tersebut berlaku apabila Perseroan mempunyai laba yang positif.
3. Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.
4. Cadangan yang belum mencapai jumlah sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pasal ini hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.
5. Jika jumlah cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan untuk keperluan Perseroan.
6. Cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 3 yang belum dipergunakan untuk menutup kerugian dan kelebihan cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 5 yang penggunaannya belum ditentukan oleh RUPS harus dikelola oleh Direksi dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan memperhatikan peraturan perundang-undangan agar memperoleh laba.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK No. 41/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *book building* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website: www.e-ipo.co.id).
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik (Sistem *e-IPO*).
b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal sudah terdaftar sebagai nasabahnya;
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

   Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, dapat mengajukan melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan memuat informasi sebagai berikut:
   1) identitas Pemesan (nama sesuai dengan KTP, nomor *Single Investor Identification* (SID), nomor Sub Rekening Efek (SRE), dan Rekening Dana Nasabah (RDN));
   2) jumlah pesanan dengan mengkonfirmasi satuan yang dipesan (dalam lot/saham)
   3) menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

   Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek selanjutnya meneruskan pesanan tersebut melalui Sistem *e-IPO*.

c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah.
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan satu pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi penjatahan terpusat pada setiap penawaran umum.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Saham yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/2020, Pemodal harus memiliki:
a. SID;
b. Sub rekening Saham (SRE) Jaminan; dan
c. RDN

Keharusan memiliki Sub rekening Saham Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yang berjumlah 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas yang ditandatangani antara Perseroan di KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Saham atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada Tanggal Distribusi.

b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek.
c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS. serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
f. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
j. Saham-saham yang ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat di mana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Perdana Saham berlangsung 3 (tiga) hari kerja yang dimulai pada tanggal 22 Februari 2023 sampai dengan tanggal 27 Februari 2023.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama tanggal 22 Februari 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua tanggal 23 Februari 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga tanggal 24 Februari 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat tanggal 27 Februari 2023	00:00 WIB – 10:00 WIB

7. Syarat-Syarat Pembayaran

Pemesanan Saham melalui ***Sistem Penawaran Umum Elektronik*** harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Untuk Pemesan dengan mekanisme penjatahan terpusat dan penjatahan pasti bagi pemodal selain pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian, dana Pembayaran akan didebet langsung pada sub rekening efek 004 masing-masing investor pada ***akhir masa penawaran umum saham***. Seluruh dana pembayaran pemesanan saham akan dimasukkan dalam sub rekening efek 004 masing-masing investor oleh Partisipan.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan paling lambat sebelum pelaksanaan distribusi saham (H-1 dari Pencatatan pukul 09.30 WIB).

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Sub rekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan. setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

8. Penjatahan Saham

PT Semesta Indovest Sekuritas sebagai Manajer Penjatahan akan bertindak sebagai Partisipan Admin, dimana pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Tanggal Penjatahan saham untuk setiap pemesanan akan dilakukan pada tanggal 27 Februari 2023.

Penawaran Umum Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya Rp141.220.000.000 (seratus empat puluh satu miliar dua ratus dua puluh juta Rupiah) termasuk dalam golongan Penawaran Umum I.

I. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

a. Partisipan Admin melakukan alokasi porsi penjatahan pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi penjatahan pasti.
b. Penjatahan pasti dilarang diberikan kepada investor di bawah ini:
    i. Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham;
    ii. Direktur, Komisaris dan/atau Pemegang Saham utama Perseroan; atau
    iii. Afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan butir (ii) yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

II. Penjatahan Terpusat (*Pooling*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat mengikuti tata cara yang tercantum dalam angka V SEOJK No. 15/2020, dimana penawaran umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan saham yang ditawarkan sebagaimana diungkapkan pada tabel berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan minimal % Alokasi Awal Saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		2,5x ≤ X ≤ 10x	10x ≤ X ≤ 25x	≥ 25x
I. IPO ≤ Rp250 miliar	Min 15% atau Rp20 miliar	≥17,5%	≥20%	≥25%
II. Rp250 miliar < IPO ≤ Rp500 miliar	Min 10% atau Rp37,5 miliar	≥12,5%	≥15%	≥20%
III. Rp500 miliar < IPO ≤ Rp1 triliun)	Min 7,5% atau Rp50 miliar	≥10%	≥12,5%	≥17,5%
IV. IPO > Rp1 triliun	Min 2,5% atau Rp75 miliar	≥5%	≥7,5%	≥12,5%

*mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perseroan dengan nilai sebanyak-banyaknya sebesar Rp141.220.000.000,-, masuk dalam golongan Penawaran Umum Golongan I. Alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk penjatahan terpusat Ritel dengan jumlah minimum sebesar 15% atau Rp20.000.000.000,-, mana yang lebih tinggi nilainya yang akan ditentukan setelah Masa Penawaran Awal.

Alokasi Efek untuk penjatahan terpusat dialokasikan untuk investor penjatahan terpusat ritel (untuk pemesanan dengan jumlah pesanan paling banyak Rp100 juta) dan investor penjatahan terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) dengan perbandingan 1:2 (satu dibanding dua).

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi penjatahan terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian adalah saham yang dialokasikan untuk porsi penjatahan pasti.

Penyesuaian pemenuhan pesanan pemodal pada penjatahan pasti dilakukan dengan membagikan porsi penjatahan pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham sesuai SEOJK 15/2020 sebagai berikut:

a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
b. berdasarkan keputusan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam hal Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
   i). pemodal penjatahan pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal penjatahan pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
   ii). pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
   iii). Penjamin Pelaksana Emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.
c. Dalam hal terdapat kekurangan Saham akibat alokasi penyesuaian sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b. kekurangan Saham tersebut dipenuhi dari pemodal pada Penjatahan Pasti yang disesuaikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan yang paling akhir.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan saham pada penjatahan terpusat dengan batasan tertentu, jumlah saham yang dialokasikan untuk penjatahan pasti akan disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Dalam hal jumlah Saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, termasuk setelah memperhitungkan adanya penyesuaian alokasi Saham, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;

b. dalam hal jumlah Saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
c. dalam hal masih terdapat Saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
e. dalam hal terdapat sisa Saham hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Saham yang tersisa habis.
f. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Saham, alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:
    1) Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit 17,5% (tujuh belas koma persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan tidak termasuk Saham lain yang menyertainya;
    2) Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang tidak ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya; atau
    3) Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Saham disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
    1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
        a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
        b) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
        c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK

    2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
        a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
        b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
        c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
        d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib

mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara prorata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum
   3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan ***Sistem Penawaran Umum Elektronik***.

11. Penyerahan Formulir Konfirmasi Atas Pemesanan Pembelian Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui ***Sistem Penawaran Umum Elektronik*** dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus Awal, Prospektus Ringkas, perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas dan Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham akan diunggah oleh Perseroan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-IPO.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK/PENJAMIN EMISI EFEK:

PT Semesta Indovest Sekuritas
Lippo St.Moritz 15th Floor
Jl. Puri Indah Raya Blok U1-3
Jakarta Barat 11610
Tel. (021) 3049 5900, (021) 5099 1300
Fax. (021) 30495901, (021) 50991301
Website: www.semestaindovest.co.id
Email : investmentbanking@semestaindovest.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl. H Fachrudin No.19, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Telp. (021) 3922332
Faks. (021) 3923003
Email: helpdesk1@sinartama.co.id

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat dari Segi Hukum mengenai Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang telah disusun oleh Kantor Hukum Adams & Co. Counselor at Law selaku Konsultan Hukum Perseroan.

ADAMS & CO.
Counsellors-at-Law

Wisma Bumiputera, Level 15th
Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 75, Jakarta 12910, Indonesia
Telephone: +62-21 573.1873; Telecopier: +62-21 573.1872
e-Mail: cs@adams.co.id; Website http://adams.co.id

Ref.No.: 026/ AS-JS-JP-JH-TS-PQ /AD/LO/I/2023

Jakarta, 25 Januari 2023

Kepada Yang Terhormat,
PT Berdikari Pondasi Perkasa, Tbk.
Jalan Bandengan Utara nomor 32B
Kelurahan Pekojan, Kecamatan Tambora
Kota Jakarta Barat, Propinsi DKI Jakarta

Perihal : Pendapat Dari Segi Hukum Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Berdikari Pondasi Perkasa, Tbk.

Dengan hormat,

Kami **ADAMS & CO., Counsellors-at-Law**, suatu kantor hukum di Jakarta, beralamat kantor di Wisma Bumiputera, Lantai 15, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 75, Jakarta 12910, dalam hal ini diwakili oleh **Julius Simanjuntak, S.S., S.H., M.H.**, selaku rekan dari kantor hukum tersebut, yang terdaftar sebagai profesi Penunjang Pasar Modal (Konsultan Hukum) berdasarkan Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal Nomor STTD.KH-247/PM.2/2018, yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 30 November 2018 yang berlaku sampai dengan 30 November 2023, anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan nomor anggota 201818 yang berlaku sampai dengan 31 Juli 2025, dan Advokat Indonesia sebagaimana terdaftar dan tercatat pada Buku Daftar Anggota PERADI dengan Nomor Induk Advokat (NIA) 16.04176, dan telah ditunjuk oleh **PT Berdikari Pondasi Perkasa, Tbk.**, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan berkantor pusat di Jakarta Barat (selanjutnya disebut "**Perseroan**"), sesuai dengan surat penunjukan dari Direksi Perseroan nomor 0104/OL-BPP/IV/2022 tanggal 1 April 2022, untuk memberikan pendapat dari segi hukum (untuk selanjutnya disebut "**Pendapat Hukum**") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum saham perdana:

> Perseroan akan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dengan menerbitkan saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan sebanyak-banyaknya 706.100.000 (tujuh ratus enam juta seratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) atau sebanyak-banyaknya sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum ini. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp188,00 (seratus delapan puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp200,00 (dua ratus Rupiah) setiap saham, yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah ("**RDN**") pemesan yang terhubung dengan

Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum ini adalah sebanyak-banyaknya Rp141.220.000.000,00 (seratus empat puluh satu miliar dua ratus dua puluh juta Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 353.050.000 (tiga ratus lima puluh tiga juta lima puluh ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 8,82% (delapan koma delapan dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 12 (dua belas) bulan. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak diterbitkan, sampai dengan 12 (dua belas) bulan berikutnya yaitu sejak tanggal 29 Juni 2023 sampai dengan 28 Desember 2023. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp176.525.000.000 ,- (seratus tujuh puluh enam miliar lima ratus dua puluh lima juta Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini seluruhnya akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia (untuk selanjutnya disebut "**Penawaran Umum**"). Penawaran Umum tersebut dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek yaitu PT Semesta Indovest Sekuritas.

Setiap pemegang/pemilik saham Perseroan termasuk pemegang saham yang diperoleh dari Penawaran Umum ini berhak dan memiliki wewenang yang sama untuk memperoleh dan melaksanakan setiap dan seluruh hak dan kewajiban yang melekat pada saham-saham tersebut sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan serta ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, termasuk menghadiri rapat-rapat umum para pemegang saham, memberikan suara dalam rapat-rapat tersebut dan menerima dividen yang dibagikan sesuai dengan keputusan-keputusan rapat tersebut, secara proporsional dengan kepemilikan sahamnya.

Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah membuat dan menyusun Prospektus, sebagaimana dalam BAB II Prospektus disampaikan bahwa dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya atau 100% akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perseroan antara lain: gaji dan tunjangan karyawan, pembelian perlengkapan proyek, biaya langsung, solar, oli dan aki, pembelian suku cadang atau spare part, pembayaran premi asuransi untuk alat berat dan proyek biaya operasional.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja Perseroan dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka Perseroan akan menempatkan sementara atas dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Apabila sumber dana yang didapat melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan laba ditahan (internal) dan fasilitas pinjaman perbankan (eksternal).

Sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah direalisasikan.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, maka agar pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dapat menjadi efektif, Perseroan harus memperoleh pemberitahuan dari OJK mengenai efektifnya penyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini (selanjutnya disebut "**Pernyataan Pendaftaran**"). Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini akan menjadi efektif atas dasar (i) lewatnya waktu 45 (empat puluh lima hari) sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap; atau (ii) lewatnya waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau (iii) pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

A. DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

1. Pendapat Hukum ini didasarkan pada hasil Uji Tuntas yang telah kami lakukan terhadap Perseroan, yang kami tuangkan dalam Laporan Uji Tuntas Ref.No.: 025/AS-JS-JP-JH-TS-PQ/AD/LA/I/2023 tanggal 25 Januari 2023 ("**Laporan Uji Tuntas Perseroan** ") dan telah kami sampaikan kepada OJK dan Perseroan.

2. Pendapat Hukum ini didasarkan pada keadaan Perseroan sejak pendirian sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, kecuali secara tegas ditentukan lain dalam Pendapat Hukum ini.
3. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini, kami telah meneliti dan memeriksa:

   3.1. Ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang menyangkut Penawaran Umum melalui PT Bursa Efek Indonesia ('**BEI**").

   3.2. Dokumen-dokumen Perseroan baik asli maupun dalam bentuk fotokopi atau salinan lain yang kemudian dicocokkan dengan aslinya sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas.

   3.3. Dokumen-dokumen tertulis dan keterangan-keterangan lisan dan/atau tertulis yang telah diberikan oleh Perseroan atau pejabat-pejabatnya atau petugas-petugasnya serta keterangan tertulis yang diberikan oleh instansi yang berwenang kepada kami selama dilakukan Uji Tuntas, kecuali terhadap dokumen atau informasi yang dianggap sebagai rahasia perusahaan Perseroan yang tidak diberikan kepada kami untuk dilakukan Uji Tuntas, dan oleh karena itu hasil Laporan Uji Tuntas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan Pendapat Hukum ini.

4. Selanjutnya kami juga telah melakukan pemeriksaan setempat atas fasilitas-fasilitas usaha Perseroan yang material guna mendapatkan gambaran nyata secara fisik tentang usaha dan kegiatan Perseroan serta usaha yang dimiliki dan/atau dikuasai Perseroan. Pemeriksaan demikian, kecuali dinyatakan secara tegas dalam Pendapat Hukum dan

Laporan Uji Tuntas tidak berarti bahwa memberikan pendapat atau dapat diartikan bahwa Perseroan secara hukum memiliki dan/atau menguasai fasilitas usaha tersebut.

5. Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas kami lakukan tidak hanya didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen tersebut, dan jika tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang secara nyata melibatkan Perseroan, kami mendasarkannya pada fakta-fakta yang mendukung hubungan-hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Indonesia untuk transaksi atau hubungan hukum dimaksud.

6. Apabila sampai sebelum tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum terjadi perubahan dan/atau terdapat tambahan fakta yang bersifat material yang harus diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas dan dapat mempengaruhi Pendapat Hukum yang telah dimuat dalam surat ini, maka kami akan segera mengeluarkan Pendapat Hukum yang telah disesuaikan dengan perubahan dan/atau tambahan fakta yang bersifat material tersebut dalam tambahan Laporan Uji Tuntas.

B. ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkannya pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli yang diterbitkan atau ditunjukkan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami dalam rangka Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas, adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi adalah sesuai dengan aslinya. Dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan Pendapat Hukum dan Laporan Uji Tuntas adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.

2. Pihak ketiga (di luar Perseroan), yang merupakan suatu perusahaan, yang menandatangani perjanjian dengan Perseroan, masih tetap berdiri dan mempunyai kewenangan dan memperoleh persetujuan dan/atau perizinan perusahaan yang diperlukan untuk menandatangani perjanjian tersebut dan perjanjian tersebut telah ditandatangani dengan benar untuk keuntungan dan/atau kepentingan pihak ketiga tersebut dan bahwa pihak ketiga itu tidak dalam keadaan pailit pada saat penandatanganan perjanjian tersebut.

3. Kami juga secara terpisah dan mandiri, sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, telah melakukan pemeriksaan dan/atau meminta langsung kepada pihak ketiga yang kami anggap relevan, termasuk akan tetapi tidak terbatas pada badan-badan eksekutif dan yudikatif untuk memberikan informasi, atau pernyataan, pemeriksaan, dan penegasan tertentu, baik secara lisan atau tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting dan berhubungan erat dengan Pendapat Hukum ini, dan untuk maksud pemberian Laporan Uji Tuntas, kami telah mengasumsikan kebenaran dan ketepatan dari fakta dan informasi yang diberikan oleh pihak ketiga tersebut.

C. KUALIFIKASI – KUALIFIKASI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkannya pada kualifikasi-kualifikasi atau pembatasan-pembatasan sebagai berikut:

1. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Pendapat Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain selain hukum Republik Indonesia.

2. Dalam menyusun Pendapat Hukum ini, untuk pemeriksaan sehubungan dengan data dan/atau informasi yang ada/terjadi didasarkan pada setiap data dan/atau informasi yang ada sejak surat penunjukan dari Direksi Perseroan nomor 0104/OL-BPP/IV/2022 tanggal 1 April 2022 sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini ("**Batas Waktu Penerimaan Dokumen**").

3. Pendapat dari Segi Hukum ini hanya menyangkut aspek yuridis dan tidak menyangkut aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansiil, teknis atau kewajaran komersil suatu transaksi. Aspek yuridis terbatas pada aspek yuridis material didasarkan pada dokumen-dokumen dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami sebagaimana telah kami tuangkan dalam Pendapat dari Segi Hukum ini. Kami tidak memberikan penilaian atas kewajaran nilai komersil atau finansiil atau aspek perpajakan dari suatu transaksi di mana masing-masing pihak terkait atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaan terkait.

4. Dalam proses Uji Tuntas ini kami berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dituangkan dalam Surat Keputusan No.KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana yang diubah dengan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Himpunan

Konsultan Hukum Pasar Modal, Surat Edaran HKHPM No. Ref. 191/DS-HKHPM/2018 tanggal 11 Desember 2018 perihal Intepretasi Standar Profesi HKHPM 2018, dan termasuk juga Surat Edaran No. Ref.:01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 perihal Interpretasi Standar Profesi HKHPM 2021 ("**Standar Profesi HKHPM 2021**"), dan Peraturan OJK No. 7/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.

5. Sesuai dengan Standar Profesi HKHPM 2021, kami tidak diwajibkan untuk memperoleh surat keterangan perkara dari badan peradilan dan abitrase. Kami hanya melakukan pemeriksaan terbatas terhadap perkara dan berkas perkara yang disediakan oleh Perseroan kepada kami dan tidak melakukan investigasi lebih lanjut atas adanya perkara-perkara yang dihadapi Perseroan di lembaga peradilan atau badan arbitrase. Pemeriksaan atas perkara-perkara yang dihadapi oleh Perseroan dan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sesuai dengan cara yang ditetapkan Standar Profesi HKHPM 2021.

6. Karena sampai saat ini belum ada sistem data nasional yang tersentralisasi yang mengumpulkan semua peraturan-peraturan daerah di Indonesia, kami tidak mempunyai akses kepada peraturan-peraturan daerah yang mungkin mempunyai relevansi dengan hal-hal yang tercantum dalam Pendapat Hukum ini dan oleh karenanya laporan Pendapat Hukum ini harus dibaca dengan memperhatikan kualifikasi ini.

7. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini adalah terbatas pada, dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Pasal 80 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

D. PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami serta merujuk pada Laporan Uji Tuntas, maka kami berpendapat sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia untuk pertama kali dengan nama "**PT BERDIKARI PONDASI PERKASA**", yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan nomor 81 tanggal 27 Februari 1984, dibuat oleh GRETHA LIESTIJA WATIE, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Pengesahan Akta Pendirian Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor C2-2714HT01.01TH84 tanggal 9 Mei 1984, telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat nomor

458/1984 tanggal 8 Agustus 1984, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 9 tanggal 30 Januari 1990, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 334 Tahun 1990 ("**Akta Pendirian**").

Akta Pendirian Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Adapun perubahan terakhir anggaran dasar Perseroan yaitu mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan nomor 23 tanggal 12 September 2022, yang dibuat di hadapan YULIA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan anggaran dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0065761.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.09-0054262 tanggal 13 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0181532.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 076 tanggal 23 September 2022 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 032825 Tahun 2022.

Bahwa sejak pendirian sampai dengan tanggal pendapat dari segi hukum ini, anggaran dasar Perseroan dan setiap perubahan anggaran dasar telah sah dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Perubahan anggaran dasar mengenai status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka sesuai dengan Pasal 25 ayat (1) b Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**") sebagaimana telah diubah sebagian dengan Undang Undang nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UU Ciptaker**") mulai berlaku sejak dilaksanakannya Penawaran Umum, bagi Perseroan yang mengajukan pernyataan pendaftaran kepada lembaga pengawas di bidang pasar modal untuk melakukan Penawaran Umum ini sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami dan didukung dengan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 25 Januari 2023, bahwa sehubungan dengan riwayat permodalan, keabsahan kepemilikan saham-saham para pemegang saham terdahulu dan keabsahan anggaran dasar adalah benar adanya dan sesuai dengan yang sebenarnya.

2. Ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam anggaran dasar Perseroan yang berlaku telah memenuhi ketentuan UUPT sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU Ciptaker dan

ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal termasuk tapi tidak terbatas pada ketentuan Peraturan nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok anggaran dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 ("**Peraturan IX.J.I**"), juga telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**Peraturan OJK No. 15/2020**") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK No. 33/2014**").

3. Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan nomor 23 tanggal 12 September 2022, yang dibuat di hadapan YULIA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan anggaran dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0065761.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.09-0054262 tanggal 13 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0181532.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 076 tanggal 23 September 2022 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 032825 Tahun 2022, yang menyetujui untuk merubah maksud dan tujuan Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

   1. Maksud dan tujuan dari Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang:
      a) Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Fly Over, Dan Underpass (KBLI 42102);
      b) Konstruksi Jalan Rel (KBLI 42103);
      c) Konstruksi Terowongan (KBLI 42104);
      d) Konstruksi Jaringan Irigasi Dan Drainase (KBLI 42201);
      e) Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih (KBLI 42202);
      f) Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana Dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, Dan Gas (KBLI 42203);
      g) Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air (KBLI 42911);
      h) Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan (KBLI 42912);
      i) Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga (KBLI 42918)
      j) Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (YTDL) (KBLI 42919);
      k) Pembongkaran (KBLI 43110);
      l) Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang (KBLI 43901);

m) Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator (KBLI 43905);
n) Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599);
o) Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil (KBLI 77393);
p) Industri Alat Pengangkat Dan Pemindah (KBBLI 28160);
q) Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer (KBLI 29200);
r) Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200);
s) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209); dan
t) Investasi.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

I. Kegiatan usaha utama sebagai berikut:
a. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, *Fly Over*, Dan *Underpass*, yang mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan jembatan (termasuk jembatan rel), jalan layang, *underpass*, dan *fly over*. Termasuk kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan jembatan dan jalan layang, seperti pagar/tembok penahan, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu;
b. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Jalan Rel, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali jalan rel. Seperti jalan rel untuk kereta api. Termasuk pekerjaan pemasangan rel dan bantalan kereta api dan penimbunan kerikil (agregat kelas A) untuk badan jalan kereta api;
c. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Terowongan, mencakup usaha pembangunan terowongan dengan menggunakan mesin bor dan/atau bahan peledak, bekisting, pembesian, dan pengecoran beton; pemeliharaan dan perbaikan bangunan terowongan di bawah permukaan air, di bukit atau pegunungan dan di bawah permukaan tanah.
d. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Jaringan Irigasi Dan Drainase, mencakup usaha pembangunan pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan jaringan saluran air irigasi dan jaringan drainase.
e. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan penyadap dan penyalur air baku, bangunan pengolahan air baku, bangunan pengolahan air minum, bangunan menara air minum, reservoir air minum, jaringan pipa/penyalur distribusi air bersih, tangki air minum dan bangunan pelengkap air minum lainnya.
f. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana Dan

Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, Dan Gas, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan pengolahan limbah padat, cair, dan gas, reservoir limbah, jaringan perpipaan limbah, bangunan jaringan air limbah dalam kota (jaringan pengumpul air limbah domestik/manusia dan air limbah industri), bangunan tempat pembuangan dan pembakaran (*incenerator*) limbah, dan bangunan pelengkap limbah padat, cair, dan gas, bangunan tempat pembuangan akhir sampah beserta bangunan pelengkapnya, dan jasa pemasangan konstruksi sistem septik, konstruksi unit pengolahan limbah yang dihasilkan dari pembangkit thermal, hydro, panas bumi, energi baru dan terbarukan (EBT) lainnya;

g. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air, kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan prasarana sumber daya air seperti bendungan (dam), bendung (*weir*), embung, pintu air, talang (viaduk), siphon, check dam, tanggul dan saluran pengendali banjir, tanggul laut, bangunan pengambilan (*free intake*), krib, waduk dan sejenisnya, stasiun pompa dan/atau prasarana sumber daya air lainnya;
h. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan, mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan dermaga (*jetty*), *trestle*, sarana pelabuhan, dan sejenisnya pelabuhan bukan perikanan. Termasuk konstruksi jalan air atau terusan, pelabuhan dan sarana jalur sungai, dok (pangkalan), *lock* (*panama lock, hoover dam*) dan lain-lain;
i. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga, mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan fasilitas olah raga seperti bangunan stadion, olah raga lapangan (sepakbola, baseball, rugby, lintasan balap mobil dan motor), lapangan basket, hockey, apangan tenis, lapangan golf, kolam renang termasuk kolam renang berdinding baja *galvanized stainless steel* standar olympic, lintasan atletik, lapangan panahan, gelanggang olahraga -dan lain-lain;
j. Menjalankan usaha dalam bidang Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (YTDL), mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan bangunan sipil lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42911 sampai dengan 42918, seperti lapangan parkir dan sarana lingkungan pemukiman (di luar gedung) lainnya. Kelompok ini mencakup pembagian lahan dengan pengembangannya (misalnya penambahan jalan, prasarana umum dan lain-lain). Termasuk pengadaan dan pelaksanaan konstruksi fasilitas mikroelektronika dan pabrik pengolahan, seperti yang memproduksi mikroprosesor, chip silikon dan wafer, mikrosirkuit, dan semikonduktor; pengadaan dan pelaksanaan konstruksi

pabrik pengolahan tekstil dan pakaian; pengadaan dan pelaksanaan konstruksi pengolahan besi dan baja; dan/atau pengadaan dan pelaksanaan konstruksi pabrik pengolahan lainnya.

k. Menjalankan usaha dalam bidang Pembongkaran, mencakup usaha pembongkaran dan penghancuran atau perataan gedung atau bangunan lainnya serta pembersihannya. Tidak termasuk penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas;
l. Menjalankan usaha dalam bidang Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang mencakup kegiatan khusus pemasangan berbagai pondasi dan tiang pancang termasuk pengecoran beton dan pembesian pondasi untuk gedung, jalan/jembatan, bangunan pengairan, dermaga, bangunan lepas pantai dan sejenisnya sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya;
m. Menjalankan usaha dalam bidang Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator, mencakup usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator. Termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, komunikasi seperti SCADA (*Supervisory Control and Data Acquisition*), dan penyewaan derek. Penyewaan mesin konstruksi dan perlengkapannya tanpa operator dicakup dalam kelompok 77393;
n. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapan Lainnya, mencakup usaha perdagangan besar mesin dan peralatan serta perlengkapan yang belum diklasifikasikan dalam kelompok 46591 sampai dengan 46594, seperti mesin penggerak mula, turbin, mesin pembangkit listrik dan mesin untuk keperluan rumah tangga. Termasuk perdagangan besar robot-robot produksi selain untuk pengolahan, mesin-mesin lain yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain untuk perdagangan dan navigasi serta jasa lainnya, perdagangan besar kabel dan sakelar serta instalasi peralatan lain, perkakas mesin berbagai jenis dan untuk berbagai bahan, perkakas mesin yang dikendalikan komputer dan peralatan dan perlengkapan pengukuran;
o. Menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil, mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk -perlengkapannya tanpa operatornya, seperti lori derek (*crane lorries*), tangga dan panggung kerja (*scaffold* dan *work platform*) tidak termasuk pemasangan dan pemancangannya dan sejenisnya. Penyewaan mesin dan peralatan konstruksi dan teknik sipil termasuk perlengkapannya dengan operatornya dimasukkan dalam 43905;
p. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan

permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

q. Melaksanakan kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Holding Companies tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

r. Investasi :Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan di bidang Industri Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, *Fly Over*, Dan *Underpass*, Konstruksi Jalan Rel, Konstruksi Terowongan, Konstruksi Jaringan Irigasi Dan Drainase, Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih, Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana Dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, Dan Gas, Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air, Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan, Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olahraga, Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain (YTDL), Pembongkaran, Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang, Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator, Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, Dan Perlengkapan Lainnya, Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil, Industri Alat Pengangkat Dan Teknik Sipil, Industri Alat Pengangkat Dan Pemindah, Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer; Membentuk patungan modal serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang Industri Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan

Layang, *Fly Over*, Dan *Underpass*, Konstruksi Jalan Rel, Konstruksi Terowongan, Konstruksi Jaringan Irigasi Dan Drainase, Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih, Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana Dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, Dan Gas, Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air, Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan, Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olahraga, Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan Di Tempat Lain (YTDL), Pembongkaran, Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang, Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator, Perdagangan Besar Mesin, Peralatan, Dan Perlengkapan Lainnya, Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil, Industri Alat Pengangkat Dan Teknik Sipil, Industri Alat Pengangkat Dan Pemindah, Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih Dan Industri Trailer Dan Semi Trailer; Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan dalam melakukan penyertaan modal.

II. Untuk menunjang kegiatan utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang, yaitu:
   a. Menjalankan usaha dalam bidang Industri Alat Pengangkat Dan Pemindah, mencakup pembuatan mesin pengangkat dan pemindah (pemuat dan pembongkar) barang dan orang yang digerakkan dengan tangan atau tenaga yang digunakan di pabrik, gudang, pelabuhan, terminal, stasiun kereta api, bandar udara dan sebagainya, seperti katrol kerek (alat kerek), *winches*, putaran/paksi jangkar dan dongkrak; *derrick*, *crane*, *mobile lifting frame*, *staddle carriers* dan lain-lain; truk kerja, baik yang memakai alat angkut dan alat angkat maupun tidak, baik yang tidak dilengkapi dengan pendorong maupun yang tidak, dan truk kerja yang digunakan dalam pabrik (termasuk alat angkut dengan tangan dan gerobak tangan); manipulator mekanik dan robot yang khusus dibuat untuk mengangkut, mengangkat, memuat dan membongkar. Termasuk alat pembawa barang, *teleferics* (kereta gantung) dan lain-lain, lift, eskalator dan pemindah pejalan kaki (lantai bergerak) dan bagian-bagian, *conveyor*, komponen dan peralatan khusus alat angkut dan alat angkat. Alat pengangkat dan pemindah seperti traktor yang digunakan di sektor pertanian dimasukkan dalam kelompok 28210. Alat pengangkut dan pemindah yang dibuat khusus untuk penggunaan di bawah tanah dimasukkan dalam kelompok 28240;
   b. Menjalankan usaha dalam bidang Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer, mencakup usaha pembuatan bagian-bagian mobil atau karoseri kendaraan bermotor, seperti bak truk, bodi bus, bodi pick up, bodi untuk kendaraan penumpang,

dan kendaraan bermotor untuk penggunaan khusus, seperti kontainer, caravan dan mobil tangki. Termasuk pembuatan trailer,semi trailer dan bagian-bagiannya.

III. Kegiatan usaha lain Perseroan guna melaksanakan, mendukung, dan/atau menunjang kegiatan usaha utama maupun penunjang dari: (a) Perseroan dan/atau (b) perusahaan-perusahaan yang sahamnya dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, termasuk, antara lain, memberikan dukungan tata kelola, pendanaan, pembiayaan, dan/atau penjaminan untuk kepentingan perusahaan-perusahaan tersebut.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha di bidang Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang (KBLI 43901) dan Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator (KBLI 43905). Pelaksanaan kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengungkapan maksud dan tujuan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan IX.J.1.

Bahwa kegiatan usaha Perseroan berdasarkan izin usaha yang diperoleh telah sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

4. Sesuai dengan Pasal 4 anggaran dasar terakhir Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan nomor 23 tanggal 12 September 2022, yang dibuat di hadapan YULIA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan anggaran dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0065761.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.09-0054262 tanggal 13 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0181532.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 076 tanggal 23 September 2022 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia nomor 032825 Tahun 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp.1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) terbagi atas 15.000.000.000 (lima belas miliar)

saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah).

Modal Ditempatkan : Rp.400.100.000.000,00 (empat ratus miliar seratus juta Rupiah) terbagi atas 4.001.000.000 (empat miliar satu juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah).

Modal Disetor : Rp.400.100.000.000,00 (empat ratus miliar seratus juta Rupiah) terbagi atas 4.001.000.000 (empat miliar satu juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah).

Susunan pemegang saham dan jumlah saham yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,00 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	15.000.000.000	1.500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Tan John Tanuwijaya	3.532.000.000	353.200.000.000	88,28
2. Jauw Lie Ming	461.000.000	46.100.000.000	11,52
3. Tan Franciscus	8.000.000	800.000.000	0,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.001.000.000	400.100.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	10.999.000.000	1.099.900.000.000	

Bahwa berdasarkan Laporan Keuangan 31 Desember 2021 yang dikeluarkan oleh KAP Morhan dan Rekan, Para Pemegang Saham Perseroan telah melakukan setoran, sehingga atas tiap-tiap saham yang ditempatkan tersebut telah disetor secara tunai sejumlah 100% (seratus persen) atau sejumlah Rp400.100.000.000,00 (empat ratus milyar seratus juta Rupiah) oleh para pemegang saham.

Berdasarkan Pasal 33 ayat (2) UUPT sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU Ciptaker bagian penjelasan, data dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan atau neraca Perseroan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris dapat dianggap sebagai bukti penyetoran yang sah.

Berdasarkan Uji Tuntas dan didukung dengan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 25 Januari 2023, bahwa sehubungan dengan struktur permodalan, keabsahan kepemilikan saham-saham para pemegang saham riwayat 3 (tiga) tahun terakhir termasuk bentuk setoran saham oleh masing-masing pemegang saham Perseroan sebagaimana telah kami cantumkan dalam Laporan Uji Tuntas adalah benar adanya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

5. Oleh karena, Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus memperoleh saham Perseroan dengan harga nilai nominal per saham, yang lebih rendah dari rentang Harga Penawaran sebesar Rp188,00 (seratus delapan puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp200,00 (dua ratus Rupiah) setiap saham, di mana Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus memperolehnya dalam jangka waktu kurang dari 6 bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK, maka Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Perseroan tersebut sampai dengan 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Ayat (1) Peraturan OJK Nomor 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.

Pemilik Manfaat:

Perseroan telah melaporkan nama pemilik manfaat Perseroan (*beneficial owner*) tersebut kepada instansi yang berwenang sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Terorisme ("**Perpres 13/2018**") yaitu melalui situs web Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dengan alamat web http://bo.ahu.go.id/permohonan/transaksi pada tanggal 12 September 2022, adalah **Tan John Tanuwijaya**.

Didukung dengan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 25 Januari 2023 dan pemeriksaan secara mandiri oleh Konsultan Hukum, pemilik manfaat Perseroan telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf a, b dan c Perpres 13/2018.

Pengendali Perseroan:

Dalam kaitannya dengan pengendalian Perseroan, didukung oleh Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 16 September 2022 dan berdasarkan pemeriksaan uji tuntas, Perseroan telah menetapkan **Tan John Tanuwijaya** sebagai pengendali Perseroan, sebagaimana yang diwajibkan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal sebagaimana telah diungkapkan juga dalam prospektus.

6. Struktur permodalan Perseroan pada tanggal Pendapat Hukum ini, yang terdiri dari modal dasar dan modal ditempatkan yang telah disetor penuh oleh pemegang sahamnya adalah benar dan sah sebagaimana disyaratkan dalam anggaran dasar Perseroan, UUPT sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU Ciptaker, serta ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal.

   Riwayat permodalan, cara penyetoran, susunan pemegang saham dan peralihan saham dalam Perseroan adalah benar, berkesinambungan dan telah sesuai dengan keadaan sebenarnya serta telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   Bahwa sampai tanggal Pendapat Hukum ini, kami telah menerima Daftar Pemegang Saham Perseroan dan Daftar Khusus. Berdasarkan Pasal 50 ayat (1) dan (2) UUPT sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU Ciptaker, Direksi suatu perseroan diwajibkan untuk mengadakan dan menyimpan daftar pemegang saham dan daftar khusus yang berisikan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh.

7. Susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan nomor 23 tanggal 12 September 2022, yang dibuat di hadapan YULIA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.09-0054262 tanggal 13 September 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0181532.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 13 September 2022, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, adalah sebagai berikut:

   DIREKSI

Direktur Utama	: Tan John Tanuwijaya
Direktur	: Tan Franciscus

   DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Jauw Lie Ming
Komisaris Independen	: Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono M.Sc.

   Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah diangkat sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

("**Peraturan OJK No. 33/2014**") serta telah sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) Perseroan telah mengangkat komisaris independen berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014. Penunjukan komisaris independen Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/2014.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Direksi Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 16 September 2022, menetapkan **SISKA WATI PUTRI** sebagai Sekretaris Perusahaan, di mana pengangkatannya telah sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK No. 35/2014**").

KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dan pembentukannya telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.05/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("**Peraturan OJK No. 55/2015**") Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tentang Pengangkatan Komite Audit nomor 003/BPP-CORSEC/IX/2022 tanggal 16 September 2022, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit sejak tanggal keputusan dan akan berakhir masa jabatannya sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris, susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, IR., M.SC
Anggota	: Rudi Setiadi Tjahjono
Anggota	: Susanto Halim, S.E., M.M., A.K., CPMA, CA, ASEAN CPA.

Bahwa Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit Perseroan yang telah disahkan pada tanggal 16 September 2022, di mana Piagam Komite Audit Perseroan telah memuat hal-hal sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat (2) Peraturan OJK No. 55/2015.

UNIT AUDIT INTERNAL

Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan menyusun Piagam Audit Internal sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("**Peraturan OJK No. 56/2015**"). Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan

Ketua Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal tanggal 16 September 2022, susunan Unit Audit Internal sebagai berikut:

Kepala Unit Audit Internal	: Aris Sucipto (Ketua merangkap anggota)
Anggota	: Jonathan

Sebagai landasan dalam pelaksanaan fungsi audit internal diperlukan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang berisikan ruang lingkup pekerjaan, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, pertanggungjawaban, standar dan prinsip dasar, kode etik, persyaratan auditor internal, serta masa berlakunya. Oleh karenanya Perseroan tanggal 16 September 2022 telah menetapkan Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam POJK nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**Peraturan OJK No. 34/2014**"). Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Perseroan nomor 002/BPP-CORSEC/IX/2022 tanggal 16 September 2022, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono, IR., M.SC
Anggota	: Jauw Lie Ming

Berdasarkan uraian tersebut di atas, Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 34/2014, Peraturan OJK No. 35/2014, Peraturan OJK No. 55/2015 dan Peraturan OJK No. 56/2015.

8. Pada tanggal Pendapat Hukum ini kami telah menerima Keputusan Direksi dan Persetujuan Dewan Komisaris terkait pembukaan kantor cabang Perseroan.

9. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memperoleh perizinan operasional dan perizinan umum yang material untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan perizinan operasional dan perizinan umum tersebut masih berlaku sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, yaitu Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha, Sertifikat Standar, Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan

Berusaha, Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL), kecuali sehubungan dengan:

Sertifikat Standar OSS

Berdasarkan tangkapan layar melalui website https://oss.go.id dan didukung oleh Surat Pernyataan Direksi tanggal 25 Januari 2023, Sertifikat Standar tersebut sedang dalam proses verifikasi oleh OSS.

Sertifikat Laik Fungsi

Bangunan di Kabupaten Pangkajene:
Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 25 Januari 2023 dan didukung Surat Keterangan nomor 570/251/DPMPSTP/IX/2022 tanggal 28 September 2022 yang dikeluarkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, yang menyatakan bahwa Sertifikat Laik Fungsi ("SLF") Perseroan untuk bangunan yang beralamat di Kalibone, Kelurahan Bonto Langkasa, Kecamatan Minasatene, Kabupataen Pangkajene dan Kepulauan sementara dalam proses proses verifikasi ulang.

Berdasarkan Pasal 37 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung ("**UUBG**") sebagaimana telah diubah dengan UU Ciptaker, diatur bahwa pemanfaatan bangunan gedung dilakukan oleh pemilik dan/atau pengguna bangunan gedung setelah bangunan gedung tersebut mendapatkan SLF. SLF merupakan perizinan yang dibutuhkan terhadap bangunan gedung yang dibangun Perseroan.

Berdasarkan Pasal 40 ayat 2 huruf b UUBG sebagaimana telah diubah dengan UU Ciptaker, diatur bahwa, dalam penyelenggaraan bangunan gedung, pemilik bangunan gedung mempunyai kewajiban memiliki Persetujuan Bangunan Gedung.

Berdasarkan Pasal 44 UUBG sebagaimana telah diubah dengan UU Ciptaker, setiap pemilik bangunan yang tidak memenuhi kewajiban pemenuhan fungsi, dan/atau persyaratan, dan/atau penyelenggaraan bangunan gedung akan dikenakan sanksi administratif, dimana sanksi tersebut dapat berupa:

i. peringatan tertulis;
ii. pembatasan kegiatan pembangunan;
iii. penghentian sementara atau tetap pada pekerjaan pelaksanaan pembangunan;
iv. penghentian sementara atau tetap pada pemanfaatan bangunan gedung;
v. pembekuan persetujuan bangunan gedung;
vi. pencabutan persetujuan bangunan gedung;
vii. pembekuan sertifikat laik fungsi bangunan gedung;

viii. pencabutan sertifikat laik fungsi bangunan gedung; atau
ix. perintah pembongkaran bangunan gedung.

Namun demikian, dengan tidak dimilikinya SLF untuk bangunan yang berlokasi di kabupaten pangkajene sampai dengan saat ini, Perseroan masih dapat menjalankan kegiatan usaha utama Perseroan.

10. Bahwa Perseroan juga telah memiliki sertfikat ISO 45001: 2018 yang dikeluarkan oleh PT Kualitas Indonesia Sistem dengan nomor OC3484100682591363 tanggal 9 Maret 2020 dan berlaku sampai dengan 9 Maret 2023.

11. Menyangkut ketenagakerjaan, Perseroan memiliki 273 orang tenaga kerja dan Perseroan telah memenuhi ketentuan hukum yang berlaku berkaitan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) Tahun 2022 untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta, Kota Batam, Kabupaten Pangkajene, Kabupaten Karawang, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Serang. Perseroan juga telah melakukan pendaftaran terhadap seluruh tenaga kerja dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan hukum dan persyaratan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan. Perseroan telah melakukan pendaftaran terhadap seluruh tenaga kerjanya dalam rangka wajib lapor ketenagakerjaan.

    Perseroan telah mendapat pengesahan Peraturan Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: 3573 Tahun 2021 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan Perseroan tanggal 15 Desember 2021 dan berlaku sampai pada tanggal 15 Desember 2023.

    Sebanyak 2 orang tenaga kerja Perseroan telah memiliki sertifikat keahlian yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi dan sebanyak 21 orang tenaga kerja Perseroan telah memiliki sertifikat Kesehatan Keselamatan Kerja yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan Dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja.

    Perseroan juga telah memiliki Perkumpulan Karyawan Perseroan.

12. Perseroan belum mendaftarkan pekerjanya sebagai peserta program sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat dan wajib melakukan pendaftaran paling lambat tanggal 20 Mei 2027 sesuai dengan pasal 68 Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat.

Bahwa sesuai ketentuan Pasal 72 Undang-undang Nomor 4 Tahun 2016 tentang Tabungan Perumahan Rakyat, Pemberi kerja yang tidak melakukan pendaftaran pekerja paling lambat tanggal 20 Mei 2027 sesuai dengan pasal 68 Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Tabungan Perumahan Rakyat dikenai sanksi administrasi berupa:

a. Peringatan tertulis
b. Denda administratif
c. Memublikasikan ketidakpatuhan Pemberi Kerja
d. Pengenaan bunga simpanan akibat keterlambatan pengembalian
e. Pembekuan izin usaha; dan/atau
f. Pencabutan izin usaha

13. Sampai tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan memiliki dan/atau menguasai harta kekayaan material berdasarkan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang telah diperoleh secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat harta kekayaan Perseroan yang sedang dijadikan jaminan kepada kreditur dan tidak terdapat harta kekayaan Perseroan dalam keadaan dipersengketakan dengan pihak ketiga, dan sebaliknya tidak terdapat adanya gugatan perdata yang diajukan oleh Perseroan kepada pihak ketiga yang berkaitan harta kekayaan Perseroan.

Harta kekayaan Perseroan yang sedang dijadikan jaminan kepada kreditur tersebut mempunyai risiko untuk dieksekusi dalam hal Perseroan melakukan wanprestasi berdasarkan perjanjian kredit terkait, di mana eksekusi tersebut apabila terjadi dapat mempengaruhi jalannya kegiatan usaha Perseroan, namun tidak akan mengakibatkan berhentinya operasi Perseroan.

Adapun keterangan terkait harta kekayaan Perseroan yaitu sebagai berikut:

- Perseroan menguasai 3 bangunan yang berlokasi di Kabupaten Serang.
- Perseroan memiliki dan menguasai 1 bangunan yang berdiri di atas 1 bidang tanah yang disewa berdasarkan Perjanjian Sewa antara Perseroan dengan Tan John Tanuwijaya, yang dibuat pada tanggal 6 Oktober 2022.

  Berdasarkan Surat Pernyataan dari Tan John Tanuwijaya, Tan John Tanuwijaya berkomitmen untuk selalu meminjamkan tanahnya kepada perseroan selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

- Perseroan menguasai 2 bidang tanah yang disewa berdasarkan Perjanjian Sewa antara Perseroan dengan, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus yang keduanya dibuat pada tanggal 6 Oktober 2022 yang peruntukannya sebagai pool.

Berdasarkan Surat Pernyataan dari Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus berkomitmen untuk selalu meminjamkan tanahnya kepada perseroan selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

- Perseroan memiliki dan menguasai 11 bidang tanah dan 4 bangunan, yaitu
  a. Sebidang tanah seluas 87 m^2, yang terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kota Jakarta Barat.

  b. Bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah seluas 888 m^2, yang terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jakarta Barat, yang sedang dijaminkan kepada PT Bank Permata, Tbk.

  c. Sebidang tanah seluas 126 m^2, yang terletak di Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jakarta Barat, yang sedang dijaminkan kepada PT Bank CIMB NIAGA, Tbk.

  d. Sebidang tanah seluas 36.525 m2, yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Tangerang, yang sedang dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

  e. Bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah seluas 11.425 m2, yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Tangerang, yang sedang dijaminkan kepada PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

  f. Sebidang tanah seluas 16.495 m^2, yang terletak di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Tangerang, yang sedang dijaminkan kepada PT Bank BCA, Tbk.

  g. Sebidang tanah seluas 1918 m2, yang terletak di Propinsi Sumatera Barat, Kotamadya Padang, yang sedang dijaminkan kepada PT Bank Permata, Tbk.

  h. Sebidang tanah seluas 2.536 m^2, yang terletak di Propinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, yang sedang dijaminkan kepada PT Bank Permata, Tbk.

  i. Bangunan yang berdiri di atas sebidang tanah seluas 4.802 m^2, yang terletak di Propinsi Dati I Sulawesi Selatan, Kabupaten Dati II Pangkep, yang sedang dijaminkan kepada PT Bank Permata, Tbk.

  j. Sebidang tanah seluas 3.383 m^2, yang terletak di Propinsi Dati I Sulawesi Selatan, Kabupaten Dati II Pangkep, yang sedang dijaminkan kepada PT Bank Permata, Tbk.

k. Sebidang tanah seluas 96 m^2, yang terletak di Propinsi DKI Jakarta, Kota Administrasi Jakarta Barat.

- Perseroan menguasai dan memiliki kendaraan bermotor sebanyak 46 unit.
- Perseroan menguasai dan memiliki alat berat sebanyak 926 unit. Didukung dengan Surat Pernyataan Direksi tanggal 25 Januari 2023, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, terdapat 77 unit alat berat yang beroperasional dan 849 unit yang sedang tidak beroperasional.
- Perseroan menguasai dan memiliki Sertifikat merek berdasarkan Sertifikat Hak Merek dengan nomor Pendaftaran IDM0D0783829 dan tanggal penerimaan 10 November 2018, perlindungan hak atas merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 10 November 2028, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang.

  Berdasarkan Pasal 35 ayat 1 dan 2 Undang-undang nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek Dan Indikasi Geografis, Merek terdaftar mendapat pelindungan hukum untuk jangka waktu 10 tahun sejak Tanggal Penerimaan dan Jangka waktu pelindungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.

- Perseroan menguasai dan memiliki penyertaan saham secara langsung dalam PT Port Engineering Cscec Indonesia ("PECI") sejumlah 4.290 lembar saham.

14. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah memiliki beberapa polis asuransi atas nama Perseroan untuk melindungi sebagian harta kekayaan dan kegiatan usaha Perseroan serta memadai untuk mengganti risiko yang dipertanggungkan. Didukung dengan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 25 Januari 2023, terhadap harta kekayaan yang tidak diasuransikan atas risiko yang mungkin timbul, Perseroan akan menanggung setiap risiko yang mungkin timbul dari rusaknya, hilangnya atau musnahnya harta kekayaan miliknya masing-masing dan dalam hal terjadinya risiko rusak, hilang dan musnahnya harta kekayaan tersebut karena suatu peristiwa tertentu, hal tersebut tidak akan mengganggu jalannya kegiatan usaha atau mengakibatkan berhentinya operasi Perseroan.

15. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian sehubungan dengan kegiatan operasional termasuk perjanjian pinjaman atau kredit dari lembaga-lembaga keuangan dan kreditur lainnya non-afiliasi, perjanjian tersebut dibuat sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan karenanya perjanjian tersebut sah dan mengikat Perseroan. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, tidak terdapat pembatasan dan ketentuan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik, menghalangi

rencana penawaran umum Perseroan, dan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan.

Pada tanggal dikeluarkannya Pendapat dari Segi Hukum ini, Perseroan memiliki perjanjian kredit dengan:

1. PT Bank Central Asia ("BCA") Tbk.;
2. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.;
3. PT Bank Mandiri, Tbk.;
4. PT Bank Permata, Tbk.;
5. PT Bank CIMB Niaga, Tbk.; dan
6. PT Bank OCBC NISP, Tbk.

16. Berdasarkan Uji Tuntas dan didukung dengan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 25 Januari 2023, Perseroan tidak sedang terlibat perkara-perkara perkara pidana, perdata administrasi negara maupun perselisihan hubungan industrial di hadapan badan-badan peradilan umum dan pengadilan tata usaha negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau pada Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Pajak, praktek monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, serta penyelesaian melalui mediasi atau arbitrase yang bersifat material yang dapat memberi pengaruh negatif (*material adverse effects*) kepada keadaan keuangan dan/atau dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kelangsungan usaha (*going concern*) Perseroan serta rencana penawaran umum perdana saham ini.

    Berdasarkan Uji Tuntas dan didukung dengan Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 Januari 2023, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat perkara-perkara perkara pidana, perdata administrasi negara maupun perselisihan hubungan industrial di hadapan badan-badan peradilan umum dan pengadilan tata usaha negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau pada Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Pajak, praktek monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, serta penyelesaian melalui mediasi atau arbitrase di Indonesia dan/atau menerima somasi atau klaim yang bersifat material dapat memberi pengaruh negatif (*material adverse effects*) kepada keadaan keuangan dan/atau dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kelangsungan usaha (*going concern*) Perseroan serta rencana penawaran umum perdana saham ini.

17. Berdasarkan Uji Tuntas melalui berbagai macam sumber dengan didukung oleh Surat Pernyataan Perseroan, Surat Pernyataan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 25 Januari 2023, dan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 25 Januari 2023, bahwa sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini,

Perseroan, seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan masing-masing dalam kedudukannya sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak terdapat somasi atau teguran dari pihak ketiga maupun terlibat dalam suatu perkara yang menyangkut pajak kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, atau pembubaran atau pemeriksaan oleh Pengadilan atau instansi lain yang berwenang, termasuk yang dimaksud dalam UUPT sebagaimana telah diubah sebagian dengan UU Ciptaker.

18. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan sebanyak-banyaknya 706.100.000 (tujuh ratus enam juta seratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) atau sebanyak-banyaknya sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 353.050.000 (tiga ratus lima puluh tiga juta lima puluh ribu) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak 8,82% (delapan koma delapan dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan, telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS yang menyetujui rencana Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan nomor 23 tanggal 12 September 2022, yang dibuat di hadapan Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan.

19. Dalam hal rencana penggunaan dana merupakan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan atau Transaksi Benturan Kepentingan, maka Perseroan harus memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK 17/2020), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020).

20. Dalam rangka Penawaran Umum, Perseroan telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
    - Perjanjian Penerbitan Waran Seri I Perseroan berdasarkan Akta nomor 14 tanggal 12 Oktober 2022 dan Addendum I Perjanjian Penerbitan Waran Seri I Perseroan berdasarkan Akta nomor 32 tanggal 16 November 2022, yang keduanya dibuat di hadapan YULIA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan;
    - (a) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan berdasarkan Akta nomor 15 tanggal 12 Oktober 2022, (b) Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan berdasarkan Akta nomor 31 tanggal 16 November 2022 dan (c) Addendum II Perjanjian

Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan berdasarkan Akta nomor 91 tanggal 15 Desember 2022 yang seluruhnya di buat di hadapan YULIA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dan PT Semesta Indovest Sekuritas;

- Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perseroan berdasarkan Akta nomor 16 tanggal 12 Oktober 2022 dan Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perseroan berdasarkan Akta nomor 92 tanggal 15 Desember 2022, yang keduanya dibuat hadapan YULIA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dan PT Sinartama Gunita;
- Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Perseroan berdasarkan Akta nomor 17 tanggal 12 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan YULIA, Sarjana Hukum,Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan dan PT Sinartama Gunita;
- Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan berdasarkan (a) Akta nomor 14 tanggal 12 Oktober 2022, (b) Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan nomor 12 tanggal 16 November 2022 dan (c) Addendum I Pernyataan Penerbitan Waran Seri II Perseroan nomor 51 tanggal 24 Januari 2023, yang seluruhnya di buat di hadapan YULIA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan.
- Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) nomor SP-100/SHM/KSEI/0922 tanggal 30 September 2022, oleh dan antara Perseroan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham yang dibuat dan ditandatangani oleh Perseroan tersebut adalah sah dan mengikat Perseroan serta telah dilakukan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada saat penandatanganan perjanjian-perjanjian tersebut. Sampai dengan tanggal Pendapat dari Segi Hukum ini, perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut masih berlaku.

21. Perseroan telah memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari PT Bursa Efek Indonesia terhadap permohonan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Hasil Penawaran Umum nomor S-10545/BEI.PP2/12-2022 tanggal 13 Desember 2022.

22. Bahwa Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

23. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, bahwa pengungkapan aspek hukum yang dimuat dalam Prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Konsultan Hukum.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami buat dengan sebenarnya selaku Konsultan Hukum Independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan kami bertanggung jawab atas isi dari Pendapat Hukum ini.

Apabila sebelum tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum terjadi perubahan dan/atau terdapat tambahan fakta yang bersifat material yang harus diungkapkan dalam Laporan Uji Tuntas dan dapat mempengaruhi Pendapat dari Segi Hukum, maka kami akan segera mengeluarkan tambahan Laporan Uji Tuntas yang telah disesuaikan dengan perubahan dan/atau tambahan fakta yang bersifat material tersebut dan akan disesuaikan selanjutnya ke dalam Pendapat dari Segi Hukum.

Pendapat Hukum ini menggantikan Pendapat Hukum yang telah kami berikan sebelumnya sebagaimana dimaksud dalam surat kami Ref.No.:464/AS-JS-JP-JH-TS-PQ/AD/LO/XII/2022 tanggal 23 Desember 2022 oleh karenanya menjadi tidak berlaku.

Pendapat Hukum ini diberikan di Jakarta pada tanggal sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal Pendapat Hukum ini.

Hormat Kami,
ADAMS & CO., Counsellors-at-Law



Julius Simanjuntak, S.S., S.H., M.H.
STTD.KH-247/PM.2/2018
NIA 16.04176

Tembusan:
1. **Otoritas Jasa Keuangan**
2. **PT Bursa Efek Indonesia**
3. **Arsip**

XIX. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Berikut merupakan laporan keuangan Perseroan untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 (tidak diaudit) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Morhan & Rekan dan ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA dengan opini wajar dalam semua hal yang material, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Morhan & Rekan dan ditandatangani oleh David Kurniawan, CPA dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 Dan 2019 /
As Of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 And 2019
Dan Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2022 /
And For The Seven-Month Period Ended July 31, 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021, 2020 Dan 2019 /
And For The Years Ended December 31, 2021, 2020 And 2019
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 Dan 2019
Dan Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021, 2020 Dan 2019
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

Financial Statements
As Of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 And 2019
And For The Seven-Month Period Ended July 31, 2022
And For The Years Ended December 31, 2021, 2020 And 2019
With Independent Auditor's Report
(Indonesian Currency)

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 - 5	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	6	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7 - 8	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 105	*Notes to the Financial Statements*

PT. BERDIKARI PONDASI PERKASA

Foundation & Ground Improvements Specialist

- Bored Piling
- Full Casing Piles
- Strauss Piles
- Micro Piles
- Precast Piles
- Vibro Piles
- Percussive Piles
- Heavy - Lifts
- Load Test
- Vibro Hammer
- Precast Joint
- Crane Rental up to 1000 ton

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 JULI 2022, 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019 DAN UNTUK PERIODE TUJUH BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JULI 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019 PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF JULY 31, 2022, DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 AND FOR THE SEVEN-MONTH PERIOD ENDED JULY 31, 2022 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019 PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Tan John Tanuwijaya	:	*Name*
Alamat kantor		Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008, RW. 011 Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240		*Office address*
Nomor telepon	:	(021) 566-2756	:	*Phone number*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pekojan No. 73, RT. 004, RW. 001 Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	*Domicile as stated in ID card*
Jabatan	:	Direktur / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Tan Franciscus	:	*Name*
Alamat kantor		Jl. Bandengan Utara No. 32B, RT. 008, RW. 011 Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240		*Office address*
Nomor telepon	:	(021) 566-2756	:	*Phone number*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pekojan No. 73, RT. 004, RW. 001 Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240	:	*Domicile as stated in ID card*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan"); / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company");*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the financial statements has been completely and properly disclosed;*
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. / *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 12 Januari 2023 / *January 12, 2023*

Tan John Tanuwijaya	**Tan Franciscus**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00006/2.0961/AU.1/03/1023-2/1/I/2023

Pemegang Saham, Komisaris dan Dewan Direksi

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Juli 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Akuntansi kontrak pendapatan Perusahaan diatur dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73, "Sewa". Kontrak tersebut rumit dan bergantung pada pengaturan khusus yang ditetapkan dalam kontrak antara Perusahaan dan pelanggannya. Mengingat sifat setiap proyek dan masing-masing kontrak, manajemen menganalisis syarat dan ketentuan kontrak untuk menentukan akuntansi yang berlaku dan pengakuan pendapatan. Perusahaan mencatat pendapatan yang timbul dari proyek konstruksi dan kontrak sewa, sebagai berikut:

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00006/2.0961/AU.1/03/1023-2/1/I/2023

To the Shareholders, Commissioner and Board of Directors
PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of July 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the seven-month period then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of July 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the seven-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

The accounting for revenue contracts of the Company falls under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" and PSAK 73, "Leases". These contracts are complex and dependent on the specific arrangements set out in the contracts between the Company and its customer. Given the nature of each project and respective contracts, management analyzed the contracts' terms and conditions to determine the applicable accounting and revenue recognition. The Company accounted for revenue arising from construction projects and rental contracts, as follows:

Hal Audit Utama (lanjutan)

a) Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi

Lihat Catatan 2o (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Keberadaan Kontrak), dan Catatan 25 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan, pendapatan yang timbul dari proyek konstruksi diakui sebagai pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp 177.770.904.152 untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 yang merupakan bagian signifikan dari pendapatan bersih Perusahaan. Akuntansi untuk jasa konstruksi berdasarkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Pendapatan dari jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian kontrak individu yang ditentukan dengan menggunakan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam pertukaran barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk jasa konstruksi adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat estimasi dan asumsi penting yang mencakup penentuan harga transaksi, memastikan rincian pengaturan yang tertanam dalam kontrak, menilai kepuasan kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, kelengkapan estimasi biaya untuk menyelesaikan kewajiban pelaksanaan masing-masing dan ketepatan pengukuran kemajuan konstruksi. Hal tersebut termasuk menilai subjektivitas dan ketidakpastian estimasi dalam menentukan estimasi biaya untuk sisa kewajiban dan kontinjensi yang akan dihadapi proyek selama periode kontrak.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain serta implementasi kontrol utama untuk melacak, memantau, dan mencatat biaya serta pendapatan dari jasa konstruksi;
- Kami memeroleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan yang tercatat dalam laporan keuangan;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen syarat dan ketentuan utama dari kontrak konstruksi yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;

Key Audit Matters (continued)

a) Revenue Recognition for Construction Services

Refer to Note 2o (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract), and Note 25 (Net Revenues) to the financial statements.

As described in Note 25 to the financial statements, the revenues arising from construction projects are recognized as construction services revenues amounted to Rp 177,770,904,152 for the seven-month period ended July 31, 2022 which comprised the significant portion of the Company's net revenues. The accounting for construction services is under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for construction services is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are critical judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details embedded in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations over time, completeness of the estimated costs to complete the respective performance obligations and accuracy of measurement of construction progress. These include assessing the subjectivity and estimation uncertainty on determining the estimated costs for the remaining obligations and contingencies that the project would face over the contractual period.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We gained an understanding of relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record costs and revenues from construction services;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial statements;*
- *We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding construction contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*

Hal Audit Utama (lanjutan)

a) Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi (lanjutan)

- Kami memeriksa keakuratan perhitungan manajemen atas persentase penyelesaian dengan menghitung ulang biaya konstruksi yang terjadi terhadap total perkiraan biaya konstruksi hingga penyelesaian;
- Kami menguji sampel biaya yang dikeluarkan hingga saat ini pada pos biaya yang signifikan ke dokumen pendukung relevan yang telah diverifikasi oleh tim operasional Perusahaan;
- Kami mengevaluasi, berdasarkan sampel, progres aktual proyek berdasarkan total biaya yang dikeluarkan terhadap rencana anggaran Perusahaan, untuk menilai kewajaran persentase penyelesaian;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan sampel, untuk memastikan keberadaan dan kemunculan proyek; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

b) Pengakuan Pendapatan atas Kontrak Sewa

Lihat Catatan 2o (Ringkasan Kebijakan Akuntansi Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Keberadaan Kontrak dan Penentuan Apakah Kontrak Mengandung Sewa), dan Catatan 25 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan, pendapatan yang timbul dari kontrak sewa diakui sebagai pendapatan sewa sebesar sebesar Rp 96.824.789.484 untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022. Akuntansi untuk kontrak sewa diatur dalam PSAK 73, "Sewa". Pendapatan dari kontrak sewa diakui secara sistematis. Pendapatan sewa yang dicatat didasarkan pada jumlah jam penggunaan aset yang disewa (yaitu, alat berat). Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewaan dan diakui secara sistematis. Insentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari total pendapatan sewa selama masa sewa.

PSAK 73, "Sewa", mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa. Sesuai paragraf 81 dari standar ini, *lessor* harus mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan baik dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lainnya. *Lessor* menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mewakili pola di mana manfaat dari penggunaan aset yang mendasari berkurang.

Key Audit Matters (continued)

a) Revenue Recognition for Construction Services (continued)

- *We checked the accuracy of management's calculations of percentage of completion by recomputing the construction costs incurred against the total estimated construction costs to completion;*
- *We tested samples of costs incurred to date on significant cost items to relevant supporting documents verified by the Company's operations team;*
- *We evaluated, on a sample basis, the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Company's budget plans, to assess the reasonableness of the percentage of completion;*
- *We visited projects, on a sample basis, to ensure the existence and occurrence of the projects; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".*

b) Revenue Recognition for Rental Contracts

Refer to Note 2o (Summary of Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract and Determining whether a Contract Contains a Lease), and Note 25 (Net Revenues) to the financial statements.

As described in Note 25 to the financial statements, the revenues arising from rental contracts are recognized as rental revenues amounted to Rp 96,824,789,484 for the seven-month period ended July 31, 2022. The accounting for rental contracts falls under PSAK 73, "Leases". Revenue from rental contracts is recognized on a systematic basis. The recorded rental revenue is based on the total number of utilization hours of the leased assets (i.e., heavy equipment). Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of leased asset and recognized on a systematic basis. Lease incentives granted are recognized as an integral part of the total rent revenue over the term of the lease.

PSAK 73, "Leases", sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases. As per paragraph 81 of this standard, a lessor shall recognize lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The lessor shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

Hal Audit Utama (lanjutan)

b) Pengakuan Pendapatan atas Kontrak Sewa (lanjutan)

Pengakuan pendapatan untuk kontrak sewa merupakan hal audit utama karena penentuan aset dasar pada saat dimulainya sewa memerlukan estimasi signifikan dan pertimbangan penting yang harus dilakukan oleh manajemen dalam menilai persyaratan kontrak dan menentukan asumsi utama yang diterapkan. Asumsi utama termasuk masa sewa dan menentukan pembayaran sewa yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan selama masa sewa.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses pengakuan pendapatan dari kontrak sewa;
- Kami memeroleh rincian pendapatan dari kontrak sewa dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan sewa yang dicatat dalam laporan keuangan;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen syarat dan ketentuan yang relevan dari kontrak sewa, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami meninjau dan memverifikasi, berdasarkan sampel, dokumen terkait untuk mendukung pendapatan sewa yang tercatat;
- Kami memeriksa dan menguji keakuratan matematis dari perhitungan Perusahaan atas pendapatan sewa dan akun piutang terkait; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 73, "Sewa".

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2k (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Aset Tetap), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting - Penyusutan Aset Tetap), dan Catatan 12 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 664.662.371.826 pada tanggal 31 Juli 2022. Peningkatan aset tetap yang signifikan pada tahun 2022 disebabkan oleh perolehan alat berat sebesar Rp 317.789.223.803, yang diakui sebagai peralatan proyek dan kantor pada akun aset tetap.

PSAK 16, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Key Audit Matters (continued)

b) Revenue Recognition for Rental Contracts (continued)

Revenue recognition for rental contracts is a key audit matter since determining the underlying asset at lease commencement requires significant estimation and critical judgments to be exercised by management in assessing contractual terms and determining the key assumptions applied. The key assumptions include the lease term and determining the lease payments that are expected to be received by the Company over the lease term.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the process of revenue recognition from rental contracts;*
- *We obtained the details of revenue from rental contracts and compared the amount with the rental revenue recorded in the financial statements;*
- *We read and discussed with the management the relevant terms and conditions of the rental contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;*
- *We reviewed and verified, on a sample basis, the related documents to support the recorded rental revenue;*
- *We checked and tested the mathematical accuracy of the Company's calculations of rental revenue and the corresponding receivable accounts; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 73, "Leases".*

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Note 2k (Summary of Significant Accounting Policies - Fixed Assets), Note 3b (Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets), and Note 12 (Fixed Assets) to the financial statements.

As described in Note 12 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 664,662,371,826 as of July 31, 2022. The significant increase in fixed assets in 2022 is due to the acquisition of heavy equipment amounted to Rp 317,789,223,803, recognized as project and office equipment in the fixed assets account.

PSAK 16, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;

- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

Hal-hal lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021 tidak diaudit atau direviu. Kami tidak mengaudit atau mereviu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2021, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas tersebut.

Laporan ini disusun semata-mata dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Key Audit Matters (continued)

Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)

Measurement and impairment of fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;*
- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".*

Other matters

The statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows of the Company for the seven-month period ended July 31, 2021 were neither audited nor reviewed. We have not audited or reviewed the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the seven-month period ended July 31, 2021, and therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Initial Public Offering of Shares of the Company, and is not intended to be, and should not be, used for any other purpose.

Hal-hal lain (lanjutan)

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independent No. 00240/2.0961/AU.1/03/1023-2/1/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022 atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dengan penambahan pengungkapan dan perubahan pada laporan keuangan.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 10 Januari 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other matters (continued)

We have previously issued an independent auditor's report No. 00240/2.0961/AU.1/03/1023-2/1/XII/2022 dated December 22, 2022 on the financial statements of the Company as of July 31, 2022 and for the seven-month period then ended, in connection with the plan for Initial Public Offering of Shares. As explained in Note 40 to the financial statements, the Company reissued the financial statements as of July 31, 2022 and for the seven-month period then ended with additional disclosures and changes on the financial statements.

The financial statements of the Company as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on January 10, 2023.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

  Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

  Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

  Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

  We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

  We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

  From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

David Kurniawan, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / *Public Accountant Registration No. AP. 1023*

12 Januari 2023 / *January 12, 2023*

00006

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00005/2.0961/AU.1/03/1023-1/1/I/2023

Pemegang Saham, Komisaris dan Dewan Direksi

PT Berdikari Pondasi Perkasa

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Berdikari Pondasi Perkasa terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00005/2.0961/AU.1/03/1023-1/1/I/2023

The Shareholders, Commissioner and Board of Directors
PT Berdikari Pondasi Perkasa

We have audited the accompanying financial statements of PT Berdikari Pondasi Perkasa, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Berdikari Pondasi Perkasa tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan ini disusun semata-mata dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Berdikari Pondasi Perkasa ("Perusahaan") serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00191/2.0961/AU.1/03/1023-1/1/VIII/2022 tanggal 9 Agustus 2022 atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan perubahan pada laporan keuangan.

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 10 Januari 2023.

Auditor's responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Berdikari Pondasi Perkasa as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed Initial Public Offering of Shares of PT Berdikari Pondasi Perkasa (the "Company") and is not intended to be, and should not be, used for any other purpose.

We have previously issued an independent auditor's report No. 00191/2.0961/AU.1/03/1023-1/1/VIII/2022 dated August 9, 2022 on the financial statements of the Company as of December 31, 2021 and for the year then ended, in connection with the plan for Initial Public Offering of Shares. As explained in Note 37 to the financial statements, the Company reissued the financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended with changes on the financial statements.

The financial statements of the Company as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on January 10, 2023.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

David Kurniawan, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / *Public Accountant Registration No. AP. 1023*

12 Januari 2023 / *January 12, 2023*

00005

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 Dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 And 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
ASET						***ASSETS***
ASET LANCAR						***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2f,2h,4,32, 33	16.004.202.865	23.399.598.695	10.135.586.301	28.617.436.256	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	2f,5,32,33					*Trade receivables*
Pihak berelasi	2e,31	10.312.223.718	6.097.212.829	6.480.614.558	4.607.267.312	*Related party*
Pihak ketiga - bersih		243.244.074.882	234.438.055.916	254.017.401.938	226.272.016.333	*Third parties - net*
Piutang retensi	2f,6,32,33	13.090.211.821	14.161.460.752	14.651.199.037	8.700.424.679	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	2f,7,32,33					*Other receivables*
Pihak berelasi	2e,31	28.629.364.507	35.145.609.234	23.716.594.300	30.387.146.135	*Related parties*
Pihak ketiga		6.779.604.860	4.080.197.374	4.006.456.732	810.973.172	*Third parties*
Persediaan	2i,8	25.577.824.090	14.945.733.686	14.792.474.971	13.136.894.564	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	2j	671.229.733	849.256.920	637.993.155	829.667.673	*Prepaid expense*
Uang muka	2j,9	16.970.208.076	5.690.472.271	464.087.160	-	*Advances*
Pajak dibayar di muka	2p,16a	3.020.652.235	2.441.252	740.231.317	723.328.695	*Prepaid taxes*
Biaya ditangguhkan	10	4.015.678.378	-	-	-	*Deferred charges*
Jumlah Aset Lancar		**368.315.275.165**	**338.810.038.929**	**329.642.639.469**	**314.085.154.819**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR						***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	2j,9	11.207.715.550	21.186.175.012	1.526.425.352	537.407.350	*Advances*
Investasi pada entitas asosiasi	2d,2e,11,31	27.624.238.944	26.488.809.183	24.551.668.842	8.318.424.196	*Investment in associate*
Aset tetap - bersih	2k,2l,12	664.662.371.826	425.536.294.717	478.669.403.206	482.636.369.562	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	2p,16d	12.516.001.672	21.115.309.056	13.782.814.690	13.163.932.328	*Deferred tax assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**716.010.327.992**	**494.326.587.968**	**518.530.312.090**	**504.656.133.436**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.084.325.603.157**	**833.136.626.897**	**848.172.951.559**	**818.741.288.255**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan / *Notes*	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
LIABILITAS DAN EKUITAS						***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK						***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2f,13,32,33	83.567.720.143	80.276.923.311	37.388.704.768	93.175.312.794	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2f,14,32,33	12.808.372.684	16.321.823.065	31.234.905.071	39.096.389.074	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2f,15,32,33	206.689.511.757	30.364.281.484	119.665.563.580	38.100.366.291	*Other payables*
Utang pajak	2p,16b	5.184.239.329	24.832.800.263	5.798.531.441	2.295.619.933	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	2f,17,32,33	4.499.454.422	2.744.897.299	4.213.194.670	2.740.352.655	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	2o,18	3.239.864.292	6.458.394.763	-	-	*Advances from customers*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2f,19,32,33	12.752.280.547	17.920.833.333	21.685.710.491	18.816.810.456	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2f,21,32,33	245.930.991	833.779.918	3.235.339.535	11.002.351.098	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2l,20,32,33	29.243.476.290	61.052.058.602	43.377.087.167	46.387.966.993	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**358.230.850.455**	**240.805.792.038**	**266.599.036.723**	**251.615.169.294**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG						***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain	2f,15,32,33	83.728.152.515	-	-	-	*Other payables*
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	2f,19,32,33	46.960.959.541	38.041.666.667	56.753.182.702	71.251.093.190	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2f,21,32,33	565.825.593	410.194.457	-	3.235.338.500	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2l,20,32,33	36.043.869.176	33.796.478.552	33.962.002.260	64.537.578.693	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,22	18.753.761.126	16.801.732.210	16.552.960.641	20.650.072.192	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**186.052.567.951**	**89.050.071.886**	**107.268.145.603**	**159.674.082.575**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**544.283.418.406**	**329.855.863.924**	**373.867.182.326**	**411.289.251.869**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan / *Notes*	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
EKUITAS						***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000 per saham						*Share capital - Rp 100,000 par value per share*
Modal dasar - 15.000.000 saham pada tanggal 31 Juli 2022 dan 3.440.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019						*Authorized - 15,000,000 shares as of July 31, 2022 and 3,440,000 shares as of December 31, 2021, 2020 and 2019*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.001.000 saham pada tanggal 31 Juli 2022 dan 860.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019	23	400.100.000.000	86.000.000.000	86.000.000.000	86.000.000.000	*Issued and fully paid - 4,001,000 shares as of July 31, 2022 and 860,000 shares as of December 31, 2021, 2020 and 2019*
Saldo laba	24	138.487.148.442	416.197.262.669	387.818.729.492	321.165.181.475	*Retained earnings*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan		1.455.036.309	1.083.500.304	487.039.741	286.854.911	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
JUMLAH EKUITAS		**540.042.184.751**	**503.280.762.973**	**474.305.769.233**	**407.452.036.386**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.084.325.603.157**	**833.136.626.897**	**848.172.951.559**	**818.741.288.255**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021, 2020 Dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Seven-Month Period Ended July 31, 2022
And For The Years Ended December 31, 2021, 2020 And 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
PENDAPATAN BERSIH	2o,25,31	274.595.693.636	221.771.308.524	413.333.722.423	454.552.715.320	565.957.931.611	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,26	(163.873.730.160)	(132.671.762.051)	(225.645.526.356)	(228.826.212.414)	(254.997.547.039)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**110.721.963.476**	**89.099.546.473**	**187.688.196.067**	**225.726.502.906**	**310.960.384.572**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2o,27	(94.130.966.950)	(58.377.913.077)	(142.587.911.502)	(141.357.091.312)	(151.240.171.866)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**16.590.996.526**	**30.721.633.396**	**45.100.284.565**	**84.369.411.594**	**159.720.212.706**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2o	271.390.115	39.368.966	64.046.336	152.218.805	85.961.450	*Finance income*
Beban keuangan	2o,28	(9.873.913.522)	(11.112.163.162)	(20.904.444.571)	(27.862.177.743)	(32.779.480.057)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain	2o,29	42.684.245.299	6.793.742.408	2.625.533.882	22.620.598.377	13.982.404.111	*Other income*
Beban lain-lain	2o,29	(2.197.088.041)	(2.017.665.056)	(3.623.055.794)	(6.968.853.135)	(1.238.375.184)	*Other expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**47.475.630.377**	**24.424.916.552**	**23.262.364.418**	**72.311.197.898**	**139.770.723.026**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN							***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	2p,16c	(2.691.229.426)	(1.540.738.814)	(2.384.558.073)	(6.332.994.631)	(8.492.433.529)	*Current*
Tangguhan	2p,16d	(8.494.515.178)	(3.732.109.734)	7.500.726.832	675.344.750	(3.905.852.653)	*Deferred*
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		**(11.185.744.604)**	**(5.272.848.548)**	**5.116.168.759**	**(5.657.649.881)**	**(12.398.286.182)**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / *Notes*	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		**36.289.885.773**	**19.152.068.004**	**28.378.533.177**	**66.653.548.017**	**127.372.436.844**	***NET INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2n,22	476.328.211	614.469.173	764.693.029	256.647.218	367.762.706	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2p,16d	(104.792.206)	(135.183.218)	(168.232.466)	(56.462.388)	(80.907.795)	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**36.661.421.778**	**19.631.353.959**	**28.974.993.740**	**66.853.732.847**	**127.659.291.755**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s,30	**9.070**	**4.786**	**7.092**	**16.659**	**31.835**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tujuh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Juli 2022
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2021, 2020 Dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERDIKARI PONDASI PERKASA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES OF EQUITY
For The Seven-Month Period Ended July 31, 2022
And For The Years Ended December 31, 2021, 2020 And 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Modal Saham / *Share Capital*	Saldo Laba / *Rethained Earnings*	Pengukuran Kembali Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan / *Remeasurement of Estimated Liabilities for Employee Benefits*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		**86.000.000.000**	**193.792.744.631**	**-**	**279.792.744.631**	***Balance as of January 1, 2019***
Laba bersih tahun berjalan		-	127.372.436.844	-	127.372.436.844	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	286.854.911	286.854.911	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		**86.000.000.000**	**321.165.181.475**	**286.854.911**	**407.452.036.386**	***Balance as of December 31, 2019***
Laba bersih tahun berjalan		-	66.653.548.017	-	66.653.548.017	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	200.184.830	200.184.830	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		**86.000.000.000**	**387.818.729.492**	**487.039.741**	**474.305.769.233**	***Balance as of December 31, 2020***
Laba bersih tahun berjalan		-	28.378.533.177	-	28.378.533.177	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	596.460.563	596.460.563	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**86.000.000.000**	**416.197.262.669**	**1.083.500.304**	**503.280.762.973**	***Balance as of December 31, 2021***
Kenaikan modal saham melalui:	23					*Increase in share capital through:*
Dividen saham		314.000.000.000	(314.000.000.000)	-	-	*Share dividends*
Setoran tunai		100.000.000	-	-	100.000.000	*Cash receipt*
Laba bersih periode berjalan		-	36.289.885.773	-	36.289.885.773	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	371.536.005	371.536.005	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Juli 2022		**400.100.000.000**	**138.487.148.442**	**1.455.036.309**	**540.042.184.751**	***Balance as of July 31, 2022***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		**86.000.000.000**	**387.818.729.492**	**487.039.741**	**474.305.769.233**	***Balance as of January 1, 2021***
Laba bersih periode berjalan		-	19.152.068.004	-	19.152.068.004	*Net income for the period*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	479.285.955	479.285.955	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Juli 2021 (tidak diaudit)		**86.000.000.000**	**406.970.797.496**	**966.325.696**	**493.937.123.192**	***Balance as of July 31, 2021 (unaudited)***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / *Notes*	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI							***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		258.403.762.490	300.270.434.578	406.435.462.152	394.516.562.026	545.030.521.365	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(112.892.187.726)	(121.056.107.739)	(132.372.769.820)	(114.790.610.525)	(277.317.422.381)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk karyawan		(41.381.006.545)	(28.366.352.593)	(60.800.008.889)	(42.080.067.743)	(96.312.423.156)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk beban usaha		(27.901.947.977)	(20.151.884.920)	(36.055.616.919)	(75.808.000.866)	(41.842.732.917)	*Cash paid for operating expenses*
Penerimaan (pembayaran) kas untuk lainnya		(16.929.163.496)	(92.756.916.202)	(94.804.153.787)	8.047.900.042	(3.117.495.547)	*Cash receipt from (payment to) others*
Kas bersih dihasilkan dari operasi		59.299.456.746	37.939.173.124	82.402.912.737	169.885.782.934	126.440.447.364	*Net cash generated from operations*
Penerimaan bunga		271.390.115	39.368.966	64.046.336	152.218.805	85.961.450	*Interest received*
Pembayaran bunga	28	(6.536.574.183)	(7.385.618.212)	(13.897.319.481)	(15.656.473.606)	(25.433.817.117)	*Interest paid*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	20,28	(3.337.339.339)	(3.726.544.950)	(7.007.125.090)	(12.205.704.137)	(7.345.662.940)	*Interest paid on lease liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan		(2.744.020.851)	(795.443.789)	(3.174.371.375)	(6.250.600.217)	(7.094.991.354)	*Income tax paid*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**46.952.912.488**	**26.070.935.139**	**58.388.143.127**	**135.925.223.779**	**86.651.937.403**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI							***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	12	980.000.000	-	2.876.742.425	1.400.000.000	11.200.000.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	12	(29.432.889.232)	(54.671.256.944)	(63.154.892.472)	(42.425.060.939)	(124.535.185.310)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(780.794.974)	(12.489.439.486)	(19.659.749.660)	(989.018.002)	(537.407.350)	*Placement of advances to purchase fixed assets*
Penjualan aset tetap melalui jual dan sewa-balik		-	-	58.701.717.215	-	68.784.932.930	*Sale of fixed assets through sale and leaseback*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(29.233.684.206)**	**(67.160.696.430)**	**(21.236.182.492)**	**(42.014.078.941)**	**(45.087.659.730)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

	Catatan / *Notes*	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN							***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank jangka pendek							*Short-term bank loans*
Penerimaan		18.586.296.998	71.634.211.877	89.640.378.368	23.277.752.391	104.753.842.314	*Proceeds*
Pembayaran		(15.295.500.166)	(10.283.937.333)	(46.752.159.825)	(79.064.360.417)	(64.298.255.641)	*Repayment*
Utang bank jangka panjang							*Long-term bank loans*
Penerimaan		14.794.490.088	-	-	5.007.800.002	-	*Proceeds*
Pembayaran	19	(11.043.750.000)	(16.887.345.586)	(22.476.393.193)	(16.636.810.455)	(8.397.001.068)	*Repayment*
Kenaikan modal disetor	23,36	100.000.000	-	-	-	-	*Increase in share capital*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	20	(29.616.618.868)	(8.463.909.566)	(41.192.269.488)	(33.797.606.259)	(29.167.840.910)	*Repayment of principal lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	21	(1.151.617.791)	(1.153.020.421)	(3.103.544.724)	(11.192.385.063)	(40.332.896.046)	*Repayment of consumer financing payables*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(23.626.699.739)**	**34.845.998.971**	**(23.883.988.862)**	**(112.405.609.801)**	**(37.442.151.351)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		**(5.907.471.457)**	**(6.243.762.320)**	**13.267.971.773**	**(18.494.464.963)**	**4.122.126.322**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
Efek perubahan kurs mata uang asing pada kas dan bank		(1.487.924.373)	2.268.718	(3.959.379)	12.615.008	(15.384.916)	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks*
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		**23.399.598.695**	**10.135.586.301**	**10.135.586.301**	**28.617.436.256**	**24.510.694.850**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD***
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		**16.004.202.865**	**3.894.092.699**	**23.399.598.695**	**10.135.586.301**	**28.617.436.256**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD***

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Februari 1984 berdasarkan Akta Notaris No. 81 yang dibuat di hadapan Gretha Liestijawatie, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2714HT01.01TH84 tanggal 9 Mei 1984.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Juli 2022 dari Sandi Guntara Trisna, S.Kom., S.H., MM., M.Kn., tentang peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dan perubahan alamat Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053290.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi, persewaan alat-alat besar dan perlengkapan lainnya.

Kantor pusat Perusahaan terletak Jl. Bandengan Utara No. 32B RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, Jakarta Barat 11240.

Perusahaan memulai operasi komersial pada 27 Februari 1984.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk utama dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tan John Tanuwijaya.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and Business Activity

PT Berdikari Pondasi Perkasa Tbk (the "Company") was established on February 27, 1984 based on Notarial Deed No. 81 of Gretha Liestijawatie, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-2714HT01.01TH84 dated May 9, 1984.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16 dated July 29, 2022 of Sandi Guntara Trisna, S.Kom., S.H., MM., M.Kn., regarding the increase in the authorized, issued and paid-up capital and the change of the Company's address. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0053290.AH.01.02 Tahun 2022 dated July 29, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is construction implementation services, rental of heavy equipment and other equipment.

The Company's head office is located at Jl. Bandengan Utara No. 32B RT. 008 RW. 011, Kel. Pekojan, Kec. Tambora, West Jakarta 11240.

The Company started its commercial operations on February 27, 1984.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Tan John Tanuwijaya.

b. Komisaris, Dewan Direksi, serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

b. Commissioner, Board of Directors, and Employees

The Company's Commissioner and Board of Directors as of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

Komisaris	:	Jauw Lie Ming	:	*Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Tan John Tanuwijaya	:	*President Director*
Direktur	:	Tan Franciscus	:	*Director*

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 273, 142, 119 dan 183 (tidak diaudit).

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company had 273, 142, 119 and 183 permanent employees (unaudited).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits paid to the Commissioner and Board of Directors by the Company for the seven-month periods ended July 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	31 July 2022 / *July 31, 2022*	31 Juli 2021 / *July 31, 2021* (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Gaji dan tunjangan	**2.100.000.000**	**2.920.747.668**	**5.006.996.000**	**5.005.952.000**	**5.005.952.000**	*Salaries and allowances*

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris dan Dewan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Komisaris dan seluruh anggota Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 12 Januari 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022, seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. Commissioner and Board of Directors, and Employees (continued)

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The Commissioner and all members of the Board of Directors are considered as key management personnel of the Company.

c. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on January 12, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (lanjutan)

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Perusahaan menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2022. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berpengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, Dan Aset Kontijensi Tentang Kontrak Yang Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements (continued)

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements as disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The Company applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2022. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK 22, "Business Combination on Reference to the Conceptual Framework of Financial Reporting";*
- *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";*
- *PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments";*
- *PSAK 73 (Improvement 2020), "Lease".*

d. Investment in Associate

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The Company's share of profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of associate's movement in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receiveable from associate are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Perusahaan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Perusahaan menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associate (continued)

When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Accounting policies of associate have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Company determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

e. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 31 to the financial statements.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'* dan salah satu (a) Perusahaan mengalihankan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, retention receivables and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or,*
- *the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Perusahaan telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company measures all of its financial liabilities, which consist of short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (*Expected Credit Loss* / ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

g. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes allowance for Expected Credit Loss (ECL) on financial assets at amortized cost. ECLs are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company expects to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflects reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan;
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets are at amortized cost is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *Breach of contract, such as default or past due events;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties;*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

j. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan untuk *workshop* dan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun, sedangkan penyusutan kelompok aset lainnya dihitung dengan menggunakan metode menurun ganda (*double-declining method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

j. Prepaid Expense and Advances

Prepaid Expense

Prepaid expense is amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

k. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation for workshop and buildings is computed using the straight-line method, based on the estimated useful life of 20 years, while the depreciation of other fixed assets groups are calculated using the double-declining method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun / *Years*	Tarif / *Rate*	
Workshop dan bangunan	20	5%	*Workshop and buildings*
Tug boat dan tongkang	16	12,5%	*Tug boat and barge*
Peralatan proyek dan kantor	4 - 20	50% - 10%	*Project and office equipment*
Kendaraan	4 - 8	50% - 25%	*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

l. Sewa

Perusahaan menentukan pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa dengan menilai apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

l. Leases

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Tanah	3	*ROU assets - Land*
Aset hak-guna - Peralatan proyek dan kantor	3 - 5	*ROU assets - Project and office equipment*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman incremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

The Company as Lessee (continued)

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik

Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual-penyewa. Dengan demikian, penjual-penyewa mengakui hanya jumlah laba atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa;

- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam Pernyataan ini.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian di bawah ini untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka;
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-penyewa kepada penjualan-penyewa.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian diatas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset;
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Pengalihan Aset Bukan Merupakan Penjualan

Jika pengalihan aset oleh penjual-penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Penjual-penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

Sale and Leaseback

The Company applies the requirements for determining when the performance obligations in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" are fulfilled to determine whether the transfer assets are recorded as the sale of such assets.

If the transfer of assets by the seller-lessee meets the requirements in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" to be recorded as the sale of assets, then:

- *The seller-lessee measures the use rights assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset related to the use rights retained by the seller-lessee. Thus, the seller-lessee recognizes only the amount of gain or loss relating to the rights transferred to the buyer-lessor;*
- *Buyer-lessor accounts for purchases of assets applying the relevant Standard, and for leases applying the accounting requirements of the lessor in this Standard.*

If the fair value of the consideration for the sale of the asset does not equal the fair value of the asset, or if the payment for the lease does not equal the market price, the Company shall make the following adjustments to measure the proceeds at fair value:

- *If it is below market price, it is recorded as prepaid rent;*
- *If it is above the market price, it is recorded as additional financing provided by the buyer-lessor to the seller-lessee.*

The Company measures the above possible adjustments based on which one is more determinable than:

- *The difference between the fair value of the sale reward and the fair value of the asset;*
- *The difference between the present value of the contractual lease payment and the current value of the rental payment at the market price.*

Transfer of Assets Not a Sale

If the transfer of assets by the seller-lessee does not meet the requirements in PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers" to be recorded as a sale of assets, then:

- *The seller lessee - continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the proceeds from the transfer. The seller-lessee records financial liabilities by applying PSAK 71, "Financial Instruments";*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

Pengalihan Aset Bukan Merupakan Penjualan (lanjutan)

- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan".

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Imbalan Kerja

Perusahaaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

Sale and Leaseback (continued)

Transfer of Assets Not a Sale (continued)

- *The buyer-lessor does not recognize the transferred asset and recognizes the financial asset at the proceeds of the transfer. Buyer-lessor records financial assets by applying PSAK 71, "Financial Instruments".*

m. Impairment of Non-Financial Asset

The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped up to the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Employee Benefits

The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourching, Working Hours and Rest Times and Termination.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the defined benefit liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaaan menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employees benefit for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;*
- *The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan. Uang muka yang diterima sebelum jasa diberikan dicatat sebagai uang muka pelanggan.

Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers (continued)

- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are rendered to customers.

Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date. Advances received before service rendered are recorded as advances from customers.

Advance from customers is classified as a current liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar sistematis. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Insentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari total pendapatan sewa selama masa sewa.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Tidak Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Contract Balances

Receivables

A receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Retention Receivables

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on systematic basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Lease incentives granted are recognized as an integral part of the total rent income over the term of the lease.

Interest Income

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

p. Income Tax

Non-Final Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tidak Final (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Non-Final Tax (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan, ketika hasil banding telah ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Tax (continued)

Final Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference and no deferred tax assets and liabilities are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged in profit or loss is recognized either as prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

q. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia, as follows:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	**31 Desember 2021 / *December 31, 2021***	**31 Desember 2020 / *December 31, 2020***	**31 Desember 2019 / *December 31, 2019***	
1 Dolar Amerika Serikat	14.958	14.269	14.105	13.901	*United States Dollar 1*
1 Dolar Singapura	10.829	10.534	10.644	10.320	*Singapore Dollar 1*
100 Yen Jepang	11.034	12.389	13.647	12.797	*Japanese Yen 100*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Informasi Segmen

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis Perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori jasa konstruksi dan sewa alat berat yang diberikan oleh Perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan mempunyai segmen yang dapat dilaporkan yaitu terutama pendapatan dari jasa konstruksi dan sewa alat berat.

s. Laba per Saham Dasar

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Segment Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to the chief operating decision-maker is more specifically focused on the Company's business activities that are classified based on category of construction services and rental of heavy equipment provided by the Company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Based on information used by management in evaluating the Company's performance, the Company has segment that can be reported which is mainly revenue from construction services and rental of heavy equipment.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted restrospectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2f.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah kontrak kerja sama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diberikan yang akan dialihkan dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved cooperation contract with terms clearly identified including the specifications of services provided and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for services provided that will be transferred and services rendered to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period/year end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian untuk ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap untuk *workshop* dan bangunan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun dan kelompok aset lainnya disusutkan dengan menggunakan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang masing-masing berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 12 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment for ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets for workshop and buildings are depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 years and other fixed assets groups are depreciated using the double-declining method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years, a range that is generally thought of in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 12 to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Company's operations.

Employee Benefits

The determination of the Company's pension fund and post-employment benefit liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2n to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 22 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Kas	1.173.153.700	1.491.590.200	1.187.453.500	1.029.993.000	*Cash on hand*
Kas di bank					*Cash in banks*
Rupiah					*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	1.265.232.009	285.611.443	526.855.384	573.847.932	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	593.295.101	300.773.882	3.735.899.689	397.984.227	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	112.444.090	51.907.958	374.260.119	23.201.694.903	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	97.354.482	1.103.635	1.575.185.422	108.391.891	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	87.078.110	150.184.260	580.982.932	242.688.584	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83.216.255	135.628.630	685.587.888	1.752.041.341	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.896.365	13.582.723	125.664.662	124.391.473	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	9.705.962	10.224.215	111.420.874	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.560.100	-	27.880.937	535.547.835	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	2.272.562	11.950.477	950.000	-	*PT Bank DKI*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	62.637.845	162.671.783	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	27.381.068	26.651.077	725.638.023	80.974.020	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	22.447.321	-	-	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	14.135.310	-	-	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	100.072.366	294.516.455	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Singapura					*Singapore Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	306.574.284	298.729.464	302.768.266	99.527.545	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Yen Jepang					*Japanese Yen*
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.185.773.542	20.612.089.283	-	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	7.682.604	9.571.448	12.328.394	13.165.267	*PT Bank Permata Tbk*
Sub-jumlah	14.831.049.165	21.908.008.495	8.948.132.801	27.587.443.256	*Sub-total*
Jumlah	**16.004.202.865**	**23.399.598.695**	**10.135.586.301**	**28.617.436.256**	***Total***

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, there are no cash on hand and in banks placed with related parties or used as collateral for a loan.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Berdasarkan pelanggan / *Based on customers*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Pihak berelasi (Catatan 31)					*Related party (Note 31)*
PT Port Engineering CSCEC	10.312.223.718	6.097.212.829	6.480.614.558	4.607.267.312	*PT Port Engineering CSCEC*
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	43.069.053.306	27.418.890.162	8.132.425.112	4.368.376.573	*PT Pembangunan Perumahan (Persero)*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	33.087.624.672	9.367.386.957	6.264.392.352	-	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Panca Duta Prakarsa	27.944.860.586	20.191.118.750	9.270.924.420	2.837.899.470	*PT Panca Duta Prakarsa*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27.757.547.897	32.339.387.709	25.185.518.097	18.955.002.470	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Hutama Karya (Persero)	14.019.440.734	23.665.897.712	15.287.410.244	-	*PT Hutama Karya (Persero)*
RDMP Balikpapan - Kerjasama Operasi	11.715.663.208	15.233.797.886	3.971.887.807	-	*RDMP Balikpapan - Joint Operation*
PT Gemilang Karya Mandiri	11.002.925.832	11.066.148.332	1.630.551.101	645.023.832	*PT Gemilang Karya Mandiri*
PT Istaka Karya (Persero)	9.158.717.727	9.158.717.727	6.645.566.869	6.289.105.353	*PT Istaka Karya (Persero)*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) - KPS - Kerjasama Operasi	6.870.636.279	9.589.561.144	-	-	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) - KPS - Joint Operation*
PT Adhi Commuter Properti	6.175.239.961	-	-	-	*PT Adhi Commuter Properti*
PT Rekayasa Industri	6.000.749.192	6.000.749.192	8.006.195.461	3.760.386.471	*PT Rekayasa Industri*
PT Wijaya Karya Rekayasa Kontruksi	5.898.984.575	-	-	-	*PT Wijaya Karya Rekayasa Kontruksi*
PT Wijaya Perdana	5.022.522.609	-	-	-	*PT Wijaya Perdana*
PT Dexin Steel Indonesia	3.272.431.029	3.317.931.029	9.036.409.538	9.134.566.373	*PT Dexin Steel Indonesia*
PT Waskita Karya (Persero) - Kerjasama Operasi	2.227.885.298	6.977.669.124	7.812.726.331	12.787.716.890	*PT Waskita Karya (Persero) - Joint Operation*
PT Riau Andalan Paperboard International	1.968.556.652	7.996.821.198	-	-	*PT Riau Andalan Paperboard International*
CSTS Joint Operation	1.387.835.331	2.667.666.760	12.109.890.857	-	*CSTS Joint Operation*
PT Eptco Dian Persada	1.232.601.394	6.991.824.164	-	-	*PT Eptco Dian Persada*
High Speed Railway Contractor Consortium	968.122.466	19.167.961.582	29.333.569.803	11.836.582.083	*High Speed Railway Contractor Consortium*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - Kerjasama Operasi	548.305	140.814.779	12.737.625.243	11.820.442.949	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - Joint Operation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	92.384.971.136	90.044.935.264	131.682.391.188	152.460.350.269	*Others (each below Rp 5,000,000,000)*
Saldo terbawa	311.166.918.189	301.337.279.471	287.107.484.423	234.895.452.733	*Balance carried forward*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Berdasarkan pelanggan (lanjutan) / *Based on customers (continued)*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
Saldo bawaan	311.166.918.189	301.337.279.471	287.107.484.423	234.895.452.733	*Balance brought forward*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(67.922.843.307)	(66.899.223.555)	(33.090.082.485)	(8.623.436.400)	*Less allowance for impairment of trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	243.244.074.882	234.438.055.916	254.017.401.938	226.272.016.333	*Trade receivables - third parties - net*
Bersih	**253.556.298.600**	**240.535.268.745**	**260.498.016.496**	**230.879.283.645**	***Net***

Berdasarkan umur / *Based on aging*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Belum jatuh tempo	44.467.295.214	20.049.689.731	46.541.649.723	38.349.241.400	*Not yet due*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai					*Past due but not impaired*
1 - 30 hari	35.993.245.747	65.558.107.727	19.583.733.468	24.275.339.663	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	18.671.833.897	14.939.467.979	20.830.510.977	17.128.900.346	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	9.838.072.307	22.559.380.665	25.175.454.727	21.348.006.182	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	24.122.460.427	24.211.618.987	106.017.278.096	96.339.056.549	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	188.386.234.315	160.116.227.211	75.439.471.990	42.062.175.905	*More than 120 days*
Jumlah	**321.479.141.907**	**307.434.492.300**	**293.588.098.981**	**239.502.720.045**	***Total***
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(67.922.843.307)	(66.899.223.555)	(33.090.082.485)	(8.623.436.400)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**253.556.298.600**	**240.535.268.745**	**260.498.016.496**	**230.879.283.645**	***Net***

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Saldo awal	66.899.223.555	33.090.082.485	8.623.436.400	-	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 27)	23.696.209.595	33.809.141.070	24.466.646.085	8.623.436.400	*Additions (Note 27)*
Pemulihan (Catatan 29)	(22.672.589.843)	-	-	-	*Recovery (Note 29)*
Saldo akhir	**67.922.843.307**	**66.899.223.555**	**33.090.082.485**	**8.623.436.400**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (lihat Catatan 13 dan 19).

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, there are trade receivables pledged as collateral for bank loans (see Notes 13 and 19).

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

6. PIUTANG RETENSI / *RETENTION RECEIVABLES*

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, akun ini merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pelanggan sebagai jaminan selama masa pemeliharaan sampai dengan terpenuhinya syarat-syarat sebagaimana diatur dalam kontrak atau sampai dengan perbaikan cacat masing-masing sebesar Rp 13.090.211.821, Rp 14.161.460.752, Rp 14.651.199.037 dan Rp 8.700.424.679.

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, this account represents the Company's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period until the fulfillment of the conditions as set in the contract or until defects have been rectified amounted to Rp 13,090,211,821, Rp 14,161,460,752, Rp 14,651,199,037 and Rp 8,700,424,679, respectively.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, seluruh piutang retensi belum jatuh tempo.

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, all retention receivables are not yet due.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih, sehingga tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang retensi.

Management believes that all retention receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of retention receivables is provided.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang retensi yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, there are no retention receivables pledged as collateral for a loan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Pihak berelasi (Catatan 31)	28.629.364.507	35.145.609.234	23.716.594.300	30.387.146.135	*Related parties (Note 31)*
Pihak ketiga					*Third parties*
Karyawan	1.373.923.286	1.244.762.186	1.838.798.539	809.973.172	*Employees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	5.405.681.574	2.835.435.188	2.167.658.193	1.000.000	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Sub-jumlah	6.779.604.860	4.080.197.374	4.006.456.732	810.973.172	*Sub-total*
Jumlah	**35.408.969.367**	**39.225.806.608**	**27.723.051.032**	**31.198.119.307**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, there are no other receivables pledged as collateral for a loan.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and collectable on demand.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, akun ini merupakan persediaan suku cadang Perusahaan masing-masing sebesar Rp 25.577.824.090, Rp 14.945.733.686, Rp 14.792.474.971 dan Rp 13.136.894.564.

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, this account represents the Company's spareparts inventories amounted to Rp 25,577,824,090, Rp 14,945,733,686, Rp 14,792,474,971 and Rp 13,136,894,564, respectively.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang diasuransikan. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang perputarannya sangat cepat.

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, inventories are not insured. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are fast moving.

8. PERSEDIAAN (lanjutan) / *8. INVENTORIES (continued)*

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, there are no inventories pledged as collateral for a loan.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, dan oleh karena, itu tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Lancar					*Current*
Pembelian persediaan suku cadang	10.202.547.967	3.035.504.256	-	-	*Purchase of spareparts inventories*
Operasional	6.767.660.109	2.654.968.015	464.087.160	-	*Operational*
Jumlah	**16.970.208.076**	**5.690.472.271**	**464.087.160**	**-**	***Total***
Tidak lancar					*Non-current*
Pembelian aset tetap	**11.207.715.550**	**21.186.175.012**	**1.526.425.352**	**537.407.350**	*Purchase of fixed assets*

10. BIAYA DITANGGUHKAN / *10. DEFERRED CHARGES*

Akun ini merupakan biaya-biaya sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana Perusahaan, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 31 Juli 2022, saldo biaya ditangguhkan sebesar Rp 4.015.678.378.

This account represents expenses in relation to the Company's plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of July 31, 2022, the balance of deferred charges amounted to Rp 4,015,678,378.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Akun ini merupakan investasi pada PT Port Engineering CSCEC sebanyak 4.290 saham atau 33% dari modal saham yang ditempatkan dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham. Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

This account represents investment in PT Port Engineering CSCEC consisting of 4,290 shares or 33% of the issued share capital with a nominal value of Rp 1,000,000 per share. The details of investment in associate are as follows:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*					
Entitas Asosiasi / *Associate*	**Presentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Saldo Awal / *Beginning Balance***	**Penambahan Investasi / *Additional Investment***	**Bagian Laba / *Share of Profit***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***
PT Port Engineering CSCEC	33%	26.488.809.183	-	1.135.429.761	27.624.238.944

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)*

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

Entitas Asosiasi / *Associate*	Presentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan Investasi / *Additional Investment*	Bagian Laba / *Share of Profit*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
PT Port Engineering CSCEC	33%	24.551.668.842	-	1.937.140.341	26.488.809.183

31 Desember 2020 / *December 31, 2020*

Entitas Asosiasi / *Associate*	Presentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan Investasi / *Additional Investment*	Bagian Laba / *Share of Profit*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
PT Port Engineering CSCEC	33%	8.318.424.196	-	16.233.244.646	24.551.668.842

31 Desember 2019 / *December 31, 2019*

Entitas Asosiasi / *Associate*	Presentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan Investasi / *Additional Investment*	Bagian Laba / *Share of Profit*	Saldo Akhir / *Ending Balance*
PT Port Engineering CSCEC	33%	4.290.000.000	-	4.028.424.196	8.318.424.196

Penanaman investasi tersebut berdasarkan Akta No. 43 tanggal 9 Mei 2017 dari Stephanie Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta. Akta Penanaman Investasi ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-022636.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017.

The investment is based on Notarial Deed No. 43 dated May 9, 2017 of Stephanie Wilamarta, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Investment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-022636.AH.01.01 Tahun 2017 dated May 18, 2017.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

31 Juli 2022 / *July 31, 2022*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	91.843.747.257	-	-	-	91.843.747.257	*Land*
Workshop dan bangunan	40.761.356.227	-	-	-	40.761.356.227	*Workshop and buildings*
Kendaraan	20.972.969.308	719.400.000	9.323.160.696	-	12.369.208.612	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	1.051.202.958.266	317.789.223.803	15.475.192.395	14.269.717.272	1.367.786.706.946	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	11.102.284.545	-	-	-	11.102.284.545	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	1.215.883.315.603	318.508.623.803	24.798.353.091	14.269.717.272	1.523.863.303.587	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-Of-Use Assets*
Tanah	2.197.630.418	-	-	-	2.197.630.418	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	102.430.792.544	1.999.853.508	-	(14.269.717.272)	90.160.928.780	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	104.628.422.962	1.999.853.508	-	(14.269.717.272)	92.358.559.198	*Sub-total*
Jumlah	**1.320.511.738.565**	**320.508.477.311**	**24.798.353.091**	**-**	**1.616.221.862.785**	***Total***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

31 Juli 2022 / *July 31, 2022* (lanjutan / *continued*)

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Workshop dan bangunan	20.374.558.210	1.188.872.927	-	-	21.563.431.137	*Workshop and buildings*
Kendaraan	15.181.382.177	3.738.675.009	7.560.010.990	-	11.360.046.196	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	802.027.599.875	64.408.809.927	13.475.338.887	8.708.485.754	861.669.556.669	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	8.089.761.380	226.075.280	-	-	8.315.836.660	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	845.673.301.642	69.562.433.143	21.035.349.877	8.708.485.754	902.908.870.662	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-Of-Use Assets*
Tanah	1.318.578.252	256.390.215	-	-	1.574.968.467	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	47.983.563.954	7.800.573.630	-	(8.708.485.754)	47.075.651.830	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	49.302.142.206	8.056.963.845	-	(8.708.485.754)	48.650.620.297	*Sub-total*
Jumlah	**894.975.443.848**	**77.619.396.988**	**21.035.349.877**	**-**	**951.559.490.959**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**425.536.294.717**				**664.662.371.826**	***Net Book Value***

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	91.843.747.257	-	-	-	91.843.747.257	*Land*
Workshop dan bangunan	40.761.356.227	-	-	-	40.761.356.227	*Workshop and buildings*
Kendaraan	24.112.701.766	409.358.454	3.549.090.912	-	20.972.969.308	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	1.027.334.493.528	65.899.577.218	44.072.976.116	2.041.863.636	1.051.202.958.266	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	11.102.284.545	-	-	-	11.102.284.545	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	1.195.154.583.323	66.308.935.672	47.622.067.028	2.041.863.636	1.215.883.315.603	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-Of-Use Assets*
Tanah	2.197.630.418	-	-	-	2.197.630.418	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	75.944.960.931	28.527.695.249	-	(2.041.863.636)	102.430.792.544	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	78.142.591.349	28.527.695.249	-	(2.041.863.636)	104.628.422.962	*Sub-total*
Jumlah	**1.273.297.174.672**	**94.836.630.921**	**47.622.067.028**	**-**	**1.320.511.738.565**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Workshop dan bangunan	18.009.735.761	2.364.822.449	-	-	20.374.558.210	*Workshop and buildings*
Kendaraan	13.747.301.625	2.644.838.129	1.210.757.577	-	15.181.382.177	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	719.122.809.178	104.748.951.154	23.181.174.879	1.337.014.422	802.027.599.875	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	7.632.690.488	457.070.892	-	-	8.089.761.380	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	758.512.537.052	110.215.682.624	24.391.932.456	1.337.014.422	845.673.301.642	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-Of-Use Assets*
Tanah	879.052.168	439.526.084	-	-	1.318.578.252	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	35.236.182.246	14.084.396.130	-	(1.337.014.422)	47.983.563.954	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	36.115.234.414	14.523.922.214	-	(1.337.014.422)	49.302.142.206	*Sub-total*
Jumlah	**794.627.771.466**	**124.739.604.838**	**24.391.932.456**	**-**	**894.975.443.848**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**478.669.403.206**				**425.536.294.717**	***Net Book Value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	91.843.747.257	-	-	-	91.843.747.257	*Land*
Workshop dan bangunan	40.761.356.227	-	-	-	40.761.356.227	*Workshop and buildings*
Kendaraan	22.988.670.266	1.124.031.500	-	-	24.112.701.766	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	903.652.815.392	124.695.905.556	1.014.227.420	-	1.027.334.493.528	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	21.151.649.922	75.000.000	10.124.365.377	-	11.102.284.545	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	1.080.398.239.064	125.894.937.056	11.138.592.797	-	1.195.154.583.323	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-Of-Use Assets*
Tanah	2.197.630.418	-	-	-	2.197.630.418	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	75.733.810.931	211.150.000	-	-	75.944.960.931	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	77.931.441.349	211.150.000	-	-	78.142.591.349	*Sub-total*
Jumlah	**1.158.329.680.413**	**126.106.087.056**	**11.138.592.797**	**-**	**1.273.297.174.672**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Workshop dan bangunan	15.971.667.950	2.038.067.811	-	-	18.009.735.761	*Workshop and buildings*
Kendaraan	10.236.207.120	3.511.094.505	-	-	13.747.301.625	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	614.004.372.358	106.010.489.719	941.222.430	49.169.531	719.122.809.178	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	13.374.947.988	537.381.634	6.279.639.134	-	7.632.690.488	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	653.587.195.416	112.097.033.669	7.220.861.564	49.169.531	758.512.537.052	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-Of-Use Assets*
Tanah	439.526.084	439.526.084	-	-	879.052.168	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	21.666.589.351	13.618.762.426	-	(49.169.531)	35.236.182.246	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	22.106.115.435	14.058.288.510	-	(49.169.531)	36.115.234.414	*Sub-total*
Jumlah	**675.693.310.851**	**126.155.322.179**	**7.220.861.564**	**-**	**794.627.771.466**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**482.636.369.562**				**478.669.403.206**	***Net Book Value***

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Tanah	29.400.544.302	62.443.202.955	-	-	91.843.747.257	*Land*
Workshop dan bangunan	35.241.173.382	5.520.182.845	-	-	40.761.356.227	*Workshop and buildings*
Kendaraan	12.928.042.987	10.216.267.279	155.640.000	-	22.988.670.266	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	886.533.802.106	85.532.100.322	68.945.887.036	532.800.000	903.652.815.392	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	34.551.715.646	-	13.400.065.724	-	21.151.649.922	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	998.655.278.423	163.711.753.401	82.501.592.760	532.800.000	1.080.398.239.064	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-Of-Use Assets*
Tanah	-	2.197.630.418	-	-	2.197.630.418	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	30.451.293.659	45.815.317.272	-	(532.800.000)	75.733.810.931	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	30.451.293.659	48.012.947.690	-	(532.800.000)	77.931.441.349	*Sub-total*
Jumlah	**1.029.106.572.082**	**211.724.701.091**	**82.501.592.760**	**-**	**1.158.329.680.413**	***Total***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

31 Desember 2019 / *December 31, 2019*
(lanjutan / *continued*)

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						*Direct Ownership*
Workshop dan bangunan	14.073.093.949	1.898.574.001	-	-	15.971.667.950	*Workshop and buildings*
Kendaraan	8.054.767.444	2.204.137.176	22.697.500	-	10.236.207.120	*Vehicles*
Peralatan proyek dan kantor	540.496.187.518	101.490.750.906	28.318.687.941	336.121.875	614.004.372.358	*Project and office equipment*
Tug boat dan tongkang	20.594.822.451	1.463.596.314	8.683.470.777	-	13.374.947.988	*Tug boat and barge*
Sub-jumlah	583.218.871.362	107.057.058.397	37.024.856.218	336.121.875	653.587.195.416	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						*Right-Of-Use Assets*
Tanah	-	439.526.084	-	-	439.526.084	*Land*
Peralatan proyek dan kantor	8.384.225.964	13.618.485.262	-	(336.121.875)	21.666.589.351	*Project and office equipment*
Sub-jumlah	8.384.225.964	14.058.011.346	-	(336.121.875)	22.106.115.435	*Sub-total*
Jumlah	**591.603.097.326**	**121.115.069.743**	**37.024.856.218**	**-**	**675.693.310.851**	***Total***
Nilai Buku Bersih	**437.503.474.756**				**482.636.369.562**	***Net Book Value***

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation expense was charged to the following accounts:

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months)* (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	76.406.819.021	60.726.381.685	113.565.482.354	123.809.886.562	119.020.115.825	*Cost of revenues (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.212.577.967	5.896.714.727	11.174.122.484	2.345.435.617	2.094.953.918	*General and administrative expenses (Note 27)*
Jumlah	**77.619.396.988**	**66.623.096.412**	**124.739.604.838**	**126.155.322.179**	**121.115.069.743**	***Total***

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan liabilitas sewa (lihat Catatan 13, 19 dan 20).

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, there are fixed assets pledged as collateral for bank loans and lease liabilities (see Notes 13, 19 and 20).

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, aset tetap Perusahaan berupa kendaraan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Asuransi Buana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, dan PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 384.444.572.656, Rp 482.251.864.529, Rp 474.959.708.522 dan Rp 368.519.107.389.

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company's fixed assets in the form of vehicles are insured against all risks of loss to PT Asuransi Buana Tata, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, and PT Mandiri Tunas Finance for a total coverage of amounted to Rp 384,444,572,656, Rp 482,251,864,529, Rp 474,959,708,522 and Rp 368,519,107,389, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on management's review, there was no event or change in circumstances that indicated an impairment of fixed assets.

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of acquisition of fixed assets is as follows:*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Penambahan melalui utang lain-lain	277.597.080.135	-	83.279.841.117	26.652.240.783	*Addition through other payables*
Pembayaran kas	29.432.889.232	63.154.892.472	42.425.060.939	124.535.185.310	*Cash payment*
Reklasifikasi dari uang muka pembelian	10.759.254.436	-	-	12.524.327.308	*Reclassification from advance purchase*
Penambahan melalui liabilitas sewa	1.999.853.508	30.569.558.885	211.150.000	48.012.947.690	*Addition through lease liabilities*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	719.400.000	1.112.179.564	190.035.000	-	*Addition through consumer financing payables*
Jumlah	**320.508.477.311**	**94.836.630.921**	**126.106.087.056**	**211.724.701.091**	***Total***

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Gain on sale of fixed assets is as follows:*

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Imbalan yang diterima dari penjualan:						*Consideration received from sale:*
Penerimaan kas	980.000.000	-	2.876.742.425	1.400.000.000	11.200.000.000	*Cash received*
Piutang lain-lain	2.208.400.000	-	-	-	-	*Other receivables*
Sub-jumlah	3.188.400.000	-	2.876.742.425	1.400.000.000	11.200.000.000	*Sub-total*
Nilai buku bersih	(1.763.149.707)	-	(2.338.333.335)	(73.004.990)	(4.716.576.957)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 29)	**1.425.250.293**	**-**	**538.409.090**	**1.326.995.010**	**6.483.423.043**	***Gain on sale of fixed assets*** *(Note 29)*

Rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Loss on disposal of fixed assets is as follows:*

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Harga perolehan	-	-	-	10.124.365.377	-	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	-	-	-	6.279.639.134	-	*Accumulated depreciation*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 29)	**-**	**-**	**-**	**(3.844.726.243)**	**-**	***Loss on disposal of fixed assets*** *(Note 29)*

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, terdapat sebagian aset Perusahaan berupa kendaraan dan peralatan proyek dan kantor yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, there are some fixed assets owned by the Company in the form of vehicles and project and office equipment which had been fully depreciated but still in use to support the Company's operations.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, there were no fixed assets used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
PT Bank OCBC NISP Tbk	48.255.826.088	40.745.103.973	-	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	19.765.037.502	18.800.438.132	29.084.375.465	41.164.761.470	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.546.856.553	12.923.679.980	8.304.329.303	3.010.551.324	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000.000.000	7.807.701.226	-	49.000.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Jumlah	**83.567.720.143**	**80.276.923.311**	**37.388.704.768**	**93.175.312.794**	***Total***

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 137 oleh Charles Hermawan, S.H., tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman Kredit *Demand Loan* (EB-DL) dan fasilitas Rekening Koran (EB-KRK) dengan plafond masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 2.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit ini adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 205 oleh Charles Hermawan, S.H., tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan Plafond fasilitas pinjaman kredit *Demand Loan* (EB-DL) dengan penambahan plafond sebesar Rp 10.000.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit ini adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 255/COMM/ BRH/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Demand Loan* dan fasilitas Kredit Rekening Koran dengan plafond fasilitas masing-masing sebesar $AS 1.031.963 dan Rp 1.750.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 0,75% dan 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 396/ COMM/EB/ADD/X/2021, tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas *Demand Loan* dengan plafond fasilitas menjadi sebesar $AS 1.681.963 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 0,75% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 137 of Charles Hermawan, S.H., dated June 21, 2021, the Company obtained Demand Loan (EB-DL) and Bank Statement Loan facility with loan plafond amounted to Rp 13,000,000,000 and Rp 2,000,000,000, respectively, from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on June 21, 2022.

Based on Credit Agreement Deed No. 205 of Charles Hermawan, S.H., dated August 27, 2021, the Company obtained additional Demand Loan (EB-DL) facility with loan plafond amounted to Rp 10,000,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on June 21, 2022.

Based on Credit Agreement No. 255/COMM/ BRH/X/2021 dated October 22, 2021, the Company obtained Demand Loan and Bank Statement Loan with facilities plafond amounted to US$ 1,031,963 and Rp 1,750,000,000, respectively, from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for these credit facilities are 0.75% and 8% per annum, which will be due on June 21, 2022.

Based on the amended Credit Agreement No. 396/ COMM/EB/ADD/X/2021, dated October 27, 2021, the Company obtained additional Demand Loan with facilities plafond amounted to US$ 1,681,963 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 0.75% per annum, which will be due on June 21, 2022.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. 2876B /CL/GH/PPP/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas *Demand Loan* dan fasilitas Kredit Rekening Koran untuk Akta Perjanjian Kredit No. 137, Akta Perjanjian Kredit No. 205, Perjanjian Kredit No. 255/COMM/BRH/X/2021 dan Perjanjian Kredit No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021, dan akan jatuh tempo pada 21 Juni 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. SHGB No. 00358 atas nama Jauw Lie Ming, Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2 Talaga - Cikupa, Banten.
b. SHGB No. 0361 atas nama Jauw Lie Ming, Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2, Telaga - Cikupa, Banten.
c. *Time Deposit Advise* No. 417820048144 atas nama Tan John Tanuwijaya.
d. *Time Deposit Advise* No. 417820050165 atas nama Tan John Tanuwijaya.
e. *Time Deposit Advise* No. 417820050785 atas nama Jauw Lie Ming.
f. *Time Deposit Advise* No. 417820051098 atas nama Tan John Tanuwijaya.
g. Obligasi Seri FR 0082 ISIN IDG 000013806 atas nama Jauw Lie Ming.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank OCBC NISP Tbk pada 13 Juni 2022 untuk beberapa klausul sebagai berikut:

a. Dalam hal Perusahaan bermaksud melakukan (i) likuidasi, penggabungan dan perubahan Anggaran Dasar, (ii) pembagian dividen, dan (iii) investasi pada pihak ketiga, maka Perusahaan cukup dengan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank OCBC NISP Tbk.
b. Sedangkan untuk ketentuan-ketentuan lain terkait (i) perubahan kegiatan usaha dan/atau (ii) pengurangan modal, Perusahaan agar tetap mengacu pada ketentuan semua/tidak ada perubahan, dimana Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebelum melakukan hal-hal tersebut.

Hal-hal lain diluar persetujuan di atas, Perusahaan tetap mengacu pada Perjanjian Pinjaman dan Syarat dan ketentuan Umum yang berlaku berikut penambahan, perpanjangan, perubahan dan pembaharuannya.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Credit Agreement No. 2876B/ CL/GH/PPP/VIII/2022 dated August 5, 2022, the Company extended the Demand Loan and Bank Statement Loan with Credit Agreement Deed No. 137, Credit Agreement Deed No. 205, Credit Agreement No. 255/COMM/BRH/X/2021 and Credit Agreement No. 396/COMM/EB/ADD/X/2021, and will be due on June 21, 2023.

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. SHGB No. 00358 on behalf of Jauw Lie Ming, located at Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2 Talaga - Cikupa, Banten.
b. SHGB No. 0361 on behalf of Jauw Lie Ming, located at Jl. Kawasan Industri Purati Kencana Alam (Bonen) No. 2, Telaga - Cikupa, Banten.
c. Time Deposit Advise No. 417820048144 on behalf of Tan John Tanuwijaya.
d. Time Deposit Advise No. 417820050165 on behalf of Tan John Tanuwijaya.
e. Time Deposit Advise No. 417820050785 on behalf of Jauw Lie Ming.
f. Time Deposit Advise No. 417820051098 on behalf of Tan John Tanuwijaya.
g. Series Bonds FR 0082 ISIN IDG 000013806 on behalf of Jauw Lie Ming.

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions which are stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk which requires the Company to obtain written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk for the amendment of the clause. The Company has submitted a request to change the clause on matters that the Company should not do and has been approved by PT Bank OCBC NISP Tbk on June 13, 2022, as follows:

a. In the event that the Company intends to carry out (i) liquidation, merger and amendment to the Articles of Association, (ii) distribution of dividends, and (iii) investment in third parties, it is sufficient for the Company to provide written notification to the PT Bank OCBC NISP Tbk.
b. As for other provisions related to (i) changes in business activities and/or (ii) reduction of capital, the Company should continue to refer to the provisions of all/no changes, where the Company must obtain prior written approval from PT Bank OCBC NISP Tbk before doing these matters.

Other matters beyond the above agreement, the Company should still refer to the Loan Agreement and the applicable General Terms and Conditions including additions, extensions, changes and renewals.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. KK/19/117/N/ JKT/COMM4 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas *revolving loan* dengan plafond fasilitas sebesar $AS 730.000 dari Permata. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 0,25% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2020.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. LoO/2021/ I/40464/SME tanggal 21 Januari 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas *revolving loan* dan akan jatuh tempo pada 27 Agustus 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. KK/19/2695/AMD/SME, tanggal 19 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Pinjaman rekening koran dengan plafond Rp 1.000.000.000;
- *Revolving loan* 3 dengan plafond Rp 8.000.000.000;
- *Revolving loan* 4 dengan plafond $AS 1.470.000; dan
- *Revolving loan* dengan plafond Rp 63.000.000.000.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2021.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. KK/21/1117/ AMD/COMMJKT4 tanggal 23 Desember 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,85% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2022. Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Revolving loan* 4 dengan plafond $AS 1.470.000; dan
- *Revolving loan* dengan plafond Rp 60.000.000.000.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 1 Bonta Langkasa, terletak di Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, Sulawesi Selatan;
b. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2 Bonta Langkasa, terletak di Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, Sulawesi Selatan;
c. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3 Bonta Langkasa, terletak di Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, Sulawesi Selatan;
d. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya dan Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2136 Petojo Selatan, terletak di Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta;

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on Credit Agreement No. KK/19/117/N/ JKT/COMM4 dated February 15, 2019, the Company obtained bank revolving loan with facilities plafond amounted to US$ 730,000 from Permata. The effective interest rate for the credit facilities is 0.25% per annum, which will be due on January 12, 2020.

The credit agreement has been extended several times, most recently based on the Credit Agreement No. LoO/2021/I/40464/SME dated January 21, 2021, the Company extended the bank revolving loan and will be due on August 27, 2023.

Based on Credit Agreement No. KK/19/2695/ AMD/SME dated February 19, 2019, the Company obtained loan with credit facilities, as follows:

- *Bank statement loan with a ceiling of Rp 1,000,000,000;*
- *Revolving loan 3 with a ceiling of Rp 8,000,000,000;*
- *Revolving loan 4 with a ceiling of US$ 1,470,000; and*
- *Revolving loan with a ceiling of Rp 63,000,000,000.*

The loan bears interest at 10.25% per annum, which will be due on August 27, 2021.

The credit agreement has been extended several times, most recently based on Credit Agreement No. KK/21/1117/AMD/COMMJKT4 dated December 23, 2021. The loan bears interest at 0.85% per annum and will be due on August 27, 2022. The Company obtained a loan with credit facilities, as follows:

- *Revolving loan 4 with a ceiling of US$ 1,470,000; and*
- *Revolving loan with a ceiling of Rp 60,000,000,000.*

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 1 Bonta Langkasa, located in Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, South Sulawesi;
b. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2 Bonta Langkasa, located in Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, South Sulawesi;
c. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3 Bonta Langkasa, located in Bonta Langkasa, Minahasa Tene, Pankep, South Sulawesi;
d. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya and Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2136 South Petojo, located in South Petojo, Gambir, Central Jakarta, DKI Jakarta;

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh: (lanjutan)

e. Tanah atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 4497 Wijaya Kusuma, terletak di Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta;

f. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya;

g. Jaminan Perusahaan atas nama Perusahaan; dan

h. Jaminan Fidusia atas 13 unit mesin *crane* atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank Permata Tbk No. 100/SK/ COMMBANK2/WB/06/22 terkait dengan persetujuan perubahan klausal negatif kovenan, pada klausul-klausul berikut:

a. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan/atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
b. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham Perusahaan tertutup dan atau pemegang saham pengendali perusahaan terbuka (kecuali BUMN).
c. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan nasabah.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian, sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1x;
- *Debt service ratio* minimum 1x;
- *Debt equity ratio* maksimum 2x.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/11112019 tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dengan plafond fasilitas masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000 dari CIMB. Suku bunga efektif untuk fasilitas pinjaman tersebut adalah 8,15% per tahun.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Ketiga Perjanjian Kredit tanggal 14 Maret 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap dan akan jatuh tempo pada 15 Maret 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

All of the loan facilities are guaranteed by: (continued)

e. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 4497 Wijaya Kusuma, located in Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta;
f. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya;
g. Corporate guarantee on behalf of the Company; and
h. Fiduciary over 13 units of Crane on behalf of the Company.

On June 30, 2022, the Company has received a letter from PT Bank Permata Tbk No. 100/SK/ COMMBANK2/WB/06/22 related to the approval of the amendment to the negative covenant clause, as follows:

a. Dissolution, merger and/or consolidation with other companies or acquire most of the assets or shares of other companies or other forms of business change.
b. Change the composition and number of shareholder ownership of a private company and or controlling shareholder of a public company (except BUMN).
c. Pay or declare that a dividend or profit sharing can be paid in any form on the shares issued by the customer.

In relation to this loan, the Company is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement, as follows:

- *Current ratio minimum 1x;*
- *Debt service ratio minimum 1x;*
- *Debt equity ratio maximal 2x.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Credit Agreement No. 201/LGL-MSME-JKT/SME/PK/TMT/11112019 dated March 15, 2019, the Company obtained bank statement loan and bank fixed loan with facilities plafond amounted to Rp 10,000,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively, from CIMB. The effective interest rate for the credit facilities is 8.15% per annum.

The credit agreement has been extended several times, most recently based on third addendum of the Credit Agreement dated March 14, 2022, the Company extended the bank statement loan and bank fixed loan and will be due on March 15, 2023.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3778 Kedoya Selatan, terletak di Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 12, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

b. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 3778 Kedoya Selatan, terletak di Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 13, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

c. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 37828 Wijaya Kusuma, terletak di Jl. Pangeran Tubagus Angke Blok AA I No. 21B, Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit;
e. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
f. Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
g. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya;
h. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan; dan
i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3778 Kedoya Selatan, located at Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 12 Kedoya Selatan, Kel. Kebon Jeruk, Kec. West Jakarta, DKI Jakarta.
b. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming as described in the Right to Use and Building Certificate No. 3778 Kedoya Selatan, located at Komp. Kedoya Elok Plaza Blok DE No. 13, Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk, West Jakarta, DKI Jakarta.
c. Land and building on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 37828 Wijaya Kusuma, located at Jl. Pangeran Tubagus Angke Blok AA I No. 21B, Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta.

The Company is prohibited from carrying out the following:

a. Selling and/or otherwise transferring ownership rights or renting out/handing over the use of all or part of the Company's assets, whether in the form of movable or immovable goods;
b. Collateralizing in any way the Company's assets to other parties;
c. Entering into agreements that may result in the Company's obligation to pay to other parties;
d. Providing loans to other parties, except in the context of running the Company's daily business which does not affect the Company's ability to carry out the Credit Agreement;
e. Making changes to the purposes, objectives and business activities of the Company;
f. Changing the composition of the Board of Directors, Commissioner and shareholders or management or other equivalent parties;
g. Announcing and distributing dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties;
h. Making changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, takeovers, and separations;
i. Paying or repaying bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 terkait dengan perubahan klausal negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
b. Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya;
c. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya; dan
d. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. B.152/HK-EB/1218 tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *pre shipment financing* dan pinjaman kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp 49.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan suku bunga efektif sebesar 9,25% per tahun.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit No. 735/PP/EB/1121 tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pembiayaan dan akan jatuh tempo pada 3 Desember 2022.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

a. Dua unit Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 1500-2, atas nama Perusahaan, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 19.250.000.000;
b. Satu unit Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 2800-2, atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 10.625.000.000;
c. Fidusia dan pendaftarannya atas peralatan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000.000.000;
d. Piutang usaha atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 30.000.000.000;
e. Piutang usaha atas nama Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp 15.500.000.000;
f. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Pancawati, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 286 atas nama Jauw Lie Ming;
g. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 68 atas nama Jauw Lie Ming;
h. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 68 atas nama Jauw Lie Ming;

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

On June 29, 2022, the Company has received a letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 regarding the amendment to the negative covenant clause with the following term and conditions:

a. Make changes to the purposes, objectives and business activities of the Company;
b. Change the composition of the Board of Directors, Commissioner and shareholders or management or other equivalent parties;
c. Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalent parties; and
d. Make changes to the Company's capital structure, including mergers, consolidations, takeovers, and separations.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement No. B.152/HK-EB/1218 dated December 13, 2018, the Company obtained pre shipment financing loan facility and overdraft from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 49,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively, with a period of 12 months and effective interest rate of 9.25% per annum.

The credit agreement has been extended several times, most recently based on the Credit Aagreement No. 735/PP/EB/1121 dated December 3, 2021, the Company extended the loan and will be due on December 3, 2022.

This credit facility is secured by:

a. Two units of Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 1500-2, on behalf of the Company, with a guaranteed value of Rp 19,250,000,000;
b. One unit of Sumitomo Hitachi Crawler Crane SCX 2800-2, on behalf of the Company, with a guaranteed value of Rp 10,625,000,000;
c. Fiduciary and registration of equipment with a guaranteed value of Rp 50,000,000,000;
d. Trade receivables under the name of the Company, with a collateral value of Rp 30,000,000,000;
e. Trade receivables under the name of the Company, with a collateral value of Rp 15,500,000,000;
f. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Pancawati Village, Karawang, West Java, based on SHM No. 286 under the name of Jauw Lie Ming;
g. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java based on SHM No. 68 under the name of Jauw Lie Ming;
h. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java based on SHM No. 68 under the name of Jauw Lie Ming;

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (lanjutan)

i. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Desa Mekarjaya, Kec. Purwasari, Karawang, Jawa Barat, berdasarkan SHM No. 69 dan 70 atas nama Tan John Tanuwijaya;
j. Jaminan pribadi dari Jauw Lie Ming;
k. Jaminan pribadi dari Tan John Tanuwijaya; dan

l. Subordinasi pinjaman dari pemegang saham minimum Rp 34.000.000.000.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

a. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usahanya;
b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang /pihak lain, kecuali menjaminkan/ menggunakan kekayaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagaimana termasuk dalam perjanjian (perjanjian-perjanjian) jaminan;
c. Mengadakan perjanjian yang dapat menibulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali, dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
d. Menjaminkan langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usahanya;
e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini;

g. Merubah susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan (kecuali untuk perusahaan terbuka *(go public)*);

h. Mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan (kecuali untuk perusahaan terbuka *(go public)*);
i. Melakukan *merger* (penggabungan), konsolidasi atau akuisisi (pengambil alihan); dan
j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga, dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

This credit facility is secured by: (continued)

i. Land and building located at Jl. Raya Kosambi, Cikampek, Mekarjaya Village, Kec. Purwasari, Karawang, West Java, based on SHM No. 69 and 70 under the name of Tan John Tanuwijaya;
j. Personal guarantee from Jauw Lie Ming;
k. Personal guarantee from Tan John Tanuwijaya; and
l. Subordinated loan from shareholder with minimum amount of Rp 34,000,000,000.

The Company is prohibited from carrying out the following:

a. Sell or otherwise transfer rights or lease/hand over the use of all or part of the Company's assets, except in the context of running its business;
b. Guarantee/collateralize in any way the Company's assets to other person/parties, except pledging/using assets to the PT Bank Danamon Indonesia Tbk as included in the guarantee agreement(s);

c. Enter into agreements that may result in the Company's obligation to pay to third parties, except in the context of running the Company's day-to-day business;
d. Guarantee directly or indirectly other third parties, except for endorsement of traded documents for payment purposes or collection of other transactions that are commonly carried out in running their business;
e. Provide loans to or receive loans from other parties except in the context of running the Company's daily business;
f. Make changes to the nature and business activities of the Company as currently being carried out;
g. Change the composition of the management, the composition of the shareholders and the value of the Company's shares (except for publicly listed companies);
h. Announce and distribute dividends on the Company's shares (except for publicly listed companies);
i. Perform a merger, consolidation or acquisition (takeover); and
j. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be given by the Company's shareholders in the form of principal, interest, and other amounts of money that must be paid.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat No. B.187/SRT/EB-1B/0622 tanggal 23 Juni 2022 terkait Persetujuan atas Negatif Kovenan Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menyetujui beberapa poin sebagai berikut:

a. Penambahan kegiatan usaha Perusahaan, yaitu Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209) dan Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200), dan perubahan status Perseroan dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka.

b. Perubahan Anggaran Dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Perusahaan, selama manajemen kunci dan pemegang saham mayoritas masih dimiliki Keluarga Tan John Tanuwijaya.

c. Perihal mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan sebesar Rp 475.000.000.000 dan kemudian akan disetor kembali untuk peningkatan modal dengan nilai yang sama paling lambat 31 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas fasilitas utang bank kepada PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Based on letter No. B.187/SRT/EB-1B/0622 dated June 23, 2022 regarding Approval of Negative Covenant in the Context of Initial Public Offering, PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to several points, as follows:

a. Addition of the Company's business activities, namely Other Management Consulting Activities (KBLI 70209) and Holding Company Activities (KBLI 64200), and change the status of the Company from a private company to a public company.
b. Changes to the Articles of Association, composition of management, composition of shareholders and share value of the Company, as long as the key management and majority shareholders are still owned by Tan John Tanuwijaya's family.
c. Matter of announcing and distributing share dividends of the Company amounted to Rp 475,000,000,000 and then it will be paid back for capital increase with the same value not later than October 31, 2022.

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company has fulfilled the requirements and restrictions on bank loan facility to PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

Berdasarkan pemasok / *Based on suppliers*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
PT Balikpapan Ready Mix	3.427.738.000	820.380.000	-	-	*PT Balikpapan Ready Mix*
PT Fortuna Aneka Sarana Triguna	1.170.484.544	999.020.000	242.440.000	-	*PT Fortuna Aneka Sarana Triguna*
PT Mitra Industrial Chrome Teknologi	416.376.616	696.335.200	708.882.536	138.474.160	*PT Mitra Industrial Chrome Teknologi*
PT Indomobil Prima Energi	273.600.000	1.460.025.000	77.214.951	816.178.316	*PT Indomobil Prima Energi*
PT Intisumber Baja Sakti	144.191.262	5.760.388.747	-	126.586.632	*PT Intisumber Baja Sakti*
PT Adhimix RMC Indonesia	-	1.360.590.000	272.459.000	-	*PT Adhimix RMC Indonesia*
PT Soilechnolooy Nusantara	-	-	8.860.950.000	8.940.000.000	*PT Soilechnolooy Nusantara*
Shenzhen RJ Huttai Industry Co. Ltd.	-	-	1.801.633.068	1.615.964.509	*Shenzhen RJ Huttai Industry Co. Ltd.*
Saldo terbawa	5.432.390.422	11.096.738.947	11.963.579.555	11.637.203.617	*Balance carried forward*

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES (continued)*

Berdasarkan pemasok (lanjutan) / *Based on suppliers (continued)*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Saldo bawaan	5.432.390.422	11.096.738.947	11.963.579.555	11.637.203.617	*Balance brought forward*
PT Citykey Construction Engineering Indonesia	-	-	1.500.000.000	-	*PT Citykey Construction Engineering Indonesia*
PT Niaga Jaya Samudera	-	-	1.096.400.000	1.096.400.000	*PT Niaga Jaya Samudera*
360 Freight Solutions Pte. Ltd.	-	-	1.087.719.557	-	*360 Freight Solutions Pte. Ltd.*
PT Dinamik Structural Sistem	-	-	737.353.542	-	*PT Dinamik Structural Sistem*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	7.375.982.262	5.225.084.118	14.849.852.417	26.362.785.457	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Jumlah	**12.808.372.684**	**16.321.823.065**	**31.234.905.071**	**39.096.389.074**	***Total***

Berdasarkan umur / *Based on aging*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Belum jatuh tempo	13.320.000	5.791.178.137	8.063.596.863	10.472.032.900	*Not yet due*
Jatuh tempo:					*Past due:*
1 - 30 hari	5.016.729.428	7.739.569.109	12.225.658.518	18.198.713.665	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.656.123.195	2.062.527.532	6.824.730.316	5.947.573.663	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.220.472.060	-	1.808.573.733	3.920.511.781	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.901.728.001	728.548.287	2.312.345.641	557.557.065	*More than 90 days*
Jumlah	**12.808.372.684**	**16.321.823.065**	**31.234.905.071**	**39.096.389.074**	***Total***

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. / *All trade payables are denominated in Rupiah.*

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Berdasarkan pemasok / *Based on suppliers*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Lancar					*Current*
Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd	172.470.897.115	29.501.164.892	110.140.570.197	29.449.884.792	*Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd*
Nanjing Bojuexing Imp & Export	13.026.268.397	-	1.543.281.893		*Nanjing Bojuexing Imp & Export*
Xuzhou Construction Machinery	11.128.045.454	-	3.949.227.974	3.839.036.513	*Xuzhou Construction Machinery*
Dongtai City Kangda Engine&Mac	9.528.300.791	-	344.236.585	3.755.302.610	*Dongtai City Kangda Engine&Mac*
Saldo terbawa	206.153.511.757	29.501.164.892	115.977.316.649	37.044.223.915	*Balance carried forward*

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / 15. OTHER PAYABLES (continued)

Berdasarkan pemasok / *Based on suppliers*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Lancar (lanjutan)					*Current (continued)*
Saldo bawaan	206.153.511.757	29.501.164.892	115.977.316.649	37.044.223.915	*Balance brought forward*
Hangzhou Penghai Trading Co	-	-	1.265.275.817	-	*Hangzhou Penghai Trading Co*
Zhejiang Zhenzhong Construction	-	-	1.071.642.240	1.056.142.376	*Zhejiang Zhenzhong Construction*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	536.000.000	863.116.592	1.351.328.874	-	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Jumlah	**206.689.511.757**	**30.364.281.484**	**119.665.563.580**	**38.100.366.291**	***Total***
Tidak lancar					*Non-current*
Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd	**83.728.152.515**	**-**	**-**	**-**	*Zoomlion Heavy Industry Science and Technology Co., Ltd*

Berdasarkan mata uang / *Based on currency*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Dolar Amerika Serikat	256.199.049.630	26.603.159.892	111.668.041.901	29.262.475.776	*United States Dollar*
Yen Jepang	20.904.619.938	313.116.592	7.789.033.382	8.650.481.499	*Japanese Yen*
Rupiah	13.313.994.704	3.448.005.000	208.488.297	187.409.016	*Rupiah*
Jumlah	**290.417.664.272**	**30.364.281.484**	**119.665.563.580**	**38.100.366.291**	***Total***

Utang lain-lain tidak dikenai bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Other payables are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

16. PERPAJAKAN / 16. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Pajak penghasilan:					*Income tax:*
Pasal 21	-	2.441.252	740.231.317	-	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	3.020.652.235	-	-	723.328.695	*Value-Added Tax*
Jumlah	**3.020.652.235**	**2.441.252**	**740.231.317**	**723.328.695**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Pajak penghasilan:					*Income taxes:*
Pasal 4(2)	3.836.327.362	8.230.809.561	69.400.000	62.500.000	*Article 4(2)*
Pasal 15	-	23.400	27.600.000	8.784.183	*Article 15*
Pasal 21	186.112.562	1.042.936.052	1.307.378.510	809.973.172	*Article 21*
Pasal 23	508.928.510	1.365.348.603	23.148.954	8.474.000	*Article 23*
Pasal 25	50.040.157	162.885.142	25.042.179	96.763.390	*Article 25*
Pasal 26	15.639.033	943.032	5.056.693	8.446.403	*Article 26*
Pasal 29					*Article 29*
2022	60.053.560	-	-	-	*2022*
2021	527.138.145	132.220.395	-	-	*2021*
2020		394.917.750	566.862.161	-	*2020*
2019	-	-	887.932.249	384.019.779	*2019*
2018	-	-	-	916.659.006	*2018*
Pajak Pertambahan Nilai	-	13.502.716.328	2.886.110.695	-	*Value-Added Tax*
Jumlah	**5.184.239.329**	**24.832.800.263**	**5.798.531.441**	**2.295.619.933**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the seven-month periods ended July 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 is as follows:

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	47.475.630.377	24.424.916.552	23.262.364.418	72.311.197.898	139.770.723.026	*Income before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:						*Temporary differences:*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	23.696.209.595	-	33.809.141.070	24.466.646.085	8.623.436.400	*Allowance for impairment of trade receivables*
Imbalan kerja karyawan	2.428.357.127	736.413.635	1.123.464.598	(3.773.664.333)	1.556.652.303	*Employee Benefits*
Sewa	(19.417.524.594)	(17.739.689.040)	(728.392.790)	(17.556.432.886)	(27.691.158.408)	*Leases*
Aset tetap	(7.646.356.692)	(1.261.256.967)	-	-	-	*Fixed assets*
Realisasi pencadangan piutang usaha	(22.672.589.843)	-	-	-	-	*Realization of impairment of trade receivables*
Saldo terbawa	23.863.725.970	6.160.384.180	57.466.577.296	75.447.746.764	122.259.653.321	*Balance carried forward*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *c. Corporate Income Tax (continued)*

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Saldo bawaan	23.863.725.970	6.160.384.180	57.466.577.296	75.447.746.764	122.259.653.321	*Balance brought forward*
Beda permanen:						*Permanent differences:*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan	(271.390.115)	(39.368.965)	(64.046.336)	(152.218.805)	(85.961.450)	*Interest income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(11.359.474.826)	882.343.029	(46.563.630.628)	(46.509.188.727)	(88.203.957.756)	*Non-deductible expenses*
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	**12.232.861.029**	**7.003.358.244**	**10.838.900.332**	**28.786.339.232**	**33.969.734.115**	***Estimated taxable income for the period***
Beban pajak penghasilan kini	2.691.229.426	1.540.738.814	2.384.558.073	6.332.994.631	8.492.433.529	*Current income tax expense*
Dikurangi pajak dibayar di muka:						*Less prepaid taxes:*
Pasal 22	1.240.153.614	1.106.568.487	111.449.708	1.690.901.314	2.075.803.082	*Article 22*
Pasal 23	881.269.424	-	1.643.293.144	3.384.805.763	4.458.703.452	*Article 23*
Pasal 25	509.752.828	357.041.763	497.594.826	690.425.393	1.573.907.216	*Article 25*
Taksiran utang pajak Penghasilan Pasal 29	**60.053.560**	**77.128.564**	**132.220.395**	**566.862.161**	**384.019.779**	***Estimated income tax payable Article 29***

Mutasi utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

The movement of estimated income tax Article 29 is as follows:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Saldo awal	527.138.145	1.454.794.410	1.300.678.785	1.511.223.852	*Beginning balance*
Penambahan	60.053.560	132.220.395	566.862.161	384.019.779	*Addition*
Pembayaran	-	(1.059.876.660)	(412.746.536)	(594.564.846)	*Payment*
Saldo akhir	**587.191.705**	**527.138.145**	**1.454.794.410**	**1.300.678.785**	***Ending balance***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the seven-month periods ended July 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 is the basis for filling of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION (continued)***

d. Pajak Tangguhan / ***d. Deferred Tax***

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged To Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	14.717.829.183	225.196.345	-	14.943.025.528	*Allowance for impairment of trade receivables*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3.696.381.086	534.238.568	(104.792.206)	4.125.827.448	*Estimated liabilities for employee benefits*
Sewa	2.701.098.787	(4.259.661.431)	-	(1.558.562.644)	*Leases*
Utang lain-lain	-	(3.312.090.188)	-	(3.312.090.188)	*Other payables*
Aset tetap	-	(1.682.198.472)	-	(1.682.198.472)	*Fixed assets*
Jumlah	**21.115.309.056**	**(8.494.515.178)**	**(104.792.206)**	**12.516.001.672**	***Total***

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged To Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	7.279.818.147	7.438.011.036	-	14.717.829.183	*Allowance for impairment of trade receivables*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3.641.651.341	222.962.211	(168.232.466)	3.696.381.086	*Estimated liabilities for employee benefits*
Sewa	2.861.345.202	(160.246.415)	-	2.701.098.787	*Leases*
Jumlah	**13.782.814.690**	**7.500.726.832**	**(168.232.466)**	**21.115.309.056**	***Total***

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***16. TAXATION (continued)***

d. Pajak Tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred Tax (continued)***

31 Desember 2020 / *December 31, 2020*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged To Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Sewa	6.723.760.437	(3.862.415.235)	-	2.861.345.202	*Leases*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.543.015.883	(844.902.154)	(56.462.388)	3.641.651.341	*Estimated liabilities for employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.897.156.008	5.382.662.139	-	7.279.818.147	*Allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**13.163.932.328**	**675.344.750**	**(56.462.388)**	**13.782.814.690**	***Total***

31 Desember 2019 / *December 31, 2019*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss*	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged To Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Sewa	12.815.815.287	(6.092.054.850)	-	6.723.760.437	*Leases*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	4.334.877.489	289.046.189	(80.907.795)	4.543.015.883	*Estimated liabilities for employee benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	1.897.156.008	-	1.897.156.008	*Allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**17.150.692.776**	**(3.905.852.653)**	**(80.907.795)**	**13.163.932.328**	***Total***

e. Perubahan Tarif Pajak / ***e. Tax Rate Changes***

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekenomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada 16 Mei 2020 sebagai Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability into Law, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 Year 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020 and 2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

e. Perubahan Tarif Pajak (lanjutan) / *e. Tax Rate Changes (continued)*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain mengatur tentang kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan pada akhirnya menjadi 12% pada tanggal 1 Januari 2025, dan tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%.

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Biaya profesional	2.380.928.378	-	-	-	*Profesional fees*
Gaji dan tunjangan	1.893.273.058	2.232.231.465	2.099.692.579	-	*Salaries and wages*
Bunga pinjaman	115.355.729	447.346.644	717.552.874	996.153.145	*Interest on loans*
Biaya angkut	-	-	575.154.580	419.280.000	*Freight cost*
Lain-lain	109.897.257	65.319.190	820.794.637	1.324.919.510	*Others*
Jumlah	**4.499.454.422**	**2.744.897.299**	**4.213.194.670**	**2.740.352.655**	***Total***

18. UANG MUKA PELANGGAN / *18. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
PT Torabika Eka Semesta	1.402.500.000	2.762.500.000	-	-	*PT Torabika Eka Semesta*
PT Riau Andalan Paperboard International	1.328.308.792	2.620.929.460	-	-	*PT Riau Andalan Paperboard International*
PT Panca Duta Prakarsa	509.055.500	1.027.063.000	-	-	*PT Panca Duta Prakarsa*
PT Wijaya Perdana	-	47.902.303	-	-	*PT Wijaya Perdana*
Jumlah	**3.239.864.292**	**6.458.394.763**	**-**	**-**	***Total***

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.333.333.334	43.541.666.667	49.041.666.671	54.541.666.667	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	14.794.490.088	-	6.178.571.429	1.642.499.994	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.585.416.666	12.420.833.333	22.654.466.667	32.887.500.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	564.188.426	996.236.985	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Jumlah	59.713.240.088	55.962.500.000	78.438.893.193	90.067.903.646	*Total*

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.752.280.547	17.920.833.333	21.685.710.491	18.816.810.456	*Less current portion*
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	46.960.959.541	38.041.666.667	56.753.182.702	71.251.093.190	*Long-term portion*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 131 dari H. Bambang Suwondo, S.H., Spn., M.H., tanggal 29 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 55.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dengan suku bunga efektif sebesar 9,15% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

a. Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukamurni RT. 004 RW. 01, Jln. Raya Serang KM. 28, Desa Sukamurni, Balaraja, Tangerang, Banten berdasarkan SHGB No. 1 dan SHGB No. 2 atas nama Perusahaan.
b. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

Dengan mengikatkan diri kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan menyanggupi untuk melaksanakan dan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

a. Menyampaikan laporan aktivitas usaha yaitu penjualan dan piutang setiap triwulan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 hari setelah akhir periode laporan;
b. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulanan dan paling lambat telah diterima PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan diaudit dari Kantor Akuntan Publik setiap tahun paling lambat telah diterima Bank 180 hari setelah akhir periode laporan;
c. Menyalurkan transaksi keuangan usaha secara proporsional sesuai limit kredit melalui rekening atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan menempatkan dana di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
d. Menjaga pemenuhan *financial covenant Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 233% dan *Debt Security Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%;
e. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaannya dan memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu sesuai ketentuan;

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No 131 of H. Bambang Suwondo, S.H., Spn., M.H., dated November 29, 2019, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 55,000,000,000, with a period of 120 months and effective interest of 9.15% per annum.

This credit facility is secured by:

a. Land and building located at village of Sukamurni, RT. 004 RW. 01, Jln. Raya Serang KM. 28, Sukamurni Village, Balaraja, Tangerang, Banten based on SHGB No. 1 and SHGB No. 2 on behalf of the Company.
b. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.

By binding itself to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, so long as the credit facility has not been declared paid off by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company undertakes to implement and fulfill the following matters:

a. Submit a report on business activities, namely sales and receivables every quarter and at the latest received by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 60 days after the end of the reporting period;
b. Submit quarterly inhouse financial reports and received by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 60 days after the end of the reporting period and audited financial statements from the Public Accountant Firm every year no later than 180 days after the end of the reporting period;
c. Distribute business financial transactions proportionally according to the credit limit through an account in the name of the Company at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and placing funds at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
d. Maintain the fulfillment of the financial covenants Debt to Equity Ratio (DER) with a maximum of 233% and Debt Security Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%;
e. Using credit facilities in accordance with their intended use and fulfilling payment obligations in a timely manner according to the provisions;

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

f. Melakukan blokir dana minimal 1x kewajiban pokok dan bunga di rekening giro a.n. Perusahaan dan menyerahkan surat kuasa untuk mencairkan dana apabila pada saat tanggal pendebetan dalam rekening Perusahaan tidak mencukupi untuk pembayaran pokok dan bunga. Apabila dana tersebut telah terpakai untuk pembayaran angsuran pokok dan bunga, maka diminta untuk menyediakan dana kembali untuk di blokir paling lambat 1 minggu setelah tanggal pemakaian;
g. Menyerahkan laporan penilaian atas seluruh agunan aset tetap secara periodik minimal 1 kali dalam 2 tahun atau sesuai kebutuhan dengan menggunakan jasa penilai independen rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan biaya yang timbul menjadi beban Perusahaan;
h. Mengijinkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau pihak yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Perusahaan yang akan dilakukan secara berkala sesuai ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
i. Menggunakan produk dan layanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk secara maksimal;
j. Memperbaharui dan atau memperpanjang seluruh perijinan yang dibutuhkan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan perundangan dan ketentuan yang berlaku, serta menyampaikan copy perijinan tersebut kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
k. Melaporkan setiap kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit namun tidak terbatas pada peristiwa kebakaran, kecelakaan kerja dan pemogokan karyawan; dan
l. Melunasi fasilitas kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk apabila tercatat sebagai debitur bermasalah di suatu bank.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, Pengurus Perusahaan, permodalan dan nilai nominal saham.
b. Memindahtangankan barang jaminan.
c. Membagikan dividen dan atau melunasi hutang kepada pemegang saham/*subordinated loan*.
d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali yang telah ada sebelumnya.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

f. Block funds at least 1x principal and interest obligations in checking accounts on behalf of the Company and submit a power of attorney to disburse funds if at the date of debit in the Company's account there is insufficient for payment of principal and interest. If the funds have been used for payment of principal and interest installments, they are requested to provide funds back to be blocked not later than 1 week after the date of use;
g. Submit an appraisal report on all fixed asset collaterals periodically at least 1 time in 2 years or as needed by using the services of an independent appraiser partner PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the applicable regulations at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the costs incurred will be borne by the Company;
h. Allow PT Bank Mandiri (Persero) Tbk or the party appointed to conduct an audit of the business and financial activities of the Company which will be carried out periodically in accordance with the provisions of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
i. Use the products and services of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the fullest;
j. Renew and or extend all required permits in order to carry out business activities in accordance with applicable laws and regulations, and submit a copy of the license to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk;
k. Report any incidents and events that may affect the smooth running of the Company in fulfilling its obligations under the Credit Agreement but not limited to fire events, work accidents and employee strikes; and
l. Pay off credit facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk if it is listed as a non-performing debtor in a bank.

The Company is prohibited from carrying out the following:
a. Make changes to the Company's Articles of Association, including changes to shareholders, Company's management, capital and nominal value of shares.
b. Transfer collateral.
c. Distribute dividends and or pay off debts to shareholders/subordinated loans.
d. Obtain credit facilities or other loans from other financial institutions except those that have existed previously.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang telah ada sebelumnya.
f. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
g. Membuat Perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas asset Perusahaan termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain.
h. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktik bisnis.
i. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan.

Pada tanggal 21 Juli 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK/2022 terkait dengan perubahan klausal negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

a. Pembagian dividen Perusahaan maksimal sebesar Rp 507.440.000.000 atas laba sampai dengan periode tahun 2021 dengan ketentuan seluruh dividen digunakan untuk peningkatan modal disetor Perusahaan dan memenuhi peraturan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas.
b. Peningkatan modal dasar menjadi maksimal sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan modal disetor Perusahaan menjadi maksimal Rp 593.440.000.000.
c. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*).
d. Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal (i) membagikan dividen dan/atau melunasi utang kepada pemegang saham/pinjaman subordinasi. Kecuali dalam hal Perusahaan telah melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) maka pembagian dividen dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   - Menyampaikan surat pemberitahuan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai pembagian dividen, maksimal 7 hari kerja setelah pelaksanaan pembagian dividen.
   - Menyerahkan persetujuan RUPS atas pembagian dividen maksimal 1 bulan sejak RUPS dilaksanakan
   - Memenuhi *financial covenant* yang telah diatur dalam perjanjian kredit.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company is prohibited from carrying out the following: (continued)

e. Bind itself as a debt guarantor or pledge Company's assets to other parties except those that have existed before.
f. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement or Collateral Document.
g. Make debt agreements, mortgage rights, other obligations or pledge in any form to the Company's assets including right to claim with other parties.
h. Conduct transactions with other parties outside the normal business practice.
i. Transfer/hand over to other parties, in part or in whole of the rights and obligations arising in connection with the credit facilities of the Company.

On July 21, 2022, the Company has received a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK/2022 regarding the amendment to the negative covenant clause with the following terms and conditions:

a. The Company's dividend distribution is with a maximum amount of Rp 507,440,000,000 for profits up to the period of 2021, provided that all dividends are used to increase the paid-up capital of the Company and comply with the regulations in Law No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Companies.
b. The increase in authorized capital is with a maximum amount of Rp 1,500,000,000,000 and the paid-up capital of the Company is with a maximum amount of Rp 593,440,000,000.
c. Change in the Articles of Association of he Company to become a public company and carry out an IPO (Initial Public Offering).
d. As long as the credit has not been paid off, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not allowed to do the following: (i) distribute dividends and/or pay off debt to shareholders/ subordinated loans. Except in the event that the Company has conducted an Initial Public Offering (IPO), the dividend distribution is carried out under the following conditions:
   - *Submit a notification letter to the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the distribution of dividends, a maximum of 7 working days after the implementation of the distribution of dividends.*
   - *Submit the RUPS approval for the distribution of dividends, a maximum of 1 month after the RUPS is held.*
   - *Fulfill the financial covenants that have been regulated in the credit agreement.*

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 45 dari Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan plafond fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 8% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2027.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. Tanah dan bangunan atas nama Perusahaan terletak di Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
b. Tanah dan bangunan atas nama Jauw Lie Ming terletak di Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
c. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 4497 yang terletak di Jl. Perdana Raya Blok K No. 154, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat;
d. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya dan Jauw Lie Ming yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2136 yang terletak di Jl. Petojo Sabangan I No. 15B, Petojo Selatan;
e. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 539 yang terletak di Jl. Bojonegara P-B 016 C Terate, Kramatwatum Serang;
f. Tanah dan bangunan atas nama Tan John Tanuwijaya yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2814 yang terletak di Jl. Ps Bojong Lama Kp. Tikungan No. 99 RT. 01 RW. 018, Segarajaya, Tarumajaya, Bekasi;
g. Jaminan pribadi atas nama Jauw Lie Ming; dan
h. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari BCA No. 01307/ALK-KOM/2022 terkait dengan Pemberitahuan Pemberian Kredit sebagai berikut:

a. Perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana (IPO);
b. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi harus memberitahukan secara tertulis kepada BCA minimal 14 hari sebelum perubahan;
c. Mempertahankan persentase kepemilikan saham Tan John Tanuwijaya dan keluarganya minimal sebesar 51% atau kepemilikan saham mayoritas harus tetap Tan John Tanuwijaya;

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 45 of Lidwina Dian Pratiwi, S.H., M.Kn., dated March 17, 2022, the Company obtained bank investment credit with facilities plafond amounted to Rp 35,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 8% per annum, which will be due on April 25, 2027.

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. Land and building on behalf of the Company located at Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
b. Land and building on behalf of Jauw Lie Ming located at Jl. Gairan Pasir RT. 010 RW. 04, Bitung Jaya, Cikupa, Tangerang;
c. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 4497, located at Jl. Perdana Raya Blok K No. 154, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta;
d. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2136, located at Jl. Petojo Sabangan I No. 15B, Petojo Selatan;
e. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 539, located at Jl. Bojonegara P-B 016 C Terate, Kramatwatum Serang;
f. Land and building on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2814, located at Jl. Ps Bojong Lama Kp. Tikungan No. 99 RT. 01 RW. 018, Segarajaya, Tarumajaya, Bekasi;
g. Personal guarantee on behalf of Jauw Lie Ming; and
h. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.

On June 14, 2022, the Company received a letter from BCA No. 01307/ALK-KOM/2022 related to the Notification of Credit Provisions, as follows:

a. Change in the status of the Company to a Public Company related to the Initial Public Offering (IPO) plan;
b. Change in the composition of the Boards of Commissioners and Directors must notify BCA in writing at least 14 days before the change;
c. Maintain the percentage of share ownership of Tan John Tanuwijaya and his family, at least 51% or the majority share ownership must remain with Tan John Tanuwijaya;

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan telah menerima surat dari BCA No. 01307/ALK-KOM/2022 terkait dengan Pemberitahuan Pemberian Kredit sebagai berikut: (lanjutan)

d. Pembagian dividen lebih besar dari 30% dari laba tahun sebelumnya bisa dilakukan setelah memenuhi kewajiban yang jatuh tempo di BCA dan Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01811 tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan plafond fasilitas sebesar Rp 3.000.000.000 dari BCA. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 11,5% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh:

a. Tanah atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 166, terletak di Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 99, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
b. Tanah atas nama Tan John Tanuwijaya Perkasa yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2190, terletak di Jl. Sekayu-Palembang KM 17 No. 13, Banyuasin, Talang Kelapa, Sukajadi, Sumatera Selatan.
c. Jaminan pribadi atas nama Tan John Tanuwijaya.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Oktober 2021.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 29 dari RR. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., tanggal 15 November 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa kredit angsuran berjangka dengan limit kredit sebesar Rp 24.000.000.000. Pinjaman dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,50% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 4 dari RR. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan menjadi sebesar Rp 40.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2024.

Fasilitas kredit ini dijaminkan dan memiliki negatif kovenan yang sama dengan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 13).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. S.2017.029 tanggal 3 Februari 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman berjangka dengan plafond fasilitas sebesar Rp 2.000.000.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas kredit tersebut adalah 10,5% per tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2022.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

On June 14, 2022, the Company received a letter from BCA No. 01307/ALK-KOM/2022 related to the Notification of Credit Provisions, as follows: (continued)

d. The distribution of dividends greater than 30% of the previous year's profit can be made after fulfilling the obligations that are due in BCA and the Company must notify the Bank in writing.

Based on Credit Agreement No. 01811 dated July 31, 2017, the Company obtained bank investment credit with facilities plafond amounted to Rp 3,000,000,000 from BCA. The effective interest rate for the credit facilities is 11.5% per annum, which will be due on June 30, 2023.

All of the loan facilities are guaranteed by:

a. Land on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 166, located at Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 99, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta, DKI Jakarta.
b. Land on behalf of Tan John Tanuwijaya as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2190, located at Jl. Sekayu-Palembang KM 17 No. 13, Banyuasin, Talang Kelapa, Sukajadi, South Sumatera.
c. Personal guarantee on behalf of Tan John Tanuwijaya.

Loan facilities have been fully paid on October 12, 2021.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 29 of RR. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated November 15, 2011, the Company obtained term installment credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 24,000,000,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum.

Based on the Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 4 of RR. Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 4, 2018, the Company obtained an additional Term Installment Credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, which will be due on July 4, 2024.

This credit facility is guaranteed and has negative covenant same with short-term bank loan (see Note 13).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement No. S.2017.029 dated February 3, 2017, the Company obtained bank term loan with facilities plafond amounted to Rp 2,000,000,000 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The effective interest rate for the credit facilities is 10,5% per annum, which will be due on February 20, 2022.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan) / ***PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)***

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin oleh tanah dan bangunan atas nama Perusahaan yang diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna dan Bangunan No. 2319, terletak di Jl. Bandengan Utara No. 32B Pekojan, Tambora, Jakarta Barat.

All of the loan facilities are guaranteed by land and building on behalf of the Company as described in the Right to Use and Building Certificate No. 2319, located at Jl. Bandengan Utara No. 32B Pekojan, Tambora, West Jakarta.

Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 26 Oktober 2021.

Loan facilities have been fully paid on October 26, 2021.

Pembayaran selama periode berjalan atas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Payments during the current period of long-term bank loans are as follows:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Juli 2021 / *July 31, 2021*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.835.416.667	7.835.416.666	10.233.333.332	10.233.333.332	7.112.499.999	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.208.333.333	3.208.333.331	5.499.999.996	5.499.999.996	458.333.333	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	5.569.333.603	6.178.871.439	471.428.568	471.428.568	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	274.261.986	564.188.426	432.048.559	354.739.168	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Jumlah	**11.043.750.000**	**16.887.345.586**	**22.476.393.193**	**16.636.810.455**	**8.397.001.068**	***Total***

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan pembatasan atas fasilitas utang bank kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company has fulfilled the requirements and restrictions on bank loan facility to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

20. LIABILITAS SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Liabilitas sewa	65.287.345.466	94.848.537.154	77.339.089.427	110.925.545.686	*Lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.243.476.290	61.052.058.602	43.377.087.167	46.387.966.993	*Less Current maturities*
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**36.043.869.176**	**33.796.478.552**	**33.962.002.260**	**64.537.578.693**	***Long-term maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities is as follows:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Saldo awal	94.848.537.154	77.339.089.427	110.925.545.686	92.080.438.906	*Beginning balance*
Penambahan	55.427.180	58.701.717.215	211.150.000	48.012.947.690	*Additions*
Penambahan bunga	3.337.339.339	7.007.125.090	12.205.704.137	7.345.662.940	*Accretion of interest*
Pembayaran	(32.953.958.207)	(48.199.394.578)	(46.003.310.396)	(36.513.503.850)	*Repayments*
Saldo akhir	**65.287.345.466**	**94.848.537.154**	**77.339.089.427**	**110.925.545.686**	***Ending balance***

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *20. LEASE LIABILITIES (continued)*

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Kurang dari satu tahun	33.040.299.310	65.507.660.064	45.082.518.123	44.410.795.727	*Less than one year*
Satu tahun sampai lima tahun	39.231.109.088	36.188.602.746	39.942.838.415	82.766.823.539	*One year up to five years*
Jumlah	**72.271.408.398**	**101.696.262.810**	**85.025.356.538**	**127.177.619.266**	***Total***
Biaya keuangan mendatang	(6.984.062.932)	(6.847.725.656)	(7.686.267.111)	(16.252.073.580)	*Future finance charges*
Sebagaimana Dilaporkan	**65.287.345.466**	**94.848.537.154**	**77.339.089.427**	**110.925.545.686**	***As Reported***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

The following are the amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income relating to lease with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12 dan 26)	8.056.963.845	7.386.402.029	14.239.802.944	14.009.118.979	13.992.451.970	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 12 and 26)*
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	3.337.339.339	3.726.544.950	7.007.125.090	12.205.704.137	7.345.662.940	*Accretion of interest on lease liabilities (Note 28)*
Jumlah	**11.394.303.184**	**11.112.946.979**	**21.246.928.034**	**26.214.823.116**	**21.338.114.910**	***Total***

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan mengadakan transaksi jual dan sewa balik dengan PT ORIX Indonesia Finance, PT Bumiputera - BOT Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, Showa Leasing Co. Ltd., atas peralatan proyek dan kantor dengan rincian sebagai berikut:

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company entered into sale and leaseback transactions with PT ORIX Indonesia Finance, PT Bumiputera - BOT Finance, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, Showa Leasing Co. Ltd., for project and office equipment with the following details:

Tahun / *Year*	Nomor Perjanjian / *Agreement Number*	Nilai Tercatat / *Carrying Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Laba (Rugi) Pengalihan Hak / *Gain (Loss) on Right Transferred*
2022	3347054	1.999.853.508	1.999.853.508	-
2021	L21J00188E	8.943.258.125	8.943.258.125	-
2021	L21J00404E	19.584.437.124	19.584.437.124	-
2019	BPP19021369-001	30.000.000.000	30.000.000.000	-
2019	LJKT - 201902-0041	6.417.162.375	6.417.162.375	-
2019	LJKT - 201902-0040	1.302.805.124	1.302.805.124	-
2019	FL1800492	2.123.567.955	2.123.567.955	-
2018	L18090012	8.524.810.607	8.524.810.607	-
2018	3321272	1.935.822.998	1.935.822.998	-
2016	500071469-00	16.099.996.418	16.099.996.418	-

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT ORIX Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. L21J00404E, tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 9,75% dan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2025.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. L21J001188E tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10,26% dan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L19J00472A tanggal 26 April 2019 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,29% dan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2023.

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L19J00654E tanggal 24 Juni 2019 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,15% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L18J02239A tanggal 15 Januari 2019 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, perjanjian sewa pembiayaan kendaraan di atas memiliki jangka waktu 36 bulan, dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L18J02179A tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L18J01619A tanggal 6 September 2018, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,10% dan jatuh tempo pada tanggal 4 Oktober 2021.

20. LEASE LIABILITIES (continued)

PT ORIX Indonesia Finance

Based on the sale and leaseback investment financing Agreement No. L21J00404E dated June 18, 2021, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement on machinery/equipment/vehicles with PT ORIX Indonesia Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 9.75% and will be due on August 18, 2025.

Based on the sale and leaseback investment financing Agreement No. L21J001188E dated March 25, 2021, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement for machinery/equipment/vehicles with PT ORIX Indonesia Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 48 months with an effective interest rate of 10.26% and will be due on March 29, 2025.

Based on the lease agreement on vehicle No. L19300472A dated April 26, 2019 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months, with an effective interest rate of 6.29% and will be due on June 24, 2023.

Based on the lease agreement on vehicle No. L19J00654E dated June 24, 2019 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 36 months, with an effective interest rate of 7.15% and will be due on May 31, 2022.

Based on the lease agreement on vehicle No. L18J02239A dated January 15, 2019 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 36 months, with an effective interest rate of 6.38% and will be due on January 25, 2022.

Based on the lease agreement on vehicle No. L18J02179A dated January 3, 2019 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term 36 months, with an effective interest rate of 6.38% and will be due on January 7, 2022.

Based on the lease agreement on vehicle No. L18J01619A dated September 6, 2018 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term 36 months, with an effective interest rate of 6.10% and will be due on October 4, 2021.

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT ORIX Indonesia Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 17J00727A tanggal 23 Maret 2017, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,24% dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021.

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. L17J00033A tanggal 22 Februari 2017 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan atas kendaraan dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,24% dan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021.

Perjanjian No. L19J00654E, L18J02239A, L18J02179A, L18J01619A, 17J00727A dan L17J00033A telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT Mandiri Tunas Finance

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan kendaraan No. 9431909948 tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,73% dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2023.

PT Bumiputera - BOT Finance

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. LJKT-201902-0041 dan LJKT-201902-0040 tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT Bumiputera - BOT Finance, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,25% dan jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2019 dan 18 Maret 2022.

Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT SMFL Leasing Indonesia

Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas pembiayaan jual dan sewa balik No. 546/SMFL-MKT/JKT/XII/2018-Rev tanggal 9 Januari 2019, atas perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. FL1800492, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT SMFL Leasing Indonesia, pembiayaan jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,25% dan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2022.

20. LEASE LIABILITIES (continued)

PT ORIX Indonesia Finance (continued)

Based on the lease agreement on vehicle No. 17J00727A dated March 23, 2017 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term 48 months, with an effective interest rate of 6.24% and will be due on July 28, 2021.

Based on the lease agreement on vehicle No. L17J00033A dated February 22, 2017 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months, with an effective interest rate of 6.24% and will be due on April 12, 2021.

The agreement No. L19J00654E, L18J02239A, L18J02179A, L18J01619A, 17J00727A and L17J00033A has expired and not been extended.

PT Mandiri Tunas Finance

Based on the lease agreement on vehicle No. 9431909948 dated December 5, 2019 entered into by the Company with PT Mandiri Tunas Finance, the above lease agreement on vehicle has a term of 48 months, with an effective interest rate of 5.73% and will be due on December 5, 2023.

PT Bumiputera - BOT Finance

Based on the sale and leaseback investment financing Agreement No. LJKT-201902-0041 and LJKT-201902-0040 dated March 5, 2019, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement for machinery/equipment/ vehicles with PT Bumiputera - BOT Finance, the sale and leaseback investment financing above has a term of 36 months with an effective interest rate of 12.25% and will mature on March 18, 2019 and March 18, 2022.

This agreement has expired and not been extended.

PT SMFL Leasing Indonesia

Based on the approval letter of sale and leaseback financing facilities No. 546/SMFL-MKT/JKT/XII/2018-Rev dated January 9, 2019, of sale and leaseback Agreement No. FL1800492, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with PT SMFL Leasing Indonesia, the sale and leaseback financing above has a term of 36 months with an effective interest rate of 12.25% and will be due on January 16, 2022.

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

PT SMFL Leasing Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. 500071469-00 tanggal 2 November 2016, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT SMFL Leasing Indonesia, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,00% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

Perjanjian No. 546/SMFL-MKT/JKT/XII/2018-Rev dan 500071469-00 telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. BPP19021369-001 tanggal 27 Februari 2019, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, pembiayaan jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,25% dan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2023.

PT Century Tokyo Leasing Indonesia

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. L18090012 tanggal 19 November 2018, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT Century Tokyo Leasing Indonesia, pembiayaan jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,95% dan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2022.

Showa Leasing Co. Ltd.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. 3347054 tanggal 30 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan Showa Leasing Co. Ltd, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,75% dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2025.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. 3321272 tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan Showa Leasing Co. Ltd, pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,00% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2023.

20. LEASE LIABILITIES (continued)

PT SMFL Leasing Indonesia (continued)

Based on the sale and leaseback Agreement No. 500071469-00 dated November 2, 2016, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with PT SMFL Leasing Indonesia, the above sale and leaseback has a term of 60 months with an effective interest rate of 4.00% and will be due on December 31, 2021.

The agreement No. 546/SMFL-MKT/JKT/XII/2018-Rev and 500071469-00 has expired and not been extended.

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Based on the sale and leaseback financing Agreement No. BPP19021369-001 dated February 27, 2019, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia, the above sale and leaseback has a term of 48 months with an effective interest rate of 12.25% and will be due on May 27, 2023.

PT Century Tokyo Leasing Indonesia

Based on the sale and leaseback financing Agreement No. L18090012 dated November 19, 2018, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/ vehicles with PT Century Tokyo Leasing Indonesia, the above sale and leaseback financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 11.95% and will be due on November 23, 2022.

Showa Leasing Co. Ltd.

Based on the sale and leaseback Agreement No. 3347054 dated November 30, 2021, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with Showa Leasing Co. Ltd, the above sale and leaseback has a term of 48 months with an effective interest rate of 3.75% and will be due on October 25, 2025.

Based on the sale and leaseback Agreement No. 3321272 dated December 10, 2018, the Company has a sale and leaseback financing agreement on machineries/equipment/vehicles with Showa Leasing Co. Ltd, the above sale and leaseback has a term of 60 months with an effective interest rate of 4.00% and will be due on August 20, 2023.

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *21. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
PT BCA Finance	811.756.584	365.374.199	-	-	*PT BCA Finance*
PT ORIX Indonesia Finance	-	878.600.176	2.686.776.773	12.736.400.155	*PT ORIX Indonesia Finance*
PT Bumiputera - BOT Finance	-	-	528.816.762	1.250.097.757	*PT Bumiputera - BOT Finance*
PT Maybank Finance	-	-	19.746.000	72.082.000	*PT Maybank Finance*
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	-	-	-	179.109.686	*PT JA Mitsui Leasing Indonesia*
Jumlah	**811.756.584**	**1.243.974.375**	**3.235.339.535**	**14.237.689.598**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**245.930.991**	**833.779.918**	**3.235.339.535**	**11.002.351.098**	***Less current maturities***
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**565.825.593**	**410.194.457**	**-**	**3.235.338.500**	***Long-term maturities***

PT BCA Finance / *PT BCA Finance*

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-003, 9520311057-004, 9520311057-005 tanggal 30 Mei 2022 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,34% dan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable Agreement No. 9520311057-003, 9520311057-004, 9520311057-005 dated May 30, 2022 entered into by the Company with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.34% and will be due on April 30, 2026.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9520311057-006 tanggal 24 Mei 2022 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 7,34% dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2026.

Based on the vehicle consumer finance payable Agreement No. 9520311057-006 dated May 24, 2022 entered into by the Company with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 7.34% and will be due on April 24, 2026.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 9434003838-PK-001, 9434003838-PK-003, 9434003838-PK-004 tanggal 15 November 2021 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT BCA Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,00% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024.

Based on the vehicle consumer finance payable Agreement No. 9434003838-PK-01, 9434003838-PK-003, 9434003838-PK-004 dated November 15, 2021 entered into by the Company with PT BCA Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.00% and will be due on October 15, 2024.

PT ORIX Indonesia Finance / *PT ORIX Indonesia Finance*

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. L18J02239A tanggal 15 Januari 2019 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2022.

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. L18J02239A dated January 15, 2019 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.38% and will be due on January 25, 2022.

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT ORIX Indonesia Finance (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan konsumen kendaraan No. L18J02179A tanggal 31 Januari 2019 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,38% dan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2022.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. L17J01485E tanggal 28 Agustus 2017 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,79% dan jatuh tempo pada tanggal 9 Oktober 2021.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. L18J01656A tanggal 4 September 2018 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,91% dan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2021.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. L17J00472E tanggal 24 Februari 2017 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10,25% dan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2021.

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. L17J00468E tanggal 27 Februari 2017 Perusahaan memiliki perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10,93% dan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021.

Seluruh perjanjian dengan PT ORIX Indonesia Finance telah berakhir dan tidak diperpanjang.

PT Bumiputera - BOT Finance

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan jual dan sewa balik No. LJKT-201808-0025 tanggal 24 Agustus 2018, Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik atas mesin-mesin/peralatan/kendaraan dengan PT Bumiputera - BOT Finance. Pembiayaan investasi jual dan sewa balik di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,50% dan jatuh tempo pada tanggal 18 Agustus 2021.

Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT ORIX Indonesia Finance (continued)

Based on the finance lease Agreement on vehicle No. L18J02179A dated January 31, 2019 the Company entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.38% and will be due on January 7, 2022.

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. L17J01485E dated August 28, 2017 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 5.79% and will be due on October 9, 2021.

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. L18J01656A dated September 4, 2018 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 6.91% and will be due on October 1, 2021.

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. L17J00472E dated February 24, 2017 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 10.25% and will be due on May 17, 2021.

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. L17J00468E dated February 27, 2017 entered into by the Company with PT ORIX Indonesia Finance, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 10.93% and will be due on February 28, 2021.

All of the agreements with PT ORIX Indonesia Finance has expired and not been extended.

PT Bumiputera - BOT Finance

Based on the sale and leaseback Agreement No. LJKT-201808-0025 dated August 24, 2018, the Company has a sale and leaseback investment financing agreement with PT Bumiputera - BOT Finance. The sale and leaseback investment financing above has a term of 36 months with an effective interest rate of 11.50% and will be due on August 18, 2021.

This agreement has expired and not been extended.

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *21. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)*

PT Maybank Finance / ***PT Maybank Finance***

Berdasarkan Perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan No. 50001180872 tanggal 15 Juni 2018 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT Maybank Finance, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,00% dan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2021.

Based on the consumer finance payable on vehicle Agreement No. 50001180872 dated June 15, 2018 entered into by the Company with PT Maybank Finance, the above consumer financing has a term of 36 months with an effective interest rate of 4.00% and will be due on June 13, 2021.

Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang. / *This agreement has expired and not been extended.*

PT JA Mitsui Leasing Indonesia / ***PT JA Mitsui Leasing Indonesia***

Berdasarkan Perjanjian sewa pembiayaan No. LJ15-00003M dan No. LJ15-00058M masing-masing tanggal 7 Januari 2016 dan 10 September 2015 Perusahaan memiliki perjanjian pembiayaan konsumen atas kendaraan dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia, pembiayaan konsumen di atas memiliki jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 12,25% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2020.

Based on the consumer finance lease Agreement No. LJ15-00003M and No. LJ15-00058M dated January 7, 2016 and September 10, 2015, respectively, entered into by the Company with PT JA Mitsui Leasing Indonesia, the above consumer financing has a term of 48 months with an effective interest rate of 12.25% and will be due on January 12, 2020.

Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang. / *This agreement has expired and not been extended.*

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria KKA Riana & Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria) No. 2687/IX/22/KKA-RM dan No. 2382/VII/22/KKA-RM masing-masing tanggal 23 September 2022 dan 15 Juli 2022 menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the estimated liabilities for employee benefits are based on the actuarial reports of KKA Riana & Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria) No. 2687/IX/22/KKA-RM and No. 2382/VII/22/KKA-RM dated September 23, 2022 and July 15, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Usia pensiun	58 tahun / *years*	58 tahun / *years*	58 tahun / *years*	58 tahun / *years*	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / *per year*	5% per tahun / *per year*	5% per tahun / *per year*	5% per tahun / *per year*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7,50% per tahun / per year	6,75% per tahun / *per year*	6,25% per tahun / *per year*	7,25% per tahun / *per year*	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	TMI IV	TMI III	*Mortality rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Beban jasa kini	398.419.124	606.085.215	898.239.204	1.242.880.644	1.185.962.495	*Current service cost*
Beban bunga	193.634.521	-	225.225.394	350.257.319	370.689.808	*Interest cost*
Beban jasa lalu	2.506.103.355	130.328.420	-	(5.366.802.296)	-	*Past service cost*
Penyesuaian atas metode atribusi baru	(669.799.873)	-	-	-	-	*Adjustment from new attribution method*
Jumlah	**2.428.357.127**	**736.413.635**	**1.123.464.598**	**(3.773.664.333)**	**1.556.652.303**	***Total***

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months)*	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months)* (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year)*	2020 (Satu Tahun / *One Year)*	2019 (Satu Tahun / *One Year)*	
Penyesuaian atas metode atribusi baru	295.528.085	-	-	-	-	*Adjustment from new attribution method*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian	(547.264.287)	(546.225.184)	(631.366.684)	(492.075.724)	(367.762.706)	*Actuarial gain arising from adjustments*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(224.592.009)	(68.243.989)	(133.326.345)	242.579.917	-	*Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	-	(7.151.411)	-	*Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions*
Jumlah	**(476.328.211)**	**(614.469.173)**	**(764.693.029)**	**(256.647.218)**	**(367.762.706)**	***Total***

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the statement of financial position is as follows:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Saldo awal	16.801.732.210	16.552.960.641	20.650.072.192	-	*Beginning balance*
Beban (pendapatan) imbalan kerja (Catatan 27 dan 29)	2.428.357.127	1.123.464.598	(3.773.664.333)	1.556.652.303	*Employee benefits expense (income) (Notes 27 and 29)*
Penyesuaian atas penerapan awal	-	-	-	19.461.182.595	*Adjustment due to first application*
Imbalan yang dibayarkan	-	(110.000.000)	(66.800.000)	-	*Benefits paid*
Keuntungan aktuaria atas pengukuran kembali	(476.328.211)	(764.693.029)	(256.647.218)	(367.762.706)	*Actuarial gain from remeasurements*
Saldo akhir	**18.753.761.126**	**16.801.732.210**	**16.552.960.641**	**20.650.072.192**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*			
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(302.941.853)	271.282.722	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	276.889.786	(291.260.230)	*Salary growth rate*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*			
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(273.730.022)	247.297.313	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	261.479.780	(284.556.731)	*Salary growth rate*

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*			
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(269.718.557)	242.809.746	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	257.376.746	(280.826.517)	*Salary growth rate*

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*			
	Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(342.099.722)	308.850.746	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	332.381.190	(361.913.314)	*Salary growth rate*

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikan masing-masing pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

31 Juli 2022 / *July 31, 2022*				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Total Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
Tan John Tanuwijaya	3.532.000	88,28%	353.200.000.000	*Tan John Tanuwijaya*
Jauw Lie Ming	461.000	11,52%	46.100.000.000	*Jauw Lie Ming*
Tan Franciscus	8.000	0,20%	800.000.000	*Tan Franciscus*
Jumlah	**4.001.000**	**100,00%**	**400.100.000.000**	***Total***

31 Desember 2021, 2020 dan 2019 / *December 31, 2021, 2020 and 2019*				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Total Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah (Rp) / *Total (Rp)*	*Shareholders*
Tan John Tanuwijaya	759.350	88,30%	75.935.000.000	*Tan John Tanuwijaya*
Jauw Lie Ming	99.000	11,51%	9.900.000.000	*Jauw Lie Ming*
Tan Franciscus	1.650	0,19%	165.000.000	*Tan Franciscus*
Jumlah	**860.000**	**100,00%**	**86.000.000.000**	***Total***

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 dari Sandi Guntara Trisna, S.Kom., S.H., M.M., M.Kn., tanggal 29 Juli 2022, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

a. Meningkatkan modal dasar semula Rp 344.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000.
b. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 86.000.000.000 menjadi Rp 400.100.000.000 dilakukan dengan cara:
   - Menerbitkan dividen saham kepada Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus masing-masing sebesar Rp 277.251.046.512, Rp 36.146.511.628 dan Rp 602.441.860;
   - Setoran tunai dari Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming dan Tan Franciscus masing-masing sebesar Rp 13.953.488, Rp 53.488.372 dan Rp 32.558.140.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053290.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit *(gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

23. *SHARE CAPITAL (continued)*

Based on Notarial Deed No. 16 of Sandi Guntara Trisna, S.Kom., S.H., M.M., M.Kn., dated July 29, 2022, the shareholders agreed to:

a. Increase the authorized capital from Rp 344,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000.
b. Increase the issued and paid-up capital from Rp 86,000,000,000 to Rp 400,100,000,000 was carried out by:
   - *Issuing share dividends to Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming and Tan Franciscus amounted to Rp 277,251,046,512, Rp 36,146,511,628 and Rp 602,441,860, respectively;*
   - *Receipt of cash from Tan John Tanuwijaya, Jauw Lie Ming and Tan Franciscus amounted to Rp 13,953,488, Rp 53,488,372 and Rp 32,558,140, respectively.*

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0053290.AH.01.02.Tahun 2022 dated July 29, 2022.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all of payable accounts except taxes payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	**31 Desember 2021 / *December 31, 2021***	**31 Desember 2020 / *December 31, 2020***	**31 Desember 2019 / *December 31, 2019***	
Jumlah utang	433.377.401.144	281.762.936.688	351.515.690.244	388.343.559.745	*Total payables*
Dikurangi kas dan bank	16.004.202.865	23.399.598.695	10.135.586.301	28.617.436.256	*Less cash on hand and in banks*
Utang bersih	417.373.198.279	258.363.337.993	341.380.103.943	359.726.123.489	*Net debt*
Jumlah ekuitas	540.042.184.751	503.280.762.973	474.305.769.233	407.452.036.386	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,77**	**0,51**	**0,65**	**0,88**	***Gearing ratio***

24. SALDO LABA / *24. RETAINED EARNINGS*

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Pada tanggal 31 Juli 2022, Perusahaan belum mencadangkan saldo laba, namun, pada tanggal 10 Agustus 2022, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk pencadangan umum sebesar Rp 80.020.000.000 dari saldo laba tahun 2021 (lihat Catatan 37).

As of July 31, 2022, the Company has not yet set up a statutory reserve, however, on August 10, 2022, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp 80,020,000,000 from the retained earnings for the year 2021 (see Note 37).

25. PENDAPATAN BERSIH / *25. NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net revenues are as follows:

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Jasa konstruksi						***Construction services***
Pihak ketiga	177.438.816.922	158.402.365.302	307.727.237.796	270.541.967.342	340.050.314.525	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	332.087.230	-	3.816.451.203	7.941.125.000	3.065.589.920	*Related party (Note 31)*
Sub-jumlah	177.770.904.152	158.402.365.302	311.543.688.999	278.483.092.342	343.115.904.445	*Sub-total*
Sewa						***Rental***
Pihak ketiga	93.305.601.984	62.095.913.222	99.648.326.748	171.993.315.982	219.282.734.145	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.519.187.500	1.273.030.000	2.141.706.676	4.076.306.996	3.559.293.021	*Related party (Note 31)*
Sub-jumlah	96.824.789.484	63.368.943.222	101.790.033.424	176.069.622.978	222.842.027.166	*Sub-total*
Jumlah	**274.595.693.636**	**221.771.308.524**	**413.333.722.423**	**454.552.715.320**	**565.957.931.611**	***Total***

Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, terdapat pendapatan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

For the seven-month periods ended July 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net revenues:

	Jumlah / *Total*				
	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	57.174.692.951	-	-	-	-
Refinery Development Master Plan (RDMP) – Balikpapan	32.185.218.564	27.554.197.151	57.454.354.335	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	27.126.912.607	-	-	-	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	42.488.344.457	64.056.503.023	98.137.012.812	92.249.521.454
High Speed Railway Contractor Consortium	-	30.401.674.603	44.333.301.821	64.691.556.897	-
PT Dexin Steel Indonesia	-	-	-	47.130.049.196	93.334.036.772

25. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *25. NET REVENUES (continued)*

	Persentase dari Pendapatan Bersih / *Percentage from Net Revenues*				
	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	21,5%	-	-	-	-
Refinery Development Master Plan (RDMP) – Balikpapan	12,1%	13,0%	13,9%	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	10,2%	-	-	-	-
PT Wijaya Karya Tbk	-	20,1%	15,5%	21,6%	16,30%
High Speed Railway Contractor Consortium	-	14,4%	10,7%	14,2%	-
PT Dexin Steel Indonesia	-	-	-	10,4%	16,49%

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Beban penyusutan - kepemilikan langsung (Catatan 12)	68.349.855.176	53.339.979.656	99.325.679.410	109.800.767.583	105.027.663.855	*Depreciation expense - direct ownership (Note 12)*
Pembelian material	33.432.111.918	32.864.123.713	57.647.125.095	46.022.760.429	54.473.760.109	*Materials purchased*
Biaya langsung	24.792.906.498	18.341.746.153	23.003.239.663	33.415.842.400	49.148.061.720	*Direct costs*
Solar, oli dan aki	13.773.184.693	8.505.854.098	15.795.263.736	7.001.331.926	3.874.312.305	*Solar, oil, battery*
Suku cadang	9.969.081.393	6.833.055.566	6.557.612.150	5.849.956.696	11.573.711.186	*Spareparts*
Beban penyusutan - aset hak-guna (Catatan 12)	8.056.963.845	7.386.402.029	14.239.802.944	14.009.118.979	13.992.451.970	*Depreciation expense - right-of-use assets (Note 12)*
Pancang, pipa dan *borepile*	2.907.392.578	2.528.239.172	4.525.368.650	4.498.072.408	5.590.134.276	*Pile, pipe and borepile*
Makan dan minum karyawan	669.805.203	544.931.185	1.012.636.185	2.854.328.323	5.488.586.909	*Employee meals and beverages*
Biaya sewa angkut	-	485.815.000	438.405.000	1.522.906.500	425.332.700	*Loading rent expense*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	1.922.428.856	1.841.615.479	3.100.393.523	3.851.127.170	5.403.532.009	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Jumlah	**163.873.730.160**	**132.671.762.051**	**225.645.526.356**	**228.826.212.414**	**254.997.547.039**	***Total***

Untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Juli 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat beban pokok pendapatan kepada satu pihak tertentu dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the seven-month periods ended July 31, 2022 and 2021 and for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, there is no cost of revenue to one particular party that exceeded 10% of net revenues.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Gaji dan tunjangan	40.526.624.307	32.443.715.871	60.535.566.431	76.305.406.200	97.122.396.328	*Salaries and allowances*
Pencadangan penurunan piutang usaha (Catatan 5)	23.696.209.595	-	33.809.141.070	24.466.646.085	8.623.436.400	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Biaya pajak final	4.472.597.819	3.750.235.000	6.994.196.414	5.285.351.553	10.843.598.400	*Final tax expense*
Asuransi	4.188.547.136	3.422.789.207	6.381.966.303	5.127.575.237	4.944.737.497	*Insurance*
Biaya angkut	3.619.867.698	3.010.726.192	5.629.656.378	8.017.027.985	5.697.854.820	*Shipment cost*
Makan dan minum karyawan	3.054.210.130	2.533.215.435	4.737.741.583	4.930.371.496	4.089.973.784	*Employee meals and beverages*
Perjalanan dinas	2.551.760.352	2.131.123.595	3.974.754.533	2.530.389.795	838.972.423	*Travelling and accommodation*
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	2.428.357.127	736.413.635	1.123.464.598	-	1.556.652.303	*Employee benefits (Note 22)*
Biaya pajak	2.059.977.813	1.095.852.226	1.588.681.598	188.645.663	1.743.375.171	*Tax expense*
Biaya kantor	2.040.042.694	1.704.618.897	3.177.291.766	5.910.805.049	2.342.191.880	*Office expenses*
Beban penyusutan - kepemilikan langsung (Catatan 12)	1.212.577.967	5.896.714.727	11.174.122.484	2.345.435.617	2.094.953.918	*Depreciation expense - direct ownership (Note 12)*
BBM, tol, parkir dan transportasi	871.095.775	727.482.309	1.372.054.560	1.855.461.048	2.345.191.655	*Gasoline, toll, parking and transportation*
Pemeliharaan	477.801.564	453.471.152	748.133.991	901.279.150	1.604.251.174	*Maintenance*
Biaya impor	340.487.552	284.668.615	530.798.429	2.902.186.555	3.797.594.151	*Import cost*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	2.590.809.421	186.886.216	810.341.364	590.509.879	3.594.991.962	*Others (each under Rp 500,000,000)*
Jumlah	**94.130.966.950**	**58.377.913.077**	**142.587.911.502**	**141.357.091.312**	**151.240.171.866**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Beban bunga pinjaman	6.413.572.407	6.627.505.181	12.597.697.142	12.488.440.135	23.628.670.812	*Interest expense on loans*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	3.337.339.339	3.726.544.950	7.007.125.090	12.205.704.137	7.345.662.940	*Interest expense on lease liabilities (Note 20)*
Beban bunga utang pembiayaan konsumen	123.001.776	758.113.031	1.299.622.339	3.168.033.471	1.805.146.305	*Interest expense on consumer financing payables*
Jumlah	**9.873.913.522**	**11.112.163.162**	**20.904.444.571**	**27.862.177.743**	**32.779.480.057**	***Total***

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *29. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Pendapatan lain-lain						***Other income***
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	22.672.589.843	-	-	-	-	*Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Pendapatan bunga atas dampak penerapan PSAK 71	15.054.955.399	-	-	-	-	*Interest income due to effect of PSAK 71 adoption*
Laba selisih kurs	2.168.694.702	-	-	-	2.924.747.088	*Gain on foreign exchange rate*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.425.250.293	-	538.409.090	1.326.995.010	6.483.423.043	*Gain on sale of fixed assets (Note 12)*
Bagian laba entitas asosiasi (Catatan 11)	1.135.429.761	1.233.615.881	1.937.140.341	16.233.244.646	4.028.424.196	*Share of profit of associate (Note 11)*
Pendapatan imbalan kerja (Catatan 22)	-	-	-	3.773.664.333	-	*Employee benefits income (Note 22)*
Lain-lain - bersih	227.325.301	5.560.126.527	149.984.451	1.286.694.388	545.809.784	*Others - net*
Sub-jumlah	42.684.245.299	6.793.742.408	2.625.533.882	22.620.598.377	13.982.404.111	*Sub-total*
Beban lain-lain						***Other expenses***
Biaya administrasi bank	(2.196.299.614)	(713.416.659)	(1.222.999.987)	(904.305.116)	(1.227.246.783)	*Bank administration expense*
Rugi selisih kurs	-	(1.304.248.397)	(2.235.854.395)	(2.219.821.776)	-	*Loss on foreign exchange rate*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	-	-	-	(3.844.726.243)	-	*Loss on disposal of fixed assets (Note 12)*
Lain-lain - bersih	(788.427)	-	(164.201.412)	-	(11.128.401)	*Others - net*
Sub-jumlah	(2.197.088.041)	(2.017.665.056)	(3.623.055.794)	(6.968.853.135)	(1.238.375.184)	*Sub-total*
Bersih	**40.487.157.258**	**4.776.077.352**	**(997.521.912)**	**15.651.745.242**	**12.744.028.927**	***Net***

30. LABA PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Laba bersih periode berjalan	36.289.885.773	19.152.068.004	28.378.533.177	66.653.548.017	127.372.436.844	*Net income for the period*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.001.000	4.001.000	4.001.000	4.001.000	4.001.000	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar	**9.070**	**4.786**	**7.092**	**16.659**	**31.835**	***Basic earnings per share***

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	**Sifat Hubungan / *Nature of Relationship***	**Sifat Saldo Akun / Transaksi / *Nature of Account Balances / Transactions***
PT Berkat Batam Nusantara	Kesamaan manajemen kunci / *Has similar key management*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Cahaya Maritim Indonesia	Kesamaan manajemen kunci / *Has similar key management*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	Kesamaan manajemen kunci / *Has similar key management*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Batam Baharitama	Kesamaan manajemen kunci / *Has similar key management*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Batam Sentosa Jaya Sakti	Kesamaan manajemen kunci / *Has similar key management*	Piutang lain-lain / *Other receivables*
PT Port Engineering CSCEC	Asosiasi / *Associate*	Piutang usaha, Investasi dan Pendapatan Final dan Non-Final / *Trade receivables, Investment and Final and Non-Final Revenue*
Komisaris dan Direksi / *Commissioner and Directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Gaji dan tunjangan / *Salaries and allowances*

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties such as:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	**31 Desember 2021 / *December 31, 2021***	**31 Desember 2020 / *December 31, 2020***	**31 Desember 2019 / *December 31, 2019***	
Aset					***Assets***
Piutang usaha					*Trade receivables*
PT Port Engineering CSCEC	**10.312.223.718**	**6.097.212.829**	**6.480.614.558**	**4.607.267.312**	*PT Port Engineering CSCEC*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**0,95%**	**0,73%**	**0,76%**	**0,56%**	***Percentage to Total Assets***
Piutang lain-lain					*Other receivables*
PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa	25.842.089.980	32.418.334.707	21.695.430.902	8.051.092.955	*PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa*
PT Berkat Batam Nusantara	1.938.500.000	1.938.500.000	1.947.853.661	1.938.500.000	*PT Berkat Batam Nusantara*
PT Cahaya Maritim Indonesia	848.774.527	788.774.527	-	-	*PT Cahaya Maritim Indonesia*
PT Batam Baharitama	-	-	63.956.076	-	*PT Batam Baharitama*
PT Batam Sentosa Jaya Sakti	-	-	9.353.661	-	*PT Batam Sentosa Jaya Sakti*
PT Berdikari Pondasi Perdana	-	-	-	20.397.553.180	*PT Berdikari Pondasi Perdana*
Jumlah	**28.629.364.507**	**35.145.609.234**	**23.716.594.300**	**30.387.146.135**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Aset	**2,64%**	**4,22%**	**2,80%**	**3,71%**	***Percentage to Total Assets***

31. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	
Investasi pada entitas asosiasi					*Investment in associate*
PT Port Engineering CSCEC	**27.624.238.944**	**26.488.809.183**	**24.551.668.842**	**8.318.424.196**	*PT Port Engineering CSCEC*
Persentase terhadap Jumlah Aset	**2,54%**	**3,18%**	**2,75%**	**1,02%**	***Percentage to Total Assets***

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Pendapatan						***Revenues***
Pendapatan final						*Final revenues*
PT Port Engineering CSCEC	332.087.230	-	3.816.451.203	7.941.125.000	3.065.589.920	*PT Port Engineering CSCEC*
Pendapatan non-final						*Non-final revenues*
PT Port Engineering CSCEC	3.519.187.500	1.273.030.000	2.141.706.676	4.076.306.996	3.559.293.021	*PT Port Engineering CSCEC*
Jumlah Pendapatan	**3.851.274.730**	**1.273.030.000**	**5.958.157.879**	**12.017.431.996**	**6.624.882.941**	***Total Revenues***
Persentase terhadap Pendapatan Bersih	**1,40%**	**0,57%**	**1,44%**	**2,64%**	**1,17%**	***Percentage to Net Revenues***
Gaji dan tunjangan	**2.100.000.000**	**2.920.747.668**	**5.006.996.000**	**5.005.952.000**	**5.005.952.000**	*Salaries and allowances*

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

Disclosures that related party transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

32. *FINANCIAL INSTRUMENTS*

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

The following are the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Company as of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Estimasi Nilai Wajar / *Estimated Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	16.004.202.865	16.004.202.865	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - bersih	253.556.298.600	253.556.298.600	*Trade receivables - net*
Piutang retensi	13.090.211.821	13.090.211.821	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	35.408.969.367	35.408.969.367	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan	**318.059.682.653**	**318.059.682.653**	***Total Financial Assets***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / *32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)*

31 Juli 2022 / *July 31, 2022*
(lanjutan / *continued*)

	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Estimasi Nilai Wajar / *Estimated Fair Value*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	83.567.720.143	83.567.720.143	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	12.808.372.684	12.808.372.684	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	290.417.664.272	290.417.664.272	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	4.499.454.422	4.499.454.422	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	59.713.240.088	59.713.240.088	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	811.756.584	811.756.584	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	65.287.345.466	65.287.345.466	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**517.105.553.659**	**517.105.553.659**	***Total Financial Liabilities***

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Estimasi Nilai Wajar / *Estimated Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	23.399.598.695	23.399.598.695	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - bersih	240.535.268.745	240.535.268.745	*Trade receivables - net*
Piutang retensi	14.161.460.752	14.161.460.752	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	39.225.806.608	39.225.806.608	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan	**317.322.134.800**	**317.322.134.800**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	80.276.923.311	80.276.923.311	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	16.321.823.065	16.321.823.065	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	30.364.281.484	30.364.281.484	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.744.897.299	2.744.897.299	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	55.962.500.000	55.962.500.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.243.974.375	1.243.974.375	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	94.848.537.154	94.848.537.154	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**281.762.936.688**	**281.762.936.688**	***Total Financial Liabilities***

31 Desember 2020 / *December 31, 2020*

	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Estimasi Nilai Wajar / *Estimated Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	10.135.586.301	10.135.586.301	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - bersih	260.498.016.496	260.498.016.496	*Trade receivables - net*
Piutang retensi	14.651.199.037	14.651.199.037	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	27.723.051.032	27.723.051.032	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan	**313.007.852.866**	**313.007.852.866**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	37.388.704.768	37.388.704.768	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	31.234.905.071	31.234.905.071	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	119.665.563.580	119.665.563.580	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	4.213.194.670	4.213.194.670	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	78.438.893.193	78.438.893.193	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3.235.339.535	3.235.339.535	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	77.339.089.427	77.339.089.427	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**351.515.690.244**	**351.515.690.244**	***Total Financial Liabilities***

31 Desember 2019 / *December 31, 2019*

	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Estimasi Nilai Wajar / *Estimated Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan bank	28.617.436.256	28.617.436.256	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - bersih	230.879.283.645	230.879.283.645	*Trade receivables - net*
Piutang retensi	8.700.424.679	8.700.424.679	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	31.198.119.307	31.198.119.307	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan	**299.395.263.887**	**299.395.263.887**	***Total Financial Assets***

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019* (lanjutan / *continued*)		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Estimasi Nilai Wajar / *Estimated Fair Value*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	93.175.312.794	93.175.312.794	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	39.096.389.074	39.096.389.074	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	38.100.366.291	38.100.366.291	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.740.352.655	2.740.352.655	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	90.067.903.646	90.067.903.646	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	14.237.689.598	14.237.689.598	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	110.925.545.686	110.925.545.686	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**388.343.559.744**	**388.343.559.744**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, dan 2020 Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang retensi diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi", sedangkan pada 31 Desember 2019, aset keuangan Perusahaan tersebut diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang".

- Jumlah tercatat utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - jangka pendek, utang bank jangka pendek dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - jangka pendek, utang bank jangka pendek dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Jumlah tercatat utang lain-lain - jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga kini untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan sisa jatuh tempo yang sama.

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *As of July 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company's financial assets comprising of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and retention receivables are classified as "financial assets at amortized cost", while as of December 31, 2019, those Company's financial assets are classified as "loans and receivables".*

- *The carrying amounts of trade payables - third parties, other payables - current, short-term bank loans and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables - third parties, other payables - current, short-term bank loans and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.*

- *The carrying amounts of other payables - non-current, consumer financing payables, lease liabilities, long-term bank loans are estimated as the present value of all future cash flows discounted using current interest rates for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities*

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial market and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management and policies in certain area such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. Risiko Mata Uang Asing / *a. Foreign Exchange Risk*

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the Company has monetary asset and liabilities in foreign currencies, as follows:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Mata Uang Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Asset***
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Dolar Amerika Serikat	4.276	63.963.699	*United States Dollar*
Dolar Singapura	29.104	306.574.284	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	110.509.784	12.193.456.148	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		12.563.994.131	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	17.127.895	256.199.049.630	*United States Dollar*
Yen Jepang	189.459.412	20.904.619.938	*Japanese Yen*
Utang bank			*Bank loans*
Dolar Amerika Serikat	3.003.282	44.923.092.156	*United States Dollar*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Yen Jepang	243.775.326	26.897.742.864	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		348.924.504.588	*Sub-total*
Bersih		**(336.360.510.457)**	***Net***

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Mata Uang Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Asset***
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Dolar Amerika Serikat	1.868	26.651.077	*United States Dollar*
Dolar Singapura	28.359	298.729.464	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	166.303.716	20.621.660.731	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		20.947.041.272	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	1.864.402	26.603.159.892	*United States Dollar*
Yen Jepang	2.527.380	313.116.592	*Japanese Yen*
Utang bank			*Bank loans*
Dolar Amerika Serikat	3.003.282	42.853.845.874	*United States Dollar*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Yen Jepang	321.179.200	39.790.891.102	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		109.561.013.460	*Sub-total*
Bersih		**(88.613.972.188)**	***Net***

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Mata Uang Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Asset***
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Dolar Amerika Serikat	58.540	825.710.389	*United States Dollar*
Dolar Singapura	28.445	302.768.266	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	90.337	12.328.394	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		1.140.807.049	*Sub-total*

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan) / *a. Foreign Exchange Risk (continued)*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020* (lanjutan / *continued*)		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Mata Uang Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	7.916.909	111.668.041.901	*United States Dollar*
Yen Jepang	57.074.453	7.789.033.382	*Japanese Yen*
Utang bank			*Bank loans*
Dolar Amerika Serikat	2.015.989	28.435.534.925	*United States Dollar*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Yen Jepang	228.073.701	31.125.217.976	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		179.017.828.184	*Sub-total*
Bersih		**(177.877.021.135)**	***Net***

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*		
	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*	Setara Mata Uang Rupiah / *Rupiah Equivalent*	
Aset Moneter			***Monetary Asset***
Kas dan bank			*Cash on hand and in banks*
Dolar Amerika Serikat	27.012	375.490.475	*United States Dollar*
Dolar Singapura	9.643	99.527.545	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	102.880	13.165.267	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		488.183.287	*Sub-total*
Liabilitas Moneter			***Monetary Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	2.105.062	29.262.475.776	*United States Dollar*
Yen Jepang	67.599.526	8.650.481.499	*Japanese Yen*
Utang bank			*Bank loans*
Dolar Amerika Serikat	2.161.989	2.610.234.993	*United States Dollar*
Liabilitas sewa			*Lease liabilities*
Yen Jepang	259.592.091	33.219.117.272	*Japanese Yen*
Sub-jumlah		73.742.309.540	*Sub-total*
Bersih		**(73.254.126.253)**	***Net***

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang dan, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Company has business transactions in United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen and, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The following table details the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currency. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Company wherein the above currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

31 Juli 2022 / *July 31, 2022*

	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba atau Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	1,64%	(3.852.004.255)	(3.852.004.255)	*Strengthened*
Melemah	1,64%	3.852.004.255	3.852.004.255	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	0,76%	1.823.834	1.823.834	*Strengthened*
Melemah	0,76%	(1.823.834)	(1.823.834)	*Weakened*
Yen Jepang				*Japanese Yen*
Menguat	5,84%	(1.621.140.036)	(1.621.140.036)	*Strengthened*
Melemah	5,84%	1.621.140.036	1.621.140.036	*Weakened*

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba atau Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	1,13%	(613.918.075)	(613.918.075)	*Strengthened*
Melemah	1,13%	613.918.075	613.918.075	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	1,22%	2.854.052	2.854.052	*Strengthened*
Melemah	1,22%	(2.854.052)	(2.854.052)	*Weakened*
Yen Jepang				*Japanese Yen*
Menguat	2,69%	(409.257.244)	(409.257.244)	*Strengthened*
Melemah	2,69%	409.257.244	409.257.244	*Weakened*

31 Desember 2020 / *December 31, 2020*

	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba atau Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	4,71%	(5.117.072.575)	(5.117.072.575)	*Strengthened*
Melemah	4,71%	5.117.072.575	5.117.072.575	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	3,51%	8.295.598	8.295.598	*Strengthened*
Melemah	3,51%	(8.295.598)	(8.295.598)	*Weakened*
Yen Jepang				*Japanese Yen*
Menguat	4,88%	(1.481.465.976)	(1.481.465.976)	*Strengthened*
Melemah	4,88%	1.481.465.976	1.481.465.976	*Weakened*

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan) / *a. Foreign Exchange Risk (continued)*

31 Desember 2019 / *December 31, 2019*

	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Dampak pada / *Effect on* Laba atau Rugi / *Profit or Loss*	Dampak pada / *Effect on* Ekuitas / *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	0,87%	(402.021.954)	(402.021.954)	*Strengthened*
Melemah	0,87%	402.021.954	402.021.954	*Weakened*
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
Menguat	0,89%	688.464	688.464	*Strengthened*
Melemah	0,89%	(688.464)	(688.464)	*Weakened*
Yen Jepang				*Japanese Yen*
Menguat	1,74%	(567.829.959)	(567.829.959)	*Strengthened*
Melemah	1,74%	567.829.959	567.829.959	*Weakened*

b. Risiko Kredit / *b. Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

Pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 Juli 2022 / *July 31, 2022*

	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank	14.831.049.165	-	-	14.831.049.165	*Cash in banks*
Piutang usaha - bersih	44.467.295.214	277.011.846.693	(67.922.843.307)	253.556.298.600	*Trade receivables - net*
Piutang Retensi	13.090.211.821	-	-	13.090.211.821	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	35.408.969.367	-	-	35.408.969.367	*Other receivables*
Jumlah	**107.797.525.567**	**277.011.846.693**	**(67.922.843.307)**	**316.886.528.953**	***Total***

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank	21.908.008.495	-	-	21.908.008.495	*Cash in banks*
Piutang usaha - bersih	20.049.689.731	287.384.802.569	(66.899.223.555)	240.535.268.745	*Trade receivables - net*
Piutang retensi	14.161.460.752	-	-	14.161.460.752	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	39.225.806.608	-	-	39.225.806.608	*Other receivables*
Jumlah	**95.344.965.586**	**287.384.802.569**	**(66.899.223.555)**	**315.830.544.600**	***Total***

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

b. Risiko Kredit (lanjutan) / *b. Credit Risk (continued)*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank	8.948.132.801	-	-	8.948.132.801	*Cash in banks*
Piutang usaha - bersih	46.541.649.723	247.046.449.258	(33.090.082.485)	260.498.016.496	*Trade receivables - net*
Piutang retensi	14.651.199.037	-	-	14.651.199.037	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	27.723.051.032	-	-	27.723.051.032	*Other receivables*
Jumlah	**97.864.032.593**	**247.046.449.258**	**(33.090.082.485)**	**311.820.399.366**	***Total***

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank	27.587.443.256	-	-	27.587.443.256	*Cash in banks*
Piutang usaha - bersih	38.349.241.400	201.153.478.645	(8.623.436.400)	230.879.283.645	*Trade receivables - net*
Piutang retensi	8.700.424.679	-	-	8.700.424.679	*Retention receivables*
Piutang lain-lain	31.198.119.307	-	-	31.198.119.307	*Other receivables*
Jumlah	**105.835.228.642**	**201.153.478.645**	**(8.623.436.400)**	**298.365.270.887**	***Total***

c. Risiko Likuiditas / *c. Liquidity Risk*

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize its maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of July 31, 2022, December 31, 2021, 2020 and 2019:

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan provisi / *Interest and provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	83.567.720.143	-	-	-	83.567.720.143	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	12.808.372.684	-	-	-	12.808.372.684	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	206.689.511.757	67.515.852.868	16.212.299.647	-	290.417.664.272	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	4.499.454.422	-	-	-	4.499.454.422	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	17.668.598.991	24.213.380.157	35.479.508.782	(17.648.247.842)	59.713.240.088	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	294.417.600	492.118.500	124.096.500	(98.876.016)	811.756.584	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	33.040.299.310	36.111.208.204	3.175.328.065	(7.039.490.113)	65.287.345.466	*Lease liabilities*
Jumlah	**358.568.374.907**	**128.332.559.729**	**54.991.232.994**	**(24.786.613.971)**	**517.105.553.659**	***Total***

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan provisi / *Interest and provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	80.276.923.311	-	-	-	80.276.923.311	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	16.321.823.065	-	-	-	16.321.823.065	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	30.364.281.484	-	-	-	30.364.281.484	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.744.897.299	-	-	-	2.744.897.299	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	22.857.115.799	17.320.193.866	33.554.290.511	(17.769.100.176)	55.962.500.000	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	967.687.330	517.449.600	-	(241.162.555)	1.243.974.375	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	65.507.660.064	24.817.603.863	11.370.998.883	(6.847.725.656)	94.848.537.154	*Lease liabilities*
Jumlah	**219.040.388.352**	**42.655.247.329**	**44.925.289.394**	**(24.857.988.387)**	**281.762.936.688**	***Total***

31 Desember 2020 / *December 31, 2020*

	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan provisi / *Interest and provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	37.388.704.768	-	-	-	37.388.704.768	*Short-tem bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	31.234.905.071	-	-	-	31.234.905.071	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	119.665.563.580	-	-	-	119.665.563.580	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	4.213.194.670	-	-	-	4.213.194.670	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	23.180.701.732	32.634.656.810	41.953.923.613	(19.330.388.962)	78.438.893.193	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	3.380.559.193	-	-	(145.219.658)	3.235.339.535	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	45.082.518.123	39.942.838.415	-	(7.686.267.111)	77.339.089.427	*Lease liabilities*
Jumlah	**264.146.147.137**	**72.577.495.225**	**41.953.923.613**	**(27.161.875.731)**	**351.515.690.244**	***Total***

31 Desember 2019 / *December 31, 2019*

	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga dan provisi / *Interest and provision*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	93.175.312.794	-	-	-	93.175.312.794	*Short-tem bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	39.096.389.074	-	-	-	39.096.389.074	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	38.100.366.291	-	-	-	38.100.366.291	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.740.352.655	-	-	-	2.740.352.655	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	24.773.462.847	46.651.139.592	51.110.642.555	(32.467.341.348)	90.067.903.646	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	12.021.917.935	3.380.182.900	-	(1.164.411.237)	14.237.689.598	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	44.410.795.727	69.151.618.309	13.615.205.230	(16.252.073.580)	110.925.545.686	*Lease liabilities*
Jumlah	**254.318.597.323**	**119.182.940.801**	**64.725.847.785**	**(49.883.826.165)**	**388.343.559.744**	***Total***

34. INFORMASI SEGMEN

34. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis usaha operasi sebagai berikut:

1. Jasa Konstruksi
2. Sewa

The Company reported segments under PSAK 5 based on the type of business, as follows:

1. *Construction Services*
2. *Rental*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Juli 2022 / *July 31, 2022*			
	Jasa Konstruksi / *Construction Services*	**Sewa / *Rental***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	177.770.904.152	96.824.789.484	274.595.693.636	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(106.090.451.717)	(57.783.278.443)	(163.873.730.160)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**71.680.452.435**	**39.041.511.041**	**110.721.963.476**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(60.939.583.145)	(33.191.383.805)	(94.130.966.950)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**10.740.869.290**	**5.850.127.236**	**16.590.996.526**	***Income From Operations***
Penghasilan keuangan	271.390.115	-	271.390.115	*Finance income*
Beban keuangan	(6.392.287.188)	(3.481.626.334)	(9.873.913.522)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain – bersih	26.115.344.952	14.371.812.306	40.487.157.258	*Other income - net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**30.735.317.169**	**16.740.313.208**	**47.475.630.377**	***Income Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				*Assets*
Aset segmen	**701.983.124.047**	**382.342.479.110**	**1.084.325.603.157**	*Segment assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas segmen	**352.364.431.226**	**191.918.987.180**	**544.283.418.406**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	1.046.328.214.595	569.893.648.190	1.616.221.862.785	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	616.031.478.216	335.528.012.743	951.559.490.959	*Accumulated depreciation of fixed assets*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*			
	Jasa Konstruksi / *Construction Services*	**Sewa / *Rental***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	311.543.688.999	101.790.033.424	413.333.722.423	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(137.643.771.077)	(88.001.755.279)	(225.645.526.356)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**173.899.917.922**	**13.788.278.145**	**187.688.196.067**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(86.978.626.016)	(55.609.285.486)	(142.587.911.502)	*General and administrative expenses*
Laba (Rugi) Usaha	**86.921.291.906**	**(41.821.007.341)**	**45.100.284.565**	***Income (Loss) From Operations***
Penghasilan keuangan	64.046.336	-	64.046.336	*Finance income*
Beban keuangan	(15.756.391.082)	(5.148.053.489)	(20.904.444.571)	*Finance costs*
Beban lain-lain – bersih	(767.638.636)	(229.883.276)	(997.521.912)	*Other expenses - net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**70.461.308.524**	**(47.198.944.106)**	**23.262.364.418**	***Income (Loss) Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				*Assets*
Aset segmen	**628.058.420.992**	**205.078.205.905**	**833.136.626.897**	*Segment assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas segmen	**248.718.587.358**	**81.137.276.566**	**329.855.863.924**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	990.383.803.924	330.127.934.641	1.320.511.738.565	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	671.231.582.886	223.743.860.962	894.975.443.848	*Accumulated depreciation of fixed assets*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*			
	Jasa Konstruksi / *Construction Services*	**Sewa / *Rental***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	278.483.092.342	176.069.622.978	454.552.715.320	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(139.583.989.573)	(89.242.222.841)	(228.826.212.414)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**138.899.102.769**	**86.827.400.137**	**225.726.502.906**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(86.227.825.700)	(55.129.265.612)	(141.357.091.312)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**52.671.277.069**	**31.698.134.525**	**84.369.411.594**	***Income From Operations***
Penghasilan keuangan	152.218.805	-	152.218.805	*Finance income*
Beban keuangan	(17.069.847.249)	(10.792.330.494)	(27.862.177.743)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain – bersih	10.991.844.942	4.659.900.300	15.651.745.242	*Other income - net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**46.745.493.567**	**25.565.704.331**	**72.311.197.898**	***Income Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				*Assets*
Aset segmen	**519.635.717.552**	**328.537.234.007**	**848.172.951.559**	*Segment assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas segmen	**229.050.857.139**	**144.816.325.187**	**373.867.182.326**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	954.972.881.004	318.324.293.668	1.273.297.174.672	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	595.970.828.600	198.656.942.866	794.627.771.466	*Accumulated depreciation of fixed assets*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / ***34. SEGMENT INFORMATION (continued)***

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*			
	Jasa Konstruksi / *Construction Services*	**Sewa / *Rental***	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	343.115.904.445	222.842.027.166	565.957.931.611	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(155.548.503.694)	(99.449.043.345)	(254.997.547.039)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**187.567.400.751**	**123.392.983.821**	**310.960.384.572**	***Gross Profit***
Beban umum dan administrasi	(92.256.504.838)	(58.983.667.028)	(151.240.171.866)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**95.310.895.913**	**64.409.316.793**	**159.720.212.706**	***Income From Operation***
Penghasilan keuangan	85.961.450	-	85.961.450	*Finance income*
Beban keuangan	(19.995.482.835)	(12.783.997.222)	(32.779.480.057)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain – bersih	7.692.308.818	5.051.720.109	12.744.028.927	*Other income - net*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**83.093.683.346**	**56.677.039.680**	**139.770.723.026**	***Income Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset				*Assets*
Aset segmen	**496.367.560.087**	**322.373.728.168**	**818.741.288.255**	*Segment assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas segmen	**249.346.949.236**	**161.942.302.633**	**411.289.251.869**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	875.994.820.033	282.334.860.380	1.158.329.680.413	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap	510.997.732.550	164.695.578.301	675.693.310.851	*Accumulated depreciation of fixed assets*

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. PT Port Engineering CSCEC

Perusahaan menanam investasi pada PT Port Engineering CSCEC pada tanggal 9 Mei 2017 dengan kepemilikan saham sebesar 33%. PT Port Engineering CSCEC Berusaha di bidang konstruksi pelabuhan bukan perikanan, konstruksi jalan raya, konstruksi jembatan dan jalan laying dan konstruksi Gedung industri.

b. PT Panca Duta Prakasa (KSO)

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 terkait Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 6 Agustus 2019, Perusahaan bekerja sama dengan PT Panca Duta Prakasa sepakat untuk berinvestasi dan bekerja sama untuk melaksanakan dan menyelesaikan beberapa pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan berdasarkan dan dalam kurun waktu 1 tahun sejak akta perjanjian ini dibuat (berlaku sampai dengan 6 Agustus 2020). Kontrak ini dapat diperpanjang sewaktu-waktu atas kesepakatan kedua belah pihak.

Berdasarkan pada addendum perjanjian utama Akta Notaris No. 13 terkait Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 4 September 2020, Perusahaan bekerja sama dengan PT Panca Duta Prakasa, sepakat untuk berinvestasi dan bekerja sama untuk melaksanakan dan menyelesaiakan beberapa pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan berdasarkan dan dalam kurun waktu 3 tahun sejak akta perjanjian ini dibuat (berlaku sampai dengan (4 September 2023). Kontrak ini dapat diperpanjang sewaktu waktu atas kesepakatan kedua belah pihak.

c. Hutama – Basuki – Lestari (KSO)

Berdasarkan pada Surat No. 023/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/ISU/IX/2021 tanggal 16 September 2021 terkait perjanjian pemborongan pekerjaan *bored pile* proyek Bendungan Bulango Ulu paket 1 (MYC) Bone Bulango – Gorontalo dengan Hutama – Basuki – Lestari (KSO). Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan *Bored Pile* dengan waktu pelaksanaan selama 105 hari yang terhitung sejak tanggal 16 September 2021 hingga 30 Desember 2021. Nilai harga kontrak pada perjanjian ini sebesar Rp 3.575.240.001.

Berdasarkan kontrak awal dengan No. 023/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/ISU/IX/2021 tanggal 16 September 2021, kedua pihak sepakat untuk membentuk addendum dengan surat No. 024/ADD1/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/BPP/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021 terkait perjanjian pemborongan pekerjaan *Bored Pile* proyek Bendungan Bulango Ulu paket 1 (MYC) Bone Bulango – Gorontalo dengan Hutama – Basuki – Lestari (KSO). Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan *Bored Pile* dengan waktu pelaksanaan selama 144 hari yang terhitung sejak tanggal 16 September 2021 hingga 7 Februari 2022. Nilai harga kontrak pada perjanjian ini sebesar Rp 2.173.092.555. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT Port Engineering CSCEC

The Company invested in PT Port Engineering CSCEC dated May 9, 2017 with a 33% share ownership. PT Port Engineering CSCEC is engaged in the field of non-fishing port construction, highway construction, bridge and flyover construction and industrial building construction.

b. PT Panca Duta Prakasa (KSO)

Based on Notarial Deed No. 23 related to the Operation Cooperation Agreement (KSO) dated August 6, 2019, the Company in collaboration with PT Panca Duta Prakasa agreed to invest and work together to carry out and complete several construction works that will be carried out based on and within 1 year from this deed of agreement was made (valid until August 6, 2020). This contract can be extended at any time upon the agreement of both parties.

Based on the addendum to the main agreement Notarial Deed No. 13 related to the Operation Cooperation Agreement (KSO) dated September 4, 2020, the Company, in collaboration with PT Panca Duta Prakasa, agreed to invest and work together to carry out and complete several construction works that will be carried out based on and within the period of 3 years since the deed of this agreement was made (valid until September 4, 2023). This contract can be extended at any time upon the agreement of both parties.

c. Hutama – Basuki – Lestari (KSO)

Based on Letter No. 023/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/ISU/IX/2021 dated September 16, 2021 regarding the bored pile contracting agreement for the Bulango Ulu Dam project package 1 (MYC) Bone Bulango – Gorontalo with Hutama – Basuki – Lestari (KSO). The Company has an obligation to complete the Bored Pile work with an execution time of 105 days starting from September 16, 2021 to December 30, 2021. The total contract price of this agreement amounted to Rp 3,575,240,001.

Referring to the initial contract with letter No. 023/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/ISU/IX/2021 dated September 16, 2021, both parties agreed to form an addendum with letter No. 024/ADD1/SPK/HK-BRP-BNL.KSO/BPP/XII/2021 dated December 27, 2021 regarding the agreement for the Bored Pile work of the Bulango Ulu Dam package 1 (MYC) Bone Bulango - Gorontalo dam project with Hutama - Basuki - Lestari (KSO). The Company has an obligation to complete the Bored Pile work with an execution time of 144 days starting from September 16, 2021 to February 7, 2022. The total contract price of this agreement amounted to Rp 2,173,092,555. This agreement has expired and not been extended.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

d. Hutama – Waskita (KSO)

Berdasarkan pada Surat No.19/11.19.10.54.02/ 714/IV/2020 tanggal 27 April 2020 terkait perjanjian pemborongan proyek (Pemancangan *Spun Pile*) pembangunan *junction* tebing tinggi dengan Hutama Waskita (KSO), Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* tersebut dengan waktu pelaksanaan selama 156 hari terhitung sejak diterbitkannya SPMK (Surat Perintah Mulai Kerja) dari pihak pertama (Hutama Waskita KSO). Nilai harga kontrak pada perjanjian ini sebesar Rp 2.144.120.000.

Kedua belah pihak sepakat untuk membentuk addendum III dengan surat No. ADD III/19/11.19.10.54.02/714/X/2021 tanggal 26 Oktober 2021 terkait perjanjian pemborongan proyek (Pemancangan *Spun Pile*) pembangunan *junction* tebing tinggi dengan Hutama Waskita (KSO). Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyelesaikan pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* tersebut dengan waktu pelaksanaan selama 782 hari yang berakhir pada tanggal 18 Juni 2022. Nilai harga kontrak pada perjanjian ini sebesar Rp 2.974.488.000. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

e. PT Freeport Indonesia

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Freeport Indonesia dengan perjanjian No. JK1900082-001 untuk jasa pembuatan pondasi di gorong-gorong dan tower 3 PT Freeport Indonesia di Timika papua. Perusahaan ditunjuk sebagai kontraktor untuk proyek tersebut yang akan dilaksanakan pada 1 Januari 2020 hingga 30 Juni 2021. Nilai harga kontrak untuk proyek tersebut sebesar Rp 14.831.999.415.

Kedua belah pihak sepakat untuk membuat amendemen atas kontrak perjanjian No. JK1900082-001 tanggal 6 Juli 2021 yang menyatakan untuk perpanjangan pengerjaan untuk proyek tersebut yang semula dilaksanakan pada periode 1 Januari 2020 hingga 30 Juni 2021 menjadi 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2022. Tidak ada perubahan untuk biaya dan poin-poin lainnya. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

f. PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 14 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Torabika Eka Semsta dengan surat perjanjian kerja sama No. 001/SKTES-BPP/IP/VII/2021 terkait pekerjaan rekayasa proteksi pagar. Lingkup pekerjaan dibagi menjadi 2 tahap yaitu pekerjaan pesiapan dan pengeboran dengan metode *secant pile*. Pelaksanaan pekerjaan dengan jangka waktu 7 bulan yang dilaksanakan paling lambat pada 2 Agustus 2021 hingga 1 Maret 2022. Nilai harga kontrak untuk proyek tersebut sebesar Rp 21.250.000.000. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Hutama – Waskita (KSO)

Based on Letter No. 19/11.19.10.54.02/714/IV/ 2020 dated April 27, 2020 regarding the project contract agreement (Spun Pile Erection) for the construction of a high cliff junction with Hutama Waskita (KSO), the Company has an obligation to complete the Spun Pile Erection work with an execution time of 156 days from the issuance of the SPMK (Warrant to Start Work) from the first party (Hutama Waskita KSO). The total contract price in this agreement amounted to Rp 2,144,120,000.

Both parties agreed to form an addendum III with letter No. ADD III/19/11.19.10.54.02/714/X/2021 dated October 26, 2021 regarding the project contract agreement (Spun Pile Erection) for the construction of a high cliff junction with Hutama Waskita (KSO). The Company has an obligation to complete the Spun Pile Erection work with an execution time of 782 days ending on June 18, 2022. The total contract price in this agreement amounted to Rp 2,974,488,000. This agreement has expired and not been extended.

e. PT Freeport Indonesia

On October 1, 2019, the Company entered into an agreement with PT Freeport Indonesia with agreement No. JK1900082-001 for foundation construction services for culverts and tower 3 of PT Freeport Indonesia in Timika, Papua. The Company was appointed as the contractor for the project which will be implemented from January 1, 2020 to June 30, 2021. The total contract price for the project amounted to Rp 14,831,999,415.

Both parties agreed to make amendments to the contract agreement No. JK1900082-001 dated July 6, 2021 which states that for the extension of work for the project which was originally carried out for the period from January 1, 2020 to June 30, 2021 is changed to July 1, 2021 to June 30, 2022. There is no change for fees and other points. This agreement has expired and not been extended.

f. PT Torabika Eka Semesta

On July 14, 2021, the Company entered into an agreement with PT Torabika Eka Semesta with a cooperation agreement No. 001/SKTES-BPP/IP/VII/2021 related to fence protection engineering work. The scope of work is divided into 2 stages, namely preparatory work and drilling using secant pile method. Implementation of work is with a period of 7 months which will be carried out not later than August 2, 2021 until March 1, 2022. The total contract price for the project amounted to Rp 21,250,000,000. This agreement has expired and not been extended.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

g. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Berdasarkan perjanjian No. PPJ-WRK/JTY-2/008/VIII/2021 tanggal 9 Agustus 2021, PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi, telah ditunjuk oleh PT Dua Samudera Perkasa sebagai Subkontraktor untuk Proyek Pembangunan Jetty 1x15.000 DWT dengan harga sub-kontrak Rp 11.653.200.000.

Perusahaan harus melaksanakan dan menyelesaikan seluruh Pekerjaan Jasa Pancang dan Civil Works dengan Jangka waktu pelaksanaan Pekerjaan ditetapkan dari tanggal 10 Agustus 2021 sampai dengan 10 Januari 2022.

Berdasarkan pada surat No. 217/PPJ/B21010/ IV/2022 dari PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi tanggal 5 April 2022, Perusahaan ditunjuk sebagai penyedia jasa untuk pekerjaan jasa pancang *On Shore* dan *Off Shore* pada proyek Setangga *Coal Terminal* dengan nilai harga kontrak Rp 5.756.420.000 pada proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD*. Perusahaan harus menyelesaikan proyek tersebut dengan jangka waktu 2 bulan sejak ditandatangani kontrak ini atau selambat lambatnya 19 Juni 2022.

Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

h. RDMP Balikpapan JO

Berdasarkan Amandemen pertama No. RDMP-R-SC-PIL-006-2 tanggal 28 Juli 2020, RDMP Balikpapan JO, bahwa PT Pertamina (Persero) telah menandatangani kontrak untuk pembangunan Proyek ROMP RU-V Balikpapan di Indonesia dengan harga sub-kontrak Rp 175.833.625.000. Jangka waktu sub-kontrak sampai dengan 28 Juni 2021.

Perjanjian ini telah diperpanjang, berdasarkan amendemen pertama perjanjian sub-kontrak, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari Perjanjian Sub-Kontrak sebagai berikut:

1. Jangka waktu sub-kontrak yang sebelumnya sampai dengan 28 Juni 2021 menjadi 22 Juli 2022
2. Harga sub-kontrak yang sebelumnya Rp 175.833.625.000 menjadi Rp 178.811.628.428.

Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

i. PT Basuki Rahmanta Putra

Berdasarkan perjanjian No. 001/BRP/BPP/IV/2021 tanggal 12 April 2021, Perusahaan telah menandatangani kontrak dengan PT Basuki Rahmanta Putra untuk pekerjaan Pembangunan *Groundsill* Sungai Cipamingkis Tahap I di Kab. Bogor, dengan nilai harga kontrak Rp 5.610.000.000. Jangka waktu kontrak sampai dengan 8 September 2021.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi

Based on agreement No. PPJ-WRK/JTY-2/008/VIII/2021 dated August 9, 2021, PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi, has been appointed by PT Dua Samudera Perkasa as Subcontractor for the 1x15.000 DWT Jetty Construction Project with a sub-contract price amounted to Rp 11,653,200,000.

The Company must carry out and complete all Piling Services and Civil Works with a work implementation period from August 10, 2021 to January 10, 2022.

Based on letter No. 217/PPJ/B21010//IV/2022 from PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi dated April 5, 2022, the Company was appointed as a service provider for Onshore and Offshore piling services at the Setangga Coal Terminal project with a contract price amounted to Rp 5,756,420,000 on the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD project. The Company must complete the project within 2 months from the signing of this contract or not later than June 19, 2022.

These agreements have expired and not been extended.

h. RDMP Balikpapan JO

Based on amendment of the agreement No. RDMP-R-SC-PIL-006-2 dated July 28, 2020, RDMP Balikpapan JO, whereas PT Pertamina (Persero) has executed the contract for the construction of the project for ROMP RU-V Balikpapan Project in Indonesia with sub-contract price amounted to Rp 175,833,625,000. The term of sub-contract is up to June 28, 2021.

The agreement has been extended, based on the first amendment of the sub-contract agreement, and both parties agreed to amend some parts of the Sub-Contract Agreement, as follows:

1. *The previous sub-contract period was up to June 28, 2021, changed to to July 22, 2022.*
2. *The previous sub-contract price amounted to Rp 175,833,625,000, changed to Rp 178,811,628,428.*

This agreement has expired and not been extended.

i. PT Basuki Rahmanta Putra

Based on agreement No. 001/BRP/BPP/IV/2021 dated April 12, 2021, the Company has signed contract with PT Basuki Rahmanta Putra for the construction of the Cipamingkis River Groundsill Phase I in Bogor Regency with a contract price amounted to Rp 5,610,000,000. The term of sub-contract is up to September 8, 2021.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

i. PT Basuki Rahmanta Putra (lanjutan)

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian No. ADD2.001/BRP/BPPNI/2022, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah beberapa bagian dari perjanjian sebagai berikut:

1. Jangka waktu sub-kontrak yang sebelumnya sampai dengan 8 September 2021 menjadi 30 Juni 2022.
2. Harga sub-kontrak yang sebelumnya Rp 5.610.000.000 menjadi Rp 8.234.171.781.

Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

j. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. MSP-CIV002-SI-0025-PO dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk tanggal 7 Maret 2022, Perusahaan ditunjuk sebagai Sub Kontraktor untuk melaksanakan jasa *Additional Piling Work Scope at Area A* dan jasa lainya dengan nilai harga kontrak Rp 4.665.215.824 pada proyek Manyar Smelter. Perusahaan harus melaksanakan dan menyelesaikan seluruh pekerjaan jasa tersebut dengan jangka waktu pelaksanaan dimulai dari 4 Maret 2022 sampai dengan 10 Mei 2022.

Berdasarkan surat No. MMR-RFQ-ENG-CIV-001-PO dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk tanggal 19 Mei 2022, Perusahaan ditunjuk sebagai Sub Kontraktor untuk melaksanakan jasa *Pile Driving* beserta *jasa* lainnya dengan nilai harga kontrak Rp 7.220.094.900. Perusahaan harus melaksanakan dan menyelesaikan seluruh pekerjaan jasa tersebut dengan jangka waktu pelaksanaan selama 60 hari kalender yang dimulai dari 24 Mei 2022 sampai dengan 23 Juli 2022.

Berdasarkan surat No. MS-FMR-CIV-CONS-225-A-SPK, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 13 April 2021, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa *crane* untuk proyek Manyar *Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 178.044.000. Masa Sewa terhitung sejak tanggal 20 Maret 2022 hingga 14 April 2022.

Berdasarkan surat penjanjian sewa menyewa alat No. MS-FMR-CIV-CONS-272-M-SPK dari PT Adhi Karya (Persero) Tbk tanggal 4 Juni 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa *crane* untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 106.005.000.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

i. PT Basuki Rahmanta Putra (continued)

The agreement has been amended several times, most recently by agreement No. ADD2.001/BRP/ BPPNI/2022, and both parties agreed to amend some parts of the agreement, as follows :

1. *The previous sub-contract period was up to September 8, 2021, changed to June 30, 2022.*
2. *The previous sub-contract price amounted to Rp 5,610,000,000, changed to Rp 8,234,171,781.*

This agreement has expired and not been extended.

j. PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Based on letter No. MSP-CIV002-SI-0025-PO from PT Adhi Karya (Persero) Tbk dated March 7, 2022, the Company was appointed as a Sub-Contractor to carry out Additional Piling Work Scope at Area A services and other services with a contract price amounted to Rp 4,665,215,824 in the Manyar Smelter project. The Company must carry out and complete all of these service works with an implementation period starting from March 4, 2022 until May 10, 2022.

Based on letter No. MMR-RFQ-ENG-CIV-001-PO from PT Adhi Karya (Persero) Tbk dated May 19, 2022, the Company was appointed as a Sub-Contractor to carry out Pile Driving services and other services with a contract price amounted to Rp 7,220,094,900. The Company must carry out and complete all the service works with an implementation period of 60 calendar days starting from May 24, 2022 until July 23, 2022.

Based on letter No. MS-FMR-CIV-CONS-225-A-SPK, regarding the agreement to lease equipment between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated April 13, 2021, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter - Piling and Civil work project BD area with a contract price amounted to Rp 178,044,000. The rental period is from March 20, 2022 to April 14, 2022.

Based on the rental agreement letter No. MS-FMR-CIV-CONS-272-M-SPK from PT Adhi Karya (Persero) Tbk dated June 4, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD project with a contract price amounted to Rp 106,005,000.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

j. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat No. MS-FMR-CIV-CONS-272-L-SPK, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 4 Juni 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 102.675.000. Masa sewa terhitung sejak tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan 7 Juli 2022.

Berdasarkan amendemen pertama perjanjian No. MS-FMR-CIV-CONS-272-N-SPKAmd-1, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 23 Juli 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa *crane* untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 65.995.050. Masa sewa terhitung sejak tanggal 24 Juni 2022 sampai dengan 23 Juli 2022.

Berdasarkan pada surat No. MS-FMR-CIV-CONS-272-G-SPK, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada tanggal 4 Juni 2022. Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa *exavator* untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 62.160.000. Masa sewa selama 30 hari dari operasional alat yang disetujui oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan amendemen pertama perjanjian No. MS-FMR-CIV-CONS-250-D-SPKAmd-1, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 26 Juni 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa *crane* untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 61.793.700. Masa sewa terhitung sejak tanggal 27 Mei 2022 sampai dengan 26 Juni 2022.

Berdasarkan surat No. MS-FMR-CIV-CONS-289-SPK, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa *crane* untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 57.720.000. Masa sewa selama 30 hari dari operasional alat yang disetujui oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. MS-FMR-CIV-CONS-153-B-SPK, terkait persetujuan sewa menyewa alat antara Perusahaan dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk, pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan menyewakan alat beratnya berupa *crane* untuk proyek *Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD* dengan nilai harga kontrak Rp 53.900.000. Masa sewa terhitung sejak tanggal 24 Maret 2022 sampai dengan 23 April 2022.

Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

j. PT Adhi Karya (Persero) Tbk (continued)

Based on letter No. MS-FMR-CIV-CONS-272-L-SPK, regarding the agreement to lease equipment between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated June 4, 2022, the Company leases its heavy equipment for the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area project BD with a contract price amounted to Rp 102,675,000. The rental period is from June 8, 2022 to July 7, 2022.

Based on the first amendment agreement No. MS-FMR-CIV-CONS-272-N-SPKAmd-1, regarding the agreement to lease equipment between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated July 23, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area project BD with a contract price amounted to Rp 65,995,050. The rental period is from June 24, 2022 to July 23, 2022.

Based on letter No. MS-FMR-CIV-CONS-272-G-SPK, related to the equipment rental agreement between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated June 4, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of excavators for the Manyar Smelter - Piling and Civil work project BD area with a contract price amounted to Rp 62,160,000. The rental period is 30 days from the equipment operation approved by PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Based on the first amendment agreement No. MS-FMR-CIV-CONS-250-D-SPKAmd-1, related to the equipment rental agreement between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated June 26, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter - Piling and Civil work Area BD project with a contract price amounted to Rp 61,793,700. The rental period is from May 27, 2022 to June 26, 2022.

Based on letter No. MS-FMR-CIV-CONS-289-SPK, regarding the equipment rental agreement between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated June 10, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter - Piling project and Civil work Area BD with a contract price amounted to Rp 57,720,000. The rental period is 30 days from the equipment operation approved by PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Based on letter No. MS-FMR-CIV-CONS-153-B-SPK, regarding the equipment rental agreement between the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dated March 23, 2022, the Company leases its heavy equipment in the form of cranes for the Manyar Smelter project - Piling and Civil work Area BD with a contract price amounted to Rp 53,900,000. The rental period is from March 24, 2022 to April 23, 2022.

These agreements have expired and not been extended.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

k. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa

Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa kapal antara Perusahaan dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa No. 05/PBBP/I/2022 tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menyewa kapal dengan total biaya sewa sebesar Rp 2.775.000.000. Masa sewa terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 20 Maret 2022.

Berdasarkan surat No. 03/PBBP/I/2022, terkait perjanjian sewa menyewa kapal antara Perusahaan dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menyewa Unit *Tugboat* dan Tongkang beserta *crew* dengan jumlah biaya sewa sebesar Rp 4.107.000.000 dan jangka waktu sewa dari 10 Januari 2022 hingga 10 Juli 2022.

Berdasarkan surat No. 02/PBBP/IV/2022, terkait perjanjian sewa menyewa kapal antara Perusahaan dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, tanggal 1 April 2022, Perusahaan menyewa Unit *Tugboat* dan Tongkang beserta *crew* dengan jumlah biaya sewa sebesar Rp 2.220.000.000 dan jangka waktu sewa dari 20 April 2022 hingga 20 Juni 2022.

Berdasarkan surat No. 04/PBBP/IV/2022, terkait perjanjian sewa menyewa kapal antara Perusahaan dengan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, tanggal 1 April 2022, Perusahaan menyewa Unit *Tugboat* dan Tongkang beserta *crew* dengan jumlah biaya sewa sebesar Rp 1.998.000.000 dan jangka waktu sewa dari 18 April 2022 hingga 18 Juni 2022.

Perjanjian tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

k. PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa

Based on the charter agreement letter between the Company and PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa No. 05/PBBP/I/2022 dated January 1, 2022, the Company chartered the ship with a total rental fee amounted to Rp 2,775,000,000. The rental period is from January 1, 2022 to March 20, 2022.

Based on letter No. 03/PBBP/I/2022, related to the ship charter agreement between the Company and PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, dated January 1, 2022, the Company rents Tugboat and Barge Units and crew with a total rental fee amounted to Rp 4,107,000,000 and rental period from January 10, 2022 to July 10, 2022.

Based on letter No. 02/PBBP/IV/2022, regarding the ship charter agreement between the Company and PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, dated April 1, 2022, the Company rents Tugboat and Barge Units and crew with a total rental fee amounted to Rp 2,220,000,000 and rental period from April 20, 2022 to June 20, 2022.

Based on letter No. 04/PBBP/IV/2022, regarding the ship charter agreement between the Company and PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa, dated April 1, 2022, the Company rents Tugboat and Barge Units and crew with a total rental fee amounted to Rp 1,998,000,000 and a rental period from April 18, 2022 to June 18, 2022.

These agreements have expired and not been extended.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

a. Aktivitas nonkas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

a. Non-cash activities

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Kenaikan modal disetor dari penerbitan dividen saham	314.000.000.000	-	-	-	-	*Increase in share capital from issued share dividends*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	277.597.080.135	-	-	83.279.841.117	26.652.240.783	*Addition of fixed assets through other payables*
Reklasifikasi dari uang muka pembelian	10.759.254.436	-	2.041.863.636	-	12.524.327.308	*Reclassification of advance purchase*

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan) / *36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)*

a. Aktivitas nonkas (lanjutan) / *a. Non-cash activities (continued)*

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.999.853.508	-	30.569.558.885	211.150.000	48.012.947.690	*Addition of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	1.135.429.761	1.233.615.881	1.937.140.341	16.233.244.646	4.028.424.196	*Additional investment in associate*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	719.400.000	-	1.112.179.564	190.035.000	-	*Addition of fixed assets through consumer financing payables*

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan / *b. Liabilities reconciliation from financing activities*

	2022 (Tujuh Bulan / *Seven Months*)	2021 (Tujuh Bulan / *Seven Months*) (Tidak Diaudit / *Unaudited*)	2021 (Satu Tahun / *One Year*)	2020 (Satu Tahun / *One Year*)	2019 (Satu Tahun / *One Year*)	
Utang bank jangka pendek						***Short-term bank loans***
Saldo awal	80.276.923.311	37.388.704.768	37.388.704.768	93.175.312.794	52.719.726.121	*Beginning balance*
Penerimaan	18.586.296.998	71.634.211.877	89.640.378.368	23.277.752.391	104.753.842.314	*Proceeds*
Pembayaran	(15.295.500.166)	(10.283.937.333)	(46.752.159.825)	(79.064.360.417)	(64.298.255.641)	*Payments*
Saldo akhir	**83.567.720.143**	**98.738.979.312**	**80.276.923.311**	**37.388.704.768**	**93.175.312.794**	***Ending balance***
Utang bank jangka panjang						***Long-term bank loans***
Saldo awal	55.962.500.000	78.438.893.193	78.438.893.193	90.067.903.646	98.464.904.714	*Beginning balance*
Penerimaan	14.794.490.088	-	-	5.007.800.002	-	*Proceeds*
Pembayaran	(11.043.750.000)	(16.887.345.586)	(22.476.393.193)	(16.636.810.455)	(8.397.001.068)	*Payments*
Saldo akhir	**59.713.240.088**	**61.551.547.607**	**55.962.500.000**	**78.438.893.193**	**90.067.903.646**	***Ending balance***
Utang pembiayaan konsumen						***Consumer financing payable***
Saldo awal	1.243.974.375	3.235.339.535	3.235.339.535	14.237.689.598	54.570.585.644	*Beginning balance*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	719.400.000	-	1.112.179.564	190.035.000	-	*Acquisition of fixed assets through consumer financing*
Pembayaran	(1.151.617.791)	(1.153.020.421)	(3.103.544.724)	(11.192.385.063)	(40.332.896.046)	*Payments*
Saldo akhir	**811.756.584**	**2.082.319.114**	**1.243.974.375**	**3.235.339.535**	**14.237.689.598**	***Ending balance***

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Perubahan Status Penerbitan Saham, dan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 oleh Yulia, S.H., tanggal 12 September 2022, para pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit de charge*) sepenuhnya kepada mereka;
- Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi yang baru, sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Jauw Lie Ming	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ir. Hadrianus Bambang Nurhadi Widihartono M.Si	:	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Tan John Tanuwijaya	:	*President Director*
Direktur	:	Tan Franciscus	:	*Director*

- Melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan dalam jumlah maksimal 706.100.000 saham dan mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta merubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham;
- Menyetujui penerbitan 353.050.000 Waran Seri I;
- Merubah maksud dan tujuan Perusahaan;
- Mencatatkan seluruh saham Perusahaan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum di Pasar Modal, termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama pada Bursa Efek Indonesia;
- Memberikan kuasa kepada Dewan Direksi untuk melakukan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham;
- Mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka;

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0065761.AH.01.02.Tahun 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0054262 tanggal 13 September 2022.

37. EVENTS AFTER REPORTING DATE

a. The Change of the Company's Status, Issuance of Shares and the Change in the Composition of the Company's Management

Based on Notarial Deed No. 23 of Yulia, S.H., dated September 12, 2022, the shareholders approved the following:

- *Respectfully dismiss all former members of the Boards of Commissioners and Directors by granting them full release and discharge (acquit de charge);*
- *Appoint new members of the Boards of Commissioners and Directors, as follows:*

- *Conduct an initial public offering of the Company's shares with a maximum number of 706,100,000 shares and list these shares in the Indonesia Stock Exchange, and change the status of the Company from a Private Company to a Public Company;*
- *Agree to change par value from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share;*
- *Agree to issue 353,050,000 Warrant Series I;*
- *Change the purpose and objectives of the Company;*
- *List all of the Company's shares after the Public Offering in the Capital Market, including shares owned by the old shareholders in the Indonesia Stock Exchange;*
- *Authorize the Board of Directors to take any necessary actions in connection with the Public Offering of Shares;*
- *Amend and compile the entire Articles of Association of the Company in connection with the change in the status of the Company to a Public Company;*

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0065761.AH.01.02.Tahun 2022 and Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0054262 dated September 13, 2022.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

b. Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Berdasarkan pada surat Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2022, para pemegang saham menetapkan dan menyetujui sebagai berikut:

- Menerima dan menyetujui untuk memohonkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham pemberian dispensasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas keterlambatannya menyampaikan Laporan Keuangan sekaligus sebagai Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2019, 2020 dan 2021 dimaksud.
- Menerima, menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan yang sekaligus sebagai Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku pada tanggal 31 Desember 2019, 2020 dan 2021 dimaksud, dengan copy terlampir dan merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan.
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 31 Desember 2019, 2020 dan 2021.
- Menyetujui, mengesahkan dan menegaskan Kembali penggunaan laba bersih Perseroan, yaitu laba tahun berjalan Perseroan Tahun Buku 2021 sebesar Rp 416.197.262.669, dengan penetapan sebagai berikut:

  a) Sebesar Rp 314.000.000.000 sebagai dividen yang telah dibagikan dan diambil secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 16 tanggal 12 Juli 2022 yang dibuat oleh Sandi Guntara Trisna, Sarjana Komputer, Sarjana Hukum, Magister Manajemen, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawang, yaitu:

     - Tan John Tanuwijaya sebesar Rp 277.251.046.512
     - Jauw Lie Ming sebesar Rp 36.146.511.628; dan
     - Tan Franciscus sebesar Rp 602.441.860.

37. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

b. Decisions outside the Shareholders' Meeting in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders

Based on the Decision Letter Outside the Meeting of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders which was ratified on August 10, 2022, the shareholders determined and agreed as follows:

- *Accept and agree to apply to the General Meeting of Shareholders to grant dispensation to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their delay in submitting the Financial Statements as well as the Company's Annual Report for the financial year December 31, 2019, 2020 and 2021.*
- *Receive, approve and ratify the Financial Statements simultaneously with the Company's Annual Report for the financial year December 31, 2019, 2020 and 2021, with a copy attached and are an integral and inseparable part.*
- *Provide full discharge and discharge of responsibilities (acquit de charge) to members of the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for supervisory actions that have been carried out during the financial year December 31, 2019, 2020 and 2021.*
- *Approve, ratify and reaffirm the use of the Company's net profit, which is the Company's current year's profit for the 2021 Fiscal Year amounted to Rp 416,197,262,669, with the following arrangement:*

  a) Dividends amounted to Rp 314,000,000,000 have been distributed and taken proportionally as paid-in capital for the shareholders, as stated in the Deed of Statement of Decisions Outside the General Meeting of Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 16 dated July 12, 2022 of Sandi Guntara Trisna, Bachelor of Computer, Bachelor of Law, Master of Management, Master of Notary, Notary in Karawang Regency, as follows:

     - *Tan John Tanuwijaya amounted to Rp 277,251,046,512*
     - *Jauw Lie Ming amounted to Rp 36,146,511,628; and*
     - *Tan Franciscus amounted to Rp 602,441,860.*

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

b. Keputusan Diluar Rapat Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (lanjutan)

b) Sebesar Rp 80.020.000.000 sebagai dana cadangan sesuai Pasal 700 Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

- Memberikan kuasa dan wewenang penuh dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan, dan/atau baik secara Bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk melakukan hal-hal yang dianggap perlu yang termasuk akan tetapi tidak terbatas pada melaksanakan dan/atau menindaklanjuti keputusan-keputusan yang telah diambil dalam Keputusan Di Luar Rapat ini, menghadap Notaris, melaporkan dan/atau mendapatkan persetujuan dari otoritas pemerintah terkaituntuk Keputusan Di Luar Rapat di atas, serta pada umumnya melakukan tindakan apapun yang dianggap perlu untuk melaksanakan kuasa dan wewenang tersebut tetapi tidak terbatas untuk melakukan tindakan-tindakan lain sebagaimana dimaksud dalam UUPT sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku tanpa ada yang dikecualikan.

c. Pengangkatan Komite Audit, Audit Internal, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Sekretaris Perusahaan

- Berdasarkan surat Penunjukan Komite Audit No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022 tanggal 16 September 2022, para pemegang saham menyetujui penunjukan susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Hadrianus Bambang Hurhadi Widihartono	:	Chairman
Anggota	:	Rudi Setiadi Tjahjono	:	Member
Anggota	:	Susanto Halim	:	Member

- Berdasarkan Surat Piagam Unit Audit Internal tanggal 16 September 2022, Unit Audit Internal dijabat dengan susunan berikut:

Ketua	:	Aris Sucipto	:	Chairman
Anggota	:	Jonathan	:	Member

- Berdasarkan Surat Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 16 September 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Hadrianus Bambang Hurhadi Widihartono	:	Chairman
Anggota	:	Jauw Lie Ming	:	Member

- Berdasarkan surat Keputusan Direksi Di Luar Rapat No. 011/BPP-CORSEC/X/2022 tanggal 16 September 2022, memutuskan bahwa Perusahaan menyetujui penunjukan Siska Wati Putri sebagai *Corporate Secretary* Perusahaan.

37. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

b. Decisions outside the Shareholders' Meeting in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders (continued)

b) As much as Rp 80,020,000,000 as a reserve fund in accordance with Article 700 of Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

- *Give full power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, and/or both together and individually to do things that are deemed necessary which include but are not limited to implementing and/or following up on decisions that have been taken. In this Out-of-Meeting Decision, appear before a Notary, to report and/or obtain approval from the relevant government authorities for the above-mentioned Out-of-Meeting Resolutions, and in general take whatever actions are deemed necessary to exercise such power and authority but are not limited to taking other actions as referred to in the Company Law in accordance with provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations only others apply without any exceptions.*

c. Appointing of Audit Committee, Internal Audit, Nomination and Remuneration Committee and Corporate Secretary

- *Based on the Letter of Appointment of the Audit Committee No. 003/BPP-CORSEC/IX/2022 dated September 16, 2022, the shareholders approved the appointment of the composition of the Company's Audit Committee, as follows:*

- *Based on Internal Audit Unit Charter dated September 16, 2022, the composition of the Internal Audit Unit is as follows:*

- *Based on Nomination and Remuneration Committee Charter dated September 16, 2022, the Company's Board of Commissioners appoints the Nomination and Remuneration Committee with the composition as follows:*

- *Based on the Decree of the Board of Directors Outside the Meeting No. 011/BPP-CORSEC/X/2022 dated September 16, 2022, the Company approved the appointment of Siska Wati Putri as Corporate Secretary of the Company.*

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

d. Perjanjian Dan Ikatan Penting

- **PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa**

  Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa kapal No. 01/PBBP/VIII/2022 antara Perusahaan dan PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa tanggal 1 Agustus 2022, Perusahaan menyewa 2 unit kapal dengan total biaya sewa sebesar Rp 11.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun yang akan berakhir pada 1 Agustus 2023.

- **PT Hutama Karya Infrastruktur**

  Berdasarkan surat perintah mulai kerja No. HKI.SC/AH.4503/SPMK.98.PEKBANG/IX/2022 antara Perusahaan dan PT Hutama Karya Infrastruktur tanggal 5 September 2022, Perusahaan ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* Diameter 60 cm dengan jangka waktu pelaksanaan mulai tanggal 5 September 2022 sampai 31 Desember 2022.

  Berdasarkan surat perintah mulai kerja No. HKI.SC/AH.4437/SPMK.93.CH29/IX/2022 antara Perusahaan dan PT Hutama Karya Infrastruktur tanggal 1 September 2022, Bapak Agus Jati Wiyono yang bertindak untuk dan atas nama PT Hutama Karya Infrastruktur memerintahkan Perusahaan untuk melaksanakan Pekerjaan *Bore Pile* dengan nilai harga kontrak sebesar Rp 5.161.845.155, dengan jangka waktu pelaksanaan mulai tanggal 15 September 2022 sampai 20 November 2022. Saat ini perjanjian atas pekerjaan tersebut masih dalam proses perpanjangan.

- **PT Hutama Karya (Persero)**

  Berdasarkan surat perintah mulai kerja No. Add.1-114/3110000025/714.1.11/2022 antara Perusahaan dan PT Hutama Karya (Persero) tanggal 29 November 2022, Perusahaan ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan Pemancangan *Spun Pile* Diameter 60 cm pada Proyek Pembangunan jalan tol Indrapura - Kulatanjung dengan nilai harga kontrak sebesar Rp 4.974.354.000 sudah termasuk PPN 11% yang akan dilaksanakan dari 29 November 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

37. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

d. Significant Agreements And Commitments

- ***PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa***

  Based on the charter agreement letter No. 01/PBBP/VIII/2022 between the Company and PT Pelayaran Berkah Bahtera Perkasa dated August 1, 2022, the Company chartered 2 vessels with a total rental fee amounted to Rp 11,000,000,000 for a period of 1 year which will end on August 1, 2023.

- ***PT Hutama Karya Infrastruktur***

  Based on the order to start work No. HKI.SC/AH.4503/SPMK.98.PEKBANG/IX/2022 between the Company and PT Hutama Karya Infrastruktur dated September 5, 2022, the Company was appointed to carry out the Spun Pile with a Diameter of 60 cm with an implementation period starting from September 5, 2022 to December 31, 2022.

  Based on the order to start work No. HKI.SC/AH.4437/SPMK.93.CH29/IX/2022 between the Company and PT Hutama Karya Infrastruktur dated September 1, 2022, Mr. Agus Jati Wiyono acting for and on behalf of PT Hutama Karya Infrastruktur ordered the Company to carry out the Bore Pile Work with a total contract price amounted to Rp 5,161,845,155, with an implementation period starting from September 15, 2022 to November 20, 2022. Currently the agreement is still in the process of extension.

- ***PT Hutama Karya (Persero)***

  Based on the order to start work No. Add.1-114/3110000025/714.1.11/2022 between the Company and PT Hutama Karya (Persero) dated November 29, 2022, the Company was appointed to carry out the Spun Pile with a Diameter of 60 cm on the Indrapura - Kulatanjung - Opposite Toll Road Construction Project with a total contract price amounted to Rp 4,974,354,000 including 11% VAT which will be implemented from November 29, 2022 to December 31, 2022.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

d. Perjanjian Dan Ikatan Penting (lanjutan)

- **PT Hutama Karya (Persero) (lanjutan)**

Berdasarkan surat perintah mulai kerja No. 114/SMPK/3110000025/714.1/08/2022 antara Perusahaan dan PT Hutama Karya (Persero) tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan ditunjuk untuk melaksanakan Pekerjaan Tanah pada Proyek Pembangunan jalan tol Tebing Tinggi - Perapat Ruas Tebing Tinggi - Seberlawanan dengan nilai harga kontrak sebesar Rp 4.456.641.675 sudah termasuk PPN 11% yang akan dilaksanakan dari 31 Agustus 2022 sampai dengan 15 Oktober 2022. Saat ini perjanjian atas pekerjaan tersebut masih dalam proses perpanjangan.

e. Perjanjian Bank

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 9 oleh Lanny Widjaja, S.H., tanggal 12 September 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman kredit *revolving loan* 4 dengan plafond $AS 1.470.000 dan *revolving loan* dengan plafond Rp 60.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,85% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 November 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank Central Asia Tbk No. 02682/SLK-KOM/2022 terkait perubahan klausal negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

- Perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris harus memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Central Asia Tbk maksimal 14 hari kalender setelah dilakukan perubahan;
- Ketentuan dan syarat lainnya sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit ("SPPK") No. 01307/ALK_KOM/2022 dan SPPK tertanggal 24 Februari 2022 No. 00481/ALK-KOM/2022 serta Perjanjian Kredit berikut perubahannya yang telah dibuat masih tetap berlaku;
- Sehubungan dengan perubahan syarat yang tercantum pada poin nomor 1, Perusahaan wajib menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit.

37. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

d. Significant Agreements And Commitments (continued)

- ***PT Hutama Karya (Persero) (continued)***

Based on the starting work order No. 114/SMPK/3110000025/714.1/08/2022 between the Company and PT Hutama Karya (Persero) dated August 31, 2022, the Company was appointed to carry out Earthworks on the Tebing Tinggi - Perapat Ruas Tebing Tinggi - Opposite Toll Road Construction Project with a total contract price amounted to Rp 4,456,641,675 including 11% VAT which will be implemented from August 31, 2022 to October 15, 2022. Currently the agreement is still in the process of extension.

e. Bank Agreement

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on Credit Agreement Deed No. 9 of Lanny Widjaja, S.H., dated September 12, 2022, the Company obtained extended credit facility revolving loan 4 with a ceiling of US$ 1,470,000 and revolving loan with a ceiling of Rp 60,000,000,000. The effective interest rate for the credit facilities is 0.85% per annum which will be due on August 27, 2023.

PT Bank Central Asia Tbk

On November 24, 2022, the Company has received a letter from PT Bank Central Asia Tbk No. 02682/SLK-KOM/2022 regarding the amendment to the negative covenant clause with the following terms and conditions:

- *Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners must be notified in writing to PT Bank Central Asia Tbk for a maximum of 14 calendar days after the changes are made;*
- *Other terms and conditions in accordance with the Letter of Notification of Credit Granting ("SPPK") No. 01307/ALK_KOM/2022 and SPPK dated February 24, 2022 No. 00481/ALK-KOM/2022 and the Credit Agreement and its amendments that have been made are still valid;*
- *In connection with the changes to the conditions listed in point number 1, the Company is required to sign the Amendment to the Credit Agreement.*

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

e. Perjanjian Bank (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 November 2022, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK.628/2022 terkait perubahan klausal negatif kovenan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal: (1) Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai nominal saham. Perubahan tersebut dapat dilakukan cukup dengan pemberitahuan kepada bank paling lambat 1 bulan sejak tanggal perubahan apabila:

- Perubahan permodalan dan nominal saham tidak menyebabkan penurunan struktur permodalan;
- Perubahan pemegang saham tanpa merubah pemegang saham pengendali atas nama Tan John Tanuwijaya; dan
- Untuk emisi saham dalam rangka proses yang berkaitan dengan IPO Perusahaan, cukup dengan pemberitahuan kepada bank paling lambat 1 bulan sejak tanggal perubahan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 12 Januari 2023, Perusahaan telah menerima surat dari PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 15/EBB-JKT-B1/TMT/I/2023 terkait dengan persetujuan perubahan klausal pembatasan negatif kovenan dalam Surat Bank CIMB Niaga No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 Pasal 13 ayat 2 huruf b tanggal 29 Juni 2022, Syarat Umum Kredit Bank CIMB Niaga (SUK) dimana ketentuan sebelumnya sebagai berikut:

- Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan pemegang saham atau pengurus atau pihak yang setara lainnya, cukup dengan pemberitahuan secara tertulis kepada kreditur setelah melakukan perubahan (lihat Catatan 13).

37. EVENTS AFTER REPORTING DATE (continued)

e. Bank Agreement (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On November 25, 2022, the Company has received a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CM2.JKO/SPPK.628/2022 regarding the amendment to the negative covenant clause with the following terms and conditions:

As long as the credit has not been paid off, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not allowed to do the following: (1) Make changes to the Company's Articles of Association including changes to shareholders, management, capital and nominal value of shares. Such changes can be made simply by notifying the bank no later than 1 month from the date of change if:

- *Changes in capital and nominal shares do not cause a decrease in the capital structure;*
- *Change of shareholder without changing the controlling shareholder on behalf of Tan John Tanuwijaya; and*
- *For stock issuance in the context of processes related to the Company's IPO, it is sufficient to notify the bank no later than 1 month from the date of change.*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 12, 2023, the Company has received a letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 15/EBB-JKT-B1/TMT/I/2023 regarding the approval of the amendment to the negative covenant from Letter of Bank CIMB Niaga No. 15/EBB-JKT1/TKD/VI/2022 Article 13 paragraph 2 letter b dated June 29, 2022, General Requirements of Bank Credit CIMB Niaga (SUK) where the previous provisions were as follows:

- *Change the composition of the Board of Directors, Commissioner and shareholders or management or other equivalent parties, with sufficient written notification to the creditor after making changes (see Note 13).*

38. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 di seluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

38. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of these financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macro economic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

39. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMENDEMEN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Libilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amendemen di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2023:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets – Proceeds before Intended Use";*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".*

The Company is still evaluating the effects of these amendments to Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

40. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 12 Januari 2023, sehubungan dengan rencana melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, manajemen telah menerbitkan kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diterbitkan kembali disertai dengan beberapa tambahan pengungkapan dan perubahan pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan dengan rincian di bawah ini:

- Laporan posisi keuangan, "Perubahan penyajian biaya dibayar di muka dan uang muka disajikan secara terpisah";
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, "Perubahan penyajian atas pendapatan (beban) lain-lain yang disajikan secara terpisah";
- Laporan arus kas, "Penyesuaian arus kas dari (untuk) aktivitas operasi";
- Catatan 6, "Penambahan pengungkapan pada piutang retensi";
- Catatan 9, "Perubahan pengungkapan dari biaya dibayar di muka dan uang muka menjadi uang muka";
- Catatan 12, "Penambahan pengungkapan pada aset tetap";
- Catatan 13, "Penambahan pengungkapan pada utang bank jangka pendek";
- Catatan 16, "Penambahan pengungkapan pada perpajakan";

40. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

On January 12, 2023, in relation with the proposed Initial Public Offering of Shares of the Company, the management reissued the financial statements as of July 31, 2022 and for the seven-month period then ended. The financial statements were reissued with additional disclosures and changes in the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flows, and notes to the financial statements with details below:

- *Statement of financial position, "Changes in presentation of prepaid expense and advances which are presented separately";*
- *Statement of profit or loss and other comprehensive income, "Changes in presentation of other income (expenses) which are presented separately";*
- *Statement of cash flows, "Adjustments in cash flows from (for) operating activities";*
- *Note 6, "Additional disclosure on retention receivables";*
- *Note 9, "Changes in disclosure from prepaid expense and advances to advances";*
- *Note 12, "Additional disclosure on fixed assets";*
- *Note 13, "Additional disclosure on short-term bank loans";*
- *Note 16, "Additional disclosure on taxation";*

40. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

- Catatan 19, "Penambahan pengungkapan pada utang bank jangka panjang";
- Catatan 24, "Penambahan catatan pengungkapan saldo laba";
- Catatan 25, "Perubahan penyajian pendapatan bersih;
- Catatan 29, "Penyesuaian pengungkapan pendapatan (beban) lain-lain";
- Catatan 35, "Penambahan pengungkapan perjanjian dan ikatan penting";
- Catatan 36, "Penambahan informasi tambahan untuk arus kas"; dan
- Catatan 37, "Penambahan pengungkapan peristiwa setelah tanggal pelaporan".

40. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)

- *Note 19, "Additional disclosure on long-term bank loans";*
- *Note 24, "Additional note disclosure of retained earnings";*
- *Note 25, "Changes in presentation of net revenues";*
- *Note 29, "Adjustment in other income (expenses) disclosure";*
- *Note 35, "Additional disclosure on significant agreements and commitments";*
- *Note 36, "Additional disclosure on supplementary cash flows information"; and*
- *Note 37, "Additional disclosure on events after reporting date".*


#Berdikari
Membangun
NKRI
BPP
BPP